

DRIVING COLLABORATION FOSTERING INNOVATION

INOVASI



Riset



PRODUKSI



REGULASI



PRODUK

DISTRIBUSI



DISCLAIMER

Untuk pertama kalinya PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 yang tergabung dalam satu pelaporan, yang disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 ini juga telah memenuhi pelaporan hasil kinerja Perseroan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 kepada regulator.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, hasil operasi dan keuangan, serta kinerja keberlanjutan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini juga menyajikan informasi terkait asumsi Perseroan untuk kondisi-kondisi di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan. Data keuangan yang tersaji dalam Laporan ini merupakan kinerja konsolidasian.

Laporan tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "Garudafood" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan, perindustrian dan pertanian. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

This is the first report from PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk that combines the Annual Report and the Sustainability Report of 2021. The reports were prepared in accordance with the Financial Services Authority's Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The 2021 Annual and Sustainability Report also fulfill the Company's obligation to report to regulators on its performance from January 1 to December 31, 2021.

This Annual and Sustainability Report includes statements about the organization's objectives, policies, plans, strategies, operational and financial results, and sustainability performance, all of them based on verifiable data. Additionally, the Report includes information about the Company's assumptions for future conditions, which are based on prospective statements and various assumptions about the Company's future conditions, as well as the associated business environment, and could result in materially different results than those reported. The Company encourages stakeholders to be wise in making informed decisions. The financial information contained in this Report represent consolidated data.

This Annual and Sustainability Report uses the terms "Garudafood" and "the Company," which refer to PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, a company that engages in commercial, industrial, and agriculture activities. The currency units "Rupiah", "Rp" or IDR refer to the Republic of Indonesia's official currency, whereas "US Dollar" or USD refers to the United States' official currency. All financial data is disclosed in Rupiah.



2018

A New Milestone for GOOD Transformation

Tonggak Sejarah Baru bagi Transformasi "GOOD"



2019

MINDFULNESS-BASED COMPANY

Perusahaan Berbasis Nilai-nilai Mindfulness



2020

Open Collaboration & Innovation to Build a Mutual Partnership Transforming Challenges into Opportunities

Kolaborasi dan Inovasi untuk Membangun Kemitraan yang saling Menguntungkan, Mengubah Tantangan menjadi Peluang



DRIVING COLLABORATION FOSTERING INNOVATION

Industri makanan ringan tetap tumbuh sejalan dengan momentum pemulihan ekonomi yang berlanjut. Garudafood sebagai salah satu produsen makanan ringan terkemuka di Indonesia terus meningkatkan penetrasi pasar dengan mengembangkan kolaborasi bersama mitra global ternama dan pemangku kepentingan lainnya untuk menghadirkan produk-produk baru sesuai dengan selera pelanggan.

Dalam aspek operasional, Perseroan terus mengedukasi karyawan untuk melaksanakan protokol kesehatan secara ketat baik di lingkungan kerja maupun tempat tinggal agar produktivitas tetap terjaga.

Perseroan menerapkan Holistic Strategic Model agar bisnis berkelanjutan dengan memperhatikan tiga hal yaitu: Best Value terkait produk dan harga; Best Brand terkait memperkuat merek-merek produk; dan Network, terkait dengan optimalisasi jaringan distribusi anak usaha PT Sinarniaga Sejahtera (SNS) baik di pasar domestik maupun ekspor. Pengembangan inovasi juga terus dilakukan baik di kanal distribusi, segmen, maupun produk baru.

Perseroan tetap optimis untuk terus mengembangkan bisnis dengan fokus pada pendistribusian dan pemerataan produk serta senantiasa menjaga kualitas produk-produk yang dihasilkan. Untuk menjangkau pasar yang lebih luas, selain tetap merawat jalur distribusi konvensional yang dikelola anak perusahaan, Perseroan mengoptimalkan penjualan secara daring dengan mengoptimalkan beberapa platform e-commerce.

The snacks industry continues to demonstrate growth, as the economy finds and sustains its recovery momentum. As one of Indonesia's leading snacks producers, Garudafood carries on with increasing its market penetration through new collaborations with reputable global partners and other stakeholders to launch new products that appeal to the customers.

In running its operations, the Company reminds its employees on the daily basis to adhere to health protocols, both at work and at home, in order to stay productive.

The Company also applies a Holistic Strategic Model to realize a sustainable business. The model considers three aspects simultaneously, namely Best Value of products and prices; Best Brand, which concerns product branding; and Network, which concerns the optimization of distribution network under subsidiary PT Sinarniaga Sejahtera (SNS) in domestic and export markets. Across different distribution channels, segments, and product line up, the Company consistently introduces innovative ideas.

The Company is confident of its business development initiatives, focusing on product distribution and making products widely available while maintaining quality. To reach even broader market, aside from maintaining its established conventional distribution network managed by its subsidiary, the Company also optimizes online sales using e-commerce platforms.

Daftar Isi

Contents



01. KINERJA UTAMA HIGHLIGHTS

KINERJA KEUANGAN & OPERASIONAL UTAMA FINANCIAL & OPERATIONS PERFORMANCE HIGHLIGHTS	10
IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights	12
IKHTISAR SAHAM Shares Highlights	16
PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM Stock Trading Suspension/Delisting	17
AKSI KORPORASI Corporate Actions	17



02. LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from the Board of Commissioners	22
LAPORAN DIREKSI Report from the Board of Directors	32
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	48



03. PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERSEROAN Company Identity	52
RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN The Company at a Glance	54
JEJAK LANGKAH Milestone	57
VISI, MISI, DAN BUDAYA PERSEROAN Vision, Mission and Corporate Culture	60
LOGO PERSEROAN Company Logo	62

BIDANG USAHA Line of Businesses	63
PRODUK & LAYANAN Products & Services	67
JARINGAN BISNIS & WILAYAH OPERASIONAL Business Network & Operational Area	68
STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure	69
PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN Significant Changes on the Company	70
PROFIL DEWAN KOMISARIS Profile of the Board of Commissioners	71
PROFIL DIREKSI Profile of the Board of Directors	76
DEMOGRAFI KARYAWAN Employee Demography	83
STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Structure and Composition	84
STRUKTUR GRUP PERSEROAN Corporate Shareholding Structure	87
ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI Subsidiaries and Associates	88
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM Share Listing Chronology	89
KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA Chronological Listing of Other Securities	90
AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) Public Accountant and Public Accountant Firm	90
LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Agencies & Professionals	91
PENGHARGAAN & SERTIFIKASI Awards & Certifications	92
WEBSITE PERSEROAN Company Website	95



04. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN UMUM General Overview	100
TINJAUAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN Food and Beverage Industry Overview	103
PROSPEK USAHA DAN PRIORITAS STRATEGI Business Outlook and Strategy Priority	104

ASPEK PEMASARAN & STRATEGY Marketing & Strategies	108
TINJAUAN BISNIS Business Analysis	111
TINJAUAN KEUANGAN Financial Review	118
TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology	140



05. TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance	146
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders	152
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	167
KOMITE AUDIT Audit Committee	179
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee	188
DIREKSI Board of Directors	194
SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary	202
HUBUNGAN INVESTOR Investor Relations	205
UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit	206
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System	210
MANAJEMEN RISIKO Risk Management	211
PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN Litigations	219
SANKSI ADMINISTRATIF Administrative Sanctions	219
KODE ETIK PERSEROAN Code of Conduct	219
BUDAYA ATAU NILAI-NILAI PERUSAHAAN Corporate Culture or Values	221
PROGRAM EMPLOYEE STOCK ALLOCATION Employee Stock Allocation Program	223
KEBIJAKAN ANTI KORUPSI Anti Corruption Policy	224
KEBIJAKAN GRATIFIKASI Gratuity Policy	225

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System (WBS)	226
PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Company Governance Guidelines Application	230



06. LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

IKHTISAR KEBERLANJUTAN Sustainability Highlights	238
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS	239
STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1] Sustainability Strategy	240
TATA KELOLA BERKELANJUTAN Sustainable Governance	245
MELESTARIKAN LINGKUNGAN Preserving the Environment	251
MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS Develop Quality Human Capital (HC)	259
PENGEMBANGAN MASYARAKAT Community Development	275
PRODUK BERKUALITAS DAN KEPUASAN PELANGGAN Quality Products and Customer Satisfaction	285
TENTANG LAPORAN About Report	291
DAFTAR INDEKS REFERENSI POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index References	300
INDEKS GRI STANDARD – CORE [GRI 102-55] GRI Standard Index – Core	306
UMPAN BALIK Feedback Form	309

07. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and Subsidiaries Consolidated Financial Statements 31 December 2021 And 2020	310
--	-----

Perseroan senantiasa **melakukan inovasi untuk menghasilkan produk baru bermutu yang sesuai dengan selera pasar dan kebutuhan konsumen.**

Untuk itu, Perseroan terus melakukan riset dan pengembangan serta berupaya untuk mendapatkan masukan dari konsumen melalui proses I2S (Insight to Shelf).

The Company continuously **innovates to produce high-quality novel products that are suitable to market demand.** To this end, the Company conducts rigorous research and development activities and is proactively seeking consumers' insights through I2S (Insight to Shelf).



Beberapa **produk baru yang diluncurkan pada tahun 2021** di antaranya: **Wafer stick mini** dalam kemasan pouch dengan 2 varian rasa coklat dan keju, **Gery Saluut Malkist double abon**, **Gery snack cereal ring rasa coklat**, **Gery Pasta Spongebob**, dan **Garuda Rosta rasa jagung manis**.

There were several **new products launched in 2021**, among others: mini wafer sticks in pouch packaging, offered in 2 flavor variants of chocolate and cheese, **Gery Saluut Malkist double abon**, **chocolate-flavored Gery snack cereal ring**, **Gery Pasta Spongebob**, and **Garuda Rosta in sweet corn flavor**.



Garudafood telah mengekspor produk makanan dan minuman ke lebih dari **20** negara di seluruh dunia. Adapun fokus ekspor Garudafood ditujukan ke **Asia Tenggara, India** dan **China**.

Garudafood has been exporting food and beverages to over **20 countries** around the world. **Garudafood's** primary export destinations are **Southeast Asia, India** and **China**.



Garudafood dan Anak Usahanya:

Garudafood and its subsidiaries:



Garuda untuk kacang, snack pilus dan pellet snack,
Garuda for peanut, pilus snack, and pellet snack.

Gery untuk biskuit,
Gery brand for biscuit items,



Chocolatos untuk biskuit coklat dan minuman coklat,
Chocolatos for chocolate biscuits and chocolate drinks,

Leo untuk keripik,
Leo for potato crisp,



Clevo untuk minuman susu,
Clevo for milk drink,

Prochiz dan Top Chiz untuk keju cheddar olahan dan salad dressing.

Prochiz and **Top Chiz** for processed cheddar cheese and salad dressing.





“

WE ARE MANAGING
OUR **PEOPLE**

”



01.

KINERJA UTAMA

HIGHLIGHTS

Laba Bersih
tumbuh signifikan
sebesar

101%
menjadi

Rp **493** miliar

Net Profit significantly grew
By **101%** to **Rp493** billion



KINERJA KEUANGAN & OPERASIONAL UTAMA

Financial & Operations Performance Highlights

Laba Bersih
tumbuh signifikan
sebesar **101%**
menjadi
Rp**493** miliar

Net Profit significantly grew
By **101%** to **Rp493 billion**

Mencatat Total
Aset sebesar
Rp**6,8** triliun

Total Assets stood at
Rp6.8 trillion

Mencatat
Total Ekuitas
sebesar
Rp**3,0** triliun

Total Equity stood at
Rp3.0 trillion

Total Penjualan
naik

13,99%

menjadi

Rp**8,8** triliun

Total Sales Increased by
13.99% to **Rp8.8** trillion

KINERJA KEUANGAN & OPERASIONAL UTAMA
Financial & Operations Performance Highlights

Penjualan Lokal
meningkat

14%

menjadi

Rp **8,4** triliun

Local Sales increased by
14% To Rp8.4 trillion

“

Penjualan Ekspor
tumbuh

7,1%

menjadi

Rp **390,69** miliar

Export Sales grew by
7.1% To Rp390.69 billion

”



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Uraian Description	2021	2020*	2019
Aset Lancar / Current Assets	2.613	2.322	2.000
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	4.153	4.349	3.063
Total Aset / Total Assets	6.767	6.671	5.063
Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities	1.771	1.314	1.304
Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities	1.965	2.400	994
Total Liabilitas / Total Liabilities	3.736	3.714	2.298
Total Ekuitas / Total Equity	3.031	2.957	2.766

*) Disajikan Kembali | After restatement

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Uraian Description	2021	2020*	2019
Penjualan Neto / Net Sales	8,800	7.719	8.439
Cost of Goods Sold	(6.380)	(5.604)	(5.910)
Laba Bruto / Gross Profit	2.420	2.115	2.528
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax Expense	633	340	581
Laba Tahun Berjalan / Income For The Year	493	245	436
Komprehensif Lain – Neto / Other Comprehensive Income – Net	(37)	(56)	(27)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income For The Year	456	189	408
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Income For The Year Attributable To			
Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Company	425	259	417
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interests	68	(14)	19
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income For The Year Attributable To			
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Company	392	209	393
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	64	(20)	15
Laba Per Saham Dasar / Basic Earnings Per Share	11,60	7,04	11,30
Rasio Pertumbuhan (%) / Growth Ratio (%)			
Penjualan Neto / Net Sales	13,99%	(8,52%)	4,84%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	13,85%	(5,19%)	7,55%
Laba Bruto / Gross Profit	14,38%	(16,32%)	(0,98%)
Laba Tahun Berjalan / Income For The Year	100,99%	(43,75%)	2,42%
Jumlah Aset / Total Assets	1,43%	31,76%	20,19%

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Uraian Description	2021	2020*	2019
Rasio Pertumbuhan (%) Growth Ratio (%)			
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	0,59%	61,65%	33,35%
Jumlah Ekuitas (Neto) / Total Equity (Net)	2,49%	6,92%	11,09%
Rasio Usaha (%) / Operating Ratio (%)			
Laba Bruto/Penjualan Neto / Gross Profit/Net Sales	27,50%	27,41%	29,96%
Laba Tahun Berjalan/Penjualan Neto / Income For The Year/Net Sales	5,60%	3,18%	5,16%
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas Neto / Income For The Year/Net Equity	16,26%	8,29%	15,76%
Laba Tahun Berjalan/Total Aset / Income For The Year/Total Assets	7,28%	3,67%	8,61%
Rasio Keuangan (X) Financial Ratio (X)			
Total Liabilitas/Ekuitas Neto / Total Liabilities / Net Equity	1,23	1,26	0,83
Total Liabilitas/Total Aset / Total Liabilities / Total Assets	0,55	0,56	0,45
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Assets / Total Short-Term Liabilities	1,48	1,77	1,53

*) Disajikan Kembali | After restatement

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Uraian Description	2021	2020*	2019
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi / Cash flows from operating activities	710	874	475
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi / Cash flows from investing activities	(331)	(1.232)	(700)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan / Cash flows from financing activities	(334)	733	493
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank / Net increase (decrease) in cash and cash in banks	45	374	267
Kas dan Bank Awal tahun / Cash and cash in banks at the beginning of the year	859	485	218
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and cash equivalents at the end of the year	904	859	485

*) Disajikan Kembali | After restatement



IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights

Penjualan Bersih / Net Sales



+13,99%

Penjualan bersih Perseroan tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 13,99% karena mulai bertumbuhnya kinerja ekonomi nasional setelah kondisi pandemi Covid-19.

The Company's net sales in 2021 rose by 13.99% on the back of the recovering national economy after the surge of Covid-19 pandemic.

Laba Tahun Berjalan / Income For The Year



+100,99%

Laba tahun berjalan Perseroan mencatat mengalami kenaikan sebesar 100,99% sebagai dampak dari mulai pulihnya kondisi ekonomi dan bisnis di tahun 2021

The Company's net income for the year soared by 100.99% as the economy and businesses were picking up in 2021.

Total Aset / Total Assets



+1,43%

Total aset Perseroan tahun 2021 meningkat 1,43% dari tahun sebelumnya

Total assets in 2021 grew by 14.3% from previous year.

Total Ekuitas / Total Equity



+2,49%

Ekuitas Perseroan meningkat 2,49% di tahun 2021.

Company's equity up 2.49% in 2021.

IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

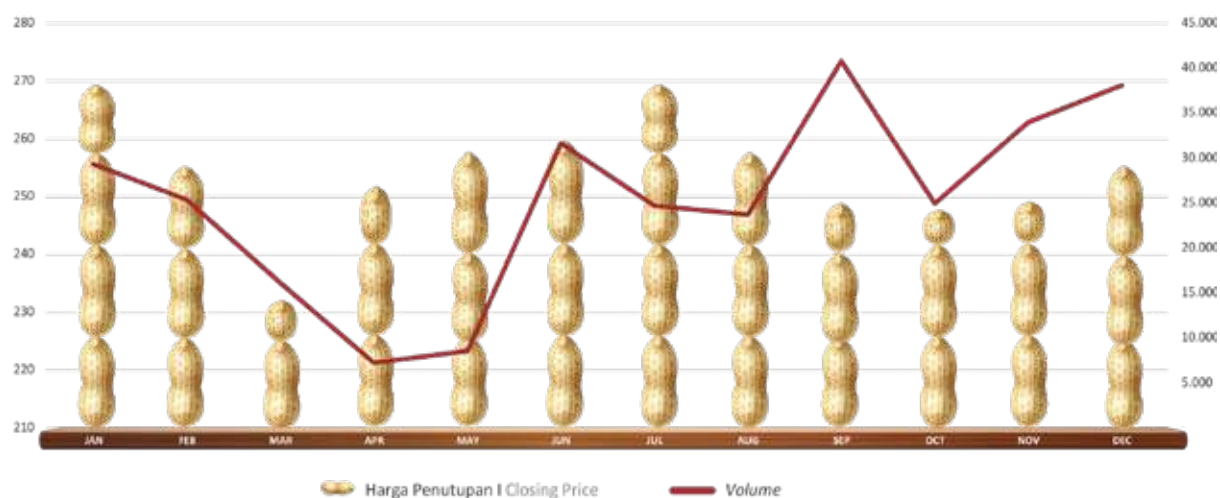
Ikhtisar Perdagangan Saham | Stock Trading Highlights

2021	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Volume Transaksi (Ribu Saham) Transaction volume (Thousand shares)	Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) Circulating market capitalization (million Rp)
Triwulan I 1 st quarter	1.720	1.210	1.685	7.379.580.291	46.936	12.435.000
Triwulan II 2 nd quarter	1.860	1.555	1.845	7.379.580.291	121.030	13.615.000
Triwulan III* 3 rd quarter	2.010	256	420	36.897.901.455	727.641	15.497.000
Triwulan IV 4 th quarter	545	416	525	36.897.901.455	543.115	19.371.000

* Perseroan melakukan pemecahan saham/stock split pd triwulan ke 3 di 2021 merujuk kepada penjelasan di halaman 17 terkait Aksi Korporasi (pemecahan saham/stock split)
The Company carried out stock split in the quarter 3 of 2021 referring to the information on 17 regarding Corporate Action (stock split)

2020	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Volume Transaksi (Ribu Saham) Transaction volume (Thousand shares)	Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) Circulating market capitalization (million Rp)
Triwulan I 1 st quarter	1.525	1.050	1.160	7.379.580.291	14.174	8.560.000
Triwulan II 2 nd quarter	1.360	1.140	1.300	7.379.580.291	9.501	9.593.000
Triwulan III 3 rd quarter	1.450	1.150	1.240	7.379.580.291	17.853	9.151.000
Triwulan IV 4 th quarter	1.305	1.215	1.270	7.379.580.291	19.416	9.372.000

Grafik Kinerja Saham 2021 | Shares Performance Graphic



Catatan: Untuk periode Januari s/d September harga disesuaikan dengan harga setelah Stock Split.
Note: For the period of January to September the price was adjusted with the price after the Stock Split.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Stock Trading Suspension/Delisting

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan penghentian sementara perdagangan saham/ penghapusan pencatatan saham apapun.

In 2021, the Company was not imposed by stock trading suspension or stock delisting.

AKSI KORPORASI

Corporate Actions

1. Pada tanggal 24 Maret 2021, Perseroan mengirimkan surat kepada PT Bursa Efek Indonesia melalui surat No.: 032/LO-LGL/III/2021 perihal rencana Perseroan untuk melaksanakan pemecahan nilai nominal saham (stock split), dengan rasio 1:5, di mana atas rencana tersebut telah disetujui oleh PT Bursa Efek Indonesia sebagaimana tertuang pada surat No.: S-02540/BEI.PP3/03-2021 tanggal 31 Maret 2021. Perseroan pun telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 16 Juni 2021. Kemudian Perseroan telah mengirimkan surat kepada PT Bursa Efek Indonesia perihal permohonan pencatatan saham hasil pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan sesuai surat No.: 088/LO-LGL/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021 dan surat Perseroan No.: 089/LO-LGL/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021 perihal penyampaian jadwal dan tata cara pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan, adapun atas kedua surat tersebut telah di setujui oleh PT Bursa Efek Indonesia sebagaimana tertuang pada surat No.: S-04431/BEI.PP3/06-2021 tanggal 28 Juni 2021.
1. On 24 March 2021, the Company sent a letter No.: 032/LO-LGL/III/2021 to PT Bursa Efek Indonesia concerning the Company's plan to exercise stock split with ratio of 1:5. The plan was approved by PT Bursa Efek Indonesia as stated in a letter No.: S-02540/BEI.PP3/03-2021 dated 31 March 2021. The Company also obtained the approval of its shareholders during the Annual Shareholders' Meeting on 16 June 2021. The Company then sent a letter to PT Bursa Efek Indonesia No.: 088/LO-LGL/VI/2021 dated 28 June 2021 concerning the listing of stocks following the stock split and letter No.: 089/LO-LGL/VI/2021 dated 28 June 2021 concerning the schedule and stock split mechanism. Both letters received approval from PT Bursa Efek Indonesia by virtue of letter No.: S-04431/BEI.PP3/06-2021 dated 28 June 2021.

Sebelum aksi korporasi – Stock Split (tanggal 15 Juni 2021)
Before corporate action – Stock Split (15 June 2021)

Harga Tertinggi Highest price	Rp1.670
Harga Terendah Lowest price	Rp1.645
Harga Penutupan Closing price	Rp1.670
Jumlah saham yang beredar Outstanding shares	1.892.000

AKSI KORPORASI Corporate Actions



Sesudah aksi korporasi - Stock Split (tanggal 09 Juli 2021)
After corporate action – Stock Split (9 July 2021)

Harga Tertinggi Highest price	Rp408
Harga Terendah Lowest price	Rp374
Harga Penutupan Closing price	Rp390
Jumlah saham yang beredar Outstanding shares	22.240.200

- Pada tanggal 10 Mei 2021, Perseroan melakukan keterbukaan informasi atas rencana Perseroan untuk melakukan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan Perseroan sebanyak-banyaknya 1% (satu persen) saham Perseroan dari seluruh modal ditempatkan dan disetorkan penuh dalam Perseroan dengan alokasi dana maksimum sebesar sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah), atas keterbukaan informasi tersebut pihak PT Bursa Efek Indonesia meminta penjelasan dari Perseroan sebagaimana tertuang pada surat No.: S-03578/BEI.PP3/05-2021 tanggal 24 Mei 2021 dan telah dijawab oleh Perseroan melalui surat No.: 071/LO-LGLV/2021 tanggal 28 Mei 2021. Aksi
- On 10 May 2021, the Company exercised information disclosure regarding its plan for shares buyback at maximum 1% (one percent) of the Company's issued and fully-paid up capital with a maximum allocation of funds amounted to Rp50,000,000,000 (fifty billion Rupiah). In response to the disclosure, PT Bursa Efek Indonesia requested further information from the Company by virtue of letter No.: S-03578/BEI.PP3/05-2021 dated 24 May 2021 to which the Company responded via letter No.: 071/LO-LGLV/2021 dated 28 May 2021. This corporate action began on 16 June 2021 and is currently ongoing. This corporate action refers to OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 on the

Korporasi ini dimulai pada tanggal 16 Juni 2021 dan masih berjalan hingga saat ini, di mana atas Aksi Korporasi ini Perseroan mengacu pada POJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2021.

Buyback of Shares Issued by Public Companies and approval of the Annual Meeting of Shareholders on 16 June 2021.

Sebelum aksi korporasi - Pembelian Kembali Saham - merujuk POJK No. 30/POJK.04/2017 (tanggal 15 Juni 2021)
Before corporate action – Shares buyback – referring to POJK No. 30/POJK.04/2017 (dated 15 June 2021)

Harga Tertinggi Highest price	Rp1.670
Harga Terendah Lowest price	Rp1.645
Harga Penutupan Closing price	Rp1.670
Jumlah saham yang beredar Outstanding shares	1.892.000

Sesudah aksi korporasi - Pembelian Kembali Saham - merujuk POJK No. 30/POJK.04/2017 (tanggal 17 Juni 2021)
After corporate action – Shares Buyback – referring to POJK No. 30/POJK.04/2017 (dated 17 June 2021)

Harga Tertinggi Highest price	Rp1.860
Harga Terendah Lowest price	Rp1.700
Harga Penutupan Closing price	Rp1.800
Jumlah saham yang beredar Outstanding shares	4.576.700



WE ARE MANAGING
OUR **DISTRIBUTION**
NETWORKS



02.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

Mencatat Total
Aset sebesar

Rp **6,8** triliun

Total Assets stood at
Rp**6.8** trillion



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



“

Selama tahun 2021, kami menilai peningkatan kinerja berhasil dicapai karena berjalannya strategi bisnis yang dilaksanakan oleh Direksi dengan tiga pilar utamanya yaitu pengembangan pasar domestik, internasional dan new business. Implementasi ketiga pilar utama strategi bisnis tersebut dilandaskan pada keandalan, efektivitas dan efisiensi operasional serta sistem yang dibangun dengan berkesinambungan. Dengan dilaksanakannya ketiga pilar strategi tersebut, usaha Perseroan dapat terus berkembang dan tetap menjadi salah satu perusahaan makanan dan minuman terdepan di Indonesia.

We believe that the Company's performance growth in 2021 was a testament to the sound business strategy implementation, led by the Board of Directors, and the strategy's three key pillars of business expansion in the domestic, international, and new business markets. The three pillars were implemented thanks to the reliability, effectiveness, and efficiency of operations and systems that have been continuously developed. The pillars also enabled the Company to continue growing and sustain its position as one of Indonesia's leading food and beverage producers.

**SUDHAMEK AGOENG
WASPODO SOENJOTO**

Komisaris Utama
President Commissioner

”

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Kami panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas seluruh nikmat yang diberikan kepada kita semua sehingga PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perseroan") dapat melalui tahun 2021 dengan pencapaian kinerja yang terus bertumbuh.

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga telah memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan strategi bisnis untuk pengembangan usaha Perseroan.

Analisa Kondisi Ekonomi dan Industri

Perekonomian global pada tahun 2021 mulai pulih meski dihadapkan pada tantangan penyebaran varian virus Covid-19. Worldbank memproyeksi pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 5,5% di tahun 2021, lebih baik dari tahun 2020 yang berkontraksi sebesar -3,4%.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi dunia, harga pangan global menurut Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) meningkat terutama pada komoditas gandum dan produk susu. Peningkatan harga pangan dipicu oleh kemunduran masa panen di negara produsen dan permintaan yang tinggi. Kenaikan harga ini dapat memicu inflasi di tingkat global.

Sementara di Indonesia, momentum pemulihan ekonomi terus berlanjut, terutama pada kuartal IV 2021 yang tumbuh sebesar 5,02% dibanding periode yang sama tahun 2020. Secara kumulatif ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69% di tahun 2021, lebih tinggi dari tahun 2020 yang berkontraksi sebesar 2,07%. Struktur perekonomian Indonesia sebagian besar masih berasal dari konsumsi rumah tangga dan investasi.

Seiring dengan pemulihan ekonomi dan daya beli masyarakat yang terjaga, indeks keyakinan konsumen dan indeks ritel juga meningkat dari tahun sebelumnya. Industri makanan dan minuman tumbuh lebih baik pada tahun 2021 karena adanya pelonggaran aktivitas masyarakat sejak kuartal III 2021 sejalan dengan menurunnya kasus aktif Covid-19.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We are thankful to God Almighty for all the blessings bestowed upon us and for allowing PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company") to navigate through 2021 and conclude the year with continued growth.

The Board of Commissioners has supervised the Board of Directors' operation of the Company. Additionally, the Board of Commissioners has advised and assisted the Board of Directors in developing business strategies for the Company's business development.

Economic and Industry Overview

The global economy began to recover in 2021 despite the threat posed by the spread of Covid-19 variants. Worldbank projected global economic growth of 5.5% in 2021, improved from 2020 that was declined by -3.4%.

Global food prices, according to the Food and Agriculture Organization (FAO), were also rising in lockstep with the global economic recovery, primarily in wheat commodities and dairy goods. Food costs increased as the harvest period in the producing country shortened, while demand grew. These price hikes could trigger global inflation.

In Indonesia, the economic recovery was gaining steam, particularly in the fourth quarter of 2021, when GDP increased by 5.02 percent over the same time in 2020. Cumulatively, Indonesia's economy grew by 3.69 percent in 2021, outpacing the 2.07 percent contraction in 2020. The country's economic structure still heavily relied on household consumption and investments.

As the economy recovered and people's purchasing power stabilized, the consumer confidence and retail indexes grew from the previous year. The food and beverage business also expanded more rapidly in 2021 as mobility restriction was eased in the third quarter of that year, coinciding with the fall of active Covid-19 cases.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from the Board of Commissioners

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan usaha yang dijalankan oleh Direksi selama tahun 2021. Pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Fungsi pengawasan dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat gabungan bersama Direksi. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris menerima laporan perkembangan kinerja Perseroan secara berkala dan telah memberikan pandangan dan saran kepada Direksi untuk merealisasikan rencana kerja dan anggaran yang ditetapkan.

Dewan Komisaris juga menyampaikan pandangan tentang perumusan dan implementasi inisiatif strategis serta pengembangan bisnis yang dilakukan oleh Direksi agar tetap sesuai dengan peraturan dan prinsip-prinsip tata kelola serta memperhatikan etika bisnis.

Dalam kerangka menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah meminta Direksi untuk melakukan konsolidasi dan inovasi baik dalam proses bisnis maupun menghasilkan produk-produk baru. Konsolidasi dan inovasi ini bertujuan agar Perseroan dapat merealisasikan target yang telah disepakati bersama.

Dewan Komisaris juga telah meminta Direksi agar tetap melaksanakan protokol kesehatan secara ketat di lingkungan kerja Perseroan agar proses bisnis tidak terganggu. Pelaksanaan protokol kesehatan ini sesuai dengan arahan dari pemerintah untuk memastikan dunia usaha tetap dapat beraktivitas di tengah pandemi yang masih berlangsung.

Dalam upaya menjaga tingkat produktivitas karyawan, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk meningkatkan cakupan vaksinasi bagi karyawan sehingga karyawan memiliki imunitas yang lebih baik.

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan aksi korporasi dengan melakukan pemecahan nilai nominal saham atau stock split dengan rasio 1:5. Perseroan juga melakukan aksi korporasi berupa pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan Perseroan sebanyak-banyaknya 1% saham Perseroan dari seluruh modal ditempatkan dan disetorkan penuh dalam Perseroan.

Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties

The Board of Commissioners supervised the Board of Directors' business operations in 2021. The Board's exercise of its supervisory function is part of the Company's commitment to good corporate governance in compliance with applicable laws and regulations.

The supervisory duty was carried out by the Board of Commissioners through a joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In these meetings, the Board of Commissioners received quarterly updates on the company's performance and provided input and suggestions to the Board of Directors in order to carry out the adopted work plan and budget.

The Board of Commissioners also offered its opinions on the formulation and implementation of strategic initiatives as well as business development by the Board of Directors, emphasizing the importance of adhering to governance norms and principles and business ethics.

To fulfill its supervisory duty, the Board of Commissioners directed the Board of Directors to consolidate and innovate in business operations and product development. This consolidation and innovation strategies aimed to enable the Company to achieve the targets that had been adopted.

Additionally, the Board of Commissioners requested that the Board of Directors continued to strictly enforce health protocols in the Company's work environment to avoid disrupting business activities. This strategy has been implemented in compliance with government's directives to ensure that businesses can continue to operate in the middle of the current pandemic.

To sustain employees' productivity levels, the Board of Commissioners asked that the Board of Directors expanded employee vaccination coverage in order to boost employees' immunity.

In 2021, the Company exercised stocksplit with a ratio of 1:5. Additionally, the Company carried out share buyback of up to 1% of the Company's shares from the fully issued and paid-up capital.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from the Board of Commissioners

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 16 Juni 2021 menyetujui kedua aksi korporasi tersebut untuk lebih meningkatkan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan terhadap kegiatan aksi korporasi tersebut dengan meminta Direksi agar tetap mematuhi peraturan perundangan-undangan.

Dalam aksi korporasi pembelian kembali saham Perseroan, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi untuk tetap mengacu pada POJK No.30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan usaha yang dilakukan oleh Direksi dibantu oleh dua komite di bawahnya yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite-komite ini telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan amanat yang diberikan.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Pada tahun 2021, secara umum kinerja operasional dan keuangan Perseroan meningkat dari tahun sebelumnya. Dewan Komisaris berpandangan kinerja Perseroan terkelola dan terkendali di tengah pandemi Covid-19 yang belum usai. Peningkatan kinerja disebabkan antara lain oleh berjalannya strategi bisnis yang dilaksanakan oleh Direksi dengan tiga pilar utamanya yaitu pengembangan pasar domestik, internasional dan new business.

Implementasi ketiga pilar utama strategi bisnis itu berlandaskan pada keandalan, efektivitas, dan efisiensi operasional serta sistem yang dibangun dengan berkesinambungan. Dengan dilaksanakannya ketiga pilar strategi tersebut, usaha Perseroan dapat terus berkembang dan tetap menjadi salah satu perusahaan makanan dan minuman terdepan di Indonesia.

Dalam aspek operasional, Direksi berhasil menjaga tingkat produktivitas karyawan dengan berjalannya program vaksinasi dan protokol kesehatan secara ketat di seluruh lingkungan Perseroan sesuai dengan aturan dari pemerintah. Hal ini terlihat dari realisasi produksi sebesar lebih dari 150.000 ton, meningkat dari tahun 2020.

Realisasi belanja modal sebesar Rp188 miliar di tahun 2021, menurun dari tahun 2020 sebesar Rp271,39 miliar.

On 16 June 2021, the General Meeting of Shareholders (GMS) approved both corporate actions to further improve the Company's performance. The Board of Commissioners has exercised its supervisory function over the corporate actions by reminding the Board of Directors to remain in compliance with the laws and regulations.

With respect to the share buyback, the Board of Commissioners advised the Board of Directors to observe POJK No.30/POJK.04/2017 on the Repurchase of Shares Issued By Public Companies.

In carrying out its supervisory function of business management under the Board of Directors' leadership, the Board of Commissioners is assisted by two committees under the Board, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These committees have performed their duties properly in accordance with their mandate.

Assessment of the Board of Directors' Performance

In general, the Company's operational and financial performance improved in 2021 compared to the prior year. In the Board of Commissioners' view, the Company was well managed and controlled against the backdrop of a continuing Covid-19 pandemic. The improvements in performance were due, among other things, to the Board of Directors' business plan implementation with three primary pillars, namely the expansion of domestic, international, and new business markets.

The three pillars of the company strategy were enacted thanks to the reliability, effectiveness, operational efficiency, and continuously improved systems. The pillars also allowed the Company's business to continue to expand, thereby sustaining the Company's position as one of Indonesia's leading food and beverage companies.

In terms of operations, the Board of Directors was successful in maintaining employee productivity levels through vaccination roll out and disciplined implementation of health protocol throughout the Company in compliance with applicable government regulations. This success was demonstrated by production output of 150,000 tons, which exceeded the volume of production output in 2020.

Capital expenditure realization in 2021 stood at Rp102.35 billion, a decrease from Rp271.39 billion in 2020.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from the Board of Commissioners

Sementara realisasi biaya operasional sebesar Rp1,71 triliun di tahun 2021, naik sebesar 1,43% dari tahun 2020 sebesar Rp1,68 triliun. Peningkatan biaya operasional terutama karena meningkatnya biaya angkut, gaji dan tunjangan karyawan.

Dewan Komisaris berpandangan prioritas belanja modal untuk pemeliharaan infrastruktur dan peningkatan beberapa kapasitas produksi tepat karena situasi ketidakpastian akibat pandemi yang belum usai. Sementara peningkatan biaya operasional diimbangi dengan kenaikan realisasi produksi dan tingkat penjualan yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Dari sisi distribusi, Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil mengembangkan jaringan distribusi yang dilakukan melalui anak usaha SNS yang pada tahun 2021 memiliki 17 region, 128 depo dan lebih dari 160 sub-distributors dan agen serta lebih dari 284.000 pelanggan aktif.

Pengembangan digitalisasi antara lain melalui kerjasama dengan Mitra Tokopedia dan MSiDo (Mitra SNS I Do) juga berkontribusi dalam peningkatan penjualan karena area pemasaran digital yang lebih luas. Perseroan juga menguasai pangsa pasar lebih dari 40% untuk produk-produk unggulannya.

Penjualan bersih sebesar Rp8,80 triliun, meningkat sebesar 13,99% dari tahun 2020 sebesar Rp7,72 triliun. Peningkatan penjualan yang disertai dengan biaya yang terkendali berdampak terhadap naiknya laba bersih sebesar 100,99%, dari Rp245,10 miliar di tahun 2020 menjadi Rp492,64 miliar di tahun 2021.

Dewan Komisaris mendukung Direksi yang telah melaksanakan amanat pemegang saham dengan melakukan aksi korporasi berupa stock split dan share buyback untuk meningkatkan aktivitas perdagangan saham Perseroan dan memberi kesempatan Perseroan untuk membeli kembali sahamnya.

Dewan Komisaris juga menilai ekspansi jaringan distribusi dan perluasan digitalisasi yang dilakukan oleh Direksi telah berdampak terhadap peningkatan pangsa pasar terutama pada produk-produk unggulan Perseroan yang menguasai hingga lebih dari 40% dari total penjualan di industri.

Berdasarkan pembahasan tersebut di atas, Dewan Komisaris berpandangan Direksi telah menjalankan

Meanwhile, the realization of operating expense was Rp1.71 trillion in 2021, up 1.43% from Rp1.68 trillion in 2020. This increase was mainly drive by rising expenses in transport, employee salary and allowance.

The Board of Commissioners concurs with the decision to prioritize capital expenditure for infrastructure maintenance and capacity improvement of several production facilities. We believe this was an appropriate step to take amid uncertainties due to the ongoing pandemic. Eventually, increase in operating expenses was offset by increase in realized production output and stronger sales than the year before.

In terms of distribution, we agree that the Board of Directors delivered a successful undertaking of expanding the distribution network managed by the Company's subsidiary, SNS. In 2021, SNS managed a total of 17 regions, 128 depots, and over 160 thousand sub-distributors and agents as well as more than 248,000 active customers.

Digitalization development carried out among others through collaboration with Tokopedia and MSiDo (Mitra SNS I Do) has also contributed in increasing sales as it's expanded the digital marketing areas. The Company also held more than 40% market share for its flagship products.

Net sales was Rp8.80 trillion, up 13.99% from Rp7.72 trillion in 2020. Sales growth, coupled with expenses that were well under control, resulted in a 100.99% increases in net income from Rp245.10 billion in 2020 to Rp492.64 billion in 2021.

The Board of Commissioners supported the Board of Directors in meeting the shareholders' mandates through corporate actions of stock split and share buyback to increase the Company's stock trading activity and provide the Company with the chance to repurchase its shares.

The Board of Commissioners also assessed that the Board of Directors' growth of distribution networks and digitalization efforts resulted in increased market share, particularly of the Company's flagship products, which account for up to 40% of total industry sales.

Considering the above discussion, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from the Board of Commissioners



pengelolaan bisnis Perseroan yang merupakan amanat dari pemegang saham dengan sangat baik. Dewan Komisaris senantiasa mendukung langkah-langkah Direksi untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris telah menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance atau GCG) selama tahun 2021. Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan usaha Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, Dewan Komisaris senantiasa mematuhi Pedoman Tata Kelola Perseroan di antaranya Piagam Dewan Komisaris yang menjadi panduan dalam menjalankan peran dan fungsinya. Dewan Komisaris juga melaksanakan Kode Etik Perseroan sebagai bagian dari komitmen dalam melaksanakan tata kelola.

Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang secara struktural berada di bawah Dewan

delivered excellent performance in managing the Company's operation as mandated by the shareholders. The Board of Commissioners has always been supportive of the actions taken by the Board of Directors to promote sustainable business growth.

Perspectives on Corporate Governance Implementation

In 2021, the Board of Commissioners practiced good corporate governance (GCG). In carrying out its supervisory duty over the Company's business management by the Board of Directors, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Governance Guidelines, including the Board of Commissioners' Charter, which articulates the Board's tasks and functions. As part of its commitment to governance, the Board of Commissioners upholds the Company's Code of Ethics.

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, both structurally

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from the Board of Commissioners

Komisaris juga telah menjalankan prinsip-prinsip tata kelola dengan mematuhi Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite ini telah membantu Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan tata kelola di Perseroan.

Seluruh organ GCG di Perseroan telah menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan amanat dari pemegang saham. Organ GCG Perseroan juga senantiasa bersinergi untuk mencapai target yang ditetapkan.

Dewan Komisaris berpandangan Perseroan telah melaksanakan Pedoman Tata Kelola dengan baik yang ditunjukkan dengan hasil penilaian mandiri (self assessment) pada tahun 2021. Perseroan berkomitmen untuk terus menyempurnakan kerangka kerja GCG yang terdiri dari struktur tata kelola (governance structure), proses tata kelola (governance process) dan hasil pelaksanaan (governance outcome) untuk mendukung peningkatan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pandangan atas Prospek Usaha

Pemulihan ekonomi Indonesia diprediksi akan terus berlanjut pada tahun 2022. Seiring dengan penguatan perekonomian dan daya beli masyarakat yang meningkat, industri makanan dan minuman diproyeksikan akan tumbuh lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Perseroan sebagai salah satu produsen makanan dan minuman ternama di tanah air terus berupaya untuk meningkatkan pangsa pasar antara lain dengan meluncurkan produk-produk baru sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Pembukaan fasilitas baru di pabrik Pati pada tahun 2021 merupakan salah satu upaya Perseroan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan mengoptimalkan peluang pertumbuhan yang cukup terbuka.

Perseroan juga akan melakukan program efisiensi biaya untuk mengantisipasi kenaikan harga bahan baku di tingkat global. Digitalisasi dalam proses produksi dan pemasaran akan terus dilanjutkan untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Perseroan meyakini dapat terus meningkatkan penjualan dan profitabilitas pada masa mendatang.

Dewan Komisaris berpandangan optimisme prospek usaha Perseroan perlu didukung dengan kedisiplinan dalam pelaksanaan protokol kesehatan seiring

subordinates to the Board of Commissioners, have also adhered to governance principles by complying with their respective charters. These committees have aided the Company's Board of Commissioners in implementing corporate governance.

The Company's GCG units have performed their duties, functions, and responsibilities in line with applicable rules and shareholders' mandates. Additionally, the Company's GCG bodies constantly work in concert to accomplish their objectives.

The Board of Commissioners believes in the quality of the Company's corporate governance implementation. This was evidenced by the self-assessment results for 2021. The Company is committed to continuously developing the GCG framework, which includes the governance structure, governance processes, and governance outcomes, in order to generate added values for shareholders and other stakeholders.

Assessment on Business Prospects

In 2022, Indonesia's economic recovery is expected to continue. With the economy strengthening and the people's purchasing power expanding, the food and beverage business is expected to outpace previous year's growth.

As one of the top food and beverage producers in Indonesia, the Company always seeks to increasing its market share through a variety of strategies, including the introduction of new products that address customer needs. The addition of a new production facility at the Pati plant in 2021 was part of the Company's strategy to expand production capacity and unlock promising growth potentials.

Additionally, the Company will promote cost efficiency to anticipate the increase in global raw material prices. Digitalization of the manufacturing and marketing processes will also continue to expand. The Company believes it will be able to sustain sales and profitability growth in the future.

The Board of Commissioners believes that optimism about the Company's financial potential must be met with the discipline to adhering to health protocols

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

dengan penyebaran varian virus Covid-19. Dengan jumlah karyawan yang mencapai ribuan, Direksi harus memastikan penanganan Covid-19 termasuk program vaksinasi dan pemberian vaksin penguat (booster vaccine) tetap berjalan dengan baik untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja agar tetap produktif.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan, sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan tetap sama.

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, atas pencapaian kinerja yang lebih baik pada tahun 2021, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan mendukung kami dalam mengawasi jalannya usaha Perseroan. Apresiasi dan ungkapan terima kasih kami sampaikan kepada Direksi yang telah bekerja sama untuk mengembangkan bisnis Perseroan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya selama ini. Tak lupa, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemasok, mitra strategis dan pemangku kepentingan lainnya yang telah mendukung kelancaran bisnis Perseroan.

given the spread of Covid-19 variants. With thousands of employees, the Board of Directors must ensure that Covid-19 response actions, including vaccination programs and booster injections, continue smoothly in order to protect workers' health and safety and enable them to remain productive.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2021, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The Board's composition has remained the same.

Appreciation and Conclusion

Finally, for the positive results in 2021, the Board of Commissioners wishes to express its gratitude to shareholders for their faith and support to our supervisory function. We also appreciate and thank the Board of Directors for their collaborative efforts in developing the Company's business. We convey our appreciation to all employees for their commitment and hard work all these years. Last but not least, we wish to convey our gratitude to all suppliers, strategic partners, and other stakeholders for their support to the Company's business continuity.

Jakarta, Maret | March 2022

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

SUDHAMEK AGOENG WASPODO SOENJOTO

Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners



Dari Kiri ke kanan:
From left to right:

Dorodjatun Kuntjoro-Jakti
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Komisaris Utama
President Commissioner

Guy-Pierre Girin
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hartono Atmadja
Komisaris
Commissioner

Atiff Ibrahim Gill
Komisaris
Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors



“

Pada tahun 2021, Perseroan berupaya menerapkan strategi keberlanjutan. Perseroan melakukan open collaboration dalam menghasilkan produk-produk yang inovatif dan berkualitas. Selain itu, Perseroan juga melakukan efisiensi dalam kegiatan operasional dengan menerapkan praktik-praktik keberlanjutan. Di bidang operasional, Perseroan merealisasikan produksi sebesar lebih dari 150.000 ton. Ketahanan Perseroan mencapai tingkat produksi dibarengi dengan kemampuan menjaga penjualan sehingga perolehan pendapatan di tahun 2021 berhasil mencapai Rp8,80 triliun.

In 2021, the Company continued to pursue sustainability strategies. The Company carried out open collaboration to produce innovative and quality products. The Company also sought operational efficiency through sustainable practices. In operations, the Company recorded production of over 150,000 tons. The Company's resilience to achieve the production level coupled with the ability to maintain sales resulted in revenue of Rp8.80 trillion in 2021.

HARDIANTO ATMADJA

Direktur Utama
President Director

”

LAPORAN DIREKSI Report from Board of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kuasa dan kemurahan-Nya Perseroan berhasil melalui tahun 2021 di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung dengan pencapaian positif.

Dalam masa pandemi yang belum usai, Perseroan senantiasa menjalankan protokol kesehatan secara ketat di lingkungan perusahaan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan serta keberlanjutan usaha. Perseroan tidak hanya mewajibkan namun juga memfasilitasi vaksinasi bagi karyawan sebagai upaya menciptakan kekebalan komunitas sesuai dengan harapan pemerintah.

Penanganan pandemi yang semakin baik mendukung pemulihan ekonomi yang terus berlanjut sepanjang tahun 2021. Dalam suasana ekonomi yang semakin kondusif, Perseroan mengimplementasikan strategi pengembangan usaha melalui pengembangan produk-produk baru, ekspansi jalur distribusi, dan digitalisasi sektor logistik serta mulai meletakkan dasar untuk masuk ke sektor jasa makanan.

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil merealisasikan rencana-rencana strategis di antaranya melaksanakan aksi korporasi melalui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dan pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan Perseroan (share buyback).

Pelaksanaan aksi korporasi diiringi dengan inovasi dalam aspek produksi, proses bisnis dan pemasaran produk untuk semakin memperbesar pangsa pasar dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Perseroan tetap mengembangkan semangat kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menghasilkan produk yang inovatif, berkualitas dan turut berkontribusi dalam meningkatkan tingkat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Kondisi Perekonomian & Industri Makanan dan Minuman

Perekonomian global semakin pulih seiring dengan cakupan vaksinasi yang meluas dan pelonggaran aktivitas masyarakat di ruang publik. Volume perdagangan dan industri manufaktur menunjukkan tren peningkatan yang disertai dengan kenaikan harga komoditas tambang dan komoditas pangan akibat permintaan yang meningkat.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Our praise and gratitude to the God Almighty for His blessing the Company achieved positive results in 2021 amid the ongoing Covid-19 pandemic.

The Company implemented strict health protocols within its environment to maintain the safety and health of all employees as well as business continuity during the pandemic. The Company not only required but also facilitated vaccinations for employees in an effort to achieve herd immunity as set by the government.

As pandemic response efforts became more effective, economic recovery also persisted throughout the year. In an economic environment that was increasingly conducive for growth, the Company implemented business development strategies that entailed the development of new products, distribution channel expansion, logistics digitalization, and the beginning of laying the groundwork for entering the food service sector.

In 2021, the Company successfully realized the strategic plans, which include carrying out corporate actions through stock split and share buyback.

The corporate actions, along with innovations in aspects of production, business processes, and product marketing further increased market share and customer satisfaction.

The Company continued to nurture the spirit of collaboration with all stakeholders to produce innovative, quality products and contribute to improving the health and welfare of the community.

The Economy & The Food and Beverage Industry

The global economy was recovering as vaccination coverage increased and restrictions on people's activities were relaxed. The volume of trade and manufacturing industry showed an upward trend, accompanied by rising prices for mining commodities and food commodities due to increasing demand.

LAPORAN DIREKSI Report from Board of Directors

Worldbank memproyeksi pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 5,5% di tahun 2021, lebih baik dari tahun 2020 yang berkontraksi sebesar -3,4%. Namun demikian, pemulihan ekonomi global masih dibayangi dengan penyebaran varian virus Covid-19 seperti Delta dan Omicron yang berpotensi mengoreksi tren pertumbuhan pada masa mendatang.

Seiring dengan pemulihan global, perekonomian Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dari realisasi tahun 2020 yang berkontraksi sebesar 2,07%. Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh sektor usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang diikuti oleh sektor informasi dan komunikasi.

Dari sisi pengeluaran, struktur perekonomian nasional masih didominasi oleh konsumsi dan investasi dengan pangsa sebesar 85,23%. Pemulihan ekonomi diikuti dengan laju inflasi yang relatif kecil sebesar 1,87% di tahun 2021. Nilai tukar rupiah bergerak relatif stabil dan cadangan devisa yang dinilai memadai.

Di industri makanan dan minuman, sejalan dengan pelonggaran aktivitas masyarakat sejak triwulan III 2021, permintaan cenderung meningkat. Hal ini berdampak pada pertumbuhan sektor akomodasi dan makanan minuman sebesar 3,89% di tahun 2021, meningkat dari tahun sebelumnya yang mencatatkan pertumbuhan negatif.

Selain kelompok bahan bakar kendaraan bermotor dan tembakau, penjualan makanan dan minuman berkontribusi dalam peningkatan indeks penjualan ritel yang menurut Bank Indonesia sebesar 199,7 atau tumbuh 10,1% per November 2021.

Kebijakan Strategis Tahun 2021

Untuk meningkatkan aktivitas perdagangan sahamnya, Perseroan telah melaksanakan aksi korporasi melalui pemecahan nilai nominal saham. Rencana ini telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 16 Juni 2021. Aksi stock split bertujuan agar saham Perseroan semakin likuid dan dapat menjangkau lebih banyak investor pasar modal.

RUPST juga menyetujui Perseroan untuk melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 1% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Worldbank projected global economic growth of 5.5% in 2021, improved from 2020 that was declined by -3.4%. However, the global economic recovery was still under threat of the spread of Covid-19 virus variants such as Delta and Omicron that potentially correct future growth trends.

Along with the global recovery, the Indonesian economy in 2021 grew by 3.69%, higher than the -2.07% growth in 2020. Almost all business sectors experienced growth, with the highest growth rate recorded by the health services and social activities sectors, followed by the information and communication sector.

In terms of expenditure, the structure of the national economy was still dominated by consumption and investment that accounted for 85.23% of total spending. Economic recovery was followed by a relatively low inflation rate of 1.87% in 2021. The rupiah exchange rate moved relatively stable and foreign exchange reserves were considered adequate.

In the food and beverage industry, there was an increasing trend in demand, in line with the relaxation of restrictions on community activities since the third quarter of 2021. This resulted in a 3.89% growth rate in the accommodation and food and beverage sector in 2021, an increase from the negative growth recorded in the previous year.

According to Bank Indonesia data as of November 2021, in addition to motor vehicle fuel and tobacco, sales of food and beverage also helped increase the retail sales index to 199.7 or grew at 10.1%.

Strategic Policy in 2021

To increase the Company's share trading activities, the Company exercised stock split. The plan for the corporate action was approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 16 June 2021. The stock split was aimed at making the Company's shares more liquid and able to reach more capital market investors.

The AGMS also approved the Company to buy back the Company's shares up to 1% of the total issued and fully paid capital. This share buyback aimed to maintain the

LAPORAN DIREKSI Report from Board of Directors

Buyback saham ini bertujuan untuk menjaga stabilitas harga saham Perseroan di tengah pergerakan bursa saham yang dinamis.

Dalam mengembangkan bisnis, Perseroan telah memiliki peta jalan strategi sampai tahun 2023 yang fokus pada 3 (tiga) pilar utama yaitu pengembangan pasar domestik, internasional dan bisnis baru. Ketiga pilar ini dilandasi oleh keandalan, efektivitas, dan efisiensi operasional secara end-to-end serta sistem yang dibangun secara berkesinambungan.

Dalam mengembangkan pasar domestik, Perseroan telah meluncurkan beberapa produk baru untuk menambah ragam produk bagi konsumen. Produk baru yang diluncurkan pada tahun 2021 di antaranya wafer stick mini dalam kemasan pouch dengan 2 varian rasa coklat dan keju, Gery Saluut Malkist Double abon yang memberikan keunikan sensasi double abon di dalamnya, Gery Ring snack cereal rasa coklat, Gery Pasta Spongebob, dan Garuda Rosta rasa jagung manis.

Seiring dengan peluncuran produk-produk baru, Perseroan melakukan strategi penguatan merek dengan fokus pada 3 (tiga) merek utama yakni Gery, Garuda dan Chocolatos. Dalam hal ini, Perseroan memposisikan ulang (repositioning) ketiga merek tersebut untuk menyegarkan esensi utama (brand essence) dari masing-masing merek.

Pada merek Garuda Perseroan mengenalkan brand essence baru yaitu "A Trusted Companion" yang memposisikan merek Garuda sebagai teman yang selalu ada di setiap momen. Perseroan juga mengenalkan slogan baru "Lebih berasa ada Garuda" dengan tujuan untuk membesarkan kategori snack lainnya selain kacang.

Pada merek Gery, Perseroan mengenalkan brand essence baru yaitu "A Catalyst of Playfulness" yang memposisikan produk Gery selalu memberikan "playfulness" dalam keseharian konsumennya dengan slogan baru "Gery Mainnya Gak Main Main".

Pada merek Chocolatos, Perseroan mengenalkan brand essence baru "Uplifting Pleasure" yang memposisikan merek Chocolatos sebagai teman yang selalu memberikan kenikmatan coklat Italia bagi semua kalangan. Dengan tetap mempertahankan slogan "Chocolatos Mammamia Lezatos", merek Chocolatos berkomitmen untuk menyebarkan kenikmatan.

stability of the Company's share price amid a dynamic stock market.

In business development, the Company has formulated a strategic roadmap outlined until 2023. The roadmap focuses on 3 (three) main pillars: the development of the domestic market, the development of the international market, and the development of new businesses. These three pillars are based on reliability, effectiveness, end-to-end operational efficiency, and continuous system development.

In developing the domestic market, the Company launched several new products to increase the variety of products for consumers. Some of the new products launched in 2021 are mini wafer sticks in pouch packaging with 2 varieties – chocolate flavor and cheese flavor, Gery Saluut Malkist Double Abon with a unique double meat floss sensation inside, Gery Ring chocolate-flavored cereal snack, Gery Pasta Spongebob, and Garuda Rosta with sweet corn flavor.

Along with the launch of the new products, the Company implemented a brand strengthening strategy for 3 (three) main brands – Gery, Garuda, and Chocolatos through brand repositioning, which aimed to refresh the brand essence of each brand.

For the Garuda brand, the Company introduced a new brand essence "A Trusted Companion", which positions the Garuda brand as a friend who is always there at every moment. The Company also introduced a new tagline "Lebih berasa ada Garuda", intending to expand the brand's non-peanuts snack categories.

For the Gery brand, the Company introduced a new brand essence "A Catalyst of Playfulness", which positions Gery products as giving a dose of "playfulness" in their consumers' daily lives, with a new tagline "Gery Mainnya Gak Main-Main".

For the Chocolatos brand, the Company introduced a new brand essence "Uplifting Pleasure", which positions the Chocolatos brand as a friend who always gives the pleasure of the taste of Italian chocolate for everyone. Keeping the tagline "Chocolatos Mammamia Lezatos", the Chocolatos brand is committed to spreading that deliciousness.

LAPORAN DIREKSI Report from Board of Directors

Dalam upaya meningkatkan penetrasi di pasar domestik, Perseroan terus melakukan ekspansi jaringan distribusi yang dilakukan oleh anak perusahaannya yaitu PT Sinarniaga Sejahtera (SNS). SNS menjalin kerja sama dengan berbagai gerai dan toko ritel untuk menjamin ketersediaan produk Perseroan dan memenuhi kebutuhan konsumen.

Untuk menjangkau pasar yang lebih luas Perseroan menggunakan platform e-commerce dalam memasarkan produk-produknya. Di masa pandemi dengan adanya pembatasan kegiatan masyarakat, pemasaran melalui media digital cukup efektif untuk meningkatkan penjualan produk Perseroan. Penetrasi internet yang terus meningkat dan kemudahan dalam memiliki ponsel pintar turut mendukung pemasaran melalui platform perdagangan digital.

Melalui SNS Perseroan tengah bersiap untuk memasuki bisnis baru antara lain penjualan alat kesehatan dan pergudangan sebagai bagian dari diversifikasi sumber pendapatan. Kajian dan pembahasan untuk ekspansi bisnis baru terus dilakukan oleh Perseroan.

Dalam industri pengolahan makanan yang bergerak dinamis, Perseroan juga terus meningkatkan produktivitas melalui beberapa pengembangan sistem berbasis teknologi baik dari sisi penerimaan order dari pelanggan serta dari sisi produksi dan supply chain management. Implementasi teknologi digital diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis Perseroan.

Di tahun 2021 Perseroan telah menyelesaikan pembangunan fasilitas produksi baru di kota Pati, Jawa Tengah, sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan penetrasi di pasar domestik. Kehadiran fasilitas baru itu dapat meningkatkan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar yang terus bertambah.

Kinerja Perseroan Tahun 2021

Selama tahun 2021 Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp8,80 triliun, meningkat sebesar 13,99% dari tahun 2020 sebesar Rp7,72 triliun. Penjualan di dalam negeri tercatat sebesar Rp8,41 triliun dan penjualan ekspor sebesar Rp390,69 miliar, keduanya meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Peningkatan penjualan di tahun 2021 berdampak pada naiknya laba bersih sebesar 100,99% menjadi Rp492,64 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp245,10 miliar.

Penjualan yang meningkat pada tahun 2021 salah satunya dikontribusi dari keberhasilan manajemen

To increase penetration in the domestic market, the Company continued to expand the distribution network of the Company's subsidiary, PT Sinarniaga Sejahtera (SNS). SNS partnered with various outlets and retail stores to ensure the availability of the Company's products and meet consumer needs.

To reach a wider market, the Company is leveraging the e-commerce platform in marketing the Company's products. During the pandemic, with restrictions on community activities in place, marketing through digital means is proven to be effective in increasing sales of the Company's products. Continuous expansion of internet penetration and ease of getting a smartphone also supports digital marketing.

Through SNS, the Company is preparing to start new business ventures, such as sales of medical equipment and warehousing, to diversify sources of income. Studies and discussions for the new business expansions are underway.

In the dynamic food processing industry, the Company also continued to increase productivity through several technology-based system developments, both in terms of receiving orders from customers and in terms of production and supply chain management. The implementation of digital technology is expected to increase the effectiveness and efficiency of the Company's business.

In 2021, the Company completed the construction of a new production facility in the city of Pati, Central Java, as part of the efforts to increase penetration in the domestic market. The new facility is expected to increase the production capacity to meet growing market demand.

Company Performance in 2021

In 2021 the Company recorded net sales of Rp8.80 trillion, up 13.99% from Rp7.72 trillion in 2020. Domestic sales amounted to Rp8.41 trillion and export sales amounted to Rp390.69 billion, both higher than the previous year's figures.

The increase in sales in 2021 resulted in an increase in net profit by 100.99% to Rp492.64 billion from Rp245.10 billion in 2020.

One of the drivers to sales increases in 2021 was the success of the new management of the Company's

LAPORAN DIREKSI Report from Board of Directors

baru PT Mulia Boga Raya Tbk (MBR) yang merupakan anak usaha Perseroan membukukan kinerja cemerlang dengan penjualan bersih sebesar Rp1,04 triliun, tumbuh 8,44% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp961,22 miliar. Laba bersih sebesar Rp144,70 miliar, tumbuh 19,59% dari tahun 2020 sebesar Rp121,00 miliar.

Pencapaian kinerja MBR ditopang oleh 6 (enam) pilar strategi bisnis antara lain:

1. Mempercepat dan memperdalam akselerasi penetrasi produk di semua channel offline dan online;
2. Menciptakan ekosistem bisnis yang kuat baik pada platform offline maupun online sehingga para pelanggan setia dapat dengan mudah membeli produk-produk MBR di mana pun;
3. Berinvestasi pada sistem terbaru yang terintegrasi;
4. Meluncurkan produk-produk baru yang inovatif;
5. Mencari alternatif bahan baku dan menyimpan lebih banyak stok; dan
6. Menerapkan strategi efisiensi pada semua lini bisnis.

Untuk realisasi belanja modal di tahun 2021, Perseroan sangat berhati-hati dan selektif karena situasi ketidakpastian akibat pandemi yang masih berlangsung. Perseroan memprioritaskan belanja modal untuk pemeliharaan infrastruktur dan peningkatan beberapa kapasitas produksi atas produk-produk unggulan atau produk baru yang diterima oleh konsumen dan pasar dengan baik.

Realisasi biaya operasional sebesar Rp1,71 triliun di tahun 2021, naik sebesar 1,43% dari tahun 2020 sebesar Rp1,69 triliun. Peningkatan biaya operasional disebabkan naiknya beban penjualan terutama karena meningkatnya biaya angkut dan gaji dan tunjangan karyawan.

Penggunaan belanja modal secara tepat dan peningkatan biaya operasional diimbangi dengan kenaikan realisasi produksi sebesar lebih dari 150.000 ton, meningkat dari tahun sebelumnya. Tingkat penjualan produk Perseroan juga meningkat dibanding tahun sebelumnya seiring dengan pulihnya kegiatan ekonomi dan tingkat keyakinan konsumen.

Perseroan juga terus memperluas jaringan distribusi melalui anak usaha SNS yang pada tahun 2021 memiliki 17 region, 128 depo dan lebih dari 160 sub-distributors dan agen serta lebih dari 284.000 pelanggan aktif.

Digitalisasi terus dilakukan melalui pengembangan sistem penjualan yang sudah diperbarui dengan

subsidiary, PT Mulia Boga Raya Tbk (MBR), which recorded a brilliant performance with net sales of Rp1.04 trillion, up 8.44% from Rp961.22 billion in 2020 and net profit of Rp144.70 billion, up 19.59% from Rp121.00 billion in 2020.

MBR's performance was supported by 6 (six) pillars of business strategy, which are:

1. Spur and deepen the acceleration of product penetration in all offline and online channels;
2. Create a strong business ecosystem on both offline and online platforms to make it easier for loyal customers to buy MBR's products anywhere;
3. Invest in 4 latest integrated systems;
4. Launch new innovative products;
5. Look for alternative raw materials and keep more stock; and
6. Implement efficiency strategies in all lines of business.

In realizing capital expenditure in 2021 the Company chose to do so in cautiously and selectively because the ongoing pandemic made the market situation fluid. The Company prioritized its CAPEX for infrastructure maintenance and for improving several production capacities of its mainstay products or new products that proved to garner positive response from the consumers and market.

Operating expenses realized in 2021 was Rp1.71 trillion up 1.43% from Rp1.69 trillion in 2020. This increase was mainly driven by rising expenses in transport and employee salary and allowance.

The appropriate use of capital expenditure and increase in operating expenses were met with the increase in realized production output by more than 150,000 tons compared to last year's volume. Sales was also stronger than the previous year, as the economy started to rebound and consumers' confidence gradually returned.

The Company also continued to expand its distribution network that is managed by its subsidiary, SNS. In 2021, SNS managed a total of 17 regions, 128 depots, and over 160 thousand sub-distributors and agents as well as more than 248,000 active customers

Moreover the Company maintained its digitalization journey by updating its sales system, the Sales Application

LAPORAN DIREKSI Report from Board of Directors

beberapa penambahan fungsi bernama Sales Application Mobile (SAM). Selain itu, Perseroan juga melakukan integrasi sistem Manufacturing Mobile Application (MMA) dengan Enterprise Resources Planning (ERP) untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis. Dalam aspek pemasaran Perseroan mengembangkan digitalisasi melalui kerjasama dengan Mitra Tokopedia dan MSiDo.

Transformasi digital yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2021 berdampak pada peringkat produk-produk unggulan Perseroan dengan menguasai pangsa pasar lebih dari 40% dari total penjualan industri.

Secara umum, realisasi kinerja Perseroan mencapai target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perseroan Tahun 2021, seperti dalam tabel berikut:

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	Target 2021	Realisasi Realized	Capaian (%) Achievement (%)
Pendapatan Revenue	8.562.529	8,799,580	102,77%
Laba bersih Net income	468.236	492,638	105,21%
Aset Asset	7.505.992	6,766,602	90,15%
Ekuitas Equity	3.226.544	3,030,658	93,93%

Tantangan dan Upaya Mengatasinya

Sebagai salah satu entitas bisnis yang terus berkembang, Perseroan menghadapi tantangan dari berbagai sumber baik internal maupun eksternal. Pandemi Covid-19 yang belum usai menyebabkan pembatasan aktivitas masyarakat dan dunia usaha terutama pada pertengahan tahun 2021. Pembatasan ini berdampak pada kapasitas produksi dan penjualan produk Perseroan. Namun demikian seiring dengan meredanya kasus aktif, pemerintah mulai melonggarkan aktivitas sejak kuartal III sampai akhir tahun 2021.

Tantangan lain yang dihadapi Perseroan adalah kenaikan harga bahan baku sebagai imbas dari kenaikan harga komoditas pangan global akibat gangguan rantai pasok. Untuk mengatasi hal itu Perseroan melakukan negosiasi dan kontrak terhadap beberapa produsen bahan baku dan berupaya mencari substitusi bahan dengan tidak mengurangi kualitas produk.

Tantangan yang juga dihadapi Perseroan adalah kelangkaan food grade container dan kapal pengangkut

Mobile (SAM), with several additional functions,. The Company also integrated the Manufacturing Mobile Application (MMA) system with Enterprise Resources Planning (ERP) to improve business process efficiency. In marketing, the Company introduced digitalization through its partnership with Tokopedia merchants and MSiDo.

The digital transformation carried out by the Company in 2021 had an impact on the ranking of the Company's main products, resulting in over 40% market share of total industry sales.

In general, the Company's performance in 2021 met the targets set out in the 2021 Company Budget, as shown in the following table:

Challenges and the Strategies to Overcome Them

As a continuously growing business entity the Company faced various internal and external challenges. The ongoing Covid-19 pandemic restricted the activities of the communities and businesses, especially in mid-2021. The restrictions impacted the production capacity and sales of the Company's products. However as the number of active cases showed a decline, the government started to relax the restriction policy from the third quarter of 2021 until the end of 2021.

Another challenge faced by the Company was the increase in raw material prices as a result of rising global food commodity prices due to disruptions in supply chain. To overcome this, the Company negotiated and established contracts with several raw material producers and looked for material substitutions without reducing product quality.

There was also the challenge of food-grade containers and transport vessels scarcity, which caused infrequent

LAPORAN DIREKSI Report from Board of Directors

sehingga berdampak pada jadwal pengapalan yang jarang dan kenaikan ongkos angkut (freight cost). Di dalam negeri kenaikan ongkos angkut hingga sebesar 20% menambah beban operasional Perseroan. Selain itu juga terjadi keterlambatan dalam penerbitan izin impor beberapa bahan baku.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas Perseroan melalui beberapa asosiasi bisnis terkait melakukan koordinasi dan konsolidasi untuk mencari solusi terbaik.

Perseroan juga melakukan peningkatan efisiensi untuk mengurangi biaya agar profitabilitas tetap terjaga. Efisiensi biaya yang dilakukan dengan tidak mengabaikan sistem jaminan mutu yang telah teruji di Perseroan.

Prospek Usaha

Pemulihan ekonomi Indonesia diprediksi terus berlanjut pada tahun 2022 seiring dengan semakin terkendalinya pandemi Covid-19. Cakupan vaksinasi yang semakin meluas merupakan salah satu faktor penting dalam mengakhiri pandemi. Peningkatan ekonomi akan diikuti dengan membaiknya daya beli masyarakat dan inflasi diharapkan tetap berada di level yang terkendali.

Dari sisi konsumen, kebutuhan terhadap snack yang bergizi dan bercita rasa lezat akan tetap ada. Komoditi makanan kini bukan hanya sekadar untuk dimakan semata tetapi sudah menjadi bagian dari gaya hidup modern. Dengan merek-merek yang kuat (top of mind brands), produk-produk Perseroan akan tetap mendapat tempat di hati konsumen.

Peningkatan penggunaan e-commerce oleh masyarakat akan memberi dampak positif terhadap Perseroan yang terus melakukan ekspansi jaringan distribusi secara digital. Selain itu, keluasan jaringan distribusi toko ritel yang telah dibangun Perseroan memudahkan konsumen untuk mendapatkan produk-produk Perseroan.

Perseroan juga telah mengantisipasi kenaikan harga bahan baku dengan meningkatkan program penghematan biaya untuk menjaga profitabilitas. Inovasi yang akan menghasilkan produk-produk baru juga telah disiapkan untuk memberikan ragam pilihan bagi konsumen. Di pasar internasional, Perseroan akan melakukan penetrasi ulang di beberapa fokus negara di Asia. Aspek ekonomis menjadi prioritas dalam program penetrasi ulang ini untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

shipping schedules and higher freight costs. Domestically, there was a 20% increase in freight costs that added up to the Company's operating expenses. In addition, there were delays in the issuance of import permits for several raw materials, such as refined sugars, flour, skim milk, and wheat.

To mitigate the issues, the Company through several related business associates carried out coordination and consolidation to seek for the best solutions.

The Company also improved efficiency to reduce costs and thus maintained profitability. Cost efficiency was carried out without ignoring the quality assurance system in the Company.

Business Prospect

Indonesia's economic recovery is predicted to continue in 2022, in line with the increasingly controlled Covid-19 pandemic. Increasing vaccination coverage is an important factor in ending the pandemic. The improvement in the economy will be followed by an improvement in people's purchasing power and inflation is expected to remain under control.

From the consumer side the demand for nutritious and tasty snacks will stay. Today food commodities mean more than items that satisfy hunger, but are also tied to the modern lifestyle. With top-of-mind brands, the Company's products will continue to hold a place in the hearts of consumers.

The increase in the use of e-commerce by the public will have a positive impact on the Company as we continue to expand our digital distribution network. Moreover our wide distribution network of retail stores makes it easier for consumers to get the Company's products.

The Company has also anticipated an increase in raw material prices by ramping up cost savings programs to maintain profitability. Innovations to create new products have also been prepared to provide a variety of choices for consumers. In the international market the Company will re-penetrate several focus countries in Asia. The economic aspect is a priority in this program to support sustainable business growth.

LAPORAN DIREKSI Report from Board of Directors

Aksi korporasi stock split yang telah dilakukan akan membuat saham Perseroan semakin likuid dan dapat menarik minat investor baru untuk mengoleksi saham Perseroan. Sementara aksi share buyback akan membuat harga saham Perseroan lebih stabil di tengah pergerakan bursa saham yang dinamis.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan memiliki manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang terus diperbarui sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan. Manajemen SDM antara lain terdiri dari rekrutmen, pengembangan kompetensi karyawan dan program pensiun.

Dalam perekrutan karyawan Perseroan senantiasa mengutamakan kapasitas dan kompetensi calon karyawan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Perekrutan karyawan dapat berasal dari fresh graduate maupun merekrut tenaga profesional jika diperlukan di posisi tertentu.

Internalisasi nilai-nilai inti Perseroan terus dilakukan baik terhadap karyawan baru maupun karyawan senior. Perseroan terus berupaya menjadikan nilai-nilai inti perusahaan sebagai landasan perilaku sehari-hari bagi seluruh karyawan.

Pengembangan kompetensi SDM dilakukan melalui aktivitas pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan untuk masing-masing unit kerja. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi SDM guna mendukung pencapaian target yang ditetapkan dan menjaga pertumbuhan usaha berkelanjutan.

Dalam pemberian remunerasi kepada karyawan, Perseroan mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan mengacu pada kewajaran di industri sejenis. Perseroan juga senantiasa menjaga hubungan industrial yang sehat dengan karyawan.

Implementasi Teknologi Dan Digitalisasi

Dilihat dari praktik terbaik, implementasi teknologi yang tepat dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Perseroan terus mengembangkan sistem terkait digitalisasi dan teknologi di tahun 2021 di antaranya pengembangan sistem penjualan yang sudah diperbarui dengan beberapa penambahan fungsi bernama Sales Application Mobile (SAM).

Perseroan juga telah melakukan integrasi sistem Manufacturing Mobile Application (MMA) dengan

The stock split carried out in 2021 will make the Company's shares more liquid and attract new investors. Meanwhile the share buyback action will make the Company's share price more stable amid dynamic stock market movements.

Human Resources Management

The Company continuously updates the Human Capital (HC) management to respond to the needs and challenges faced by the Company. HR management consists of, among others, recruitment, employee competency development, and retirement programs.

In recruiting employees the Company always prioritizes the capacity and competence of prospective employees according to the needs of the organization. Prospective employees can either be fresh graduates or professionals needed to fill in certain positions.

Internalization of the Company's core values continued to be carried out for both new employees and senior employees. The Company consistently promoted those values as the behavioral guidelines for all employees.

HC competency development was carried out through education and training activities that were tailored to the needs of each work unit in the Company. The Company is committed to improving HC competencies to support the achievement of the set targets and maintain sustainable business growth.

In providing remuneration to employees the Company complies with applicable labor regulations and ensures that the remuneration is in line with those of other companies in similar industries. The Company also continuously maintains healthy industrial relations with employees.

Technology Implementation and Digitalization

According to best practices the implementation of the right technology can increase the effectiveness and efficiency of a company's operations. The Company continued to develop technologies and systems that supported digitalization in 2021, such as the development of an updated sales system with several additional functions, the Sales Application Mobile (SAM).

The Company also integrated the Manufacturing Mobile Application (MMA) system with Enterprise Resources

LAPORAN DIREKSI Report from Board of Directors

Enterprise Resources Planning (ERP). Selain itu, beberapa teknologi baru juga mulai diuji coba dalam proses produksi dan rantai pasok agar proses bisnis menjadi lebih efektif.

Dari sisi supporting Perseroan telah banyak melakukan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan pengembangan bisnis pada masa mendatang. Dengan pengembangan teknologi dan digitalisasi yang terus dilakukan, Perseroan meyakini dapat mendukung peningkatan penjualan dan profitabilitas.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance atau GCG) dalam mengelola bisnisnya. Perseroan juga telah memiliki dan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dalam pengelolaan bisnis perusahaan. Panduan ini merupakan dasar dan acuan dalam pengelolaan bisnis Perseroan.

Panduan Pelaksanaan GCG memuat prinsip-prinsip yang berlaku bagi seluruh aktivitas Perseroan. Secara konsisten Perseroan terus menginformasikan Panduan GCG ini kepada seluruh pihak yang berkepentingan sehingga dapat memahami standar kerja Perseroan yang sesuai dengan GCG.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya seluruh organ GCG Perseroan berlandaskan pada pedoman internal dan peraturan perundangan yang berlaku. Dari sisi struktur GCG Perseroan memiliki kelengkapan struktur sesuai dengan ketentuan dari regulator. Direksi memiliki Unit Audit Internal yang berada di bawah nya untuk membantu dan memberi masukan kepada Direksi dalam pengelolaan usaha Perseroan khususnya fungsi audit.

Perseroan terus berupaya untuk menyempurnakan praktik-praktik GCG dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Perseroan telah melakukan penilaian mandiri dalam melaksanakan GCG.

Penilaian eksternal terhadap praktik GCG di Perseroan dibuktikan melalui penghargaan yang diterima. Selama tahun 2021 Perseroan menerima penghargaan di antaranya: SNI Award 2021, Indonesia Halal Industry Awards 2021 (IHYA), The Asset Triple Awards 2021, HAS Award 2021, Indonesia CSR Awards, dan Mitra Bhakti Husada (MBH) Award 2021.

Planning (ERP). Furthermore several new technologies to improve the effectiveness of business processes started to be tested in the production process and supply chain.

From the supporting side the Company carried out many developments aimed at increasing productivity and business development in the future. With the continuous development of technology and digitalization the Company believes sales and profitability can be improved.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company has implemented the principles of good corporate governance (GCG) in managing the business. The Company also has established and implemented Public Company Governance Guidelines in managing the Company's business. These guidelines are the basis and reference in managing the Company's business.

The GCG Implementation Guidelines contain principles that apply to all activities of the Company. The Company consistently disseminates these guidelines to all interested parties so that they can understand the Company's work standards that are in accordance with GCG.

In carrying out their duties and functions, all of the Company's GCG units follow the internal guidelines and applicable laws and regulations. In terms of GCG structure the Company has met the requirements stipulated in the provisions of the regulator. The Board of Directors has an Internal Audit Unit to assist and provide input to the Board of Directors in managing the Company's business, particularly the audit function.

The Company continue to improve GCG practices to support sustainable business growth. The Company has conducted a self-assessment of its GCG implementation.

External assessment of the Company's GCG practices is reflected in the awards received by the Company. In 2021 the awards are, among others, SNI Award 2021, Indonesia Halal Industry Awards 2021 (IHYA), The Asset Triple Awards 2021, HAS Award 2021, Indonesia CSR Awards, and Mitra Bhakti Husada (MBH) Award 2021.

LAPORAN DIREKSI Report from Board of Directors

Perseroan juga telah menerapkan manajemen risiko untuk meminimalisasi dampak risiko yang mungkin terjadi dalam pengelolaan usahanya. Selama tahun 2021, Perseroan menghadapi risiko utama berupa penurunan penjualan akibat dari pembatasan aktivitas pelanggan.

Sebagai perusahaan yang memperkerjakan banyak tenaga kerja Perseroan juga menghadapi risiko penularan virus Covid-19 di masa pandemi. Untuk itu manajemen melakukan upaya pencegahan dengan memberikan asupan vitamin kepada karyawan, memberikan masker, hand sanitizer dan nutrisi yang baik serta terus mengingatkan seluruh karyawan untuk tetap menerapkan protokol kesehatan demi menjaga keselamatan kerja.

Membangun Keberlanjutan Sebagai Respons Perseroan

Kami menyadari tantangan yang dihadapi Perseroan kini dan di masa depan akan lebih kompleks. Untuk menyikapi hal tersebut Perseroan berupaya untuk mulai membangun keberlanjutan usaha sebagai respons untuk menjawab tantangan masa depan. Terlebih di tahun 2020 pandemi Covid-19 menjadi tantangan berarti bagi Perseroan dan seluruh industri di dunia.

Kami berupaya untuk senantiasa mengedepankan perlindungan bagi karyawan dan masyarakat di sekitar operasional Perseroan. Mekanisme bekerja pun kami sesuaikan dengan kondisi, di mana kami telah menerapkan penyesuaian aturan kerja karyawan di masa pandemi untuk melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan yang merupakan aset utama Perseroan dan juga sesuai dengan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Perseroan juga telah melakukan kegiatan vaksinasi dosis lengkap kepada para karyawan, mitra bisnis dan masyarakat umum di tahun 2021 di mana capaian vaksinasi ini mencapai 99% dari seluruh total karyawan Perseroan (kantor pusat, kantor distribusi dan pabrik) dan sekitar 15.000 orang dari kalangan masyarakat umum.

Penerapan dan Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Selama tahun 2021, Perseroan berupaya menerapkan strategi keberlanjutan. Di bidang operasional, Perseroan merealisasikan produksi sebesar lebih dari 150.000 ton. Ketahanan Perseroan mencapai tingkat produksi dibarengi dengan kemampuan menjaga penjualan sehingga perolehan pendapatan di tahun 2021 berhasil mencapai Rp8,80 triliun.

The Company has also implemented risk management to minimize the impact of potential risks on the Company's business. In 2021 the Company faced a major risk – a decline in sales due to restrictions on customer activities.

As a company that employs a large number of workers, the Company also faces the risk of Covid-19 virus transmission during the pandemic. For this reason the management takes preventive measures by providing vitamins for employees, providing masks, hand sanitizers, and good nutrition, and constantly reminds all employees to follow health protocols to maintain safety at work.

Building Sustainability as the Company's Response

We realize that the challenges faced by the Company now and in the future are becoming increasingly complex. To address this, the Company has started building business sustainability as a response to address future challenges. Especially in 2020, when the Covid-19 pandemic became a significant challenge for the Company and industries worldwide.

We strived to prioritize protection for employees and the community around the Company's operations. We also made some changes to the work mechanisms to best fit with the conditions through the implementation of new work rules for employees during the pandemic. It is aimed to protect the health and safety of employees - the main assets of the Company and to comply with the health protocols recommended by the government. The Company has also carried out full-dose vaccination programs for employees, business partners, and the general public in 2021 with a vaccination rate of 99% of total Company employees (head office, distribution office, and factories) and as many as 15,000 people from the general public have been vaccinated.

Implementation and Achievement of Sustainability Performance

In 2021 the Company implemented a sustainability strategy. In terms of operations the Company realized more than 150,000 tons in production. The Company's resilience to reach this level of production and the ability to maintain sales resulted in revenue of Rp8,80 trillion in 2021.

LAPORAN DIREKSI Report from Board of Directors

Sejalan dengan dinamika global yang berkembang terkait isu-isu pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), Perseroan mencapai beberapa kinerja keberlanjutan. Di bidang lingkungan, Perseroan berhasil melakukan efisiensi terhadap pemakaian listrik dan gas sebesar 8% dan 23%. Perseroan juga melakukan inisiatif penanaman pohon di area konservasi dan hutan Pendidikan, Gunung Geulis sebanyak 7.200 pohon. Inisiatif-inisiatif yang dilakukan Perseroan ini mampu menekan emisi sebanyak 201.600 ton CO₂. Pencapaian ini menunjukkan pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perseroan telah berjalan dengan baik, bahkan melebihi regulasi dan aturan yang ada.

Untuk pengelolaan kinerja sosial Perseroan telah menjalankan beberapa program di bawah bendera “Garudafood Sehati” yang berfokus pada 5 pilar yaitu pendidikan, kesehatan masyarakat, bantuan kemanusiaan, lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Pada pilar pendidikan beberapa kegiatan dan pencapaian yang dilakukan Perseroan di antaranya adalah:

- Program vokasi Link & Match di 6 SMK binaan daerah Jawa Timur dengan melakukan sharing knowledge secara daring sebanyak 11 sesi,
- Kegiatan edukasi kepada 6 universitas dengan 600 penerima manfaat yang merupakan kolaborasi dengan Kompas.id untuk memberikan 1.000 akses berlangganan selama 1 tahun kepada dosen maupun mahasiswa dengan tujuan meningkatkan literasi digital.

Di pilar pemberdayaan masyarakat, Perseroan berkolaborasi dengan Desa Larangan di Gresik, Jawa Timur sebagai desa binaan untuk melaksanakan program Kampung Hidroponik Garudafood, melibatkan 8 orang petani dan menghasilkan panen sayuran hidroponik sebanyak hampir 1.500 kg.

Selain itu ada juga program Kampung Wirausaha yang telah dijalankan sejak tahun 2018 dan melibatkan 254 komunitas dengan total jumlah peserta sekitar 1.270 ibu rumah tangga yang tersebar di wilayah Jabodetabek, Bandung dan Garut di Jawa Barat dan Gresik di Jawa Timur.

Di pilar kesehatan dan kemanusiaan, Perseroan melakukan beberapa kegiatan seperti program vaksinasi Covid-19, kegiatan donor darah dan konvalesen dan program donasi yang di tahun 2021 ini terkumpul sebesar Rp2,1 miliar dengan 7.729 penerima manfaat.

In line with the growing global dynamics related to environmental, social, and governance (ESG) management issues, the Company attained several aspects of sustainability performance. In the environmental sector, the Company successfully reduced electricity and gas consumption by 8% and 23%, respectively. The Company also carried out a tree-planting initiative in Mount Geulis conservation area and educational forest, planting as many as 7,200 trees. These initiatives were able to reduce emissions by 201,600 tons of CO₂. All of these achievements signify that Company's environmental management is running well, even going beyond the minimum regulatory requirements.

For the management of social performance, the Company implemented several programs under the banner of “Garudafood Sehati”, focusing on 5 pillars — education, public health, humanitarian, environment, and community empowerment.

In the education pillar, some of the Company's activities and achievements are:

- Link & Match vocational program in 6 fostered Vocational Schools in East Java through 11 sessions of online knowledge sharing,
- Educational activities at 6 universities with 600 beneficiaries, which is a collaboration with Kompas.id to grant lecturers and students with 1,000 1-year subscription plans to increase digital literacy,

In the community empowerment pillar, the Company collaborated with the Larangan Village Gresik, East Java to implement the Garudafood Hydroponic Village (Kampung Hidroponik Garudafood) program, involving 8 farmers and producing nearly 1,500 kg of hydroponic vegetable harvest.

Moreover the Kampung Wirausaha is another program that had been implemented since 2018 and engaged 254 communities with total participants of around 1,270 housewives located across Jabodetabek, Bandung and Garut in West Java and Gresik in East Java.

In the health and humanitarian pillars, the Company carried out several activities such as the Covid-19 vaccination programs, blood donation and convalescent donation drives, and charity programs. In 2021, the charity programs raised Rp2.1 billion with 7,729 beneficiaries.

LAPORAN DIREKSI

Report from Board of Directors

Di bidang ketenagakerjaan Perseroan mendukung kebebasan berserikat pekerja dan memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Komitmen kami pada kesehatan dan keselamatan kerja ditunjukkan dengan fokus Perseroan dalam melindungi para pekerjanya. Di tahun mendatang kami berfokus pada upaya K3 untuk mencapai target zero accident dan zero fatality. Kami juga mampu menjaga keberlangsungan kegiatan operasional Perseroan dan menjaga kapasitas produksi.

Pada penerapan tata kelola Perseroan telah memiliki kebijakan anti penyuapan dan antikorupsi yang didukung dengan penerapan Whistleblowing System (WBS) di mana kami menyediakan berbagai saluran pengaduan melalui surat elektronik internalaudit@garudafood.co.id atau telepon di 0812-9421-9779.

Strategi Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Kami menyadari bahwa situasi penuh tantangan masih akan terus dihadapi Perseroan di masa datang. Selain tantangan pandemi, tantangan lain juga dihadapi Perseroan seperti kenaikan harga komoditas bahan baku dan tantangan perubahan perilaku atau preferensi konsumen yang membuat Perseroan turut menyesuaikan diri dan merangkul tantangan tersebut menjadi sebuah peluang yang baru.

Sebagai langkah awal, Perseroan menerapkan strategi untuk menghadapi tantangan tersebut dengan menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan agar dapat tetap produktif dalam kondisi pandemi sekaligus mengedukasi karyawan untuk tetap menjaga protokol kesehatan baik di lingkungan kantor maupun di rumah serta mendukung percepatan vaksin bagi karyawan, keluarga, mitra bisnis dan masyarakat. Adapun implementasinya, diatur dan dimonitor dengan serius dan ketat oleh tim Business Continuity Plan (BCP) yang telah dibentuk manajemen sejak awal pandemi berlangsung. Perseroan juga berupaya untuk terus menciptakan terobosan-terobosan baru dalam meningkatkan penjualan melalui jalur distribusi, segmen dan ceruk pasar yang baru serta peluncuran produk baru yang inovatif seiring dengan perubahan perilaku konsumen. Oleh karena itu Perseroan melakukan open collaboration dalam menghasilkan produk-produk yang inovatif dan berkualitas. Selain itu Perseroan juga melakukan efisiensi dalam kegiatan operasional Perseroan dengan menerapkan praktik-praktik keberlanjutan.

In the employment aspect, the Company supports the freedom of association and has a Collective Labor Agreement (PKB). Our commitment to occupational health and safety is demonstrated by the Company's focus on protecting the workers. In 2022, we will focus on OHS efforts to achieve the target of zero accidents and zero fatality. We also maintained the continuity of the Company's operational activities and production capacity.

In governance, the Company has anti-bribery and anti-corruption policies, supported by the implementation of the Whistleblowing System (WBS) in which we provide various channels for grievance report via email at internalaudit@garudafood.co.id or telephone at 0812-9421-9779.

Sustainability Performance Achievement Strategy

We realize that the Company will continue to face challenging situations in the future. In addition to the pandemic, the Company also faces other challenges, such as rising raw materials commodity prices and changing consumer behavior or preferences. All these challenges have prompted the Company to adapt and embrace them, turning them into new opportunities.

As a first step, the Company implemented a strategy to face these challenges by providing a safe and comfortable workplace for employees so that they can remain productive during the pandemic, educating employees to follow health protocols at work and home, and supporting the acceleration of vaccination for employees and their families, business partners, and communities. The implementation is strictly regulated and monitored by the Business Continuity Plan (BCP) team established by the management in the early days of the pandemic. The Company also continued to create breakthroughs to increase sales through new distribution channels, market segments, and niches and launching new innovative products that align with changes in consumer behavior. Therefore, the Company conducted open collaboration to produce innovative and quality products. Furthermore, the Company also strived for higher operational efficiency by implementing sustainable practices.

LAPORAN DIREKSI Report from Board of Directors

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2021 Perseroan melakukan perubahan komposisi Direksi karena Bapak Rudy Brigianto telah memasuki masa purna bakti. Kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kerja keras beliau selama bergabung bersama di Perseroan. Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Hardianto Atmadja	: Direktur Utama
Robert Chandrakelana Adjie	: Direktur
Paulus Tedjosutikno	: Direktur
Fransiskus Johny Soegiarto	: Direktur
Johannes Setiadharna	: Direktur
Rudi Eko Hartono	: Direktur

Penutup dan Apresiasi

Akhir kata saya mewakili Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah mengawasi pengelolaan usaha dan memberikan saran untuk pengembangan bisnis Perseroan. Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham atas dukungannya kepada kami. Terima kasih dan apresiasi kepada seluruh karyawan atas kerja kerasnya dalam mengembangkan usaha Perseroan. Tak lupa kepada seluruh pemangku kepentingan saya menyampaikan terima kasih atas dukungannya. Semoga kerja sama yang telah terjalin dengan baik dapat terus terjaga.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2021, the Company made changes to the composition of the Board of Directors as Mr. Rudy Brigianto entered his retirement. We are grateful for his dedication and hard work during his term at the Company. The composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2021 is as follows:

Hardianto Atmadja	: President Director
Robert Chandrakelana Adjie	: Director
Paulus Tedjosutikno	: Director
Fransiskus Johny Soegiarto	: Director
Johannes Setiadharna	: Director
Rudi Eko Hartono	: Director

Conclusion and Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Board of Commissioners for supervising the management of the business and providing advice for the development of the Company's business. We also express our gratitude to the shareholders for their support. Our appreciation to all employees for their hard work in growing the Company's business. Lastly, to all stakeholders, thank you for your support and we hope that the cooperation that has been well established can be maintained.

Jakarta, Maret | March 2022

Atas Nama Dewan Direksi
On Behalf of the Board of Director

HARDIANTO ATMADJA

Direktur Utama
President Director

DIREKSI

The Board of Directors



Dari Kiri ke kanan:
From left to right:

Johannes Setiadharna
Direktur
Director

Rudi Eko Hartono
Direktur
Director

Hardianto Atmadja
Direktur Utama
President Director



Fransiskus Johny Soegiarto
Direktur
Director

Robert Chandrakelana Adjie
Direktur
Director

Paulus Tedjosutikno
Direktur
Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



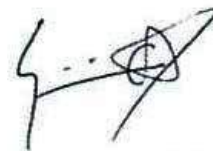
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto

Komisaris Utama
President Commissioner



Dorodjatun Kuntjoro Jakti

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Guy Pierre Girin

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hartono Atmaja

Komisaris
Commissioner



Atiff Ibrahim Gill

Komisaris
Commissioner

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk is presented in its entirety and that we take full responsibility for the correctness of the contents of this Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, March 2022

Direksi
Board of Directors



Hardianto Atmadja

Direktur Utama
President Director



Fransiskus Johny Soegiarto

Direktur
Director



Robert Chandrakelana Adjie

Direktur
Director



Paulus Tedjosutikno

Direktur
Director



Johannes Setiadharna

Direktur
Director



Rudi Eko Hartanto

Direktur
Director

“

**WE ARE MANAGING
OUR PRODUCT INNOVATION**

”



03.

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

Total Penjualan
naik

13,99%

menjadi

Rp **8,8** triliun

Total Sales Increased by
13.99% to **Rp8.8** trillion

IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity



NAMA PERSEROAN COMPANY NAME

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk



KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Perindustrian, Perdagangan dan Pertanian
Industry, Trading, and Agriculture



MEREK DAGANG TRADEMARK

Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Leo, Prochiz & Top Chiz
Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Leo, Prochiz & Top Chiz



MODAL DISETOR PAID-UP CAPITAL

7.379.580.291 saham
7,379,580,291 shares



MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL

20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham
20,000,000,000 shares with a nominal value of Rp20 per share



TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT

24 Agustus 1994
August 24, 1994



DASAR HUKUM PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT

- Akta Pendirian No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 yang dibuat di hadapan Doktoranda Selawati Halim, S.H., Notaris di Pati.
- Deed of Establishment No. 21 dated August 24, 1994 made before Doktoranda Selawati Halim, S.H., Notary in Pati.
- Akta Pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atau disingkat sebagai "Menkumham") No. C2-15.820. HT.01.01. Th.1994 tanggal 20 Oktober 1994.
- Deed of Establishment of the Company was approved by the Minister of Justice (now the Minister of Law and Human Rights, abbreviated as "MOLHR") of the Republic of Indonesia through Decree No. C2- 15,820. HT.01.01. Th. 1994 dated October 20, 1994.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 28 Agustus 2001, yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta.
- Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 44 dated August 28, 2001, made before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta.
- Akta Persetujuan dari Menkumham No. C2- 15.820. HT.01.01. Th.1994 tanggal 20 Oktober 1994.
- Deed obtained approval from from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C-15311 HT.01.04. TH.2001 dated December 7, 2001.
- Akta Penggabungan No. 62 tanggal 24 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta Barat.
- Deed of Merger No. 62 dated 24 July 2017 made before Wiwik Condro, S.H., Notary in West Jakarta.
- Akta dari Menkumham No. AHU-AH. 01.10- 0004488 tanggal 24 Juli 2017.
- Deed of MOLHR No. AHUAH. 01.10-0004488 dated 24 July 2017.

IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity



PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA

INITIAL PUBLIC OFFERING

10 Oktober 2018
October 10, 2018



NAMA BURSA

EXCHANGE NAME

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



KODE SAHAM

EXCHANGE NAME

GOOD



KANTOR PUSAT

HEAD OFFICE

Wisma Garudafood
Jl. Bintaro Raya No. 10A
Jakarta Selatan 12240



TELEPON

TELEPHONE

(021) 729 0110



FAKSIMILI

FAX

(021) 729 0112



WEBSITE

WEBSITE

www.garudafood.com



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

I Made Astawa



LAYANAN PELANGGAN

CUSTOMER SERVICE

Pelanggan Domestik

Domestic Customer

Call Center: 021-7289-7777
Email: customer@Garudafood.com

Pelanggan Internasional

International Customer

cs.export@Garudafood.co.id



KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP

- PT Tudung Putra Putri Jaya – **20,55%**
- Pelican Company Limited – **16,54%**
- Kusumo Dewiningrum Sunjoto – **8,42%**
- Pangayoman Adi Soenjoto – **8,14%**
- Sudhamek Agoeng Wasopodo S – **7,55%**
- Rahajoe Dewiningroem Soenjoto – **6,09%**
- Juniastuti – **5,03%**
- Untung Rahardjo – **4,43%**
- PT Dharma Agung Wijaya – **1,55%**
- Eka Susanto Widadi Sunarso – **1,54%**
- Hartono Atmadja – **1,43%**
- Sri Martini Dewi – **1,34%**
- Sri Hastuti Ambarwati – **1,30%**
- Hardianto Atmadja – **1,16%**
- Masyarakat/Public – **13,71%**
- Program ESA/ESA Program – **0,24%**
- Saham Tresuri/Treasury Shares – **0,99%**

SKALA PERSEROAN

SCALE OF THE COMPANY



JUMLAH ASET

TOTAL ASSETS

Rp6,77 triliun | trillion



LABA BERSIH

NET INCOME

Rp492,64 miliar | billion



JUMLAH LIABILITAS

TOTAL LIABILITIES

Rp3,74 triliun | trillion



JUMLAH EKUITAS

TOTAL EQUITY

Rp3.03 triliun | trillion



JUMLAH KARYAWAN

NUMBER OF EMPLOYEES

8.811

KANTOR PUSAT

HEAD OFFICE

1

PABRIK

FACTORY

5 (Pati 2, Rancaekek 1, Gresik 1, Cikarang 1)

KANTOR DEPO/DISTRIBUSI PERSEROAN

THE COMPANY DEPO/DISTRIBUTION OFFICES

128

KANTOR/DISTRIBUTOR DALAM NEGERI MBR

MBR OFFICES/NATIONAL DISTRIBUTORS

44

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

The Company at a Glance

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, selanjutnya disebut “Garudafood” atau “Perseroan” berdiri sejak 1994, kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan makanan dan minuman telah dimulai sejak tahun 1979 oleh keluarga pendiri melalui PT Tudung Putrajaya (“TPJ”). Sebagai perusahaan dari Pati, Jawa Tengah, TPJ memasarkan produk kacang tanah dengan menggunakan merek Kacang Garing Garuda, yang kemudian di tahun 1994 lebih dikenal dengan nama Kacang Garuda. Pada mulanya, TPJ didirikan oleh Darmo Putro dengan nama PT Tudung, dan bergerak di dalam usaha sebagai produsen tepung tapioka.

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, hereinafter referred to as “Garudafood” or “the Company”, was established in 1994. The Company had started its business activities as a food and beverage company in 1979 run by the founder’s family under the name of PT Tudung Putrajaya (“TPJ”). As a company in Pati, Central Java, TPJ marketed peanut products under the brand name Kacang Garing Garuda, which later in 1994 was known as Kacang Garuda. TPJ was first founded by Darmo Putro under the name of PT Tudung, which engages in tapioca flour production.

Untuk menunjang pengembangan usahanya, tahun 1997 Perseroan mendirikan PT Sinarniaga Sejahtera (“SNS”) yang bergerak di bidang distribusi makanan dan minuman. Pada tahun yang sama, Perseroan juga melakukan perluasan usaha dengan mendirikan pabrik biskuit di Gresik, Jawa Timur.

To support its business development, in 1997 the Company established PT Sinarniaga Sejahtera (“SNS”) which engaged in the distribution of food and beverages. In the same year, the Company also expanded its business by establishing a biscuit factory in Gresik, East Java.

Perseroan berhasil meraih kesuksesan dalam memperkenalkan produk-produk unggulan seiring dengan perubahan selera masyarakat Indonesia karena Perseroan selalu beradaptasi dan berinovasi. Perseroan senantiasa menanamkan budaya inovasi kepada setiap karyawan, dan hal ini menjadi kunci kesuksesan Perseroan. Saat ini Perseroan memproduksi dan menjual produk makanan dan minuman di bawah tujuh merek yaitu Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Leo, Prochiz dan Top Chiz yang meliputi produk-produk biskuit, kacang, pilus (camilan goreng tradisional terbuat dari tepung beras atau tapioka), keripik, pellet snack, confectionery, minuman susu dan minuman cokelat serta keju, termasuk produk domestik, dan ekspor dengan total 267 SKU per 31 Desember 2021. Perseroan saat ini juga telah melakukan penjualan ekspor ke lebih dari 20 negara, dengan fokus pada negara-negara ASEAN.

The Company succeeded in introducing superior products in line with the changing tastes of the Indonesian people because the Company always adapt and innovate. The Company always instills the culture of innovation to its employees, and this becomes one of key success factors of the Company. Currently, the Company produces and sells food and beverage products under seven brands, namely Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Leo, Prochiz and Top Chiz which include biscuits, peanuts, pilus (traditional fried snacks made of seasoned rice or tapioca flour), crisp, pellet snack, confectionery, milk and chocolate drinks, and cheese, including domestic products and exports with a total of 267 SKUs as of 31 December 2021. The Company currently has exports to more than 20 countries, with a focus on ASEAN countries.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN The Company at a Glance



“ Salah satu **kunci keberhasilan** Perseroan adalah fokus terhadap **pengelolaan mutu** atas semua produknya.

One of the key success factors is the Company's focus on quality management of all its products.

”

Salah satu kunci keberhasilan Perseroan adalah fokus terhadap pengelolaan mutu atas semua produknya. Seluruh lini produksi Perseroan mempertahankan sertifikat halal dan telah memperoleh ISO 22000: Food Safety Management System. Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) fasilitas produksi di Pati, Jawa Tengah, 1 (satu) fasilitas produksi di Gresik, Jawa Timur, 1 (satu) fasilitas produksi di Kawasan Industri Rancaekek, Sumedang, Jawa Barat, dan 1 (satu) fasilitas produksi di Cikarang, Jawa Barat. Per 31 Desember 2021, total kapasitas fasilitas produksi Perseroan di atas 260.000 ton per tahun.

Perseroan juga didukung oleh SNS sebagai jaringan distribusi berskala nasional, yang menjangkau lebih dari 128 depo dan 160 sub-distributor serta agen yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, SNS juga memiliki kurang lebih 300.000 pelanggan yang terdiri dari grosir, toko modern, warung/toko ritel dan institusi. Di pasar internasional, Perseroan melakukan penjualan produk secara langsung.

Pada 10 Oktober 2018, Perseroan menapaki babak baru dalam pengembangan usahanya setelah melakukan Pencatatan Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia dengan melepas 7.379.580.291 lembar saham (setara dengan 4,92% saham), dengan kode saham "GOOD" di lantai bursa.

One of the key success factors is the Company's focus on quality management of all its products. Every production line of the Company has maintained halal certification and earned the ISO 22000: Food Safety Management System certification. Currently, the Company has 2 (two) production facilities in Pati, Central Java, 1 (one) production facility in Gresik, East Java, 1 (one) production facility in the Rancaekek Industrial Estate, Sumedang, West Java, and 1 (one) production facility in Cikarang, West Java. As of 31 December 2021, the Company's total production facility capacity is above 260,000 tons per year.

The Company is also supported by SNS, a nationwide distribution network, which covers more than 128 depots and 160 sub-distributors and agents throughout Indonesia. Additionally, SNS has around 300,000 customers, consisting of wholesalers, modern stores, traditional stores/retail stores and institutions. For the international market, the Company sells its products directly.

On 10 October 2018, the Company entered a new chapter in its business development after listing its Initial Shares on the Indonesia Stock Exchange by offering 7,379,580,291 shares (equivalent to 4,92% shares), with the ticker code "GOOD" on the trading floor.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

The Company at a Glance

Tanggal 14 Oktober 2020, Perseroan menyelesaikan pembelian 825.000.000 saham (setara dengan 55% dari seluruh saham) milik PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU), produsen keju dengan merek Prochiz dan Top Chiz dan kemudian pada tanggal 23 Desember 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas pembelian sebanyak 23.256.600 saham PT Mulia Boga Raya Tbk yang mewakili 1,55% kepemilikan sehingga kepemilikan Perseroan di PT Mulia Boga Raya Tbk meningkat dari 55,00% menjadi 56,55%. Transaksi ini dilakukan untuk memenuhi Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan mengacu pada Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Penawaran Tender Wajib atas saham PT Mulia Boga Raya Tbk pada tanggal 16 November 2020. Tujuan dari pengendalian ini adalah untuk mengembangkan dan memperluas jaringan usaha, serta memperkuat posisi bisnis Perseroan dalam industri makanan dan minuman kemasan.

Pada tanggal 19 Juli 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sejumlah 142.848.000 lembar saham dalam MBR Tbk milik TPPJ, yang mewakili 9,52% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam MBR Tbk. Harga pembelian adalah sebesar Rp1.138/lembar saham, sehingga total pembelian atas seluruh saham yang dijual adalah sebesar Rp162.561.024.000, sehingga kepemilikan Perusahaan di MBR Tbk meningkat dari 56,55% menjadi 66,07% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam MBR.

Berdasarkan keputusan RUPST 16 Juni 2021, dan sesuai Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Perseroan menyetujui perubahan kegiatan usaha Perseroan yaitu penambahan kegiatan usaha utama di bidang Industri Minuman Ringan dan Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia dan penambahan kegiatan usaha penunjang di bidang Pertanian (Pertanian Kacang Tanah dan Pertanian Jagung). Dan persetujuan penambahan kegiatan usaha Perusahaan Terkendali Perseroan yaitu PT Sinarniaga Sejahtera.

14 October 2020, the Company completed the purchase of 825,000,000 shares (equivalent to 55% of all shares) owned by PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU), a cheese producer with the Prochiz and Top Chiz brands, and further on 23 December 2020, the Company has paid for the purchase of 23,256,600 shares of PT Mulia Boga Raya Tbk representing 1.55% shareholding thereby the Company's ownership in PT Mulia Boga Raya Tbk increased from 55.00% to 56.55%. This transaction was carried out to be in compliance with OJK Regulation no. 9/POJK.04/2018 dated 27 July 2018 regarding the takeover of Public Company and referring to the Information Transparency for Mandatory Tender Offer on the shares of PT Mulia Boga Raya Tbk dated 16 November 2020. The objective of this controlling was for the business development and network expansion, as well as strengthening the Company's business in the food and beverage packaging industry.

On July 19, 2021, the Company has purchased 142.848.000 shares in MBR Tbk owned by TPPJ, which represent 9,52% of all issued and fully paid capital in MBR Tbk. The purchase price is Rp1,138/share, so that the total purchase for all sold shares is Rp162,561,024,000, therefore the Company's ownership in MBR Tbk has increased from 56.55% to 66.07% of all issued and fully paid capital in MBR Tbk.

Pursuant to the resolution of AGMS 16 June 2021, and referring to the OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes of Business Activities, the Company approved the changes of its business activities, namely expansion into Soft Drink industry and Traditional Medicines Product Industry for Humans and supporting business activities in Agriculture (Groundnut Farming and Corn Farming). And the approval of business activity expansion for controlled entity, namely PT Sinarniaga Sejahtera.



JEJAK LANGKAH

Milestone



JEJAK LANGKAH Milestone

2002

Peluncuran Pilus Garuda (cracker snack).
Launching of Pilus Garuda (cracker snack).



2004

Perseroan menjajaki pasar confectionery.
The Company entered the confectionery market.

2005

Perseroan menjajaki produk makanan non-kacang, dengan meluncurkan merek Leo.

The Company started offering non-peanut food products by launching the brand, Leo.

2008

- Perseroan menjajaki segmen pasar minuman fungsional.
- Perseroan meluncurkan Chocolatos wafer stick.
- The Company entered the functional beverage market segment.
- The Company launched Chocolatos wafer stick.

2007

- Pabrik Perseroan di Kawasan Industri Rancaekek untuk memproduksi biskuit mulai beroperasi.
- Peluncuran Kacang Garuda Rosta.
- The Company's biscuit factory Rancaekek Industrial Estate began operation.
- Launching of Kacang Garuda Rosta.

2009

Perseroan menjajaki segmen pasar minuman susu dengan merek Clevo.
The Company entered the milk drink segment with the brand Clevo.



2015

- Perseroan memperkenalkan logo baru untuk mempertegas komitmen Perseroan di bidang inovasi.
- Peluncuran Gery Saluut Malkist Keju dan Chocolatos Drink.
- The Company introduced a new logo to emphasize its commitment to innovation.
- Launching of Gery Cheese Saluut Malkist and Chocolatos Drink.

2011

Mendirikan perusahaan joint venture dengan Suntory Beverage & Food Ltd. Untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan produk minuman non-alkohol, dengan nama PT Suntory Garuda Beverage.

Established a joint venture company with Suntory Beverage & Food Ltd. To produce, sell and distribute non-alcoholic beverage products, under the name PT Suntory Garuda Beverage.

2012

Pabrik Perseroan di Kawasan Industri Rancaekek untuk memproduksi minuman mengandung susu mulai beroperasi.

The Company's factory in the Rancaekek to produce milk-based beverages that starting for operations.

JEJAK LANGKAH Milestone

2016

Peluncuran Clevo Smoothy dan Gery Saluut Malkist Coconut.

The launching of Clevo Smoothy and Gery Coconut Saluut Malkist.



2017

- Melakukan penggabungan usaha dengan PT Garudafood Beverage Jaya, sebuah perusahaan investasi.
- Peluncuran Chocolatos Matcha Drink, Gery Extrude Cereal dan Pilus rasa Keju.
- Merged with PT Garudafood Beverage Jaya, an investment company.
- Launching of Chocolatos Matcha Drink, Gery Extrude Cereal and Cheese-flavored Pilus.

2018

- Peluncuran Gery Saluut Malkist Green Tea, Gery Snack Sereal Extrude Keju, Chocolatos rasa Cheese, Chocolatos Matcha Drink, Gery Saluut Malkist Kelapa, Gery Snack Sereal Extrude, Garuda Pilus Rasa Mie Goreng, Gery Malkist Saluut Cokelat, dan Chocolatos Drink Botol (RTD).
- Pada 10 Oktober 2018, Perseroan menyelesaikan proses penawaran umum perdana saham dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
- Garudafood secara resmi menjadi perusahaan Publik ('GOOD')
- Launch of Gery Saluut Malkist Green Tea, Gery Cheese Snack Cereal Extrude, Chocolatos in cheese flavor, Chocolatos Matcha Drink, Gery Coconut Saluut Malkist, Gery Snack Cereal Extrude, Garuda Pilus in fried noodle flavor, Gery Chocolate Malkist Saluut, and Chocolatos Drink Bottle (RTD).
- On 10 October 2018, the Company completed the initial public offering process and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.
- Garudafood is officially transformed into Public company ('GOOD')

2019

- Perseroan meluncurkan 17 produk baru yaitu pada kategori: Kacang Garuda, Biskuit Gery Wafer Stik Chocolatos, Minuman Susu Clevo & Minuman Cokelat Chocolatos.
- Peresmian "Gery X Quest" di pabrik Gresik, galeri kunjungan pabrik digital pertama di Indonesia
- Melalui strategi open collaboration, Perseroan meluncurkan Garuda O'Corn dan Garuda Potato di kategori pellet snack.
- The Company launched 17 new products, namely in the categories: Kacang Garuda, Gery, Chocolatos Wafer Stick, Clevo Milk & Chocolatos Chocolate Drinks.
- The launch of "Gery X Quest" at Gresik factory, the first digital factory visit gallery in Indonesia
- Through an open collaboration strategy, the Company launch Garuda O'Corn and Garuda Potato in the pellet snack category.



2020

Pengambilalihan saham perusahaan terbuka dan melakukan Penawaran tender wajib atas saham PT Mulia Boga Raya Tbk.

Shares acquisition of public company and a mandatory tender offer for shares of PT Mulia Boga Raya Tbk.



2021

- Perusahaan telah melakukan pembelian saham sejumlah 142.848.000 lembar saham dalam MBR Tbk milik TPPJ, yang mewakili 9,52% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam MBR Tbk.
- Berdasarkan keputusan RUPST 16 Juni 2021, dan sesuai Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Perseroan menyetujui perubahan kegiatan usaha Perseroan, dan persetujuan penambahan kegiatan usaha Perusahaan Terkendali Perseroan yaitu PT Sinarniaga Sejahtera.
- The Company has purchased 142.848.000 shares in MBR Tbk owned by TPPJ, which represent 9,52% of all issued and fully paid capital in MBR Tbk.
- Pursuant to the resolution of AGMS 16 June 2021, and referring to the OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes of Business Activities, the Company approved the changes of its business activities, and the approval of business activity expansion for controlled entity, namely PT Sinarniaga Sejahtera.



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERSEROAN

Vision, Mission and Corporate Culture

Visi Vision



Memuaskan konsumen melalui produk-produk makanan dan minuman yang inovatif.

Delight the consumers through innovative food and beverage products.

Mission Mission



Kami adalah perusahaan yang membawa perubahan dengan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat berdasarkan prinsip saling menumbuhkembangkan.

We are a transformation-making company that creates value to society based on interdependent co-arising.

Filosofi

1. Nilai-nilai kemanusiaan
2. Etika bisnis
3. Persatuan melalui keharmonisan
4. Cepat dan unggul dalam inovasi
5. Bekerja cerdas dalam budaya pembelajaran

Philosophy

1. Human values
2. Business ethics
3. Unity through harmony
4. Fast and excellence in innovation
5. Work smart in a learning culture

Nilai-Nilai Perseroan

Mentalitas Dasar

1. Bersyukur atas anugerah Tuhan
 - Hidup kita adalah anugerah Tuhan.
 - Kerja kita adalah pelayanan bagi sesama.
 - Hidup dan bekerja dalam Kesadaran, Rasa Syukur dan Sikap Inklusif.
2. Semangat untuk sukses
 - Semangat juang, pantang menyerah (Fighting spirit).
 - Cerdik dalam menyikapi situasi yang menantang.
 - Konsisten untuk mau terus berhasil/sukses.
3. Pelayanan kepada stakeholders
 - Sukses adalah pencapaian konsisten atas target yang jelas melalui proses yang cemerlang.
 - Stakeholders adalah pihak-pihak yang terkena dampak tindakan kita di sepanjang proses bisnis kita.
 - Sukses stakeholders kita adalah kunci pertumbuhan bisnis, sukses kita adalah sukses stakeholders kita.
4. Berpikir kreatif dan inovatif
 - Kreativitas adalah kemampuan dan proses untuk membangkitkan gagasan atau konsep baru.
 - Inovasi adalah proses untuk memilah dan mengimplementasikan gagasan baru dalam konteks komersial.
 - Kreativitas dan inovasi adalah mesin untuk menciptakan siklus bisnis baru.
5. Perbaikan berkesinambungan
 - Manajemen adalah Plan Do Check Action.
 - Manajemen didasarkan pada fakta dan data.
 - Problem adalah kesempatan untuk tumbuh.

Corporate Values

Basic Mentality

1. Be Grateful to God
 - Our life is God's gift.
 - Our work is service to all.
 - Live and work in Gratitude, Mindfulness and Inclusiveness.
2. Winning Spirit
 - Winning requires fighting spirit and never give up.
 - Smart in overcoming challenging situation.
 - Setting the mind for consistent winning.
3. Service to Stakeholders
 - Success is the continuous achievement of a target through excellent process.
 - Stakeholders are everyone affected by our actions along our business process.
 - Our Stakeholders' successes are the key to business growth,our successes are the successes of our stakeholders.
4. Creative and Innovative Thinking
 - Creativity is the ability and process to generate new ideas or concepts.
 - Innovation is the process of sifting and implementing new ideas in commercial context.
 - Creativity and innovation is the engine to create new business cycle.
5. Continuous Improvement
 - Management is Plan Do Check Action.
 - Management is based on fact and data.
 - Problem is our opportunity to grow.

LOGO PERSEROAN

Company Logo

Filosofi Logo Perseroan terdiri atas 3 (tiga) komponen:

1. Logotype Perseroan
2. Logograph (Kepala Burung Garuda dan Tumbuhan)
3. Warna yang terdiri dari 2 warna:
 - Biru
 - Emas

The philosophy of the Company's Logo consists of 3 (three) components:

1. The Company's logotype
2. Logograph (Garuda Crest and Plants)
3. Color which consists of 2 colors:
 - Blue
 - Gold



Makna dan Arti Logo

1. Kepala Garuda:

- a. Pandangan mata yang tajam dan menatap jauh ke depan. Merepresentasikan komitmen yang kuat untuk selalu berorientasi ke depan dengan inovasi tiada henti.
- b. Jambul merepresentasikan kualitas produk/ layanan dan pribadi-pribadi yang unggul.

2. Tumbuhan (Daun)

- a. Tumbuhan (Daun) merupakan simbol pangan sesuai dengan bisnis Perseroan sebagai perusahaan makanan dan minuman serta melambangkan kehidupan yang merupakan dasar kehidupan dari semua makhluk hidup.
- b. Jumlah lima helai daun pada tumbuhan sebagai representasi dari lima butir corporate philosophy (Nilai-nilai kemanusiaan, Etika Bisnis, pembelajaran) dan lima butir Garudafood basics mentality (Bersyukur atas anugerah Tuhan YME, Semangat untuk sukses, Pelayanan kepada stakeholder, Berpikir kreatif dan inovatif, Perbaikan berkesinambungan).

Purpose and Meaning of the Logo

1. Head of Garuda:

- a. Sharp eyes and staring far ahead. Representing a strong commitment to always be forward oriented with continuous innovation.
- b. Crest of Garuda represents superior product/ service quality and noble people.

2. Plants (Leaves)

- a. Plants (leaves) are a symbol of food in accordance with the Company's business as a food and beverage company and symbolize life which is the basis of life for all living things.
- b. The number of five leaves in plants as a representation of the five points of corporate philosophy (Human values, Business Ethics, learning) and five points of Garuda basics mentality (Gratitude for God's Grace, Spirit for Success, Service to Stakeholders, Creative and Innovative Thinking, Continuous Improvement).

BIDANG USAHA

Line of Businesses

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 38 tanggal 24 Juni 2021, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah berusaha dalam bidang perindustrian perdagangan dan pertanian.

According to Deed No. 38 dated 24 June 2021 Article 3, the Company's main purpose and objective is to engage in manufacture, trade and agricultural business.

Kegiatan bisnis Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar terakhir adalah

1. Kegiatan Usaha Utama:

- a. menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan susu termasuk dipasteurisasi, disterilisasi, homogenisasi dan atau pemanasan ultra (UHT) dan industri pengolahan krim dari susu cair segar, pasteurisasi, sterilisasi dan homogenisasi, dalam bentuk cair atau semi cair dan produk sejenis lainnya;
- b. menjalankan usaha dalam bidang industri susu bubuk atau susu kental dengan pemanis atau tidak dan industri pengolahan susu atau krim dalam bentuk yang padat dan produk sejenis lainnya;
- c. menjalankan usaha dalam bidang usaha pengolahan produk dari susu lainnya seperti mentega, yoghurt, keju dan dadih, air dadih, kasein atau laktosa (susu manis), premiks es krim bubuk bubuk es krim), premiks es krim cair, susu fermentasi, whey, dan produk-produk olahan susu sejenis lainnya;
- d. menjalankan usaha dalam bidang industri pembuatan berbagai macam roti dan kue dan produk bakeri lainnya, seperti industri roti tawar dan roti kadet; industri kue, pie, tart, industri biskuit dan produk roti kering lainnya; industri pengawetan kue kering dan cake; industri produk makanan ringan (cookies, crackers, kue kering) baik yang manis atau asin; industri tortillas; dan industri produk roti yang dibekukan, seperti pancake, waffle dan roti kadet;
- e. menjalankan usaha dalam bidang industri pembuatan segala macam makanan yang bahan utamanya dari cokelat seperti cokelat, cokelat compound, coklat couverture, cokelat imitasi, cokelat putih, gula-gula dari cokelat olesan dan

The Company's business activities according to the latest Articles of Association are as follows:

1. Main Business Activities:

- a. milk processing, including pasteurization, sterilization, homogenization and or ultra-high temperature (UHT) and in the field of cream processing using fresh, pasteurized, sterilized and homogenized milk, in liquid or semi-liquid form and other similar products;
- b. powdered milk or condensed milk (sweetened/unsweetened) industry and processing of milk or cream (in solid form) and other similar products;
- c. processing of other dairy products such as butter, yogurt, cheese and curd, buttermilk, casein or lactose (sweet milk), powdered ice cream mix, liquid ice cream mix, fermented milk, whey and other similar dairy products;
- d. production of various kinds of bread and cakes and other bakery products, such as bread loaf and bread roll industry; cake, pie and tart industry and biscuit and other types of dry bread products industry; preservation of pastries and cakes industry; sweet and savory snacks (cookies, crackers, pastries) industry; tortillas industry; and frozen bread products, such as pancake, waffle and bread roll;
- e. food production with different varieties of chocolate as the main ingredient such as chocolate, compound chocolate, couverture chocolate, imitation chocolate, white chocolate, sweets made of chocolate spread and with



BIDANG USAHA Line of Businesses

- isian berbasis kakao. Termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair;
- f. menjalankan usaha dalam bidang pembuatan kembang gula termasuk seluruh kembang gula keras, kembang gula lunak, kembang gula karet, caramel, cachous, nougat, foundat dan marzipan, yang bahan utamanya bukan dari coklat;
 - g. menjalankan usaha dalam bidang industri pembuatan makanan dari kedele/kacang-kacangan lainnya bukan kecap dan tempe, seperti keripik/peyek dari kacang-kacangan, daging sintesis, kacang kapri, kacang asin, kacang telur, kacang sukro, kacang bogor, kacang atom, kacang mete dan enting-enting. Termasuk produk protein kedelai dan texturized vegetable protein;
 - h. menjalankan usaha dalam bidang industri berbagai macam kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya, seperti kerupuk udang, kerupuk ikan dan kerupuk pati (kerupuk-tepung). Dan usaha pembuatan berbagai macam makanan sejenis kerupuk, seperti macam-macam emping, kecimpring, karak, gendar, opak, keripik paru, keripik bekicot dan keripik kulit, peyek teri, peyek udang;
 - i. menjalankan usaha dalam bidang industri minuman yang tidak mengandung alkohol, kecuali bir dan anggur tanpa alkohol. Termasuk industri minuman ringan beraroma tanpa alkohol dan dan atau rasa manis, seperti lemonade, orangeade, cola, minuman buah, air tonik, limun, air soda, krim soda dan air anggur, minuman yang dikarbonasi maupun tidak, dan minuman yang mengandung konsentrat dan minuman serbuk;
 - j. menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan macam-macam produk obat tradisional yang bahannya berasal dari tumbuh-tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang berbentuk serbuk, rajangan, pil, dodol/jenang, pastiles, tablet, kapsul, cairan, larutan, emulsi dan suspensi, salep, krim dan gel, suppositoria. Termasuk industri minuman jamu dan suplemen kesehatan/makanan bukan produk farmasi.
- cacao-based fillings. Including powdered and liquid beverages made with chocolate;
 - f. production of sweets including all kinds of hard candies, soft candies, gums, caramel, cachous, nougat, fondant and marzipan, with main ingredient other than chocolate;
 - g. production of food products made with soybean/ other beans or nuts other than soy sauce and tempe, such as peanut/mung bean peyek (Indonesian traditional crackers with peanut/mung bean topping), synthetic meat, snow peas, salted nuts, egg coated nuts, coated nuts, Bambara groundnut, cashew nuts and enting-enting (peanut crisp candy). Including soy protein products and texturized vegetable protein;
 - h. production of various kinds of traditional Indonesian crackers, chips, peyek and the like, such as shrimp crackers, fish crackers and swirled crackers made of starch. Also production of other similar products such as emping (melinjo seed chips), kecimpring and opak (cassava chips), karak and gendar (rice chips), beef lung chips, escargot chips, beef skin crackers, peyek with dried anchovies topping, peyek with dried shrimp topping;
 - i. non-alcoholic beverage industry, except non-alcoholic beer and wine. Including non-alcoholic flavored soft drinks or sweet drinks, such as lemonade, orangeade, cola, fruit drinks, tonic water, soda water, cream soda and grape-infused water, carbonated and non-carbonated drinks, drinks with concentrate contents and powdered drinks;
 - j. processing of various traditional medicinal products made from plants, animal materials, minerals, galenical, or a mixture of these materials, in the form of powder, rajangan (galenical consumed by boiling or brewing), pill, dodol/jenang (glutinous sweets), pastille, tablet, capsule, liquid, solution, emulsion and suspension, ointment, cream and gel, suppository. Including jamu (traditional medicine) drinks and non-pharmaceutical health/food supplement industry.

BIDANG USAHA Line of Businesses

2. Kegiatan Usaha Penunjang yang mendukung:

- a. menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar bahan makanan, minuman dan hasil pertanian lainnya, seperti tanaman bumbu-bumbuan dan rempah-rempahan;
- b. menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar susu dan produk susu;
- c. menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar gula, coklat, kembang gula dan sediaan pemanis;
- d. menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar produk roti, kue dan bakeri lainnya;
- e. menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar minuman non alkohol seperti sari buah, jus, minuman ringan, air mineral, air kemasan, dan produk sejenis lainnya;
- f. menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman lainnya seperti tepung beras, tepung premiks, bakeri, karamel, madu olahan, kerupuk udang dan lain-lain, Termasuk pangan untuk keperluan gizi khusus (untuk bayi, anak, dan dewasa, bahan tambahan pangan (food additive), bahan penolong (processing aid), makanan ringan lainnya, sereal dan produk berbasis sereal yang belum diolah maupun telah diolah, minuman produk kedelai, makanan siap saji, serta perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak;
- g. menjalankan usaha dalam bidang pertanian kacang tanah mulai dari kegiatan Pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan juga pemanenan dan pasca panen jika menjadi satu kesatuan kegiatan tanaman kacang hijau (kacang palawija). Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman kacang hijau;
- h. menjalankan usaha dalam bidang pertanian jagung mulai dari kegiatan Pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan juga pemanenan dan pasca panen jika menjadi satu kesatuan kegiatan tanaman sereal jagung. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman jagung.

2. Supporting Business Activities:

- a. wholesale trading of food, beverages and other agricultural products such as herbs and spices;
- b. wholesale trading of milk and milk products;
- c. wholesale trading of sugar, chocolate, sweets and sweetener;
- d. wholesale trading of bread, cakes and other bakery products;
- e. wholesale trading of non-alcoholic beverages such as fruit concentrate, juice, soft drink, mineral water, bottled water and other similar products;
- f. wholesale trading of other food and beverages such as rice flour, premix flour, bakery, caramel, processed honey, shrimp crackers and others. Including food for special nutritional needs (for infants, children and adults), food additives, processing aids, other snacks, cereals and processed and unprocessed cereal-based products, soy-based drinks, ready-to-eat foods, as well as wholesale trading of pet food and animal feed;
- g. peanut farming, from land cultivation, planting and maintaining to harvesting and post-harvest activities where they are integrated with mung beans (as second crop), including mung bean seed cultivation;
- h. corn farming, from land cultivation, planting and maintaining to harvesting and post-harvest activities where they are integrated with cereal corn crops, including corn seed cultivation.

PRODUK & LAYANAN

Products & Services



Segmen Makanan | Food Segment

- Garuda - 43 SKU
- Gery - 37 SKU
- Chocolatos - 20 SKU
- Leo - 1 SKU
- Prochiz - 55 SKU
- Top Chiz - 3 SKU

Segmen Minuman | Beverages Segment

- Clevo - 3 SKU

Selain produk regular di atas, Perseroan juga memiliki produk-produk musiman yang hanya dipasarkan menjelang hari raya Idul Fitri yang diproduksi di bawah merek Gery dan Chocolatos.

Apart from regular products mentioned above, the Company also has seasonal products marketed only around Eid Al-Fitr holiday and produced under Gery and Chocolatos brands.

JARINGAN BISNIS & WILAYAH OPERASIONAL

Business Network & Operational Area

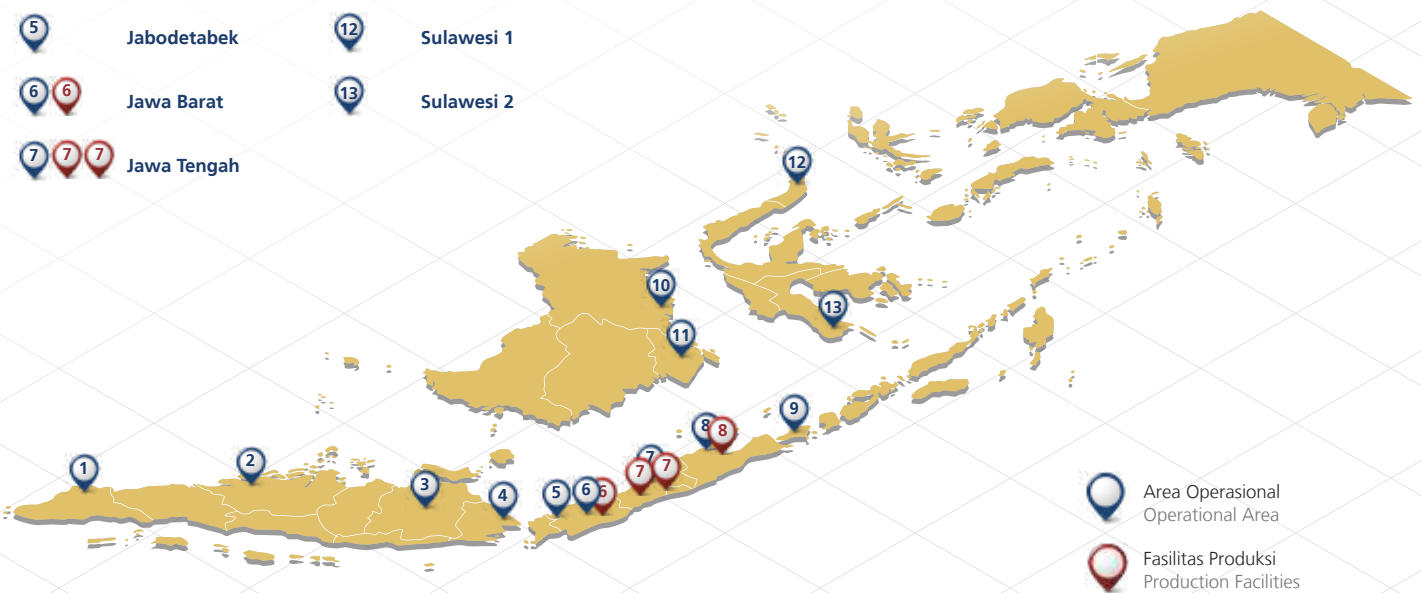
Perseroan saat ini memproduksi sebagian besar produknya melalui fasilitas produksi milik Perseroan. Seluruh produk-produk Perseroan dan anak usahanya dioperasikan dari 2 (dua) fasilitas produksi di Pati, Jawa Tengah, 1 (satu) fasilitas produksi di Gresik, Jawa Timur, 1 (satu) fasilitas produksi di Kawasan Industri Rancaekek, Sumedang, Jawa Barat, dan 1 (satu) fasilitas produksi di Cikarang, Jawa Barat.

Per Desember 2021, SNS memiliki jaringan distribusi nasional yang mencakup 128 depo dan lebih dari 160 sub distributor dan agen yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, SNS juga memiliki kurang lebih 300.000 pelanggan yang terdiri dari grosir, toko modern, warung/toko ritel dan institusi. Jaringan distribusi SNS juga didukung oleh lebih dari 1.500 tenaga penjual. SNS juga memiliki infrastruktur teknologi yang terintegrasi dari mulai gudang, pemesanan, pengiriman barang hingga penagihan.

Currently, the Company manufactures most of its products at its own production facilities. All products of the Company and subsidiaries are operated from 2 (two) production facilities in Pati, Central Java, 1 (one) production facility in Gresik, East Java, 1 (one) production facility in Rancaekek Industrial Estate, Sumedang, West Java, and 1 (one) production facility in Cikarang, West Java.

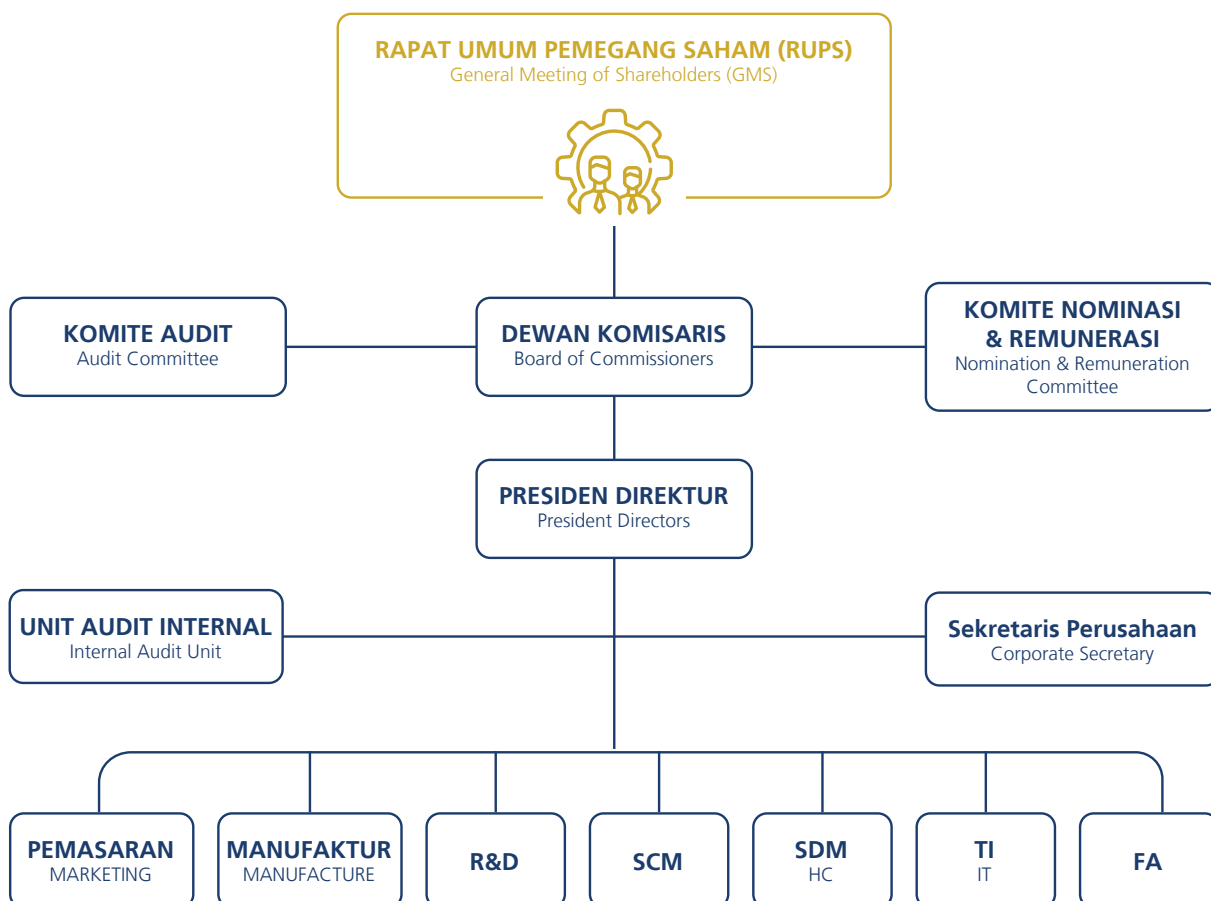
As of December 2021, SNS has a national distribution network covering 128 depots and more than 160 sub distributors and agents throughout Indonesia. Moreover, SNS also has around 300,000 customers consisting of wholesalers, modern stores, traditional stores/retail stores and institutions. The SNS distribution network is also supported by more than 1,500 salespersons. SNS also has an integrated technology infrastructure starting from warehouse, ordering, goods delivery to billings.

- | | | | | |
|---|-------------|----|---|--------------|
| 1 | Sumbagut 1 | 8 | 8 | Jawa Timur |
| 2 | Sumbagut 2 | 9 | | Balinusa |
| 3 | Sumbagsel 1 | 10 | | Kalimantan 1 |
| 4 | Sumbagsel 2 | 11 | | Kalimantan 2 |
| 5 | Jabodetabek | 12 | | Sulawesi 1 |
| 6 | 6 | 13 | | Sulawesi 2 |
| 6 | Jawa Barat | | | |
| 7 | 7 | | | |
| 7 | Jawa Tengah | | | |



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Significant Changes on the Company

Perubahan Nama dan Status Badan Hukum Perusahaan Sejak pertama kali berdiri tahun 1994, Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan nama dan status dengan kronologis sebagai berikut:

PT Garuda Putra Putri Jaya

Akta Pendirian No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 yang dibuat di hadapan Doktoranda Selawati Halim, S.H., Notaris di Pati. Akta Pendirian Perseroan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atau disingkat sebagai "Menkumham") No. C2-15.820. HT.01.01.Th.1994 tanggal 20 Oktober 1994.

PT Garudafood Putra Putri Jaya

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 28 Agustus 2001, yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Kemenkumham No. C-15311HT.01.04.TH.2001 tanggal 7 Desember 2001, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UU No. 3 tahun 1982 dengan No. TDP: 110511500075 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab. Pati Nomor: 01/BH.11.05/II/2002/Tgl. 25-02-2002 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 2002, Tambahan No. 7943.

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Akta nomor 29 tanggal 28 Juni 2018. Akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menkumham No. AHU-0013176.AH.01.02. TAHUN 2018 tanggal 28 Juni 2018.

Perubahan anggaran dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka

Akta No. 38 tanggal 24 Juni 2021. Akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0036504.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 25 Juni 2021 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kemenkumham nomor AHU-AH.01.03-0399894 tanggal 25 Juni 2021 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-0399904 tanggal 25 Juni 2021.

Change of Name and Status of the Company Legal Entities. Since the establishment in 1994, the Company has undergone several changes in its name and status with the following chronology:

PT Garuda Putra Putri Jaya

Deed of Establishment No. 21 dated 24 August 1994 drafted before Doktoranda Selawati Halim, S.H., Notary in Pati. The Deed of Establishment of the Company was approved by the Minister of Justice (now the Minister of Law and Human Rights, abbreviated as "MOLHR") of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-15,820. HT.01.01. Th. 1994 dated 20 October 1994.

PT Garudafood Putra Putri Jaya

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 44 dated 28 August 2001, made before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta. The deed has obtained approval from the Ministry of Human Rights No.C-15311 HT.01.04.TH.2001 dated December 7, 2001, and has been registered in the Company Register in accordance with Law No. 3 year 1982 with No. TDP: 110511500075 at the Company Registration Office Kab. Pati Number: 01/BH.11.05/II/2002/ Date 25-02-2002 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 6, 2002, Supplement No. 7943.

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Deed number 29 dated 28 June 2018. The Deed has been notified to the MOLHR, as acknowledged by receipt of notification on amendment to the articles of association No. AHU-0013176.AH.01.02. TAHUN 2018 dated 28 June 2018.

Amendment of the articles of association to adjust with the Financial Service Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Deed No. 38 dated 24 June 2021. The deed has obtained the approval from the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-0036504.AH.01.02.Tahun 2021 dated 25 June 2021 and te Notification Receipt of the Amendment of the Articles of Association from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0399904 dated 25 June 2021.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto

Komisaris Utama
President Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018 (Periode Pertama) Deed of the Company's EGMS dated 28 June 2018 (First Period)
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	65 Tahun Years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Doktor Kehormatan (Doktor Honoris Causa) di bidang Manajemen dari Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana (2016) Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Satya Wacana (1982) Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana (1981) Honorary Doctorate (Doktor Honoris Causa) in Management from the Faculty of Business Economics, Satya Wacana Christian University (2016) Bachelor of Law from Satya Wacana Christian University (1982) Bachelor of Economics from Satya Wacana Christian University (1981)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) (2016-2019) Vice President dari PT Posnesia Stainless Steel Industry (1994-1997) Direktur Eksekutif di Djuhar Group (1991-1994) Direktur Utama di PT Trias Sentosa Tbk (1990-1991) Member of the National Economic and Industry Committee (KEIN) (2016-2019) Vice President of PT Posnesia Stainless Steel Industry (1994-1997) Executive Director at Djuhar Group (1991-1994) President Director at PT Trias Sentosa Tbk (1990-1991)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Sekretaris Dewan Pengarah Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) (2021-2026) Komisaris Utama PT Sinarniaga Sejahtera (2021-2026) Komisaris Utama PT Suntory Garuda Beverage (2020-2025) Sekretaris Dewan Pertimbangan DPN Asosiasi Pengusaha Indonesia – APINDO (2018-2023) Presiden Komisaris PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-2022) Dewan Pengarah Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) (2017-2022) Presiden Komisaris PT Dharma Agung Wijaya (2009-sekarang) Secretary to the Steering Committee of the National Research and Innovation Agency (BRIN) (2021-2026) President Commissioner of PT Sinarniaga Sejahtera (2021-2026) President Commissioner of PT Suntory Garuda Beverage (2020-20225) Secretary of the Advisory Council of the Indonesian Employers Association - APINDO (2018-2023) President Commissioner of PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-2022) Steering Committee for Pancasila Ideology Development Agency (BPIP) (2017-2022) President Commissioner of PT Dharma Agung Wijaya (2009-present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	<p>Sebagai salah satu pemegang saham Perseroan, beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu nama-nama berikut ini: Kusumo Dewiningrum Sunjoto, Pangayoman Adi Soenjoto; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Juniastuti; Untung Rahardjo Sunjoto, Eka Susanto Widadi Sunarso; Hartono Atmadja; Sri Martini Dewi; Sri Hastuti Ambarwati; Hardianto Atmadja.</p> <p>As one of the Company's shareholders, he has family affiliations with several of the Company's controlling shareholders, namely the following names: Kusumo Dewiningrum Sunjoto, Pangayoman Adi Soenjoto; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Juniastuti; Untung Rahardjo Sunjoto, Eka Susanto Widadi Sunarso; Hartono Atmadja; Sri Martini Dewi; Sri Hastuti Ambarwati; Hardianto Atmadja.</p>
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding of the Company	7,55% saham I shares

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Hartono Atmadja

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018 (Periode Pertama) Deed of the Company's EGMS dated June 28, 2018 (First Period)
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	55 Tahun Years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1993) • Sarjana Teknik bidang Kimia, Fakultas Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1990) • Master of Management from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1993) • Bachelor of Engineering in Chemistry, Faculty of Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology (1990)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur dan Komisaris PT Dharana Inti Boga (2004-2013) • Vice President Operation dan Direktur Utama PT Suntory Garuda Beverage (2011-2012) • Managing Director Divisi Operasional PT Tudung Putra Putri Jaya (2004-2010) • Kepala Divisi Non-Peanut PT Tudung Putra Putri Jaya (2000-2003) • Menjabat beberapa posisi di PT Triusaha Mitraraharja yaitu sebagai Direktur dan Komisaris (1999-2020) • Marketing Manager PT Rhone Poulenc Indolatex, Indonesia (1994- 1998) • Marketing for Pacific Region untuk Paper Process Product di Nalco Pacific Co. Ltd, Singapura (1995-1997) • Service Engineer-Area Sales Manager PT Nalco Perkasa (1990-1995) • Director and Commissioner of PT Dharana Inti Boga (2004-2013) • Vice President Operations and President Director of PT Suntory Garuda Beverage (2011-2012) • Managing Director of the Operations Division of PT PT Tudung Putra Putri Jaya (2004-2010) • Head of the Non-Peanut Division of PT PT Tudung Putra Putri Jaya (2000-2003) • Served in several positions at PT Triusaha Mitraraharja, as Director and Commissioner (1999-2020) • Marketing Manager of PT Rhone Poulenc Indolatex, Indonesia (1994-1998) • Marketing for Pacific Region for Paper Process Product at Nalco Pacific Co. Ltd, Singapore (1995-1997) • Service Engineer-Area Sales Manager PT Nalco Perkasa (1990-1995)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Program Home Care & Home Delivery Komunitas Indonesia Lawan Libas Covid-19 (KILLCOVID19) (2021-sekarang) • Komisaris Utama PT Mulia Boga Raya Tbk (2020-2025) • Komisaris PT Hormel Garudafood Jaya (2020-2025) • Presiden Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-2022) • Direktur Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. (2011-sekarang) • Chairman of Home Care & Home Delivery Program of Komunitas Indonesia Lawan Libas Covid-19 (KILLCOVID19) (2021-present) • President Commissioner of PT Mulia Boga Raya Tbk (2020-2025) • Commissioner of PT Hormel Garudafood Jaya (2020-2025) • President Director of PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-2022) • Director of Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. (2011-present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	<p>Sebagai salah satu pemegang saham Perseroan, beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu nama-nama berikut ini: Kusumo Dewiningrum Sunjoto, Pangayoman Adi Soenjoto; Sudhamek Agoeng Waspodo S.; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Juniastuti; Untung Rahardjo Sunjoto, Eka Susanto Widadi Sunarso; Sri Martini Dewi; Sri Hastuti Ambarwati; Hardianto Atmadja.</p> <p>As one of the Company's shareholders, he has family affiliations with several of the Company's controlling shareholders, namely the following names: Kusumo Dewiningrum Sunjoto, Pangayoman Adi Soenjoto; Sudhamek Agoeng Waspodo S.; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Juniastuti; Untung Rahardjo Sunjoto, Eka Susanto Widadi Sunarso; Sri Martini Dewi; Sri Hastuti Ambarwati; Hardianto Atmadja.</p>
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding of the Company	1,43% saham I shares

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Atiff Ibrahim Cliff

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 13 Mei 2019 (Periode Pertama) Deed of the Company's RUPSLB dated 13 May 2019 (First Period)
Kewarganegaraan Citizenship	Kerajaan Britania Raya dan Irlandia Utara United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland
Usia Age	48 Tahun Years old
Domisili Domicile	Singapura Singapore
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Post Graduate dari Oxford University (1997) • Bachelor of Science (B.Sc) dari London University (1995)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • CEO di Lacoste (Shanghai) untuk Cina & Taiwan (2013-2014) • North Asia President di Williamson-Dickie Manufacturing Co. Ltd. (Dickies) (2008-2013) • Executive Vice-President (EVP) & COO di Metersbonwe (2006-2008) • Senior Manager di Kurt Salmon Associates (KSA) (2000-2006) • Business Development Manager di Kingfisher (1995-2000)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota tim dari CVC Operation di Asia dan berbasis di Singapura (2014-sekarang) • Komisaris di PT Mulia Boga Raya Tbk (2020-2025) • Team member of CVC Operations in Asia and based in Singapore. (2014-present) • Commissioner in PT Mulia Boga Raya Tbk (2020-2025)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Shareholding of the Company	Tidak ada None

PROFIL DEWAN KOMISARIS Profile of the Board of Commissioners



Prof. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D

**Komisaris Independen
Independent Commissioner**

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018 (Periode Pertama) Deed of the Company's RUPSLB dated 28 June 2018 (First Period)
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	82 Tahun Years old
Domisili Domicile	Tangerang
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Doktor (Honoris Causa) dalam Ilmu Manajemen dari Universitas Teknologi Malaysia, Johor, Malaysia pada (2003) Ph.D dalam bidang Political Science dari University of California, Berkeley dengan spesialisasi Political Economy of Development (1969) M.A.P.A Financial Administration dari University of California, Berkeley (1966) Doktorandus (Drs.) Ekonomi Umum dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1963) Doctorate (Honoris Causa) in Management Science from the University of Technology Malaysia, Johor, Malaysia (2003) Ph.D in Political Science from the University of California, Berkeley with a specialization in Political Economy of Development (1969) M.A.P.A Financial Administration from the University of California, Berkeley (1966) Doktorandus (Drs.) General Economics from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1963)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Garudafood Beverage Jaya (2011 – 2017) Anggota Dewan Pengarah Lemhanas RI (2006-2011) Komisaris Utama Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) dari tahun 2006-2016 Komisaris Utama Perseroan (2008 - 2011) Co-Chair Panel 45 (2004-2005) Menteri Koordinator Perekonomian RI (2001-2004) Duta Besar LBBP (Luar Biasa dan Berkuasa Penuh) Republik Indonesia untuk Amerika Serikat dan merangkap untuk negara-negara di wilayah Karibia-Grenada, Lucia, St. Vincent & The Grenadines, dan Commonwealth of Dominica (1998-2001) Senior Expert for Economic & Social Affairs, Gerakan Non Blok Non-Alignment Movement (1993-1996) Anggota Bapertel (Badan Pertimbangan Telekomunikasi Nasional) Departemen Parpostel (1980-1998) President Commissioner of PT Garudafood Beverage Jaya (2011 - 2017) Member of the Indonesian National Defense Institute's Steering Committee (2006-2011) President Commissioner of the National Pension Savings Bank (BTPN) from 2006-2016 President Commissioner of the Company (2008-2011) Co-Chair Panel 45 (2004-2005) Coordinating Minister for the Economy of the Republic of Indonesia (2001-2004) Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Republic of Indonesia to the United States and concurrently to countries in the Caribbean region-Grenada, Lucia, St. Vincent & The Grenadines, and Commonwealth of Dominica (1998-2001) Senior Expert for Economic & Social Affairs, Non-Alignment Movement Non-Alignment Movement (1993-1996) Member of Bapertel (National Telecommunication Advisory Board) Department of Parpostel (1980-1998)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Guru Besar Emeritus Universitas Indonesia dalam bidang Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia sejak tahun 2005 Professor of Emeritus University of Indonesia in the field of Economics at the Faculty of Economics & Business, University of Indonesia since 2005
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding of the Company	Tidak ada None

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Guy-Pierre Girin

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 13 Mei 2019 (Periode Pertama) Deed of the Company's RUPSLB dated 13 May 2019 (First Period)
Kewarganegaraan Citizenship	Perancis France
Usia Age	54 Tahun Years old
Domisili Domicile	Singapura Singapore
Riwayat Pendidikan Educational Background	Master Degree dari Paris Graduate School of Management (ESCP 1990) Master Degree from Paris Graduate School of Management (ESCP 1990)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Global Marketing Director di Mars Inc. (1997-2014) • Danone Group/Evian (1994-1997) • Procter & Gamble Health & Beauty Care (1990-1994) • Global Marketing Director at Mars Inc. (1997-2014) • Danone Group/Evian (1994-1997) • Procter & Gamble Health & Beauty Care (1990-1994)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Global Private Equity Funds Senior Advisor and Global FMCG Consultant dan GPG Associates Consulting sebagai (2015-sekarang) Global Private Equity Funds Senior Advisor and Global FMCG Consultant in Dog Food Brands Portfolio and GPG Associates Consulting as (2015-present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding of the Company	Tidak ada None

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Hardianto Atmadja

Direktur Utama
President Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018 (Periode Pertama) Deed of the Company's EGMS dated 28 June 2018 (First Period)
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	51 Tahun Years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan (1993) • Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1993) • Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, Parahyangan University (1993) • Bachelor of Engineering from the Faculty of Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology (1993)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Tritегuh Manunggal Sejati (2013-2017) • Komisaris PT Garuda Bumi Perkasa (2008-2018) • Direktur dan Komisaris PT Suntory Garuda Beverage (2011-2016) • Direktur Utama PT Sinarniaga Sejahtera (2006-2012) • Menjabat beberapa posisi di PT Sinarniaga Sejahtera sejak 2002, yaitu sebagai Managing Director (2005 – 2008) dan Chief Development Officer & COO (2002-2004) • Menjabat beberapa posisi di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk sejak 1994, yaitu sebagai Marketing Vice Director (1997-2000), dan Marketing & Sales Manager (1994-1996) • Marketing Coordinator PT Lotte Indonesia (1993-1994) • Commissioner of PT Tritегuh Manunggal Sejati (2013-2017) • Commissioner of PT Garuda Bumi Perkasa (2008-2018) • Director and Commissioner of PT Suntory Garuda Beverage (2011-2016) • President Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2006-2012) • Served in several positions since 2002 at PT Sinarniaga Sejahtera, as Managing Director (2005-2008), and Chief Development Officer & COO (2002-2004) • Served in several positions since 1994 at PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, as Marketing Vice Director (1997-2000), and Marketing & Sales Manager (1994-1996) • Marketing Coordinator of PT Lotte Indonesia (1993-1994)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Kehormatan AIPG AIPI (Akademi Ilmu Pangan Indonesia - Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia) (2020-sekarang) • Komisaris PT Sinarniaga Sejahtera (2021-2026) • Komisaris Utama PT Hormel Garudafood Jaya (2020-2025) • Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-2022) • Direktur Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. (2011-sekarang) • Honorable Member of FAIPG AIPI (Indonesian Food Science Academy – Indonesian Sciences Academy) (2020-present) • Commissioner of PT Sinarniaga Sejahtera (2021-2026) • President Commissioner of PT Hormel Garudafood Jaya (2020-2025) • Director of PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-2022) • Director of Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd (2011-present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	<p>Sebagai salah satu pemegang saham Perseroan, beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu nama-nama berikut ini: Kusumo Dewiningrum Sunjoto, Pangayoman Adi Soenjoto; Sudhamek Agoeng Waspodu S.; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Juniastuti; Untung Rahardjo Sunjoto, Eka Susanto Widadi Sunarso; Hartono Atmadja; Sri Martini Dewi; Sri Hastuti Ambarwati.</p> <p>As one of the Company's shareholders, he has family affiliations with several of the Company's controlling shareholders, namely the following names: Kusumo Dewiningrum Sunjoto, Pangayoman Adi Soenjoto; Sudhamek Agoeng Waspodu S.; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Juniastuti; Untung Rahardjo Sunjoto, Eka Susanto Widadi Sunarso; Hartono Atmadja; Sri Martini Dewi; Sri Hastuti Ambarwati.</p>
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding of the Company	1,16% saham I shares

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Fransiskus Johny Soegiarto

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018 (Periode Pertama) Deed of the Company's EGMS dated 28 June 2018 (First Period)
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	51 Tahun Years old
Domisili Domicile	Tangerang
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Universitas Brawijaya (1994) Bachelor Degree in Engineering from Engineering Faculty, University of Brawijaya (1994)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-2018) • General Manager Manufacturing Divisi Biskuit PT Garudafood Putra Putri Jaya (2001) • General Manager di Beverages & Confectionery Division di PT Panjang Jiwo (1997-2001) • Director at PT Dharana Inti Boga and PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-2022) • General Manager Manufacturing Biscuit Division of PT Garudafood Putra Putri Jaya (2001) • General Manager at Beverages & Confectionery Division at PT Panjang Jiwo (1997-2001)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Tritегuh Manunggalsejati (2020-2025) • Direktur Utama PT Garuda Elang Nusantara (2019-2022) • Director of PT Tritегuh Manunggalsejati (2020-2025) • President Director of PT Garuda Elang Nusantara (2019-2022)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding of the Company	0,11% saham I shares

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



**Robert
Chandrakelana
Adjie**

**Direktur
Director**

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018 (Periode Pertama) Deed of the Company's EGMS dated 28 June 2018 (First Period)
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	52 Tahun Years old
Domisili Domicile	Tangerang
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi STIE YKPN Yogyakarta Bachelor of Economics in Accounting from the Faculty of Economics, STIE YKPN Yogyakarta
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Triusaha Mitraraharja (2017-2020) • Director of Finance & Accounting PT Garudafood Putra Putri Jaya (2012-2017) dan diangkat kembali untuk periode (2018-2023) • Direktur PT Bumi Mekar Tani (2008-2013) • Menjabat beberapa posisi di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk sejak 2001, yaitu sebagai Head of Business Development (2018-2010) dan Head of Finance & Accounting (2001-2018) • PT Zeta Agro Corporation dengan posisi akhir sebagai Accounting & MIS Manager (1996-2001) • Kepala Divisi Keuangan PT Perindustrian Bapak Djenggot Indonesia (1994-1996) • Commissioner of PT Triusaha Mitraraharja (2017-2020) • Director of Finance & Accounting PT Garudafood Putra Putri Jaya (2012-2017) and reappointed for the period of (2018-2023) • Director of PT Bumi Mekar Tani (2008-2013) • Served in several positions since 2001 at PT Garudafood Putra Putri Jaya, as Head of Business Development (2018-2010), and Head of Finance & Accounting (2001-2018) • PT Zeta Agro Corporation with final position as Accounting & MIS Manager (1996-2001) • Head of Finance Division of PT Perindustrian Mr. Djenggot Indonesia (1994-1996)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur PT Sinarniaga Sejahtera (2021-2026) Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2021-2026)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding of the Company	0,01% saham I shares

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Paulus Tedjosutikno

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018 (Periode Pertama) Deed of the Company's EGMS dated 28 June 2018 (First Period)
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	53 Tahun Years old
Domisili Domicile	Bandung
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Master in Management Program dari Asian Institute of Management, Filipina (2003) • Sarjana dari Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam dari Institut Teknologi Bandung (1991) • Master in Management Program, Asian Institute of Management, Philippines (2003) • Bachelor degree from the Faculty of Mathematics & Natural Sciences, Bandung Institute of Technology (1991)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Mulia Boga Raya Tbk (2020-2021) • Sekretaris Perusahaan di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2018-2020) • Direktur PT Sinarniaga Sejahtera (2015-2020) • Kepala Divisi Penasihat Keuangan Korporasi PT Trimegah Sekuritas Tbk (2011-2012) • Direktur Independent Research & Advisory Indonesia (2008-2011) • Konsultan Unit Pengelolaan Risiko Asian Development Bank, Filipina (2007-2008) • Analis Investasi Divisi Perencanaan Korporasi San Miguel Corporation, Filipina (2004-2007) • Asisten Direktur Keuangan (Office of the CFO) United Laboratories Inc., Filipina (2003-2004) • Divisi Keuangan Korporasi PT Holdiko Perkasa (1999-2002) • Analis Investasi Divisi Riset PT Schroder Investment Management Indonesia (1997-1999) • Divisi Penjualan PT USI Jaya/IBM (1992-1997) • President Director of PT Mulia Boga Raya Tbk (2020-2021) • Corporate Secretary of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2018-2020) • Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2015-2020) • Head of the Corporate Financial Advisory Division of PT Trimegah Sekuritas Tbk (2011-2012) • Director of Independent Research & Advisory Indonesia (2008-2011) • Consultant for Asian Development Bank's Risk Management Unit, Philippines (2007-2008) • Investment Analyst Corporate Planning Division of San Miguel Corporation, Philippines (2004-2007) • Assistant Director of Finance (Office of the CFO) United Laboratories Inc., Philippines (2003-2004) • PT Holdiko Perkasa's Corporate Finance Division (1999-2002) • Investment Analyst Research Division PT Schroder Investment Management Indonesia (1997-1999) • Sales Division of PT USI Jaya/IBM (1992-1997)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Mulia Boga Raya Tbk (2021-2025) • Direktur PT Hormel Garudafood Jaya (2020-2025) • Direktur PT Suntory Garuda Beverage (2020-2025) • Direktur PT Triteguh Manunggalsejati (2020-2025) • Komisaris PT Garuda Elang Nusantara (2019-2022) • Direktur Goldenbird Pacific Trading Pte Ltd. (2018-sekarang) • Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-2022) • Director of PT Mulia Boga Raya Tbk (2021-2025) • Director of PT Hormel Garudafood Jaya (2020-2025) • Director of PT Suntory Garuda Beverage (2020-2025) • Director of PT Triteguh Manunggalsejati (2020-2025) • Commissioner of PT Garuda Elang Nusantara (2019-2022) • Director of Goldenbird Pacific Trading Pte Ltd. (2018-present) • Director of PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-2022)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding of the Company	0,17% saham I shares

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Johannes Setiadharna

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018 (Periode Pertama) Deed of the Company's EGMS dated 28 June 2018 (First Period)
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	50 Tahun Years old
Domisili Domicile	Tangerang Selatan South Tangerang
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Manajemen dari Fakultas Keuangan & Perbankan Universitas Indonesia (1999) • Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga (1993) • Master of Management from the Faculty of Finance & Banking, University of Indonesia (1999) • Bachelor of Economics in Accounting from the Faculty of Economics, Airlangga University (1993)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Tax Manager PT Garudafood Putra Putri Jaya (2004-2006) • Finance Manager PT Garudafood Putra Putri Jaya (1997-2004) • Auditor di KAP Prasetio, Utomo & Co (1993-1997) • Tax Manager of PT Garudafood Putra Putri Jaya (2004-2006) • Finance Manager of PT Garudafood Putra Putri Jaya (1997-2004) • Auditor at KAP Prasetio, Utomo & Co (1993-1997)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur PT Sinarniaga Sejahtera (2021-2026) Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2021-2026)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Shareholding of the Company	0,07% saham I shares

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Rudi Brigianto
Direktur Independen
Independent Director

Beliau mengajukan pengunduran diri dari jabatan di Perseroan yang berlaku secara efektif di bulan Juni 2021 sebagaimana merujuk pada akta yang dibuat oleh Liestiani Wang, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, tertanggal 24 Juni 2021 Nomor 38 dan telah mendapat surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 25 Juni 2021 No. AHU-AH.01.03-0399904.

He submitted resignation from positions in the Company which were effective since June 2021 as accordance with deed made before Liestiani Wang, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta, dated 24 June 2021, Number 38, and has received a letter of acceptance of notification of amendments of the Company's Data from the Ministry of Law and the Human Rights of the Republic of Indonesia dated 25 June 2021 No. AHU-AH.01.03-0399904.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018 (Periode Pertama) Deed of the Company's EGMS dated 28 June 2018 (First Period)
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	56 Tahun Years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Insinyur dari Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada (1984) Master of Business Administration dari Indonesia Institute for Management Development (IPMI) Business School, Jakarta (2004) Engineer from the Faculty of Engineering, Gajah Mada University (1984) Master of Business Administration from Indonesia Institute for Management Development (IPMI) Business School, Jakarta (2004)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Independen PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2018-2021) Direktur PT Triusaha Mitraraharja (2012-2018) Food Manufacturing Director PT Garudafood Putra Putri Jaya (2012) Operation Project Director PT Unilever Oleochemical Indonesia (2012) Manufacturing Director di Pabrik Cu Chi milik Unilever Vietnam (2009-2011) Independent Director PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2018-2021) Director of PT Triusaha Mitraraharja (2012-2018) Food Manufacturing Director PT Garudafood Putra Putri Jaya (2012) Operation Project Director of PT Unilever Oleochemical Indonesia (2012) Manufacturing Director at Unilever Vietnam's Cu Chi plant (2009-2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding of the Company	0,02% saham I shares *) *) kepemilikan saham di Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 Shareholding of the Company in June 30, 2021

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Rudi Eko Hartono

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPST Perseroan tanggal 16 Juni 2021 (Periode Pertama) Deed of the Company's AGMS dated 16 June 2021 (First Period)
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	52 Tahun Years old
Domisili Domicile	Surabaya
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Mandala Surabaya (1992) Bachelor Degree in Accounting from Economics Faculty, University of Widya Mandala, Surabaya (1992)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Menjabat beberapa posisi di PT Sinarniaga Sejahtera sejak 2003 yaitu sebagai Regional Manager (2003-2007), Chief Operating Officer (COO) (2007-2015), dan Sales Director (2015-2017) GM Finance & Accounting Corporate PT Garudafood Putra Putri Jaya (1996-2003) Internal Auditor Operasional Field Marketing PT HM Sampoerna Tbk Surabaya (1992-1995) Served in several positions since 2003 at PT Sinarniaga Sejahtera, as Regional Manager (2003-2007), Chief Operating Officer (COO) (2007-2015), and Sales Director (2015-2017) GM Finance & Accounting Corporate of PT Garudafood Putra Putri Jaya (1996-2003) Internal Auditor Operasional Field Marketing of PT HM Sampoerna Tbk Surabaya (1992-1995)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Utama PT Sinarniaga Sejahtera (2021-2026) President Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2021-2026)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding of the Company	0,04% saham I shares



DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demography

Pemaparan demografi karyawan secara lengkap dapat dilihat pada Bab Laporan Keberlanjutan di halaman 238-291 sebagai bagian dari Laporan Tahunan ini.

Employee demographics is comprehensively presented in the Sustainability Report Chapter on page 238-291 as attached to this Annual Report.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure and Composition

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021 Composition of Shareholders as of 31 December 2021

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	(%) Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kepemilikan Saham di atas 5% Share Ownership of more than 5%		
PT Tudung Putra Putri Jaya	7.582.916.600	20,55%
Pelican Company Limited	6.102.685.450	16,54%
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	3.107.161.500	8,42%
Pangayoman Adi Soenjoto	3.002.502.400	8,14%
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	2.785.927.505	7,55%
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	2.247.813.700	6,09%
Kepemilikan Saham di bawah 5% Share Ownership of less than 5%		
Masyarakat dan Pemegang Saham di bawah 5% Public and Shareholders of less than 5%	12.068.894.300	32,71%
Jumlah Total	36.897.901.455	100%

Ringkasan Pemegang Saham Shareholders Summary

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%
PT Tudung Putra Putri Jaya	7.582.916.600	151.658.332.000	20,55%
Pelican Company Limited	6.102.685.450	122.053.709.000	16,54%
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	3.107.161.500	62.143.230.00	8,42%
Pangayoman Adi Soenjoto	3.002.502.400	60.050.048.000	8,14%
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	2.785.927.505	55.718.550.100	7,55%
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	2.247.813.700	44.956.274.000	6,09%
Juniastuti	1.855.236.500	37.104.730.000	5,03%
Untung Rahardjo	1.633.383.000	32.667.660.000	4,43%
PT Dharma Agung Wijaya	571.489.000	11.429.780.000	1,55%
Eka Susanto Widadi Sunarso	568.364.000	11.367.280.000	1,54%
Hartono Atmadja	529.394.000	10.587.880.000	1,43%
Sri Martini Dewi	492.653.000	9.853.060.000	1,34%
Sri Hastuti Ambarwati	480.528.000	9.610.560.000	1,30%
Hardianto Atmadja	427.192.000	8.543.840.000	1,16%
Masyarakat I Public	5.059.168.100	101.183.362.000	13,71%

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure and Composition

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%
Program ESA	87.440.200	1.748.804.000	0,24%
Saham Tresuri	364.046.500	7.280.930.000	0,99%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital	36.897.901.455	737.958.029.100	100,00%
Saham dalam Portepel Unissued Shares	63.102.098.545	1.262.041.970.900	

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris & Direksi per 31 Desember 2021

Share Ownership by the Board of Commissioners & Directors as of 31 December 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	(%) Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Komisaris Utama President Commissioner	2.785.927.505	7,55%
Hartono Atmadja	Komisaris Commissioner	529.394.000	1,43%
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	427.192.000	1,16%
Paulus Tedjosutikno	Direktur Director	62.420.500	0,17%
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Director	39.789.000	0,11%
Johannes Setiadharna	Direktur Director	26.632.000	0,07%
Robert Chandrakelana A.	Direktur Director	4.086.000	0,01%
Rudi Eko Hartono	Direktur Director	15.564.500	0,04%
Jumlah Total		3.891.005.505	10,55%

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan per 31 Desember 2021

Shareholders Composition based on Ownership Classification by 31 December 2021

Status Pemilik Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	(%) Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investor			
Individu Lokal Domestic Individual	4.995	20.763.635.505	56,27%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	7	8.519.285.300	0,05%
Asuransi Insurance	1	17.500.000	23,09%
Reksa Dana Mutual Funds	-	-	-
Total Pemodal Nasional Total National Investor	5.003	29.300.420.805	79,41%

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure and Composition

Status Pemilik Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	(%) Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Pemodal Asing Foreign Investor			
Perorangan Asing Foreign Individual	4	126.500	0,00%
Badan Usaha Asing Foreign Enterprises	26	7.597.354.150	20,59%
Total Pemodal Asing Total Foreign Investor	30	7.597.480.650	20,59%
Jumlah	5.033	36.897.901.455	100,00%

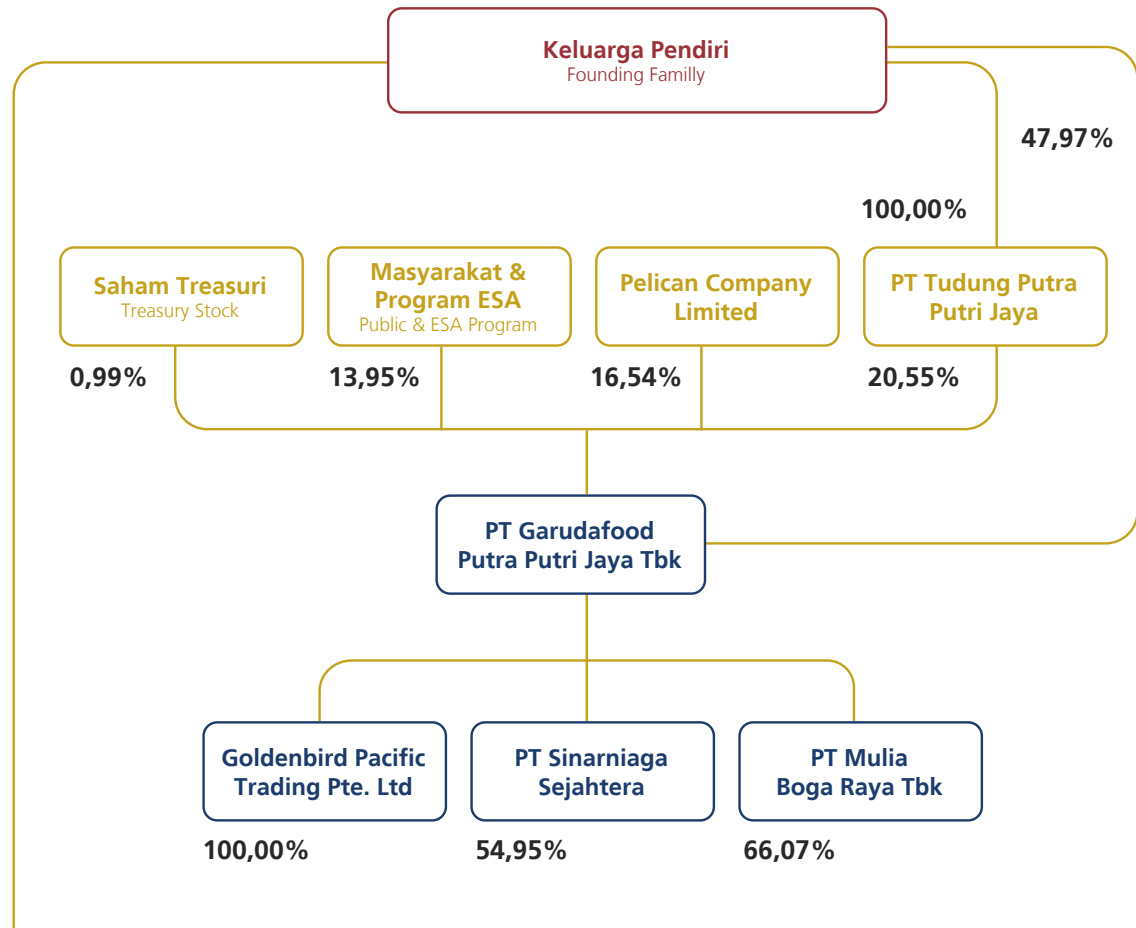
Kepemilikan Saham Keluarga Pendiri sebagai Pengendali

Shareholding of Founder Family as Controller

Kepemilikan Aktif Keluarga Pendiri Founding Family Effective Ownership	(%)
PT Tudung Putra Putri Jaya	20,55%
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	8,42%
Pangayoman Adi Soenjoto	8,14%
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	7,55%
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	6,09%
Juniastuti	5,03%
Untung Rahardjo	4,43%
PT Dharma Agung Wijaya	1,55%
Eka Susanto Widadi Sunarso	1,54%
Hartono Atmadja	1,43%
Sri Martini Dewi	1,34%
Sri Hastuti Ambarwati	1,30%
Hardianto Atmadja	1,16%

STRUKTUR GRUP PERSEROAN

Corporate Shareholding Structure



Kepemilikan Aktif Keluarga Pendiri Sebagai Pengendali Founding Family Effective Ownership as a Controller

Kusumo Dewiningrum Sunjoto	8,42%
Pangayoman Adi Soenjoto	8,14%
Sudhamek Agoeng Waspodo	7,55%
Dra. Rahajoe Dewiningroem S.	6,09%
Juniastuti	5,03%
Untung Rahardjo Sunjoto	4,43%
PT Dharma Agung Wijaya	1,55%
Drs Eka Susanto Widadi Sunarso	1,54%
Hartono Atmadja	1,43%
Sri Martini Dewi	1,34%
Sri Hastuti Ambarwati	1,30%
Hardianto Atmadja	1,16%

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

Subsidiaries and Associates

Entitas Anak Child entity	PT Sinarniaga Sejahtera	Goldenbird Pacific Trading Pte.Ltd	PT Mulia Boga Raya Tbk
Bidang Usaha Business fields	Distributor Distributor	Perdagangan Trading	Industri dan Perdagangan Industry and Commerce
Domisili Domicile	Jawa Barat West Java	Singapura Singapore	Jawa Barat West Java
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	2021	54,95%	100,00%
	2020	54,95%	100,00%
Status Operasi Operation Status	Aktif	Aktif	Aktif
Tahun Mulai Operasi Year of Commencement of Operation	1994	2018	2008
Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Rp juta) Total Assets Before Elimination (in Rp million)	2021	1.395.502	47.620
	2020	1.318.737	34.475
Alamat Address	Jl. Wahab Affan No. 135, Medansatria, Kota Bekasi, Jawa Barat	8 Wilkie Road #03-01, Wilkie Edge, Singapore	Kawasan Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti Raya II Blok C7 No. 5-A Cibatu, Cikarang Selatan-Bekasi

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal/ Saham (Rp) Par Value/ Share (Rp)	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
10 Oktober October 2018	<p>Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 35.000.000 saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp100 per saham dan Harga Penawaran Rp1.284 per saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp44.940.000.000.</p> <p>Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan menerbitkan Saham Baru kepada Pelican Company Ltd. ("Pelican") dalam rangka pelaksanaan konversi Mandatory Convertible Bond yang diterbitkan berdasarkan Perjanjian Investasi (Investment Agreement) tertanggal 29 Maret 2018 ("MCB Pelican") sebesar 727.841.290 saham biasa atas nama pada Tanggal Penjatahan. Oleh karena itu, persentase kepemilikan Masyarakat dan Pelican menjadi sebesar 10,34% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.</p> <p>The Company carried out an Initial Public Offering and was listed on Indonesia Stock Exchange amounting 35,000,000 ordinary shares as entirely new shares which has been set aside from the Company's portepel, with a par value of Rp100 per share and Offering Price of Rp1,284 per share. The total value of this Initial Public Offering was Rp44,940,000,000.</p> <p>At the same time, the Company issued New Shares to Pelican Company Ltd. (Pelican) for the Mandatory Convertible Bond conversion, which was issued based on the Investment Agreement dated 29 March 2018 (MCB Pelican) amounting to 727,841,290 ordinary shares on the Allocation Date. As such, the shareholding percentage of Public and Pelican became 10.34% from the Company's issued and paid-up capital.</p>	Rp100	7.379.580.291
20 September 2018	<p>Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/BOD/LGL/IX/18 tanggal 20 September 2018 tentang Program ESA, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") dengan mengalokasikan sebesar-besarnya 8,00% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 2.800.000 saham.</p> <p>Pursuant to the Board of Directors' Decree No. 006/BOD/LGL/IX/18 dated 20 September 2018 regarding ESA Program, the Company exercised Employee Stock Allocation (ESA) Program by allocating up to 8.00% of the total shares offered in the IPO or up to 2,800,000 shares.</p>		2.800.000
9 Juli July 2021	<p>Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham yang berlaku sejak 9 Juli 2021 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia.</p> <p>The Company exercised the stock split from Rp100 per share to Rp20 per share which was effective as of 9 July 2021 as per the approval from the Indonesia Stock Exchange.</p>	Rp20	
19 Juli July 2021	<p>Perusahaan telah melakukan pembelian saham sejumlah 142.848.000 lembar saham dalam MBR Tbk milik TPPJ, yang mewakili 9,52% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam MBR Tbk. Harga pembelian adalah sebesar Rp1.138/lembar saham, sehingga total pembelian atas seluruh saham yang dijual adalah sebesar Rp162.561.024.000, sehingga kepemilikan Perusahaan di MBR Tbk meningkat dari 56,55% menjadi 66,07% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam MBR.</p> <p>On July 19, 2021, the Company has purchased 142.848.000 shares in MBR Tbk owned by TPPJ, which represent 9,52% of all issued and fully paid capital in MBR Tbk. The purchase price is Rp1,138/share, so that the total purchase for all sold shares is Rp162,561,024,000, therefore the Company's ownership in MBR Tbk has increased from 56.55% to 66.07% of all issued and fully paid capital in MBR Tbk.</p>	Rp1.138	Rp162.561.024.000

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronological Listing of Other Securities

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak melaksanakan pencatatan efek lainnya.

During financial year 2021, the Company did not exercise any other securities listing.

AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Public Accountant and Public Accountant Firm



Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm

Nama Perusahaan Company name	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Firma Anggota Jaringan PwC Global Network KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Firm Member of PwC Global Network
Alamat Address	Gedung WTC 3 Jl. Jend. Sudirman, Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia Tel: +62 21 50992901 / 31192901 Fax: +62 21 52905555 / 52905050
Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Menyediakan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021, dan tidak ada pelaksanaan jasa lainnya di luar jasa audit. Auditing the Company's Financial Statements for fiscal year 2021, and no other services rendered apart from audit service.
Periode Penugasan Assignment Period	2021

Catatan:

Selama tahun buku 2021 Perseroan tidak menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Firma Anggota Jaringan PwC Global Network untuk penugasan bersifat pekerjaan non audit.

Note:

During fiscal year 2021, the Company did not appoint the Public Accountant Firm Tanuredja, Wibisana, Rintis & Rekan A Firm Member of PwC Global Network for non audit assignments.

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Agencies & Professionals



Biro Administrasi Efek Share Registrar

Nama Perusahaan Company name	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Hayam Wuruk Street No. 28 Jakarta 10120, Indonesia Tel. (+62-21) 350 8077 (Hunting) Fax. (+62-21) 350 8078 corporatesecretary@datindo.com
Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Menyediakan jasa administrasi kepemilikan efek Perseroan Administering the Company's securities
Periode Penugasan Assignment Period	2021



Konsultan Hukum Legal Firm

Nama Perusahaan Company name	Witara Cakra Advocates
Alamat Address	Sampoerna Strategic Square, North Tower, 17 floor Jend. Sudirman Street Kav. 45-46 Jakarta 12930, Indonesia
Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan Analysing and reviewing the Company's legal matters.
Periode Penugasan Assignment Period	2021



Notaris Notary

Nama Perusahaan Company name	Liestiani Wang, S.H., M.Kn.
Alamat Address	Sampoerna Strategic Square, South Tower, LG-17 Jend. Sudirman Street Kav. 45-46 Jakarta 12930, Indonesia
Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Menyiapkan akta-akta berita acara RUPS Perseroan dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Perseroan. Preparing the Company's minutes of meetings for the GMS and other agreements of the Company.
Periode Penugasan Assignment Period	2021

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications



Jakarta, 26 Januari | January 2021

Indonesia Public Relations Award (IPRA) 2021

1 Penyelenggara | Organizer: WartaEkonomi.co.id Receach & Consulting
Kategori | Category: "The Best Public Relations in Company Management on Innovative Products Through National and Global Stakeholders Cooperativeness"

Jakarta, 5 Februari | February 2021

Iconomics Marketing Brands Award 2020 Millenials Choice

2 Penyelenggara | Organizer: Radio Republik Indonesia (RRI) dan Iconomics Research and Consulting
Kategori | Category: Kacang Garuda untuk kategori Kacang Kemasan Merk dan Chocolatos untuk kategori Minuman Cokelat. | Kacang Garuda for the category of Peanuts Brand Packaging and Chocolatos for the Beverage category

Jakarta, 28 April 2021

Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2021

3 Penyelenggara | Organizer: WartaEkonomi.co.id Research and Consulting
Kategori | Category: "Surviving the Inevitability, Adapting the Anomaly, Seizing the Opportunity"

Jakarta, 31 Mei | May 2021

Halal Assurance System (HAS) Award

4 Penyelenggara | Organizer: Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI)
Kategori | Category: Perusahaan bersertifikat halal yang konsisten melaksanakan Sistem Jaminan Halal (SJH) dengan sangat baik | Companies with halal certificates that consistent in implementing excellent Halal Guarantee System (SJH)

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI Awards & Certifications



Jakarta, 17 Juni | June 2021

5 The Asset Triple A Awards 2021 (Treasury, Trade, SSC & Risk Management)

Penyelenggara | Organizer: The Asset (<https://www.theasset.com/awards/treasury-21-supply-chain>)
Kategori | Category: Best Supply Chain Solutions

Jakarta, 14 Juli | July 2021

6 Indonesia CSR Awards 2021

Penyelenggara | Organizer: WartaEkonomi.co.id Research and Consulting
Kategori | Category: Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Local Community Partnership

Jakarta, 16 Juli | July 2021

7 Indonesia Original Brands Award 2021

Penyelenggara | Organizer: SWAMedia
Kategori | Category: Kacang Garuda pada kategori Kacang Kulit Bermerek dan Gery Saluut pada kategori Wafer Bersalut. | Kacang Garuda in the category of Brand Coated Peanuts and Gery Saluut in the category of Coated Wafers.

Jakarta, 12 November 2021

8 Penghargaan Mitra Bakti Husada 2021

Penyelenggara | Organizer: Kementerian Kesehatan RI | Ministry of Health of RI
Kategori | Category: Perusahaan yang menjalankan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP). | Companies that implement Productive Healthy Female Employees Movement (GP2SP).

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI Awards & Certifications



Jakarta, 18 November 2021

SNI Award 2021

- 9** Penyelenggara | Organizer: Badan Standardisasi Nasional (BSN) | National Standardization Agency (BSN)
Kategori | Category: Emas (Pabrik Rancaekkek) & Emas dengan Apresiasi (Pabrik Gresik) | Gold (Rancaekkek Factory) & Gold with Appreciation (Gresik Factory)

Jakarta, 25 November 2021

Indonesia Best Brand Award (IBBA) 2021

- 10** Penyelenggara | Organizer: Lembaga Survei Mars dan Majalah SWA | Mars Survey Agency and SWA Magazine
Kategori | Category: 4 Brand yang menerima award IBBA 2021 adalah: | 4 Brands that Received IBBA 2021 were as follows:
Kategori Kacang Bermerek | Peanuts Brand Category: Garuda
Kategori Pilus | Pilus Category: Pilus Garuda
Kategori Wafer Stick | Stick Wafers Category: Chocolatos
Kategori Minuman Serbuk Cokelat | Chocolate Powder Drinks Category: Chocolatos

Jakarta, 16 Desember | December 2021

Indonesia Most Acclaimed CEO (IMACEO) 2021

- 11** Penyelenggara | Organizer: WartaEkonomi.co.id Research and Consulting
Kategori | Category: Consumer Goods

Jakarta, 17 Desember | December 2021

Indonesia Halal Industry Awards (IHYA) 2021

- 12** Penyelenggara | Organizer: Kementerian Perindustrian RI | Ministry of Industry of RI
Kategori | Category: Best Supply Chain yang dinilai konsisten memastikan kualitas bahan baku dan bahan penolong yang digunakan berasal dari sumber-sumber yang halal. | Best Supply Chain that was recognized to consistently ensure the quality of raw materials and auxiliary materials used with halal resources.

WEBSITE PERSEROAN

Company Website



Berdasarkan POJK No. 8/POJK.04/2015, Perseroan telah menyediakan situs web <https://www.garudafood.com> yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Situs web ini merupakan bagian dari keterbukaan informasi dari Perseroan untuk seluruh pemangku kepentingan memperoleh informasi terkait Perseroan.

Situs web Perseroan juga memuat informasi produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Informasi-informasi yang disajikan dalam situs web senantiasa diperbarui secara berkala.

Berikut pemenuhan informasi pada situs web Perseroan.

Pursuant to POJK No. 8/POJK.04/2015, the Company has provided a corporate website <https://www.garudafood.com> that are accessible to all stakeholders. The website serves as medium for the disclosure of information from the Company, for all stakeholders to obtain information on the Company.

The Company's website also contains information on products and services provided by the Company. The disclosures on the website are updated regularly.

The following are the disclosure on the Company's website.

WEBSITE PERSEROAN

Company Website

Konten Sesuai Ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 Content In Accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015	Tersedia Available	Tidak Tersedia Not Available
Informasi Umum General Information		
Nama, alamat dan kontak kantor pusat dan/atau kantor perwakilan Emiten atau Perusahaan Publik Name, address and contact of the head office and/or representative office of the Issuer or Public Company	V	
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik Brief history of the Issuer or Public Company	V	
Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company organizational structure	V	
Struktur kepemilikan Emiten atau Perusahaan Publik Shareholding structure of the Issuer or Public Company	V	
Struktur grup Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company group structure	V	
Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite, dan Sekretaris Perusahaan Profiles of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees and Corporate Secretary	V	
Nama dan alamat lembaga dan profesi penunjang Name and address of supporting institutions and professions	V	
Dokumen Anggaran Dasar Articles of Association document	V	
Informasi Bagi Pemodal atau Investor Information for Financiers or Investors		
Prospektus penawaran umum Public offering prospectus	V	
Laporan tahunan 5 tahun buku terakhir Last 5 years annual reports	V	
Laporan Keuangan Financial Statements	V	
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Information on the General Meeting of Shareholders	V	
Informasi saham Shares information	V	
Informasi obligasi Bonds information		Not relevant
Informasi terkait aksi korporasi Information on corporate action	V	
Informasi fakta material Material facts information	V	
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance		
Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris BOD and BOC Charter	V	
Pengangkatan, pemberhentian dan/atau kekosongan Sekretaris Perusahaan Appointment, termination and/or vacancy of Corporate Secretary	V	
Piagam Unit Audit Internal Internal Audit Unit Charter	V	

WEBSITE PERSEROAN

Company Website

Konten Sesuai Ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 Content In Accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015	Tersedia Available	Tidak Tersedia Not Available
Kode Etik Code of Conduct	V	
Pedoman Kerja Komite Committee Charter	V	
Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit Appointment and termination of members of Audit Committee	V	
Uraian prosedur Nominasi dan Remunerasi, apabila tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Procedures of Nomination and Remuneration, in the case of no Nomination and Remuneration Committee being established	V	
Kebijakan manajemen risiko Risk management policy	V	
Kebijakan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran Whistleblowing system mechanism policy	V	
Kebijakan anti korupsi Anti-corruption policy	V	
Kebijakan terkait seleksi pemasok dan hak kreditur Supplier selection and creditor rights policy	V	
Kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor Vendor capability improvement policy	V	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility		
Lingkungan hidup Environment	V	
Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Employment, occupational, health and safety	V	
Pengembangan sosial dan masyarakat Social and community development	V	
Tanggung jawab produk dan/atau layanan Product and/or services responsibility	V	

“ WE ARE MANAGING
OUR **PERFORMANCE**
DELIVERY ”



04.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
DISCUSSION
AND ANALYSIS

Penjualan Ekspor
tumbuh **7,1%**

menjadi

Rp **390,69** miliar

Export Sales grew by
7.1% To Rp390.69 billion

TINJAUAN UMUM

General Overview



Perekonomian Global

Meski pandemi Covid-19 di tingkat global belum usai sampai akhir tahun 2021, namun perekonomian dunia diprediksi akan tumbuh lebih tinggi daripada tahun 2020. Worldbank memprediksi perekonomian dunia tumbuh sebesar 5,5% di tahun 2021, meningkat dari tahun 2020 yang terkontraksi sebesar -3,4%.

Perekonomian global yang tumbuh positif berpengaruh terhadap meningkatnya harga-harga komoditas di pasar dunia baik komoditas makanan seperti minyak kelapa sawit, coklat dan kelapa maupun komoditas hasil tambang seperti nikel, timah, batu bara, dan aluminium. Pertumbuhan positif terjadi hampir merata di seluruh kawasan meski dengan laju yang berbeda-beda. Hal itu dipengaruhi oleh kemampuan masing-masing pemerintahan dalam memacu pertumbuhan ekonomi domestiknya.

Global economy

While the Covid-19 pandemic has continued to affect countries around the world throughout 2021, many has remained hopeful that the global economy would grow beyond the 2020 level. After a contraction of -3.4%, the Worldbank has announced growth projection of 5.5% for 2021.

This growth would affect the prices of global food and mining commodities, such as palm oil, cocoa, coconuts and nickel, tin, coal, and aluminium. Growth is also estimated to occur in all markets, although at varying levels as it depends on a government's agility in firing up its domestic growth.

TINJAUAN UMUM General Overview

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Kawasan Dunia 2021 Global Economic Growth Projection by Region, 2021

Kawasan	Pertumbuhan Growth (%)
World	5,5
Advanced economies	5,0
East Asia & Pacific	7,1
Europe and Central Asia	5,8
Latin America & Caribbean	6,7
Middle East & North Africa	3,1
South Asia	7,0
Sub-Saharan Africa	3,5

Sumber | Source: Worldbank, Global Economic Prospects, Januari | January 2022

Perekonomian Indonesia

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) per 2021, perekonomian Indonesia tercatat tumbuh sebesar 3,69%, meningkat dibanding tahun 2020 yang mengalami kontraksi sebesar -2,07%.

Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi itu ditopang dari Komponen Ekspor barang dan jasa sebesar 24,04%, diikuti komponen PKP dan komponen pembentukan modal tetap bruto. Kinerja perdagangan juga membaik dengan naiknya nilai ekspor. Hal ini disebabkan pulihnya perekonomian negara-negara mitra dagang Indonesia seperti China, Amerika Serikat, Singapura dan Uni Eropa.

Sementara berdasar lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi didominasi dari sektor jasa kesehatan yang tumbuh paling tinggi sebesar 10,46%. Hal ini tidak lepas dari upaya pemerintah dan pemangku kepentingan lain dalam mencegah dan menanggulangi situasi pandemi Covid-19. Pertumbuhan kedua terbesar dicatatkan sektor informasi dan komunikasi 6,81%, Pengadaan Listrik dan gas 5,55%.

Worldbank memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia sampai akhir tahun 2021 tetap positif yakni sebesar 3,7%. Pemerintah pun memandang pertumbuhan ekonomi Indonesia yang juga positif, dan memproyeksikan pencapaian pertumbuhan tahun 2021 sebesar 3,7%-4,5%.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang positif, cadangan devisa terjaga pada tingkat yang memadai untuk menghadapi guncangan eksternal. Tingkat inflasi tahun berjalan tercatat sebesar 0,93%. Sementara nilai tukar rupiah relatif stabil terhadap mata uang dollar AS.

Indonesian Economy

Central Bureau of Statistic (BPS), in its data release in 2021, posted a 3.69% national growth; in contrast, the country contracted by -2.07% in 2020.

On spending, Indonesia's growth was contributed by goods and services export of 24.04%, followed by PKP and gross fixed capital formation components. Trade performance was also stronger, in line with an increase in export value and driven by the economic recovery of Indonesia's trade partners such as China, the United States, Singapore, and the European Union.

By sector, health services contributed the highest growth of 10.46%, as the government and other stakeholders worked hard to curb the spread and impact of the Covid-19. This sector was followed by information and communication sector at 6.81%, procurement of electricity and gas at 5.55%.

Worldbank predicts that Indonesia will maintain this growth momentum until the close of 2021, where growth would remain positive at 3.7%. The national government has similar, positive outlook and projects that Indonesia would achieve 3.7%-4.5% growth in 2021.

The growth projections are accompanied by sufficient level of foreign exchange reserve that would protect Indonesia from external shocks. Inflation rate stood at 0.93% and rupiah to US dollar exchange rate that has been fairly stable throughout the year.

TINJAUAN UMUM General Overview

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia Tahun 2019-2021 Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) 2019-2021

Tahun Year	Pertumbuhan PDB GDP growth
2019	5,02%
2020	(2,07%)
2021	3,69%

Sumber | Source: BPS.

Proyeksi Perekonomian Tahun 2022

Worldbank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022 sebesar 4,1%, atau lebih rendah dibanding tahun 2021. Perekonomian negara-negara maju dan negara berkembang juga diprediksi akan lebih lambat pada tahun 2022 masing-masing tumbuh sebesar 3,8% dan 4,6%.

Proyeksi perekonomian yang melambat pada tahun 2022 tersebut disebabkan adanya ketidakpastian mengenai penanganan pandemi Covid-19, menyusul cepatnya penyebaran varian baru dari Covid-19 seperti Omicron di sejumlah kawasan global.

Cakupan vaksinasi yang masih rendah dan belum merata juga merupakan salah satu sumber ketidakpastian yang berpotensi melemahkan perekonomian. Dalam situasi ketidakpastian tersebut, Worldbank mengingatkan terjadinya gangguan rantai pasok yang akan mendorong kenaikan harga barang.

Meski perekonomian global dibayangi perlambatan pada tahun 2022, namun untuk kawasan Asia Tenggara Worldbank memproyeksikan pertumbuhan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Perekonomian Indonesia diprediksi tumbuh sebesar 5,2% atau lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya.

Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 sebesar 5,2%-5,5%, Inflasi sebesar 3% dan nilai tukar rupiah sebesar Rp14.350/US\$. Reformasi struktural yang berlanjut dan terkendalinya risiko kesehatan menjadi kunci untuk mencapai pertumbuhan yang lebih baik tersebut.

Economic Outlook 2022

Worldbank projects 4.1% growth of the global economy in 2022, or lower than 2021. Advanced economies and developing economies are also projected to slow down in 2020, growing at 3.8% and 4.6%, respectively.

This trend of downgrade projections in 2020 is driven by uncertainties of the Covid-19 response outcomes, following rapid outbreak of new variant of the Covid-19 such as Omicron in several global areas.

Not only that, low vaccination rate and inequitable access to vaccines also contribute to this uncertain situation that may harm the economy. In its outlook, the IMF also warns of supply chain disruptions that may catapult prices of commodities.

However, on the back of potential slowdown in 2022, Southeast Asia stands out. The Worldbank renders positive outlook for the region and predicts even stronger growth than the year earlier. For Indonesia, Worldbank projects 5.2% growth, or several percentage points higher than 2021.

The national government also has similar expectations in mind, targeting 5.2%-5.5% growth in 2021, 3% of inflation rate, and rupiah to US dollar exchange rate at Rp14,350/US\$. Continued structural reform and firm control over health risks will be the keys to unlock that growth potential.

TINJAUAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN

Food and Beverage Industry Overview

Sektor industri makanan dan minuman (Mamin) merupakan salah satu sektor yang memiliki daya tahan di tengah pandemi. Pada tahun 2021, BPS mencatat sektor Mamin tumbuh sebesar 2,54%. Pertumbuhan industri ditopang dari terjaganya daya beli masyarakat dan adanya pelonggaran aktivitas sejalan dengan semakin terkendalinya risiko kesehatan akibat pandemi.

The food and beverage (F&B) industry is one of the more resilient sectors amid the pandemic. In 2021, BPS reported 1.37% growth of the sector. This was due to the market's purchasing power that has reached equilibrium and the ease of travel restrictions as the Covid-19 cases continue to decline.

Dari sisi investasi industri Mamin merupakan sektor yang menarik perhatian investor. Berdasarkan data Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), sampai kuartal III 2021, penanaman modal asing (PMA) di industri Mamin sebesar US\$2,08 miliar atau tumbuh 75,93% dibandingkan periode yang sama tahun 2020 senilai US\$1,14 miliar.

The sector is also one of the most appealing to investors. The Ministry of Investment/Investment Coordinating Board (BKPM) reported that, until quarter-III of 2021, the sector drew US\$2.08 billion of foreign investments – grew by 75.93% compared to US\$1.14 billion in 2020.

Peningkatan investasi asing di industri Mamin sejalan dengan prospek perekonomian yang baik dan demografi penduduk Indonesia yang cukup besar. Perbaikan regulasi dengan diterbitkannya UU Cipta Kerja juga turut mendorong masuknya investor asing ke industri Mamin.

Foreign investment growth in the F&B industry was in line with Indonesia's favourable economic outlook and the size of its population. Stronger regulatory clarity, created by the issuance of the Job Creation Law, also contributes to pulling foreign investments in F&B.

Neraca perdagangan industri Mamin, khususnya makanan sangat baik pada tahun 2021. Kementerian Perindustrian mencatat, pada Oktober 2021, industri makanan mencatat surplus sebesar US\$3,44 miliar, tertinggi dibanding kinerja industri pengolahan non migas lainnya seperti logam dasar, pakaian, dan kulit. Secara tahunan, ekspor makanan tumbuh sebesar 52,79% dengan nilai ekspor mencapai US\$4,45 miliar.

As the result, the industry, particularly the food sector, had a healthy trade balance in 2021. According to the Industry Ministry, in October 2021 the food sector had trade surplus of US\$3.4 billion – the highest among other non-oil and gas processing industries, such as base minerals, apparels, and leather. The food sector grew by 52.79% year-on-year and delivered export value of US\$4.45 billion.

Peningkatan kinerja industri salah satunya disebabkan intervensi Pemerintah berupa insentif bea masuk ditanggung pemerintah (BMDTP) untuk impor bahan baku Mamin seperti kentang, jagung, susu, dan lain-lain.

This strong performance was driven by several factors, including the government's BMDTP intervention, an initiative where the government bears the import duty of raw materials – such as potatoes, corn, and dairy – of F&B firms.

PROSPEK USAHA DAN PRIORITAS STRATEGI

Business Outlook and Strategy Priority

Seiring dengan prospek perekonomian Indonesia yang tumbuh lebih tinggi pada tahun 2022 dibanding tahun-tahun sebelumnya, kinerja industri Mamin akan terus meningkat. Tingkat konsumsi rumah tangga dan investasi yang semakin baik merupakan faktor penting dalam menggerakkan pertumbuhan industri Mamin.

Kementerian Perindustrian menargetkan pertumbuhan industri pengolahan non migas, termasuk industri Mamin sebesar 5-5,5% pada tahun 2022. Target itu lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya sebesar 5%. Terlebih, dalam peta jalan Making Indonesia 4.0, industri Mamin merupakan salah satu sektor prioritas pengembangan dalam kesigapan memasuki industri 4.0.

Pemerintah telah menargetkan industri Mamin menjadi salah satu sektor yang akan menopang Indonesia menjadi bagian dari 10 negara dengan perekonomian terkuat di dunia pada tahun 2030. Perseroan sebagai salah satu pelaku industri Mamin ternama di Tanah Air dengan keragaman produk yang berkualitas dan jaringan distribusi yang luas akan mengoptimalkan peluang pertumbuhan tersebut.

Perseroan terus melakukan pengembangan usaha baik dari sisi produksi, pemasaran, maupun kemitraan dengan perusahaan yang memiliki reputasi global. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan penetrasi dan memperluas pangsa pasar dari yang ada saat ini.

Dalam kerangka menjaga keseimbangan pertumbuhan usaha dan mencegah penyebaran Covid-19, Perseroan senantiasa mendukung kebijakan Pemerintah dalam menerapkan protokol kesehatan secara ketat dalam setiap aspek operasional di seluruh lingkup usahanya. Selain itu, Perseroan telah melaksanakan program Vaksinasi Covid-19 untuk para karyawan dalam upaya membantu terciptanya kekebalan kelompok (herd immunity).

Memasuki tahun 2022, Perseroan melanjutkan sosialisasi dan edukasi pentingnya penerapan protokol kesehatan kepada seluruh karyawan dan mitra distribusinya. Melalui upaya ini Perseroan berharap pandemi akan cepat berakhir dan bisnis bisa beraktivitas normal seperti sebelumnya.

Selain memperhatikan risiko kesehatan, Perseroan juga terus berupaya meningkatkan penjualan, terutama di

In line with Indonesia's higher growth projection for 2022, F&B industry performance is also expected to follow. Crucially, stronger household consumption and investments are needed to propel the sector's growth.

The Industry Ministry sets 5.00%-5.5% growth target for non-oil and gas processing industries including F&B in 2022, higher than 5% in the previous year. The F&B industry has also been identified as a priority sector in the Making Indonesia 4.0 roadmap that aims to get all industries prepared to embrace industry 4.0.

Moreover, the government has identified F&B as one of the main sectors that will contribute to Indonesia's transformation as part of the top 10 strongest world economies by 2030. As one of the industry's market leaders and backed by a diverse portfolio of quality products as well as extensive distribution network, the Company will capitalize all growth opportunities that are available.

The Company will continue to expand its production, marketing, and partnerships with globally reputable companies to drive product penetration and augment its market share.

To maintain its bottom line whilst preventing the Covid-19 spread, the Company complies with the government's strict health protocols policy and ensures that the policy is implemented corporate-wide. To support the achievement of herd immunity, the Company has also organized a vaccination program for its employees.

In 2022, the Company will continue promoting health protocols and education to all employees including to all distribution partners, hoping that the pandemic will be over soon and that the people will return to their normal lives.

Not only put attention on health risk, the Company also continues to drive sales, especially in domestic market.

PROSPEK USAHA DAN PRIORITAS STRATEGI Business Outlook and Strategy Priority

pasar dalam negeri. Perseroan akan melanjutkan strategi inovasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam menghasilkan produk baru berkualitas sesuai potensi pasar dan kebutuhan konsumen. Selain itu, Perseroan akan mengembangkan potensi bisnis baru dengan jalan kemitraan untuk meningkatkan pangsa pasar.

Riset dan Pengembangan

Dalam industri Mamin yang bergerak dinamis, riset dan pengembangan merupakan salah satu strategi prioritas yang dilakukan oleh Perseroan. Melalui aktivitas riset yang didukung sumber daya manusia berkualitas, Perseroan terus memantau perkembangan produk-produk yang beredar di pasar. Selain itu, hasil riset menjadi dasar Perseroan dalam pengambilan kebijakan untuk mengeluarkan produk-produk baru yang digemari konsumen.

Innovations and collaboration with different parties will take place for the Company to deliver new quality products that meet market demands and consumer needs. In addition, to increase its market share, the Company will develop a partnership channel.

Research and Development

In a dynamic industry such as F&B, research and development activities are paramount and are therefore part of the Company's core priorities. Through research activities and with the support of competent people, the Company is keeping abreast with market trends. Research findings also inform the Company's decisions on the best products to release and meet market demand.



PROSPEK USAHA DAN PRIORITAS STRATEGI Business Outlook and Strategy Priority

Untuk pengembangan produk, Perseroan akan terus melanjutkan kolaborasi dan kerja sama dengan pihak lain yang memiliki reputasi baik. Seperti diketahui, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan Barry Callebaut Group, produsen cokelat ternama di dunia sejak tahun 2015. Dari kerja sama ini, Perseroan dapat mengembangkan produk-produk berbasis cokelat yang lezat dan bermutu tinggi.

Perseroan juga mendirikan usaha patungan dengan Hormel Food Asia Pacific Pte. Ltd. Pada tahun 2019, untuk mengembangkan produk berbasis selai dan pasta kacang. Seperti diketahui, Hormel, perusahaan asal Amerika Serikat ini merupakan produsen selai kacang bermerek Skippy yang sangat terkenal di dunia.

Distribusi

Perseroan terus memantau dan memperbaiki sistem distribusi sesuai dengan dinamika di industri. Hal ini penting dilakukan karena produk yang sangat bervariasi dengan area pemasaran yang sangat luas. Dalam hal ini, Perseroan melalui anak usahanya yaitu PT Sinarniaga Sejahtera (SNS), perusahaan yang salah satu bidang usahanya bergerak di bidang distribusi makanan dan minuman telah mengimplementasikan teknologi digital untuk mendukung kelancaran distribusi produk.

Bahan Baku

Produk makanan dan minuman berkualitas salah satunya ditentukan dari penggunaan bahan baku yang aman, higienis, halal dan dapat ditelusur. Untuk memastikan kualitas produk yang dihasilkan, Perseroan telah bermitra dengan beberapa pemasok dalam jumlah besar yang meliputi: kacang, terigu, gula, cokelat, susu, minyak goreng, dan lainnya. Kemitraan ini akan terus dilanjutkan untuk menjamin ketersediaan pasokan bahan baku yang bermutu. Selain itu, Perseroan melakukan mitigasi risiko melalui diversifikasi pemasok bahan baku.

Pada bahan kemasan, utamanya Perseroan menggunakan bahan dasar plastik untuk kemasan primer dan karton boks untuk kemasan sekundernya yang sudah umum digunakan di industri Mamin. Selain itu, Perseroan juga terus berinovasi membuat desain kemasan yang menarik agar produknya tetap laris di pasar. Perseroan juga menaruh perhatian dengan menerapkan 3R (Reduce, Recycle & Return to Earth) secara bertanggung jawab pada kemasan plastik untuk produk.

In product development, the Company partners with reputable companies. The Company, for example, began a partnership in 2015 with Barry Callebaut Group, the world's leading manufacturer of chocolate. The partnership has resulted in flavour-packed and high-quality cocoa products.

The Company also established a joint venture company with Hormel Food Asia Pacific Pte. Ltd. in 2019 to develop jam and peanut paste products. A leading US company, Hormel is the producer of Skippy peanut butter, a brand that has become a global household name.

Distribution

The Company's distribution system is continually monitored and adjusted to keep up with the industry's dynamics. Being adaptable is vital, as the Company deals with highly diverse product items and a vast market. To be able to grow at scale and ensure seamless distribution, the Company's distribution system is now digital-enabled thanks to the support of its subsidiary, PT Sinarniaga Sejahtera (SNS), a company that one of its core businesses is engaged in the distribution of food and beverages.

Raw materials

The Company's product quality is only as good as the quality of the production inputs, which is determined by the use of safe, hygienic, halal and traceable raw materials. The Company partners with several major suppliers to ensure quality: nuts, flour, sugar, cocoa, dairy, and cooking oil producers, among others. The partnership continues to make sure that the Company's factories consistently receive high-quality inputs. The Company diversifies its suppliers to avoid supply disruption risk.

On packaging, the Company uses two materials that are common in the F&B sector, namely plastic wraps for the primary packaging and paper cartons as the secondary packaging. To elevate a product's appeal and thereby boost sales, the Company ensures that the packaging design stands out among other products in stores. The Company also puts its concerns by responsibly applying 3R (Reduce, Recycle, & Return to Earth) in its plastic packaging for products.

PROSPEK USAHA DAN PRIORITAS STRATEGI Business Outlook and Strategy Priority

Perseroan telah membuat perjanjian pasokan jangka panjang dengan enam pemasok bahan bakar gas dalam bentuk CNG, yaitu PT Bahtera Abadi Gas, PT Cipta Niaga Gas, PT Gagas Energi Indonesia, PT Baskara Asri Gas, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, dan PT Indonesia Pelita Pratama. Perjanjian ini untuk memastikan proses produksi tetap berlangsung.

Sistem Jaminan Mutu

Perseroan telah memiliki sertifikat halal dan ISO 22000 Food Safety Management System untuk seluruh lini produksinya. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil meraih IHYA (Indonesian Halal Industry Award) dengan kategori Best Supply Chain dari Kementerian Perindustrian. Perseroan dinilai konsisten memastikan kualitas bahan baku dan bahan penolong yang digunakan berasal dari sumber-sumber yang halal dan dapat ditelusur. Sebelumnya, pada pertengahan 2021 Perseroan juga memperoleh HAS (Halal Assurance System Award) dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) karena termasuk perusahaan bersertifikat halal yang konsisten melaksanakan Sistem Jaminan Halal (SJH) dengan sangat baik. Hal ini merupakan salah satu nilai tambah bagi Perseroan dalam menghasilkan produk yang memiliki kualitas mutu teruji.

Khusus untuk kategori biskuit, Perseroan juga telah mendapatkan sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI). Pada tahun 2021, Perseroan melalui unit Gresik, Jawa Timur dan unit Rancaekek, Jawa Barat memperoleh penghargaan SNI Award 2020/2021 dengan kategori Emas dari Pemerintah karena dinilai konsisten menerapkan SNI, memiliki kinerja unggul serta berdaya saing global.

Perseroan juga menggunakan fasilitas produksi pihak ketiga dengan tetap memperhatikan standar mutu, fleksibilitas, efisiensi, dan pengelolaan risiko. Hal ini bertujuan untuk memastikan proses produksi tetap terjaga. Adapun sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa Perseroan dari waktu ke waktu akan tetap selalu menjaga dan meningkatkan standar mutu pasokan dan mitigasi risiko, guna memenuhi dari kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor yang di atur dalam Garudafood Vendor Code.

To keep its factories running, the Company has long-term CNG supply agreement with six suppliers, namely PT Bahtera Abadi Gas, PT Cipta Niaga Gas, PT Gagas Energi Indonesia, PT Baskara Asri Gas, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, and PT Indonesia Pelita Pratama.

Quality Assurance

The Company has obtained halal certificate and ISO 22000 Food Safety Management System for all its production lines. In 2021, the Company won the IHYA (Indonesian Halal Industry Award) in the Best Supply Chain category from the Ministry of Industry. The Company was considered as being highly consistent in ensuring the raw materials and additives it uses originate and halal and traceable sources. Previously, in mid-2021 the Company also obtained the HAS (Halal Assurance System) Award from the Indonesian Ulema Council's Food, Medicine, and Cosmetic Assessment Agency (LPPOM MUI). This award appreciated the Company's, as a halal-certified entity, consistency in implementing the Halal Assurance System (SJH). This is one of the added values for the Company with proven product quality.

The Company has also obtained the Indonesia National Standard (SNI) certification for its biscuit products. In 2021, the Company's Gresik East Java and Rancaekek West Java units brought home SNI Award 2020/2021; with a gold category award by the Government for their consistency in adhering with the SNI, their exceptional performance, and global competitiveness.

While utilizing third-party production facilities, the Company does not compromise its quality standard and keeps flexibility, efficiency, and risk management in mind to ensure there is no hindrance to the production process. As explained, the Company will maintain and improve supply quality standards and risk mitigation, in order to meet the policies in improving vendor capabilities regulated in the Garudafood Vendor Code.

ASPEK PEMASARAN & STRATEGY

Marketing & Strategies

Dalam aspek pemasaran, Perseroan melakukan strategi penguatan merek dengan fokus pada tiga merek utama yaitu Gery, Garuda, dan Chocolatos. Perseroan melaksanakan repositioning sebagai upaya penyegaran pada brand essence ketiga mereka utama tersebut.

Pada merek Garuda, Perseroan mengenalkan brand essence baru: "A Trusted Companion" yang memposisikan merek Garuda sebagai teman yang selalu ada di setiap momen. Perseroan juga mengenalkan tagline baru "Lebih berasa ada Garuda" untuk menyesuaikan dengan fokus Garuda dalam membesarkan kategori snack lainnya selain kacang. Brand Garuda juga meluncurkan sub brand baru Garuda Crunchy untuk memperkuat ekspansi brand Garuda ke produk di luar kategori kacang dengan menggandeng mitra global.

Pada brand Gery, Perseroan meluncurkan brand essence baru "A Catalyst of Playfulness" yang memposisikan produk Gery selalu memberikan "playfulness" dalam keseharian konsumennya dengan tagline baru "Gery Mainnya Gak Main-Main".

Sementara pada brand Chocolatos, Perseroan mengenalkan brand essence baru "Uplifting Pleasure" yang memposisikan merek Chocolatos sebagai teman yang selalu memberikan kenikmatan coklat Italia berlimpah bagi semua kalangan. Dengan tetap mempertahankan tagline "Chocolatos Mammamia Lezatos", brand chocolatos berkomitmen untuk menyebarkan kenikmatan bagi seluruh pelanggan.

Penerapan strategi pemasaran menitikberatkan pada empat aspek utama, yaitu produk, distribusi, harga dan komunikasi.

Pada aspek produk, Perseroan senantiasa melakukan inovasi untuk menghasilkan produk baru bermutu yang sesuai dengan selera pasar dan kebutuhan konsumen. Untuk itu, Perseroan terus melakukan riset dan pengembangan serta berupaya untuk mendapatkan masukan dari konsumen melalui proses I2S (Insight to Shelf).

Beberapa produk baru yang diluncurkan pada tahun 2021 diantaranya: Wafer stick mini dalam kemasan pouch dengan 2 varian rasa coklat dan keju, Gery Saluut Malkist Double abon, Gery snack cereal Ring rasa coklat, Gery Pasta Spongebob, dan Garuda Rosta rasa jagung manis.

The Company's marketing strategy focuses on strengthening its three flagship brands: Gery, Garuda and Chocolatos. The Company repositioned the brands to modernize the essence of the three brands.

For Garuda brand, the Company introduced a new brand essence, "A Trusted Companion", which positions the Garuda brand as a friend who is always there at every moment. The Company also introduced a new tagline "Lebih berasa ada Garuda" to align with Garuda's focus to grow its non-peanuts snack categories. Garuda brand also launched a new sub-brand "Garuda Crunchy" to strengthen the expansion of the Garuda brand to non-peanuts products by collaborating with global partners.

For Gery brand, the Company launched a new brand essence, "A Catalyst of Playfulness", which positions Gery products as giving "playfulness" in their consumers' daily lives, with a new tagline "Gery Mainnya Gak Main-Main".

Meanwhile, for Chocolatos brand, the Company introduced a new brand essence "Uplifting Pleasure", which positions the Chocolatos brand as a friend who always gives the rich taste of Italian chocolate for everyone. Keeping the tagline "Chocolatos Mammamia Lezatos", the brand is committed to spreading that deliciousness to all customers.

The Company's marketing strategy focuses on four main aspects: product, distribution, price and communication.

On product, the Company continuously innovates to produce quality new products that meet market tastes and consumer needs, by conducting research and development and gathering input from consumers' through the I2S (Insight to Shelf) process.

Some of the products launched in 2021 were Mini Wafer Stick Pouch with Chocolate Flavor and Cheese Flavor, Gery Saluut Malkist Double Abon, Gery Cereal Ring Snack with Chocolate Flavor, Gery Pasta Spongebob and Garuda Rosta with Sweet Corn Flavor.

ASPEK PEMASARAN & STRATEGY

Marketing & Strategies



Pada aspek distribusi, seperti telah diulas sebelumnya, Perseroan melalui anak perusahaan yang salah satu bidang usahanya bergerak di sektor distribusi, PT Sinarniaga Sejahtera terus memperluas jaringan distribusinya. Hal itu dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan gerai dan toko ritel. Selain menggunakan jalur distribusi konvensional secara luring, Perseroan juga memasarkan produknya secara daring di platform marketplace.

Dari sisi harga, Perseroan menjual produk dengan harga yang kompetitif sesuai dengan segmentasi konsumen. Perseroan juga melakukan pemetaan pasar dan mengamati perubahan perilaku konsumen agar produknya tetap berdaya saing dan unggul. Konsep value for money tetap dilakukan dengan memberikan Extra 20% (Wafer stick, Malkist) dan Extra 100% -200% (Kacang Atom, Kacang Rosta, Kacang kulit dan Pilus Garuda).

Sementara dari sisi komunikasi, Perseroan mengintegrasikan strategi komunikasi Above the Line ("ATL") dalam bentuk iklan TV dan digital, serta Below the Line ("BTL") untuk menghasilkan komunikasi yang efektif dan tepat sasaran.

Strategi komunikasi yang dijalankan terbukti berhasil dengan diraihnya kembali Indonesia Original Brands Award 2021 melalui 2 (dua) Brand unggulannya yaitu Kacang Garuda pada kategori Kacang Kulit Bermerek dan Gery Saluut pada kategori Wafer Bersalut. Event Indonesia Original Brand Award merupakan ajang penghargaan yang didedikasikan kepada merek-merek

On distribution, to ensure its products are accessible by customers, the Company through subsidiary PT Sinarniaga Sejahtera, which is one of its core businesses is engaged in distribution, has continued to expand its distribution network. Aside from partnering with retailers and wholesale outlets, the Company has also embraced online distribution and is now present in marketplaces.

On pricing, the Company maintains competitive pricing with consumers' segmentation driving price structure. Market mapping and building understanding of consumers' behaviour are key to ensure that the products can stay ahead of the market and are distinct from the competitors. The value for money concept is carried out by providing a 20% Extra (Wafer stick, Malkist) and 100-200% Extra (Kacang Atom, Kacang Rosta, Kacang kulit and Pilus Garuda).

In communications, the Company combines Above the Line, through TV and digital ads, and Below the Line strategies to effectively promote and amplify its messages.

The strategies' success was evident from two Indonesia Original Brands Award 2021 received by the Company for two of its flagship brands, namely Kacang Garuda in the Branded Skin Beans category and Gery Saluut in the coated wafer category. Indonesia Original Brands Award recognizes outstanding Indonesian brands; award recipients are selected based on their performance in a

ASPEK PEMASARAN & STRATEGY Marketing & Strategies

asli Indonesia yang mendapatkan umpan balik positif dalam hal kepuasan, loyalitas dan tingkat advokasi merek, berdasarkan evaluasi pelanggan.

Selain itu dalam event Indonesia Best Brand Award (IBBA Award 2021) Perseroan juga meraih prestasi. IBBA Award merupakan penghargaan terhadap merek-merek terbaik di tanah air sebagai tolak ukur kinerja merek Indonesia, khususnya di masa pandemi Covid-19 yang diberikan oleh Majalah SWA dan Lembaga Riset MARS Digital Indonesia. Empat brand Perseroan yang menerima penghargaan dalam IBBA 2021 adalah sebagai berikut:

1. Chocolatos Wafer Stick meraih penghargaan IBBA Award Platinum;
2. Chocolatos RTS Drink meraih penghargaan IBBA Award Gold;
3. Kacang Bermerek Garuda meraih penghargaan IBBA Award Platinum, dan
4. Pilus Garuda meraih penghargaan IBBA Award Platinum.

Ekspor

Produk-produk yang dihasilkan Perseroan tidak hanya dipasarkan di lingkup domestik tetapi telah beredar di pasar global. Sampai akhir tahun 2021, Perseroan telah mengeksport produknya ke lebih dari 20 negara dengan fokus pada negara-negara ASEAN.

Untuk lebih meningkatkan efektivitas pemasaran di pasar luar negeri, Perseroan mendirikan Goldenbird Pacific Trading Ltd. Yang berdomisili di Singapura dan memiliki kantor perwakilan di Thailand. Perseroan juga menunjuk distributor atau agen di masing-masing negara tujuan ekspor.

Pada tahun 2021, seiring dengan pemulihan ekonomi di negara-negara tujuan ekspor, penjualan neto ekspor Perseroan tercatat sebesar Rp390,69 miliar, meningkat sebesar 7,1% dibanding periode sama tahun sebelumnya senilai Rp364,92 miliar.

Pangsa Pasar

Perseroan bertekad untuk menjadi pemimpin pasar di setiap produk yang dihasilkan. Keberhasilan dua merek produk yaitu Chocolatos dan Gery dalam kategori wafer stick dan malkist di posisi pertama dan kedua dengan pangsa pasar di atas 40% dan 30% pada tahun sebelumnya terus berlanjut. Produk merek Chocolatos, Kacang Garuda, Pilus Garuda, dan RTS Chocolate MAT tetap menjadi pemain utama dengan pangsa pasar di atas 40% terhadap total industri.

consumer survey that assesses satisfaction, loyalty, and brand advocacy.

Moreover, the Company also received a recognition at the Indonesia Best Brand Award (IBBA Award 2021) event. IBBA Award is given to the best brands in the country, used as a benchmark of the performance of Indonesian brands, specifically during the Covid-19 pandemic. The awards are presented by SWA Magazine and MARS Digital Indonesia Research Agency. The Company's four brands received the IBBA 2021, as follows:

1. Chocolatos Wafer Stick received the IBBA Award Platinum;
2. Chocolatos RTS Drink received the IBBA Award Gold;
3. Kacang Garuda Brand received the IBBA Award Platinum, and
4. Pilus Garuda received the IBBA Award Platinum.

Exports

Beyond meeting domestic demands, the Company's products can also be found in overseas markets. Until the end of 2021, the Company has presence in over 20 countries, with ASEAN countries as the primary focus.

To maintain and expand its market abroad, the Company has established Goldenbird Pacific Trading Ltd., a Singapore-based entity, and has a representative office in Thailand. The Company has also appointed distributors or agents in each export market.

In 2021, the Company rode the wave of economic recovery in its export destinations – its net export value stood at Rp390.69 billion, a 7.1% increase from Rp364.92 billion in the same period the year earlier.

Market Shares

The Company's ambition is to be the market leader in every product segment. The market share of two of its brands continued to perform, Chocolatos and Gery in the wafer stick and wafer segment, respectively, each were 40% and 30% in the previous year. Chocolatos, Kacang Garuda, Pilus Garuda, and RTS Chocolate MAT brands remained as core players in the market share of above 40% to the total industry.

TINJAUAN BISNIS

Business Analysis

Tinjauan Per Segmen Bisnis

Perseroan memiliki tiga segmen bisnis yaitu makanan, minuman, dan lain-lain. Pada 2021, segmen makanan dalam kemasan masih menjadi segmen dengan penjualan terbesar mencapai Rp7,63 triliun atau 86,8% dari total penjualan sebesar Rp8,8 triliun.

Segmen Makanan

Segmen makanan meliputi biskuit, kacang, pilus, keripik dan gula-gula. Pada tahun 2021, Perseroan memiliki 267 SKU (Stock Keeping Unit) produk makanan yang dipasarkan dengan menggunakan 6 (enam) merek utama, yaitu Garuda, Gery, Chocolatos, Leo, Prochiz dan Top Chiz, termasuk produk domestik, dan ekspor.

Performance Overview by Segment

The Company manages three business segments, namely food, beverage, and others. In 2021, the packaging food segment has continued to lead with Rp7.63 trillion of sales generated, or 86.8% of the total sales that amounted to Rp8.8 trillion.

Food Segment

This segment includes biscuits, peanuts, pilus, chips, and sweets. In 2021, the Company has 267 Stock Keeping Units (SKUs) of food products under six leading brands: Garuda, Gery, Chocolatos, Leo, Prochiz and Top Chiz, including domestic products and exports.



➔ Membukukan penjualan neto sebesar Rp7,63 triliun atau meningkat 14,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6,67 triliun.

Posted net sales of Rp7.63 trillion or up 14.5% compared to Rp6.67 trillion in the previous year.

➔ Pendapatan segmen mencapai Rp2,34 triliun, meningkat 16,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,02 triliun.

Segment revenue reached Rp2.34 trillion, rose by 16.2% compared to Rp2.02 trillion in the previous year.



TINJAUAN BISNIS Business Analysis

garuda



Garuda merupakan merupakan Market Leader di Industri Snack Kacang dan merupakan merek pertama Perseroan untuk produk kacang kulit dan kacang bersalut, serta pilus. Kacang kulit Garuda, terbuat dari kacang tanah pilihan yang garing dan renyah serta isi yang padat dengan kandungan asam lemak tak jenuh (unsaturated fatty acids) di dalamnya yang dapat menurunkan risiko penyakit jantung koroner. Inovasi terbaru di segmen ini meliputi kacang kulit rasa bawang dan kacang biga atau kacang dengan tiga butir isi. Kacang bersalut, dengan varian produk kacang bersalut Garuda saat ini meliputi kacang atom, kacang telur dan kacang panggang.

Merek Garuda juga memperluas cakupan bisnis di luar produk Kacang dengan meluncurkan sub brand baru "Garuda Crunchy" di kategori pellet snack untuk memperkuat untuk memperkuat ekspansi brand Garuda ke produk di luar kategori kacang dengan menggandeng partner global. Adapun cakupan produknya seperti Garuda Pilus, Garuda Crunchy Potato, Garuda Crunchy O'corn snack dan Garuda O'corn – Popcorn Instant.

Seiring merek Garuda memperluas bisnis keluar industri Kacang mulai tahun 2021 merek Garuda juga melakukan repositioning merek dari Raja kacang dengan tagline Kacang Garuda, Ini kacangku menjadi merek Garuda yang bisa menemani semua orang, dengan tagline "Lebih Berasa ada Garuda" ("A Trusted Companion") yang memposisikan brand Garuda sebagai teman yang selalu ada di setiap momen. Tagline baru ini juga diperkenalkan untuk menyesuaikan dengan fokus Garuda yaitu membesarkan kategori snack lainnya selain kacang. Per 31 Desember 2021, merek Garuda memiliki 43 SKU.

Garuda is the Market Leader in the Peanut Snack Industry and the Company's first brand for roasted peanut and coated peanut products, and pilus products. Garuda roasted peanuts are crispy and crunchy selected peanuts full of unsaturated fatty acids which help lower the risk of coronary heart disease. The latest innovation in this segment includes garlic-flavoured roasted peanuts and kacang biga (peanuts with three kernels in one shell). Garuda Coated Peanut variants include coated peanuts, egg-coated peanuts and roasted coated peanuts.

Garuda brand also expanded its business coverage beyond its Peanut products by launching new sub brand "Garuda Crunchy" in the pellet snack category to strengthen Garuda brand expansion of Garuda brand as additional products from the peanut category by inviting global partners. The products include Garuda Pilus, Garuda Crunchy Potato, Garuda Crunchy O'corn snack and Garuda O'corn – Popcorn Instant.

As the Garuda brand expands to sectors beyond peanut snack variants, in 2021 Garuda executed its brand repositioning from Raja Kacang with the tagline "Kacang Garuda, Ini Kacangku" to Garuda brand with the tagline "Lebih Berasa Ada Garuda" ("A Trusted Companion") that positions Garuda as a companion in every moment that a customer has. The new tagline was also introduced to align with Garuda's brand focus other than peanut snacks. As of 31 December 2021, Garuda had 43 SKUs.

TINJAUAN BISNIS Business Analysis



Gery merupakan merek Perseroan yang diluncurkan pada tahun 1997 untuk produk biskuit bersalut dan confectionery. Merek Gery memenuhi kebutuhan segmentasi anak, remaja dan keluarga. Varian produk untuk segmentasi anak; Gery Snack Cereal, Gery Pasta, Gery Meses, Gery Bischoc. Untuk segmentasi remaja dan dewasa, Gery Saluut Malkist dan Gery Saluut Wafer. Sedangkan untuk segmentasi keluarga; Gery Festive.

Gery is the Company's brand that was launched in 1997 for coated biscuits and confectionery products. Gery brand caters to youngster, adolescent and family segmentation. Product variants for youngster segmentation are Gery Snack Cereal, Gery Pasta, Gery Meses, Gery Bischoc. For adolescent and adult segmentation include Gery Saluut Malkist and Gery Saluut Wafer. As Gery Festive is catered for family segmentation.

Gery memperkenalkan brand essence baru "Gery Mainnya Gak Main Main" ("A Catalyst of Playfulness") yang memposisikan produk Gery selalu memberikan "playfulness" dalam keseharian konsumennya di setiap momen dengan tagline baru. Produk baru yang diluncurkan di tahun 2021 adalah Gery Saluut Malkist Double Abon, Gery Pasta Spongebob, dan Gery Snack Cereal RING rasa Chocolate. Per 31 Desember 2021, merek Gery memiliki 37 SKU.

Gery launched new essence brand "Gery Mainnya Gak Main Main" ("A Catalyst of Playfulness") that positioned Gery brand to always introducing "playfulness" in the daily life of its customers in every moment with new tagline. The following are new product launch in 2021; Gery Saluut Malkist Double Abon, Gery Pasta Spongebob, and Gery Snack Cereal RING rasa Chocolate. As of 31 December 2021, the Gery brand has 37 SKUs.



Leo pertama kali diluncurkan oleh Perseroan pada tahun 2005 untuk produk keripik kentang. Varian produk merek Leo saat ini yaitu keripik kentang rasa ayam original. Per 31 Desember 2021, merek Leo memiliki 1 SKU.

Leo was first launched by the Company in 2005 for Leo Potato Crips product. Leo product variants currently of potato chips in original chicken. As of 31 December 2021, the Leo brand offers 1 SKU.

TINJAUAN BISNIS Business Analysis



Chocolatos, pertama kali diluncurkan pada tahun 2008, merupakan inovasi dari Perseroan untuk menghadirkan wafer stick yang lebih besar dan isi krim cokelat yang berlimpah dan lebih padat. Di tahun 2021 ini, Chocolatos juga memperkenalkan brand essence baru “Uplifting Pleasure” yang memposisikan merek Chocolatos sebagai teman yang selalu memberikan kenikmatan cokelat Italia berlimpah bagi semua kalangan. Chocolatos ingin menciptakan momen kenikmatan tanpa batas, sehingga setiap orang dapat merasakan kenikmatan cokelat Italia otentik yang kental dan creamy, sesering yang mereka inginkan.

Chocolatos terus berinovasi di rangkaian produknya dan memberikan kenikmatan dan kelembutan cokelat yang berlimpah.

Chocolatos juga telah mengembangkan produknya ke kategori minuman serbuk rasa cokelat dan cokelat putih green tea latte sebagai inovasi baru di minuman cokelat. Kenikmatan cokelat berlimpah dari Italia menjadi keunggulan dari produk Chocolatos ini. Varian produk merek Chocolatos saat ini meliputi Chocolatos Wafer Stick, Chocolatos Wafer Cream, Chocolatos Drink RTS (Ready to Serve), Chocolatos Drink RTD (Ready to Drink) – Botol dan Tetra, dan Chocolatos Chocolate Milk.

Pada tahun 2021 untuk melebarkan pangsa selain kategori anak-anak, Chocolatos Wafer stick mengembangkan produk mini stick dengan format Pouch. Mini stick wafer dengan kemasan pouch ini terdiri dari varian rasa coklat dan keju yang lezat yang dapat dimakan di mana saja, kapan saja dan bisa berbagi dengan siapa saja karena menggunakan kemasan zipper yang convenience. Dengan tetap mengangkat jargon Chocolatos Mammamia Lezatos. Per 31 Desember 2021, merek Chocolatos memiliki 20 SKU.

The Chocolatos brand was first launched in 2008 as an innovation by the Company to offer bigger wafer sticks with thicker rich chocolate cream filling. In 2021, Chocolatos introduced a new brand essence “Uplifting Pleasure” which positions the Chocolatos brand as a friend who always gives the rich taste of Italian chocolate for everyone. Chocolatos wants everyone to experience the delicious taste of thick and creamy authentic Italian chocolate, as often as they want.

Chocolatos continues to innovate its products and create a rich and delicious taste of chocolate.

Chocolatos has also developed new categories: chocolate-flavored and white chocolate green tea latte powdered drinks as its new innovations in chocolate drink products. The rich and delicious taste of Italian chocolate is the hallmark of Chocolatos products. Chocolatos is available in several varieties: Chocolatos Wafer Stick, Chocolatos Wafer Cream, Chocolatos Drink RTS (Ready to Serve), Chocolatos Drink RTD (Ready to Drink) – Bottle and Tetra and Chocolatos Chocolate Milk.

To expand its market from primarily children segment to older customers, Chocolatos Wafer Stick released a pouched mini stick product in 2021. It comes with two varieties of chocolate and cheese-flavored. The convenient zipper pouch makes it possible to be consumed anywhere, anytime and shared with anyone. The product retained its tagline “Chocolatos Mammamia Lezatos”. As of 31 December 2021, the Chocolatos brand offers 20 SKUs.

TINJAUAN BISNIS Business Analysis



Setelah mengakuisisi PT Mulia Boga Raya Tbk, Perseroan memiliki tambahan produk makanan keju olahan merek Prochiz dan Top Chiz yang sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia. Prochiz memiliki berbagai varian produk antara lain Prochiz Cheddar, Prochiz Gold Cheddar, Prochiz Slice, Prochiz Gold Slice, Prochiz Quick Melt, Prochiz Easy Melt, Prochiz Spreadable yang cocok sebagai selai pada roti serta Prochiz Mayo! yaitu salad dressing untuk pendamping makanan lainnya. Per 31 Desember 2021, merek Prochiz memiliki 55 SKU.

After acquiring PT Mulia Boga Raya Tbk, the Company has additional processed cheese in its line of products, Prochiz and Top Chiz brands which are already popular in the Indonesian market. Prochiz comes with several variants of Prochiz Cheddar, Prochiz Gold Cheddar, Prochiz Slice, Prochiz Gold Slice, Prochiz Quick Melt, Prochiz Easy Melt, Prochiz Spreadable that is perfect to be consumed as jam with bread, as well as Prochiz Mayo! – a salad dressing as a condiment of other food. As of 31 December 2021, Prochiz brand offers 55 SKUs.



Produk keju olahan merek Top Chiz memiliki beragam ukuran mulai dari 250 gram sampai dengan 2 kg. Selain dijual dalam bentuk balok 2 kg, Top Chiz juga dipasarkan dalam bentuk potongan 250 gram untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang beragam. Sampai 31 Desember 2021, Top Chiz memiliki 3 SKU.

Top Chiz brand, a processed cheese product offers various product sizes from 250 grams up to 2 kilograms. Other than sold in blocks of 2 kilograms, Top Chiz also offered in 250 grams pieces of smaller packaging to cater to the different consumers' needs. As of 31 December 2021, Top Chiz brand offers 3 SKUs.

TINJAUAN BISNIS Business Analysis



Merek Clevo digunakan pada minuman mengandung susu UHT berukuran 125 ml untuk anak-anak. Merek ini diluncurkan pada tahun 2009. Susu merek Clevo memiliki kandungan tinggi kolin dan kalsium, dua kandungan gizi yang penting untuk perkembangan otak dan pertumbuhan tulang anak. Varian rasa susu Clevo meliputi rasa cokelat, stroberi dan ice cream.

Per 31 Desember 2021, merek Clevo memiliki 3 SKU dengan ukuran kemasan menjadi 115 ml.

The Clevo brand was first launched in 2009 as a 125 ml-sized UHT milk-based drink for children. Clevo's milk is high in choline and calcium, which are important for children's brain development and bone growth. Clevo milk is available in three flavors: chocolate, chocolate ice cream and strawberry.

As of 31 December 2021, Clevo has 3 SKUs with packaging size of 115 ml.

Daftar SKU per Merek | List of SKUs per Brand

	2021	2020
Garuda	43	41
Gery	37	39
Chocolatos	20	19
Leo	1	1
Prochiz	55	-
Top Chiz	3	-
Clevo	3	3

Segmen Minuman

Beverage Segment



➔ Membukukan penjualan neto sebesar Rp1,17 triliun, naik 10,5% dibanding tahun sebelumnya sebesar 1,05 triliun.

Booked net sales of Rp1.17 trillion, grew 10.5% compared to Rp1.05 trillion in the previous year

➔ Pendapatan Segmen ini sebesar Rp76,7 miliar.

Segment revenue reached Rp76.7 billion.

Segmen minuman merupakan produk minuman yang di distribusikan oleh anak usaha Perseroan seperti merek Good mood, koko drink, mounTea, Okky.

Kinerja dan Profitabilitas Segmen Minuman

Segmen minuman membukukan penjualan neto sebesar Rp1,17 triliun pada tahun 2021, naik sebesar 10,5% dibanding tahun sebelumnya senilai Rp1,05 triliun. Beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp1,09 triliun, sehingga hasil pendapatan dari segment ini sebesar Rp76,74 miliar.

Segmen Lain-lain

Segmen Lain-lain merupakan kegiatan usaha yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam segmen makanan dan segmen minuman.

Kinerja dan Profitabilitas Segmen Lain-lain

Segmen lain-lain mencatatkan penjualan neto sebesar Rp167,11 juta pada tahun 2021, turun sebesar 10,2% dibanding tahun 2020 yang mencatat sebesar Rp186,07 juta. Beban pokok penjualan sebesar Rp140,65 juta sehingga pendapatan segmen ini sebesar Rp26,46 juta

Beverage segment is a beverage product that distributed by the Company's subsidiary, such as Good mood, koko drink, mounTea, Okky.

Performance and Profitability

The beverage segment delivered Rp1.17 trillion in net sales in 2021, an increase of 10.5% compared to Rp1.05 trillion in the same period the earlier year. With cost of goods sold amounting to Rp1.09 trillion, the segment generated Rp76.74 billion in revenues.

Others

Others segment covers business activities that fall outside the food and beverage categories.

Performance and Profitability

This segment achieved Rp167.11 million in net sales in 2021, decreased by 10.2% compared to Rp186.07 million in the same period in 2020. Cost of goods sold stood at Rp140.65 million, which led to Rp26.46 million in revenues.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Pembahasan mengenai tinjauan keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020(*) dan 31 Desember 2021, yang sudah diaudit.

The discussion on the following financial review is prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk for the financial year ended on 31 December 2020(*) and 31 December 2021, which have been audited.

(*) Laporan 2020 ada reklasifikasi untuk beberapa akun untuk menyetarakan dengan klasifikasi akun di tahun 2021
The 2020 Statements contains reclassification of some accounts to account for the account classification in the 2021 Statements

Laporan Posisi Keuangan Consolidated Statement of Financial Position

Aset | Assets

Dalam juta Rupiah | In million Rupiah

Aset Assets	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	904.326	859.339	5,24%
Piutang usaha -neto Trade receivables - net			
Pihak berelasi Related parties	52.716	20.538	156,68%
Pihak ketiga Third parties	561.354	493.259	13,81%
Piutang lain-lain Other receivables			
Pihak berelasi Related parties	41.983	28.759	45,98%
Pihak ketiga Third parties	17.746	15.580	13,90%
Persediaan – neto Inventories – net	1.005.419	861.819	16,66%
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka Prepaid value-added tax	-	-	-
Aset Lancar Lainnya Other current assets	29.892	42.511	(29,68%)
Total Aset Lancar Total Current Assets	2.613.436	2.321.804	12,56%
Tagihan Pajak Penghasilan claims for income tax refund	31.880	21.621	47,45%
Aset tetap – neto Fixed assets – net	3.194.027	3.397.631	(5,99%)
Aset pajak tangguhan – neto Deferred tax assets – net	23.008	27.688	(16,90%)
Penyertaan saham Investment in shares of stock	11.857	10.040	18,09%
Merek Brands	143.750	149.825	(4,05%)
Goodwill	656.460	656.460	0%
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	92.184	85.874	7,35%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	4.153.166	4.349.139	(4,51%)
Total Aset Total Assets	6.766.602	6.670.944	1,43%

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Total aset Perseroan tahun 2021 tercatat sebesar Rp6,77 triliun, naik 1,43% dari tahun 2021 senilai Rp6,67 triliun. Kenaikan total aset tersebut utamanya disebabkan kenaikan persediaan dan Piutang Usaha

Aset Lancar

Pada tahun 2021, total aset lancar sebesar Rp2,61 triliun, meningkat sebesar 12,56% dari tahun 2020 sebesar Rp2,32 triliun. Peningkatan ini karena naiknya piutang usaha dan persediaan.

Kas dan setara kas

Jumlah kas dan setara kas Perseroan pada tahun 2021, sebesar Rp904,33 miliar, naik 5,24% dari tahun 2020 senilai Rp859,34 miliar. Kenaikan itu disebabkan penurunan pengeluaran kas dari aktivitas investasi.

Piutang Usaha

Piutang usaha terdiri dari piutang usaha pihak berelasi dan piutang usaha pihak ketiga. Pada tahun 2021, piutang Perseroan sebesar Rp614,07 miliar, meningkat sebesar 19,52% dari tahun 2020 senilai Rp513,80 miliar. Peningkatan piutang usaha terutama disebabkan naiknya piutang pihak ketiga sebesar 13,81% menjadi sebesar Rp561,35 miliar. Piutang pihak berelasi juga naik sebesar 156,68% menjadi Rp52,72 miliar.

Piutang Lain-lain

Pada tahun 2021, piutang lain-lain tercatat sebesar Rp59,73 miliar, meningkat sebesar 34,17% dari tahun 2020 sebesar Rp44,34 miliar.

Persediaan

Akun Persediaan terdiri dari barang jadi, bahan baku, barang dalam proses, bahan kemasan, suku cadang, dan persediaan lainnya. Pada tahun 2021, nilai persediaan – neto sebesar Rp1.005,42 miliar, naik sebesar 16,66% dari tahun 2020 senilai Rp861,82 miliar. Kenaikan persediaan disebabkan kenaikan bahan baku, barang jadi, dan bahan kemasan terdapat kenaikan di tahun 2021 secara berurutan sebesar Rp83,74 miliar, Rp42,36 miliar, Rp17,68 miliar.

Aset Lancar Lainnya

Aset lancar terdiri dari pos biaya dibayar dimuka Asuransi, dan uang muka baik untuk operasional maupun pembelian bahan baku dan lain-lain. Pada tahun 2021, Aset lancar lainnya tercatat sebesar Rp29,89 miliar mengalami penurunan sebesar 29,68% dari tahun 2020 senilai Rp42,51 miliar. Penurunan terdapat di akun sewa dibayar dimuka terkait dengan kebijakan pencatatan sewa yang mengikuti aturan PSAK 73.

The Company total assets stood at Rp6.77 trillion in 2021, increased by 1.43% from Rp6.67 trillion in 2020. The increase in total assets was mainly due to an increase in inventories and Trade Receivables

Current Assets

In 2021, total current assets was Rp2.61 trillion, increased by 12.56% from Rp2.32 trillion in 2020. This increase was attributed to an increase in Trade Receivables and inventories.

Cash and Cash Equivalents

Total cash and cash equivalents of the Company in 2021 was Rp904.33 billion, increased by 5.24% from Rp859.34 billion in 2020. The increase was due to a decrease in cash expenditure from investing activities.

Accounts Receivable

Accounts receivable consists of related-party accounts receivable and third-party accounts receivable. In 2021, the Company's accounts receivable amounted to Rp614.07 billion, increased by 19.52% from Rp513.80 billion in 2020. This increase was due to an increase in third-party accounts receivable of 13.81% to Rp561.35 billion. The related-party accounts receivable also rose by 156.68% to Rp52.72 billion.

Other Receivables

In 2021, other receivables amounted to Rp59.73 billion, increased by 34.17% from Rp44.34 billion in 2020.

Inventories

The inventories consist of finished goods, raw materials, work-in-process, packaging materials, spare parts, and other items of inventory. In 2021, net inventories stood at Rp1,005.42 billion, increased by 16.66% from Rp861.82 billion in 2020. The increase was due to an increase of raw materials, finished goods, and packaging materials in 2021 at Rp83.74 billion, Rp42.36 billion, and Rp17.68 billion respectively.

Other Current Assets

Current assets consist of Insurance prepaid expenses and advances on operational and raw materials purchase and others. In 2021, Other Current Assets was Rp29.89 billion, decreased by 29.68% from Rp42.51 billion in 2020. The decrease was due to a decrease in prepaid leases concerning the leasing policy according to PSAK 73.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terdiri dari tagihan pajak penghasilan, aset tetap, aset pajak tangguhan, merek, goodwill, penyertaan saham langsung, dan aset tidak lancar lainnya. Pada tahun 2021, total aset tidak lancar sebesar Rp4,15 triliun, menurun sebesar 4,51% dari tahun 2020 senilai Rp4,35 triliun. Penurunan terutama disebabkan turunnya nilai aset tetap sebesar Rp203,6 miliar

Aset Tetap Neto

Pada tahun 2021 nilai aset tetap sebesar Rp3,19 triliun, menurun sebesar 5,99% dari tahun 2020 senilai Rp3,40 triliun.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan Perseroan terdiri dari akrual iklan dan promosi, akrual bonus, akrual gaji, akrual insentif, penyusutan aset tetap, penyesuaian imbalan kerja karyawan jangka panjang, dan lain-lain. Pada tahun 2021, jumlah aset pajak tangguhan sebesar Rp23,01 miliar, turun sebesar 16,90% dari tahun 2020 sebesar Rp27,69 miliar.

Penyertaan Saham

Nilai penyertaan saham Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp11,86 miliar, meningkat sebesar 18,09% dari tahun 2020 senilai Rp10,04 miliar. Penyertaan saham dilakukan pada anak-anak perusahaan yaitu PT Garuda Elang Nusantara dan PT Hormel Garudafood Jaya.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Pada tahun 2021, jumlah aset tidak lancar lainnya sebesar Rp92,18 miliar, meningkat sebesar 7,35% dari tahun 2020 senilai Rp85,87 miliar. Aset tidak lancar lainnya yang meningkat itu disebabkan naiknya uang muka untuk pembelian aset tetap.

Non-Current Assets

Non-current assets include income tax collection, fixed assets, deferred tax assets, brands, goodwill, direct investment, and other non-current assets. In 2021, the total non-current assets stood at Rp4.15 trillion, decreased by 4.51% from Rp4.35 trillion in 2020. The decrease was mainly due to a decrease in fixed assets at Rp203.6 billion.

Net Fixed Assets

In 2021 net fixed assets was Rp3.19 trillion, decreased by 5.99% from Rp3.40 trillion in 2020.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets of the Company include accruals from advertisement and promotion, bonuses, salaries, incentives, depreciation of fixed assets, long-term employee benefits, and others. In 2021, deferred tax assets stood at Rp23.01 billion, decreased by 16.90% from Rp27.69 billion in 2020.

Investment in Shares

The Company's investment in shares was Rp11.86 billion in 2021, increased by 18.09% from Rp10.04 billion in 2020. The investment in shares was made in the Company's subsidiaries, namely PT Garuda Elang Nusantara and PT Hormel Garudafood Jaya.

Other Non-Current Assets

In 2021, other non-current assets was Rp92.18 billion, increased by 7.35% from Rp85.87 billion in 2020. The increase was due to an increase in advances on the purchase of fixed assets.

LIABILITAS | LIABILITIES

Dalam juta Rupiah | In million Rupiah

Liabilitas Liabilities	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	61.469	977	6.191,21%
Utang usaha Trade payables			
Pihak berelasi Related parties	172.874	131.242	31,72%
Pihak ketiga Third parties	908.141	770.981	17,79%
Utang lain-lain Other payables			
Pihak berelasi Related parties	1.772	4.568	(61,21%)

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Liabilitas Liabilities	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Pihak ketiga Third parties	43.018	31.114	38,26%
Akrual Accrued	151.664	206.505	(26,56%)
Uang muka pelanggan Advances from customers	5.973	5.989	(0,27%)
Liabilitas imbalan kerja Employee benefits obligations	108.341	37.073	192,24%
Utang pajak Taxes payable	55.575	42.019	32,26%
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang Current maturities of long-term debts			
Bagian jangka panjang dari pinjaman jangka Panjang Non-current portion of long-term borrowings	199.552	12.500	1.496,41%
Liabilitas sewa Lease liabilities	62.962	71.376	(11,79%)
Total Liabilitas Total Liabilities	1.771.340	1.314.344	34,77%
Bagian jangka panjang dari pinjaman jangka Panjang Non-Current portion of long-term borrowings			
Utang bank Bank loan	1.877.058	2.172.617	(13,60%)
Liabilitas sewa Lease liabilities	40.120	106.557	(62,35%)
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit obligations	12.516	60.680	(79,37%)
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred tax liabilities	12.087	29.419	(58,92%)
Liabilitas jangka panjang lainnya Other long-term liabilities	22.824	30.366	(24,84%)
Total Liabilitas jangka Panjang Total non-current liabilities	1.964.605	2.399.639	(18,13%)
Total Liabilitas Total Liabilities	3.735.944	3.713.983	0,59%

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2021, jumlah liabilitas tercatat sebesar Rp3,74 triliun, naik sebesar 0,59% dari tahun 2020 sebesar Rp3,71 triliun. Kenaikan liabilitas disebabkan bertambahnya liabilitas lancar sebesar 34,77% menjadi Rp1,77 triliun dari tahun 2020 sebesar Rp1,31 triliun.

Liabilitas

Pos liabilitas lancar terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang muka pelanggan, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang pajak, dan bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang meliputi utang bank, liabilitas sewa. Jumlah liabilitas lancar pada tahun 2021 sebesar Rp1,77 triliun, meningkat sebesar 34,77% dari tahun 2020 sebesar Rp1,31 triliun.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Perseroan mendapatkan fasilitas modal kerja, fasilitas lindung nilai dan fasilitas LC dari beberapa bank swasta dan asing untuk memperkuat permodalan. Pada tahun

Total Liabilities

In 2021, the Company's total liabilities amounted to Rp3.74 trillion, increased by 0.59% from Rp3.71 trillion in 2020. The increase in liabilities was due to a 34.77% increase in current liabilities that reached Rp1.77 trillion compared to Rp1.31 trillion in 2020.

Liabilities

Current liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, advances from customers, short-term employee benefits liabilities, tax payables, and current maturities of long-term debts which include bank loans and lease liabilities. The total current liabilities in 2021 amounted to Rp1.77 trillion, increased by 34.77% from Rp1.31 trillion in 2020.

Short-Term Bank Loans

The Company received working capital facilities, hedging facilities, and LC facilities from several private and foreign banks to strengthen capital. In 2021, the

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

2021, utang bank jangka pendek tercatat sebesar Rp61,47 miliar, meningkat sebesar 6.991,21% dari tahun 2020 senilai Rp977,05 juta.

Utang Usaha

Utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi pada tahun 2021 sebesar Rp1.081,02 miliar, meningkat sebesar 19,82% dari tahun 2020 senilai Rp902,22 miliar.

Utang Lain-Lain

Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi pada tahun 2021 sebesar Rp44,79 miliar, naik sebesar 25,52% dari tahun 2020 sebesar Rp35,68 miliar.

Akrual

Pos beban akrual terdiri iklan dan promosi; listrik dan telepon; tenaga ahli, pemeliharaan, bunga, sewa, pengiriman, dan lain-lain yang pada tahun 2021 sebesar Rp151,66 miliar, turun sebesar 26,56% dari tahun 2020 senilai Rp206,50 miliar. Penurunan terutama disebabkan terealisasinya biaya iklan dan promosi.

Utang Pajak

Pada tahun 2021, utang pajak tercatat sebesar Rp55,57 miliar, meningkat sebesar 32,26% dari tahun 2020 senilai Rp42,02 miliar.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja meliputi akrual gaji, bonus, dan kesejahteraan karyawan lainnya. Pada tahun 2021, nilainya sebesar Rp108,34 miliar, meningkat 192,24% dari tahun 2020 sebesar Rp37,07 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Pos liabilitas jangka panjang terdiri dari pinjaman jangka panjang setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek yang meliputi utang bank, liabilitas sewa, liabilitas jangka panjang lainnya dan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang. Pada tahun 2021 nilai liabilitas jangka panjang sebesar Rp1,97 triliun, menurun sebesar 18,13%, dari tahun 2020 senilai Rp2,40 triliun.

Utang Bank

Perseroan memiliki utang bank sebesar Rp1,88 triliun, menurun sebesar 13,60% dibanding tahun 2020 sebesar Rp2,17 triliun.

Company's short-term bank loans was Rp61.47 billion, increased by 6,991.21% from Rp977.05 million in 2020.

Accounts Payable

Accounts payable consist of third-party accounts payable and related-party accounts payable amounting to Rp1,081.02 billion in 2021, increased by 19.82% from Rp902.22 billion in 2020.

Other Payables

Other payables consist of other payables to third parties and related parties amounting to Rp44.79 billion in 2021, up by 25.52% from Rp35.68 billion in 2020.

Accrued

Accrued expenses include advertisement and promotion; electricity and telephone; professional fees, maintenance, interests, rental, freight, and others amounting to Rp151.66 billion in 2021, decreased by 26.56% from Rp206.50 billion in 2020. The decrease was mainly due to the realization of advertisement and promotion expenses.

Tax Payables

In 2021, tax payables amounted to Rp55.57 billion, increased by 32.26% from Rp42.02 billion in 2020.

Employee Benefits Obligations

Employee benefits obligations include accrued salary, bonuses, and other employee benefits. In 2021, employee benefits obligations amounted to Rp108.34 billion, increased by 192.24% from Rp37.07 billion in 2020.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities include long-term loans net of current maturities which include bank loans, lease liabilities, other long-term liabilities, and long-term employee benefits obligations. In 2021 long-term liabilities amounted to Rp1.97 trillion, decreased by 18.13% from Rp2.40 trillion in 2020.

Bank Loans

The Company had bank loans of Rp1.88 trillion, which decreased by 13.60% from Rp2.17 trillion in 2020.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Liabilitas Sewa

Pos liabilitas sewa terkait dengan utang sewa pembiayaan berupa properti dan mesin dan peralatan, kendaraan, yang pada tahun 2021 sebesar Rp40,12 miliar, menurun sebesar 62,35% dari tahun 2020 senilai Rp106,56 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Akun ini terutama terdiri dari penerimaan pembayaran dari karyawan Kelompok Usaha sehubungan dengan program kepemilikan kendaraan. Pada tahun 2021 nilainya sebesar Rp22,82 miliar, menurun sebesar 24,84% dari tahun 2020 sebesar Rp30,37 miliar.

Liabilitas Imbalan Kerja

Akun liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang terdiri dari program asuransi dan imbalan pasca kerja. Pada tahun 2021 nilainya sebesar Rp12,52 miliar, menurun sebesar 79,37% dari tahun 2020 sebesar Rp60,68 miliar.

EKUITAS

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki ekuitas sebesar Rp3,03 triliun, naik sebesar 2,49% dari tahun 2020 sebesar Rp2,96 triliun.

Lease Liabilities

Lease liabilities for payable lease of property, machinery, equipment, and vehicles in 2021 amounted to Rp40.12 billion, decreased by 62.35% from Rp106.56 billion in 2020.

Other Long-Term Liabilities

This item primarily includes payment receipts from the employees of the Business Group concerning vehicle ownership. In 2021 other long-term liabilities amounted to Rp22.82 billion, decreased by 24.84% from Rp30.37 billion in 2020.

Employee Benefits Obligations

Employee benefits obligations include insurance programs and post-employment benefits. In 2021 the value was Rp12.52 billion, decreased by 79.37% from Rp60.68 billion in 2020.

EQUITY

In 2021, the Company held Rp3.03 trillion in equity, which saw an increase of 2.49% from Rp2.96 trillion in 2020.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam juta Rupiah | In million Rupiah

Laba Rugi Profit And Loss	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Penjualan neto Net sales	8.799.580	7.719.380	13,99%
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(6.379.825)	(5.603.881)	13,85%
Laba bruto Gross profit	2.419.755	2.115.499	14,38%
Beban penjualan Selling expenses	(1.177.307)	(1.114.961)	5,59%
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(532.558)	(570.787)	(6,70%)
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi Share of net profit of associates	1.816.473	(14.185.720)	(112,80%)
Penghasilan keuangan Financial income	20.966	23.604	(11,18%)
Beban keuangan Financial charges	(171.077)	(135.031)	26,70%
Penghasilan lainnya Other income	90.945	67.685	34,37%
Beban lainnya Other expenses	(19.886)	(31.838)	(37,54%)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Profit before income tax expense	632.655	339.985	86,08%

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Laba Rugi Profit And Loss	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Beban pajak penghasilan – neto Income tax expense - net	(140.017)	(94.881)	47,57%
Laba tahun berjalan Income for the year	492.638	245.104	100,99%
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN: OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran Kembali atas liabilitas imbalan pascakerja-neto Items not to be reclassified into profit and loss: Remeasurement of net post-employment benefit obligations	(36.561)	(56.141)	(34,88%)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba: Items to be reclassified into profit:	16	(47)	(133,98%)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan-neto Differences arising from foreign currency translation – net			
Rugi komprehensif lain – neto Other comprehensive loss – net	(36.545)	(56.189)	(34,96%)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	456.092	188.915	141,43%
Laba yang diatribusikan kepada: Profit attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent company	424.827	259.412	63,77%
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	67.811	(14.308)	(573,92%)
Total	492.638	245.104	100,99%
Penghasilan komprehensif diatribusikan kepada: Comprehensive income attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent company	391.913	208.980	87,54%
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	64.180	(20.065)	(419,85%)
Total	456.092	188.915	141,43%
Laba per saham dasar Basic earnings per share	11,60	7,04	64,77%

Penjualan Neto

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp8,80 triliun, naik sebesar 13,99% dibanding tahun 2020 sebesar Rp7,72 triliun. Penjualan sebagian besar masih dikontribusikan dari pasar lokal. Segmen makanan dalam kemasan mendominasi dengan penjualan neto sebesar Rp7,63 triliun, diikuti dengan segmen minuman sebesar Rp1,17 triliun dan segmen lain-lain sebesar Rp167,11 juta. Peningkatan penjualan sejalan dengan bangkitnya perekonomian dari pandemi Covid-19 yang berangsur membaik juga ditunjang dengan adanya New Product Launching dan ekspansi area dan channel pendistribusian produk.

Beban Pokok Penjualan

Akun Beban Pokok Penjualan mencakup beban pokok produksi dan persediaan barang jadi. Beban pokok produksi terdiri dari beban produksi dan persediaan barang dalam proses. Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan sebesar Rp6,38 triliun, naik sebesar

Net Sales

In 2021, the Company recorded net sales of Rp8.80 trillion, up 13.99% on the previous year's Rp7.72 trillion. Most of the sales were from local markets. The packaging food segment dominated with net sales of Rp7.63 trillion, followed by the beverages segment with net sales of Rp1.17 trillion and other segments with Rp167.11 million in net sales. The increase in sales happened as economic conditions recovered after the Covid-19 pandemic and was enhanced by New Product Launching, area expansion, and product distribution channels.

Cost of Goods Sold

The Cost of Goods Sold includes the cost of goods manufactured and finished goods inventory. The cost of goods manufactured consists of production costs and work-in-process inventory. The Company recorded the cost of goods manufactured of Rp6.38 trillion, up

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

13,85% dibanding tahun 2020 sebesar Rp5,60 triliun. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan bahan baku dan biaya pabrikasi, biaya tenaga kerja langsung, yang sejalan dengan peningkatan penjualan di tahun 2021. Terdapat tambahan biaya pokok di tahun 2021 yaitu adanya reklasifikasi akun biaya pemusnahan ke biaya pokok dengan total di tahun 2021 sebesar Rp41,32 miliar yang mengalami penurunan sebesar 30,64% dari tahun 2020 yang mencatat sebesar Rp59,56 miliar.

Laba Kotor

Pada tahun 2021, laba kotor Perseroan yang merupakan hasil penjualan neto dikurangi beban pokok penjualan sebesar Rp2,42 triliun, naik sebesar 14,38% dari tahun 2020 sebesar Rp2,12 triliun. Peningkatan laba kotor sejalan dengan kenaikan penjualan di tahun 2021.

Beban Penjualan

Akun Beban Penjualan terdiri dari gaji dan tunjangan; promosi dan iklan; beban angkut, penyusutan, perjalanan dinas, amortisasi merk, penelitian dan pengumpulan data; pemeliharaan, dokumen ekspor, tenaga ahli, Utilitas; pajak dan perizinan; perlengkapan umum, asuransi, dan lain-lain. Pada tahun 2021, beban penjualan sebesar 1,18 triliun, naik sebesar 5,59% dari tahun 2020 senilai Rp1,11 triliun. Biaya penjualan mengalami kenaikan di biaya gaji dan tunjangan, promosi & iklan dan beban angkut yang sejalan dengan peningkatan penjualan di tahun 2021.

Beban Umum dan Administrasi

Pada tahun 2021, beban umum dan administrasi tercatat sebesar Rp532,56 miliar, menurun sebesar 6,70% dibanding tahun 2020 senilai Rp570,79 miliar. Penurunan terjadi di biaya gaji & tunjangan sebesar Rp29,69 miliar dan penurunan biaya perjalanan dinas sebesar Rp15,39 miliar.

Penghasilan Lainnya

Akun penghasilan operasi lainnya terdiri dari penghasilan sewa, laba selisih kurs, laba penjualan aset tetap, penghasilan klaim, penghasilan pembagian biaya jasa dan lain-lain. Pada tahun 2021, penghasilan operasi lainnya tercatat sebesar Rp90,95 miliar, naik sebesar 34,37% dibanding tahun 2020 sebesar Rp67,68 miliar.

Beban Lainnya

Pada tahun 2021, beban operasi lainnya tercatat sebesar Rp19,89 miliar, menurun sebesar 37,54% dibanding tahun 2020 sebesar Rp31,84 miliar. Hal ini disebabkan penurunan di denda pajak.

13.85% on the previous year's Rp5.60 trillion. This increase was due to increases in raw material costs, manufacturing costs, and direct labor costs, which increased alongside sales in 2021. There was an addition to the primary costs in 2021, which was the reclassification of elimination expense to cost of goods amounted to Rp41.32 billion in 2021 that decreased by 30.64% from Rp59.56 billion in 2020.

Gross Profit

In 2021, the Company's gross profit obtained from net sales minus the cost of goods sold amounted to Rp2.42 trillion, up 14.38% from the previous year's Rp2.12 trillion. The increase was posted alongside an increase in sales in 2021.

Selling Expenses

Selling Expenses consists of salary and allowances; promotion and advertisement; freight, depreciation, business travel, brand amortization, research and data collection; maintenance, export documents, expert labor, utilities; taxes and permits; general equipment, insurance, and others. In 2021, selling expenses amounted to Rp1.18 trillion, up 5.59% from the previous year's Rp1.11 trillion. The sales costs saw increases in salary and allowances, promotion and advertisement, and freight costs alongside an increase in sales in 2021.

General and Administrative Expenses

In 2021, the general and administrative expenses stood at Rp532.56 billion, decreased by 6.70% compared to Rp570.79 billion in the previous year. The decrease was due to a decrease in salary & allowances of Rp29.69 billion and a decrease in business travel of Rp15.39 billion.

Other Income

The Company's other income includes lease income, foreign exchange gain, gain on disposal of fixed assets, income from claims, income from service cost distribution and others. In 2021, other income was recorded at Rp90.95 billion, increased by 34.37% from Rp67.68 billion in 2020.

Other Expenses

In 2021, the Company's other expenses stood at Rp19.89 billion, decreased by 37.54% compared to Rp31.84 billion in 2020. This was due to a reduction of tax penalty.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Penghasilan dan Beban Keuangan

Akun penghasilan keuangan terdiri dari penghasilan bunga dan penghasilan bunga pinjaman kepada pihak berelasi. Beban keuangan terdiri dari beban bunga atas utang bank, beban administrasi, beban bunga atas sewa pembiayaan dan fasilitas pembiayaan konsumen, beban bunga atas liabilitas sewa, biaya bunga pinjaman kepada pihak ketiga, beban bunga utang kepada pihak berelasi. Pada tahun 2021, penghasilan keuangan sebesar Rp20,97 miliar, menurun sebesar 11,18% dari tahun 2020 senilai Rp23,60 miliar. Sementara beban keuangan sebesar Rp171,11 miliar, naik sebesar 26,70% dari tahun 2020 senilai Rp135,03 miliar. Kenaikan beban keuangan dikarenakan adanya pembayaran atas liabilitas sewa dan utang bank

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Perseroan mencatatkan laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp632,66 miliar, meningkat 86,08% dari tahun 2020 senilai Rp339,98 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Jumlah laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp492,64 miliar, meningkat sebesar 100,99% dari tahun 2020 senilai Rp245,10 miliar.

Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar tercatat sebesar Rp11,60 naik dibanding tahun 2020 senilai Rp7,04(*) Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham yang berlaku sejak 9 Juli 2021 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia.

(*) telah disesuaikan atas pemecahan nilai nominal saham menjadi Rp20

Finance Income and Costs

The Company's finance income and costs include interest income and loan interest income from related parties. Finance costs include bank loan interest expenses, administrative expenses, finance lease interest expenses, consumer financing facility, interest expenses on lease liabilities, lease interest fees to third parties, and payable interest expenses on loans to related parties. In 2021, finance income was Rp20.97 billion, decreased by 11.18% from Rp23.60 billion in 2020. Finance costs was Rp171.11 billion, increased by 26.70% from Rp135.03 billion in 2020. The increase was due to payments of lease liabilities and bank loans.

Profit Before Income Tax Expenses

The Company recorded profit before income tax expenses of Rp632.66 billion, increased by 86.08% from Rp339.98 billion in 2020.

Profit For The Year

Profit for the year was Rp492.64 billion in 2021, increased by 100.99% from Rp245.10 billion in 2020.

Basic Earnings per Share

Earnings per share was Rp11.60, increased compared to Rp7.04(*) in 2020. The weighted average of shares used to calculate the basic earnings per share had been adjusted to reflect the effects of a stock split of Rp100 per share to Rp20 per share effective from July 9, 2021, as per the approval of the Indonesia Stock Exchange.

(*) had been adjusted to a stock split of Rp20

Laporan Arus Kas Konsolidasian | Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam juta Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	709.767	873.840	(18,78%)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(331.109)	(1.232.357)	(73,13%)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(333.671)	732.719	(145,54%)
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	859.339	485.136	77,13%
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	904.326	859.339	5,24%

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2021, arus kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp709,77 miliar. Arus kas dari aktivitas operasi diperoleh antara lain dari penerimaan kas dari pelanggan, penerimaan dari penghasilan bunga, dan penerimaan restitusi pajak.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2021, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp331,11 miliar. Arus kas untuk aktivitas investasi antara lain terdiri dari penerimaan dari penjualan aset tetap, pembayaran uang muka pembelian aset tetap, dan perolehan saham entitas anak dan asosiasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2021, arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp333,67 miliar. Arus kas untuk aktivitas pendanaan antara lain meliputi penerimaan dan pembayaran utang bank, pembayaran utang sewa pembiayaan, pembayaran dividen, pembayaran liabilitas sewa dan perolehan saham treasury.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp904,33 miliar, meningkat sebesar 5,24% dari tahun 2020 senilai Rp859,34 miliar.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas sedangkan kemampuan membayar utang jangka panjang tercermin dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Rasio likuiditas

Salah satu ukuran rasio likuiditas adalah rasio lancar yang merupakan perbandingan antara aset lancar dan liabilitas lancar. Pada tahun 2021, rasio lancar sebesar 1,5 kali, sedangkan pada tahun 2020 sebesar 1,8 kali.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi. Rasio solvabilitas dapat diperoleh dari perbandingan antara total liabilitas dengan jumlah ekuitas yang dimiliki.

Cash Flows from Operating Activities

In 2021, cash flow from operating activities was recorded at Rp709.77 billion. Cash flows from operating activities was derived from cash received from customers, interest income, and tax refund income.

Cash Flows from Investing Activities

In 2021, cash flows used for investing activities amounted to Rp331.11 billion. Cash flows used for investing activities includes income from disposal of fixed assets, advances on purchase of fixed assets, and acquisition of subsidiary and affiliate shares.

Cash Flows from Financing Activities

In 2021, cash flows used for financing activities amounted to Rp333.67 billion. Cash flows for financing activities includes receipt and payment of bank loans, payment of finance lease payable, dividend payouts, payment of lease liabilities, and acquisition of treasury shares.

End-of-Year Cash and Cash Equivalents

The cash and cash equivalents by the end of 2021 amounted to Rp904.33 billion, increased by 5.24% from Rp859.34 billion in 2020.

Solvency

The Company's solvency is reflected in the liquidity ratio while its ability to pay long-term debt is reflected in the liquidity ratio and solvability.

Liquidity Ratio

One measure of liquidity ratio is a current ratio which is a comparison between current assets and current liabilities. In 2021, the current ratio was measured at 1.5, while in 2020, it was 1.8.

Solvability

Solvability is a measure of the Company's ability to pay all its liabilities, whether short-term or long-term, using the Company's assets or wealth until it is closed or liquidated. The solvency can be measured by comparing total liabilities and the number of owned securities.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Pada tahun 2021, rasio total liabilitas terhadap ekuitas sebesar 1,23 kali, dan pada tahun 2020 sebesar 1,26 kali.

Berdasarkan rasio-rasio tersebut, tercermin bahwa Perseroan memiliki kemampuan membayar seluruh utang yang dimiliki baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan senantiasa menjaga rasio likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendek. Perseroan secara rutin juga melakukan evaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Dalam memperoleh utang, Perseroan tunduk pada sejumlah prasyarat yang ditetapkan, diantaranya, Perseroan diwajibkan menjaga Debt service coverage ratio minimal 1 kali, menjaga rasio utang terhadap EBITDA maksimal 4,5 kali, menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali, dan menjaga rasio lancar minimal 1 kali.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Kebijakan Perseroan terhadap struktur modal adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun 2021. Investasi barang modal yang dilakukan berupa bangunan dan prasarana, pengembangan bangunan yang disewa, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan. Ikatan ini bertujuan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan dan menggunakan mata uang berdenominasi Rupiah. Adapun sumber dana perikatan berasal dari kas internal Perseroan.

In 2021, the total liabilities to equity ratio was 1.23 and in 2020, it was 1.26.

Based on the above ratio, it is known that the Company had the ability to pay all the short-term and long-term debts.

Accounts Receivable Collectibility

The Company always maintains its liquidity ratio by keeping adequate cash on hand and in banks to meet short-term cash flow needs. The Company also regularly evaluates cash flow projection and actual cash flow, as well as the maturity schedule of financial assets and liabilities. In acquiring receivables, the Company adheres to several established requirements, which stipulate among others, that the Company maintains a debt service coverage ratio of at least 1, a debt to EBITDA ratio of 4.5 at maximum, a debt to equity ratio of 2.5 at maximum, and a current ratio of 1 at minimum.

Capital Structure and the Management's Policy on the Capital Structure

The main purpose of the Company's capital management is to ensure sound capital ratio to support business and maximize returns for shareholders. The Company manages its capital structure and adapts to changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payouts to shareholders or issue new shares. The Company's policy is to maintain sound capital structure to secure funding access at a reasonable expense.

Material Agreement on Investment in Capital Goods

The Company signed a material agreement on investment in capital goods in 2021. The investment in capital goods entailed buildings and infrastructure, development of leased buildings, machinery and equipment, office equipment, and vehicles. This agreement aimed to support the Company's operations and was denominated in Rupiah. The funding source for the agreement was the Company's internal reserves.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Investasi Barang Modal

Sepanjang 2021, Perseroan melakukan belanja modal Rp188 miliar, yang sebagian besar digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan produksi, pembangunan fasilitas produksi beserta sarana dan prasarannya untuk menambah kapasitas dan varian produk baru.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Target, Realisasi Tahun 2021 dan Proyeksi 2022

Dalam juta Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2022 2022 Projection
Penjualan neto Net sales	8.562.529	8.799.580	102,77%	9.750.828
Laba tahun berjalan Profit for the year	468.236	492.638	105,21%	534.779
Aset Assets	7.505.992	6.766.602	90,15%	8.439.951
Liabilitas Liabilities	4.279.449	3.735.944	87,30%	5.477.024
Ekuitas Equity	3.226.544	3.030.658	93,93%	2.962.927

Dividen dan Kebijakan Dividen

Dividen

Pada tahun 2021, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 16 Juni 2021, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk tahun 2020 sebesar Rp131.923.972.638 dan penyisihan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp2.000.000.000 sebagai cadangan umum. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2021.

Pada tahun 2020, Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 2 Juni 2020, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen

Investment in Capital Goods

During 2021, the Company posted capital expenditures of Rp188 billion, which largely used to purchase machineries and production equipment, construction of production facilities and infrastructure and its infrastructure to add capacity and new product variants.

Material Information and Facts Occurring After the Date of the Accounting Report

There were no material information and facts that occurred following the date of accounting report.

Targets and Its Realization in 2021 and Projections for 2022

Dividends and Dividend Policy

Dividends

In 2021, based on the Annual General Meeting of Shareholders notarized by Deed of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 26 dated June 16, 2021, the shareholders decided to distribute cash dividends for 2020 amounting to Rp131,923,972,638 and an allowance for retained earnings that has been determined to be used amounting to Rp2,000,000,000 as general reserves. The cash dividends were paid on July 8, 2021.

In 2020, based on the Annual General Meeting of Shareholders notarized by Deed of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 dated June 2, 2020, the shareholders decided to distribute cash dividends

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

kas untuk tahun 2019 sebesar Rp206.628.248.148 dan penyisihan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.000.000 sebagai cadangan umum. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2020 dan 25 Juni 2020.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas dan anggaran dasar Perseroan serta persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut Tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib.

Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan Persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2021, Perseroan sudah tidak memiliki kewajiban laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum dikarenakan penggunaan dana hasil Penawaran Umum telah digunakan seluruhnya di tahun 2018 berdasarkan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana Perseroan per 31 Desember 2018 (Laporan Terakhir) pada tanggal 14 Januari 2019 No. ref. 003/LOLGLI/2019 melalui sistem pelaporan elektronik OJK.

for 2019 amounting to Rp206,628,248,148 and an allowance for retained earnings that has been determined to be used amounting to Rp5,000,000,000 as general reserves. The cash dividends were paid on June 24 and 25, 2020.

Dividend Policy

The Company's dividend policy refers to the Limited Liability Company Law and the Company's articles of association as well as shareholder approval at the General Meeting of Shareholders based on the recommendation of the Company's Board of Directors.

Dividend payouts can only be made if the Company records a net profit. The Company's articles of association allow the distribution of interim dividends provided that it does not cause the Company's net worth to be less than the issued and paid-up capital plus mandatory reserves.

The distribution of the interim dividends must not interfere with or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities. The distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Company's Board of Directors after obtaining approval from the Company's Board of Commissioners.

Realization of the use of Proceeds from Public Offering

In 2021, the Company had no obligation to report the realization of the use of proceeds from Public Offering because the proceeds from the Public Offering had been used entirely in 2018 according to the report on the realization of the use of proceeds from the initial public offering of the Company as of December 31, 2018 (Latest Report) on January 14, 2019, No. ref. 003/LOLGLI/2019 through the FSA electronic reporting system.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan Pada Tahun 2021

Investasi

Tahun 2021, Perseroan melakukan investasi sebesar Rp331,11 miliar yang utamanya digunakan untuk perolehan saham entitas anak dan asosiasi dan perolehan aset tetap.

Pada tanggal 19 Juli 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sejumlah 142.848.000 lembar saham dalam PT Mulia Boga Raya Tbk (MBR) milik TPPJ, yang mewakili 9,52% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam MBR Tbk. Harga pembelian adalah sebesar Rp1.138/lembar saham, sehingga total pembelian atas seluruh saham yang dijual adalah sebesar Rp162.561.024.000, sehingga kepemilikan Perseroan di MBR Tbk meningkat dari 56,55% menjadi 66,07% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam MBR.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Debt/ Capital Restructuring, Material Transactions, Related-Party Transactions, and Conflict-of-Interest Transactions in 2021

Investment

In 2021, the Company placed an investment of Rp331.11 which was primarily used for the acquisition of shares in subsidiaries and associations as well as the acquisition of fixed assets.

On July 19, 2021, the Company purchased 142,848,000 shares in PT Mulia Boga Raya Tbk (MBR) owned by TPPJ, which represented 9.52% of all issued and paid-up shares in MBR Tbk. The purchase price was Rp1,138/share, so the total purchase of all shares was Rp162,561,024,000, making the Company's ownership in MBR Tbk increase from 56.55% to 66.07% of all shares issued and paid up in MBR.

TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

Dalam aktivitas investasi tersebut, Direksi menyatakan telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai perundangan serta sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain memenuhi prinsip transaksi yang wajar dan melakukan keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu melalui MBR selaku entitas anak Perseroan merujuk pada surat No.: 032/LO-LGL/VII/2021 tanggal 26 Juli 2021. Kegiatan investasi itu juga telah diketahui Dewan Komisaris dan Komite Audit yang telah menjalankan perannya sesuai dengan fungsi dan kewenangan yang dimiliki.

Ekspansi

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak dapat diulas.

Divestasi

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak dapat diulas.

Akuisisi

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak dapat diulas.

Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan restrukturisasi utang/modal, sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak dapat diulas.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Adapun daftar Transaksi Perseroan Dengan Pihak Afiliasi, sebagai berikut:

1. Transaksi pembelian saham sebanyak 142.848.000 (seratus empat puluh dua juta delapan ratus empat puluh delapan ribu) lembar saham milik PT Tudung Putra Putri Jaya dalam PT Mulia Boga Raya Tbk oleh Perseroan pada tanggal 19 Juli 2021 dengan nilai sebesar Rp162.561.024.000 (seratus enam puluh dua miliar lima ratus enam puluh satu juta dua puluh empat ribu Rupiah). Sifat hubungan afiliasi antara

In the investment activity, the Directors stated they had abided by appropriate procedure and laws and had adhered to generally applicable business practice, in that they had satisfied the arm's length principle and showed the Disclosure of Information on Certain Shareholders through MBR as the Company's subsidiary per Letter No.: 032/LO-LGL/VII/2021 dated July 26, 2021. The investment was also known by the Board of Commissioners and the Audit Committee that had performed their role based on their functions and authority.

Expansion

In 2021, the Company did not carry out any expansion so information regarding the purpose, transaction value, and the source of funds for the expansion activities is not discussed.

Divestment

In 2021, the Company did not carry out any divestment so information regarding the purpose, transaction value, and the source of funds for the divestment activities is not discussed.

Acquisition

In 2021, the Company did not make any acquisition so information regarding the purpose, transaction value, and the source of funds for the acquisition activities is not discussed.

Debt/Capital Restructuring

In 2021, the Company did not carry out any debt/capital restructuring so information regarding the purpose, transaction value, and the source of funds for the debt/capital restructuring activities is not discussed.

Material Conflict-of-interest Transactions and/or Related-party Transactions

In 2021, the Company did not make transactions that had conflicts of interest.

The following is the list of the Company's Transactions with Related Parties:

1. Purchase of 142,848,000 (one hundred and forty-two million eight hundred forty-eight thousand) shares owned by PT Tudung Putra Putri Jaya in PT Mulia Boga Raya Tbk by the Company on July 19, 2021, with a value of Rp162,561,024,000 (one hundred sixty-two billion five hundred sixty-one million twenty-four thousand Rupiah). The nature of the special relationship between the Company

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Perseroan dengan TPPJ adalah TPPJ merupakan pemegang saham utama Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 20,46% (dua puluh koma empat enam persen). Selain itu, (i) Komisaris Utama Perseroan yaitu tuan Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto menjabat sebagai Presiden Komisaris di TPPJ, (ii) Komisaris Perseroan yaitu tuan Hartono Atmadja menjabat sebagai Direktur Utama di TPPJ, (iii) Direktur Utama Perseroan yaitu tuan Hardianto Atmadja menjabat sebagai Direktur di TPPJ, (iv) Direktur Perseroan yaitu tuan Paulus Tedjosutikno menjabat sebagai Direktur di TPPJ. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa telah melakukan pemeriksaan yang wajar dan sepanjang pengetahuan serta keyakinan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, semua informasi material telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi sebagaimana di jelaskan pada surat No.: 101/LO-LGL/VII/2021 tanggal 22 Juli 2021 serta lampiran pendukungnya dan informasi tersebut tidak menyesatkan. Transaksi afiliasi bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

2. Transaksi pinjam meminjam antar perusahaan (intercompany loan) antara Perseroan dengan PT Mulia Boga Raya Tbk pada tanggal 23 Agustus 2021 dengan nilai sebesar Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah). Sifat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan PT Mulia Boga Raya Tbk adalah PT Mulia Boga Raya Tbk sebagai perusahaan yang terkonsolidasi dengan Perseroan. PT Mulia Boga Raya Tbk merupakan perusahaan terkendali Perseroan, 66,07% sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan. Selain itu, (i) Komisaris Perseroan yaitu Tuan Hartono Atmadja menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Mulia Boga Raya Tbk, (ii) Komisaris Perseroan yaitu Tuan Atiff Ibrahim Gill menjabat sebagai Komisaris di PT Mulia Boga Raya Tbk, (iii) Direktur Perseroan yaitu Tuan Paulus Tedjosutikno menjabat sebagai Direktur di PT Mulia Boga Raya Tbk. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa telah melakukan pemeriksaan yang wajar dan sepanjang pengetahuan serta keyakinan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, semua informasi material telah diungkapkan dalam Keterbukaan

and TPPJ is that TPPJ is the main shareholder of the Company with a share ownership of 20.46% (twenty point four six percent). In addition, (i) the Company's President Commissioner Mr. Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto is the President Commissioner at TPPJ, (ii) the Company's Commissioner Mr. Hartono Atmadja is the President Director at TPPJ, (iii) the Company's President Director Mr. Hardianto Atmadja is a Director at TPPJ, and (iv) the Company's Director Mr. Paulus Tedjosutikno is a Director at TPPJ. The Company's Board of Commissioners and Directors declared that they had performed a reasonable examination to the knowledge and belief of the Board of Commissioners and Directors of the Company and that all material information had been disclosed in the Disclosure of Information as described in letter No.: 101/LO-LGL/VII/2021 dated July 22, 2021, plus its supporting attachments and that the information was true. The related-party transaction was not a conflict of interest as defined in the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 on Related-Party Transactions, Conflict-of-Interest Transactions, and Material Transactions and Changes in Business Activities as defined in Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

2. Intercompany loan transaction between the Company and PT Mulia Boga Raya Tbk on August 23, 2021, with a value of Rp200,000,000,000.00 (two hundred billion Rupiah). The nature of the special relationship between the Company and PT Mulia Boga Raya Tbk is that PT Mulia Boga Raya Tbk is a consolidated entity of the Company. PT Mulia Boga Raya Tbk is a company controlled by the Company, in which 66.07% of its shares are owned by the Company directly. In addition, (i) the Company's Commissioner Mr. Hartono Atmadja is the President Commissioner at PT Mulia Boga Raya Tbk, (ii) the Company's Commissioner Mr. Atiff Ibrahim Gill is a Commissioner at PT Mulia Boga Raya Tbk, and (iii) the Company's Director Mr. Paulus Tedjosutikno is a Director at PT Mulia Boga Raya Tbk. The Company's Board of Commissioners and Directors declared that they had performed a reasonable examination to the knowledge and belief of the Board of Commissioners and Directors of the Company and that all material information had been disclosed in the Disclosure of Information as described in letter No.: 115/LO-LGL/

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Informasi sebagaimana di jelaskan pada surat No.: 115/LO-LGL/III/2021 tanggal 24 Agustus 2021 serta lampiran pendukungnya dan informasi tersebut tidak menyesatkan. Transaksi afiliasi bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

3. Transaksi jasa layanan operasional antara Perseroan dengan PT Mulia Boga Raya Tbk pada tanggal 22 Oktober 2021 dengan nilai sebesar Rp372.519.232,- (tiga ratus tujuh puluh dua juta lima ratus sembilan belas ribu dua ratus tiga puluh dua Rupiah) belum termasuk pajak. Sifat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan PT Mulia Boga Raya Tbk adalah PT Mulia Boga Raya Tbk sebagai perusahaan yang terkonsolidasi dengan Perseroan. PT Mulia Boga Raya Tbk merupakan perusahaan terkendali Perseroan, 66,07% sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan. Selain itu, (i) Komisaris Perseroan yaitu Tuan Hartono Atmadja menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Mulia Boga Raya Tbk, (ii) Komisaris Perseroan yaitu Tuan Atiff Ibrahim Gill menjabat sebagai Komisaris di PT Mulia Boga Raya Tbk, (iii) Direktur Perseroan yaitu Tuan Paulus Tedjosutikno menjabat sebagai Direktur di PT Mulia Boga Raya Tbk. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa telah melakukan pemeriksaan yang wajar dan sepanjang pengetahuan serta keyakinan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, semua informasi material telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi sebagaimana di jelaskan pada surat No.: 134/LO-LGL/X/2021 tanggal 26 Oktober 2021 serta lampiran pendukungnya dan informasi tersebut tidak menyesatkan. Transaksi afiliasi bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Nilai transaksi afiliasi ini tidak melebihi dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor Perseroan atau tidak melebihi

VIII/2021 dated August 24, 2021, plus its supporting attachments and that the information was true. The related-party transaction was not a conflict of interest as defined in the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 on Related-Party Transactions, Conflict-of-Interest Transactions, and Material Transactions and Changes in Business Activities as defined in Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

3. Operational service transaction between the Company and PT Mulia Boga Raya Tbk on October 22, 2021, with a value of Rp372,519,232,- (three hundred seventy-two million five hundred nineteen thousand two hundred and thirty-two Rupiah) excluding tax. The nature of the special relationship between the Company and PT Mulia Boga Raya Tbk is that PT Mulia Boga Raya Tbk is a consolidated entity of the Company. PT Mulia Boga Raya Tbk is a company controlled by the Company, in which 66.07% of its shares are owned by the Company directly. In addition, (i) the Company's Commissioner Mr. Hartono Atmadja is the President Commissioner at PT Mulia Boga Raya Tbk, (ii) the Company's Commissioner Mr. Atiff Ibrahim Gill is a Commissioner at PT Mulia Boga Raya Tbk, and (iii) the Company's Director Mr. Paulus Tedjosutikno is a Director at PT Mulia Boga Raya Tbk. The Company's Board of Commissioners and Directors declared that they had performed a reasonable examination to the knowledge and belief of the Board of Commissioners and Directors of the Company and that all material information had been disclosed in the Disclosure of Information as described in letter No.: 134/LO-LGL/X/2021 dated October 26, 2021, plus its supporting attachments and that the information was true. The related-party transaction was not a conflict of interest as defined in the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 on Related-Party Transactions, Conflict-of-Interest Transactions, and Material Transactions and Changes in Business Activities as defined in Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities. The value of this related-party transaction did not exceed 0.5% (zero-point five percent) of the Company's paid-up capital or did not exceed Rp5,000,000,000.00 (five billion Rupiah) as stated in Article 6 paragraph 1 letter (c)

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah) sebagaimana disebutkan dalam Pasal 6 ayat 1 huruf (c) POJK 42/2020, oleh karena itu laporan ini tidak mewajibkan untuk (i) menggunakan jasa Penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi; dan (ii) mengumumkan keterbukaan informasi atas Transaksi Afiliasi ini.

4. Transaksi dalam hal menjual mesin berupa parts mesin CROLL yang merupakan salah satu aset Perseroan yang sudah tidak terpakai (unused asset) kepada PT Garuda Elang Nusantara tanggal 15 September 2021 dengan nilai sebesar Rp2.750.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) Sifat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan PT Garuda Elang Nusantara adalah adanya kesamaan kepengurusan di Perseroan dan PT Garuda Elang Nusantara: (i) Tuan Paulus Tedjosutikno selaku Direktur Perseroan menjabat sebagai Komisaris di PT Garuda Elang Nusantara, dan (ii) Tuan Fransiskus Johny Soegiarto selaku Direktur Perseroan menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Garuda Elang Nusantara. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa telah melakukan pemeriksaan yang wajar dan sepanjang pengetahuan serta keyakinan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, semua informasi material telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi sebagaimana di jelaskan pada surat No.: 122/LO-LGL/IX/2021 tanggal 17 September 2021 serta lampiran pendukungnya dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

Transaksi ini merupakan suatu Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 3 POJK 42/2020. Transaksi Afiliasi ini bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana disebutkan dalam POJK 42/2020 dan bukan merupakan transaksi material sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Nilai Transaksi Afiliasi ini tidak melebihi dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor Perseroan atau tidak melebihi dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah) sebagaimana disebutkan dalam Pasal 6 ayat 1 huruf (c) POJK 42/2020, oleh karena itu laporan ini tidak mewajibkan untuk (i) menggunakan jasa Penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi; dan (ii) mengumumkan keterbukaan informasi atas Transaksi Afiliasi ini.

POJK 42 /2020 and therefore, this report does not require (i) the service of an Appraiser to determine the fair value of the object of the transaction; and (ii) the disclosure of information of the Related-Party Transaction.

4. Sale of CROLL machine parts that constituted the Company's unused asset to PT Garuda Elang Nusantara on September 15, 2021, with a value of Rp2,750,000,000.00 (two billion seven hundred fifty million Rupiah). The nature of the special relationship between the Company and PT Garuda Elang Nusantara is that the Company and PT Garuda Elang Nusantara have the same management: (i) the Company's Director Mr. Paulus Tedjosutikno is a Commissioner at PT Garuda Elang Nusantara, and (ii) the Company's Director Mr. Fransiskus Johny Soegiarto is the President Director at PT Garuda Elang Nusantara. The Company's Board of Commissioners and Directors declared that they had performed a reasonable examination to the knowledge and belief of the Board of Commissioners and Directors of the Company and that all material information had been disclosed in the Disclosure of Information as described in letter No.: 122/LO-LGL/IX/2021 dated September 17, 2021, plus its supporting attachments and that the information was true.

This transaction was a related-party transaction as intended in Article 1 point 3 of FSA Regulation Number 42/2020. The related-party transaction was not a conflict of interest as defined in the FSA Regulation Number 42/POJK.04/2020 and was not a material transaction as defined in FSA Regulation Number 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities. The value of this related-party transaction did not exceed 0.5% (zero-point five percent) of the Company's paid-up capital or did not exceed Rp5,000,000,000.00 (five billion Rupiah) as stated in Article 6 paragraph 1 letter (c) POJK 42 /2020 and therefore, this report does not require (i) the service of an Appraiser to determine the fair value of the object of the transaction; and (ii) the disclosure of information of the Related-Party Transaction.

TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

Semua transaksi afiliasi Perseroan sebagaimana di jelaskan di atas telah dilakukan sesuai dengan pernyataan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan prosedur yang cukup untuk memastikan bahwa semua transaksi afiliasi tersebut dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dalam hal ini memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle) sehingga sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dan semua transaksi afiliasi Perseroan telah dilaksanakan dengan fair dan prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle).

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, pada saat transaksi tersebut dilakukan.

Tujuan dilaksanakannya transaksi afiliasi tersebut oleh Perseroan dilakukan semata-mata untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan yang berhubungan dengan operasional kegiatan normal usaha.

All the Company's related-party transactions described above had been executed per the statement of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and had complied with appropriate procedure to ensure that all those transactions had adhered to generally applicable business practices which in this case, fulfilled the arm's length principle so that they reflected the economic conditions and benefits that would have been prevalent in transactions with independent parties. All the Company's transactions were fairly conducted and met the arm's length principle.

The Company had performed a periodic review of all its related-party transactions to measure the arm's length nature of those transactions per Regulation No. IX.E.1 Decision Exhibit of Bapepam Chair-LK No. KEP-412/BL/2009 on Affiliated Transactions and Certain Conflicts of Interest in Transactions as well as Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Related-Party Transactions and Conflict-of-Interest Transactions, at the time the transactions were executed.

The Company conducted related-party transactions only because it sought to further its interests and ensure business continuity reflected in the normal business operations.

Nama & Sifat Hubungan Berelasi | Companies & Their Relationships

Nama Name	Sifat Hubungan Nature of Relations
PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ")	Entitas di bawah pengendalian yang sama Entities under common control
PT Bumi Mekar Tani ("BMT")	Entitas di bawah pengendalian yang sama Entities under common control
PT Garuda Bumi Perkasa ("GBP")	Entitas di bawah pengendalian yang sama Entities under common control
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")	Entitas afiliasi Affiliated entity
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")	Entitas afiliasi Affiliated entity
PT Suntory Garuda Beverage ("SGB")	Entitas afiliasi Affiliated entity
PT Triteguh Manunggal Sejati ("TRMS")	Entitas afiliasi Affiliated entity
PT Dharma Agung Wijaya ("DAW")	Entitas afiliasi Affiliated entity
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")	Entitas afiliasi Affiliated entity

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi | Transaction Balance with Related Parties

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Piutang usaha (Rp juta) Trade receivables (Rp million)	52.716	20.538	156,68%
Persentase terhadap total aset (%) Percentage to total assets (%)	0,78%	0,31%	153,05%
Piutang lain-lain (Rp juta) Other receivables (Rp million)	41.983	28.759	45,98%
Persentase terhadap total aset (%) Percentage to total assets (%)	0,62%	0,43%	43,92%
Utang usaha (Rp juta) Trade receivables (Rp million)	172.874	131.242	31,72%
Persentase terhadap total liabilitas (%) Percentage to total liabilities (%)	4,63%	3,51%	31,72%
Utang lain-lain (Rp juta) Other receivables (Rp million)	1.772	4.568	(61,21%)
Persentase terhadap total liabilitas (%) Percentage to total liabilities (%)	0,05%	0,12%	(61,21%)
Penjualan neto (Rp juta) Net sales (Rp million)	183.900	116.707	57,58%
Persentase terhadap total penjualan (%) Percentage to total sales (%)	2,09%	1,51%	38,23%
Pembelian (Rp juta) Purchase (Rp million)	1.587.122	1.344.317	18,06%
Persentase terhadap total beban pokok penjualan (%) Percentage to total cost of goods sold (%)	24,88%	21,07%	18,06%
Penghasilan keuangan (Rp juta) Financial income (Rp million)	430	905	(52,42%)
Persentase terhadap total penghasilan keuangan Percentage to total financial income (%)	2,05%	3,84%	(46,53%)
Beban Keuangan Financial Expenses (Rp million)	54	58	(7,31%)
Persentase terhadap total beban keuangan Percentage to total financial expenses (%)	0,03%	0,04%	(26,84%)

Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh Perseroan, selain yang sudah dijelaskan di dalam Analisa dan Pembahasan Manajemen dan bagian Aksi Korporasi.

Other Important Transactions in Significant Amount

In 2021, there were no important transactions with significant value conducted by the Company other than those mentioned in the Management Analysis and Discussion and Corporate Actions.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

a. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan 49 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja yang sebelumnya telah disahkan pada tanggal 2 November 2020 menjadi UU No. 11/2020. Peraturan pelaksanaan tersebut antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP No. 35/2021) yang dapat berdampak pada kewajiban imbalan kerja Perusahaan pada tahun buku 2021.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah telah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PP 35/2021 ini mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan.

Changes in Laws and Regulations

a. Job Creation Law

In February 2021, the Government officially enacted 49 functional regulations of the Job Creation Law, which was previously ratified on November 2, 2020, as Law No. 11/2020. These functional regulations include Government Regulation Number 35 of 2021 (PP No. 35/2021) which may have an impact on the employee benefit obligations of the Company in Fiscal Year 2021.

On February 2, 2021, the Government enacted and enforced Government Regulation Number 35 of 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Articles 81 and 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation. This law regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employee), outsourcing, working time, rest time, and termination of employment, which may affect the minimum benefits that must be paid to employees.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Selama tahun 2021, Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan. Perubahan kebijakan akuntansi tersebut meliputi:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian dan Amandemen 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 25 (Amandemen 2019) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material".
- PSAK No. 71 tentang "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73 tentang "Sewa".

Dampak atas penerapan perubahan PSAK tersebut terhadap Laporan Keuangan Perseroan dijelaskan pada Catatan 2.b. pada Laporan Keuangan Perseroan.

Implementation of the Changes in Accounting Policies

In 2021, the Company made amendments and adjustments to accounting standards that were relevant to financial reporting. The changes in the accounting policies include:

- PSAK No. 1 (2019 Adjustment and Amendment) on "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 15 (2017 Amendment) on "Investment in Affiliated Entities and Joint Ventures".
- PSAK No. 25 (2019 Amendment) on "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors in Material Definitions".
- PSAK No. 71 on "Financial Instruments".
- PSAK No. 72 on "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73 on "Leases".

The effects of the implementation of the changes in PSAK on the Company's Financial Statements are explained in Note 2.b. in the Corporate Financial Statements.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



Pada tahun 2021, fokus TI Perseroan pada implementasi transformasi proses bisnis menjadi model mobile/online yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas pekerjaan yang lebih cepat dan otomatis dengan menggunakan bantuan teknologi. Beberapa improvement layanan TI yang menjadi fokus utama adalah perubahan aplikasi mobile distribusi (Modis) menjadi Sales Assistance Mobile (SAM), online order menggunakan aplikasi MSiDo dan pembuatan beberapa aplikasi pendukung dengan menggunakan teknologi mobile/online salah satunya Manufacturing Mobile Application (MMA) serta meningkatkan pemanfaatan pelaporan secara sistem.

The Company's IT in 2021 was focusing on implementing the transformation of business processes into a mobile/online model that aims at increasing productivity and work effectiveness to become faster and more automatically backed by technology. Several IT service improvements in the main focus included changes in distribution mobile (Modis) application to Sales Assistance Mobile (SAM), online orders using the MSiDo application and the creation of several supporting applications using mobile/online technology, one of which is Manufacturing Mobile Application (MMA), as well as improving utilization of reporting system.

TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology

Perseroan memiliki sistem teknologi informasi (TI) yang andal dan memadai untuk mengeksekusi strategi dan perencanaan, serta membantu manajemen dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat. Perseroan juga menerapkan TI untuk meningkatkan pengawasan, kontrol, efisiensi kerja, serta pelaporan yang transparan dan akurat kepada manajemen.

Secara struktural, pengelolaan TI di lingkup Perseroan berada di bawah tanggung jawab Head of Corporate Information Technology yang berada di bawah supervisi Direktur Services. Dalam perkembangannya, TI telah berkontribusi dalam mengembangkan bisnis Perseroan.

Perseroan senantiasa mencermati perkembangan teknologi terbaru agar tetap kompetitif dan mampu memberikan produk terbaik kepada konsumen. Selain untuk proses produksi, Perseroan juga menggunakan teknologi untuk kegiatan operasional khususnya teknologi pendukung penjualan dan logistik untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Dalam aspek operasional, pengembangan TI yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk membantu karyawan bekerja lebih fleksibel dengan menggunakan perangkat mobile seperti ponsel pintar dan laptop untuk mengantisipasi aturan pembatasan aktivitas. Sistem bekerja karyawan yang fleksibel dengan dukungan TI tetap menjaga tingkat produktivitas.

Perseroan telah melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada para karyawan agar beradaptasi dengan pengembangan inovasi TI tersebut yang berdampak pada perubahan proses bisnis yang terintegrasi menggunakan sistem informasi.

Penerapan Teknologi Informasi

Implementasi TI telah membantu Perseroan dalam mengoptimalkan fungsi bisnis utama yang meliputi produksi, penjualan, dan distribusi. Dalam hal ini, Perseroan telah menerapkan jaringan informasi terintegrasi melalui sistem TI sebagai berikut:

The Company has a reliable and adequate information technology (IT) system to execute strategy and planning, as well as assist management in making the right business decisions. The Company also implements IT to improve supervision, control, work efficiency, as well as transparent and accurate reporting to the management.

Structurally, IT management within the Company is under the responsibility of the Head of Corporate Information Technology who is under the supervision of the Director of Services. In its development, IT has contributed to developing the Company's business.

The Company always pays attention to the latest technological developments in order to remain competitive and able to provide the best products to consumers. In addition to the production process, the Company also uses technology for operational activities, particularly sales and logistics support technology to increase work productivity.

In the operational aspect, the Company's IT development aims to help employees work more flexibly by using mobile devices such as smart phones and laptops to anticipate activity restrictions. Flexible employee work system with IT support while maintaining productivity levels.

The Company has conducted socialization and training for employees to adapt to the development of IT innovations that have an impact on changes in business processes that are integrated with information systems.

Application of Information Technology

IT implementation has helped the Company in optimizing the main business functions which include production, sales and distribution. In this regard, the Company has implemented an integrated information network through the following IT systems:

TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology

Sistem BOSnet | *BOSnet System*

Sistem BOSnet merupakan sistem utama untuk menangani transaksi penjualan dan administrasi. Sistem BOSnet telah dilengkapi dengan fungsi mobile distribusi yang sudah diperbaharui dan disebut Sales Assistant Mobile (SAM) yang digunakan oleh tenaga penjualan untuk mempercepat aktivitas penjualan produk. Sistem distribusi ini digunakan untuk manajemen depo milik anak perusahaan SNS.

The BOSnet system is the main system for handling sales and administrative transactions. The BOSnet system has been equipped with an updated mobile distribution function called Sales Assistant Mobile (SAM) which is used by salespeople to accelerate product sales activities. This distribution system is used for depot management belonging to the subsidiary, SNS.

Sistem ERP (SAP) | *ERP System (SAP)*

Perseroan menggunakan sistem SAP yang telah terintegrasi dengan proses model bisnis diantaranya untuk manajemen sistem, sistem akuntansi, manajemen produksi, dan distribusi. Selain itu, sistem SAP juga digunakan dalam kegiatan produksi yang meliputi pengadaan bahan baku, rencana produksi, manajemen produksi, dan manajemen kualitas produk serta aktivitas logistik dan manajemen gudang yang terintegrasi dengan sistem pendukung lainnya serta manajemen sumber daya manusia.

Sistem SAP mampu menghasilkan data secara rinci serta laporan yang telah direkonsiliasi dari beberapa sumber untuk memenuhi kebutuhan Perseroan dan pelaporan manajemen. Improvement yang dilakukan Perseroan di tahun 2021 salah satunya mengintegrasikan MMA (Manufacturing Mobile Application) yang berdampak pada peningkatan produktivitas kerja di area manufaktur.

The Company applied the SAP system which has been integrated with business model processes including system management, accounting systems, production management, and distribution. Moreover, the SAP system was also used in production activities that include raw material procurement, production planning, production management, and product quality management, as well as logistics and warehouse management activities integrated with other support systems and human resource management.

The SAP system is capable of producing detailed data and reports that have been reconciled from several sources to meet the needs of the Company and management reporting. One of the improvements made by the Company in 2021 was integrating MMA (Manufacturing Mobile Application) which has an impact on increasing work productivity in the manufacturing area.

Sistem Pendukung | *Support System*

Perseroan juga mengembangkan layanan TI di lingkungan kerjanya yang bertujuan untuk mendukung integrasi proses bisnis. Beberapa pengembangan yang dilakukan seperti penerapan aplikasi HRIS untuk divisi Human Capital yang mempermudah manajemen SDM Perseroan dalam hal melakukan absensi secara sistem, penilaian karyawan secara sistem (e-IPF/ electronic-Individual Performance Form) serta sesi konsultasi karyawan (coaching counselling) yang berbasis sistem.

Selain itu, di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di 2021, Perseroan melakukan pembatasan kegiatan pertemuan tatap muka seperti meeting dan kolaborasi lainnya, dan menggunakan platform Microsoft.

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan layanan TI demi mempercepat pengembangan bisnisnya.

The Company also developed IT services in its work environment which aims at supporting the integration of business processes. Several developments have been carried out such as the implementation of the HRIS application for the Human Capital division that facilitates the Company's HC management in terms of system attendance, system-based employee assessment (e-IPF/electronic-Individual Performance Form) and system-based coaching counselling sessions.

Amidst the prolong Covid-19 pandemic in 2021, the Company has limited face-to-face direct contact activities such as meetings and other collaborations, and have been utilising the Microsoft platform.

The Company is committed to continuously developing IT services in order to accelerate its business development.

Mitra TI

Kegiatan perencanaan, pengembangan, dan penerapan TI baru tetap diinisiasi dan dilakukan oleh internal Perseroan. Untuk beberapa hal lain seperti pengoperasian sistem jaringan, pusat data, dan pusat pemulihan bencana (Disaster Recovery Center), Perseroan menjalin kerjasama dengan perusahaan lain yang kompeten dan memiliki reputasi di bagian tersebut. Kerjasama ini akan terus dilanjutkan oleh Perseroan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi.

Pada tahun 2022, secara umum strategi pengembangan TI Perseroan adalah tetap fokus pada Operation Excellent dan responsif dalam mengembangkan sarana dan layanan TI. Perseroan juga akan terus melakukan inovasi TI sesuai dengan perkembangan dan dinamika yang dihadapi di industri agar pangsa pasarnya terus meningkat.

IT Partner

Planning, development and implementation of new IT activities remain initiated and carried out by the Company internally. On other points, such as operating network systems, data centers, and disaster recovery centers, the Company cooperates with other entities that are competent and have a reputation in these areas. The collaboration will be continued by the Company in accordance with the needs and any challenges ahead.

In 2022, the Company's IT development strategy basically remains focusing on Operation Excellent and responsive in IT facilities and services development. The Company will also continue innovation on IT in accordance with the developments and dynamics in the industry, hence its market share continues to increase.



“

WE ARE MANAGING
OUR **GOVERNANCE**

”

05.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Penjualan Lokal
meningkat **14%**

menjadi

Rp**8,4**triliun

Local Sales increased by 14%
to Rp8.4 trillion

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Perseroan berupaya menjadikan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan sebagai bagian dari budaya perusahaan. Selain sebagai integritas organisasi, penguatan tata kelola juga sebagai bagian dari warga korporat yang bertanggung jawab.

The Company strives to make good corporate governance and compliance part of the Company's culture. Other than as organizational integrity, efforts to strengthen governance are part of being a responsible corporate citizen.

Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) merupakan landasan yang penting bagi kelangsungan bisnis agar memberikan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Selain itu, tata Kelola yang baik juga dapat memperkuat sistem dan ketahanan Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Good Corporate Governance (GCG) is an important foundation for business continuity and in creating long-term values for stakeholders. In addition, good governance can also strengthen the Company's system and resilience in facing various challenges in the future.

Perseroan berupaya untuk senantiasa menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berintegritas dengan menerapkan praktik tata kelola sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan pedoman GCG yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan.

The Company has continued to conduct its business responsibly and with integrity. To that end, the Company implements governance practices in accordance with the principles of good governance as set out in the GCG guidelines of the National Committee on Governance Policy: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Komitmen Perseroan atas penerapan GCG tercermin melalui kinerja organ-organ Perusahaan yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing dalam proses pengawasan dan pengelolaan Perseroan, terutama pada proses pengambilan keputusan yang efektif dan efisien yang bertujuan untuk mencapai kepentingan terbaik bagi Perseroan sekaligus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company's commitment to GCG is reflected through the performance of the Company's departments that are involved in business oversight and management. GCG compliance is shown from effective and efficient decision making that is important for the Company to achieve its objectives and create added values for shareholders and stakeholders.

Prinsip-prinsip dan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik juga tercermin dalam nilai-nilai Perseroan dan peraturan serta pedoman kode etik yang ditetapkan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berupaya menanamkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip tersebut ke seluruh jajaran tanpa terkecuali.

GCG principles and practices are also reflected in the values of the Company and its rules and Code of Conduct. Moreover, the Company strives to instil these values and principles to all employees across all levels of the organization.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Dasar Penerapan GCG

Dalam menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Perseroan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
3. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
7. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
8. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik.
9. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.: Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 1 Februari 2021 perihal Perubahan Peraturan No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Perseroan juga mengacu kepada hal-hal berikut ini dalam penerapan GCG:

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Kode Etik Perseroan; dan
4. Nilai-Nilai Dasar Perseroan (Corporate Core Values) yang terdiri dari: Semangat Pendiri (The Founder's spirit), Filosofi Perusahaan (Corporate philosophy) dan Prinsip Dalam Misi (Mission's principle).

GCG Implementation Principles

In developing the Corporate Governance Guidelines, the Company refers to the following regulations and stipulations:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on Annual Report Format and Content for Issuers and Public Companies.
3. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines in Public Companies.
4. OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on Corporate Governance Guidelines of Public Companies.
5. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
6. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Audit Committee Establishment and Audit Committee Charter.
7. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on Internal Audit Unit Establishment and Internal Audit Charter.
8. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuers and Public Companies.
9. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies.
10. Board of Directors Decree of PT Bursa Efek Indonesia No.: Kep-00015/BEI/01-2021 dated 1 February 2021 on Changes of Regulation No. I-E regarding Information Disclosure Mandatory.

In implementing GCG, the Company also refers to the following:

1. The Company's Articles of Association.
2. Board of Commissioners and Board of Directors' Charter.
3. Company's Code of Conduct; and
4. Corporate Core Values, which consist of: The Founder's Spirit, Corporate Philosophy and Mission Principles.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Prinsip-Prinsip GCG

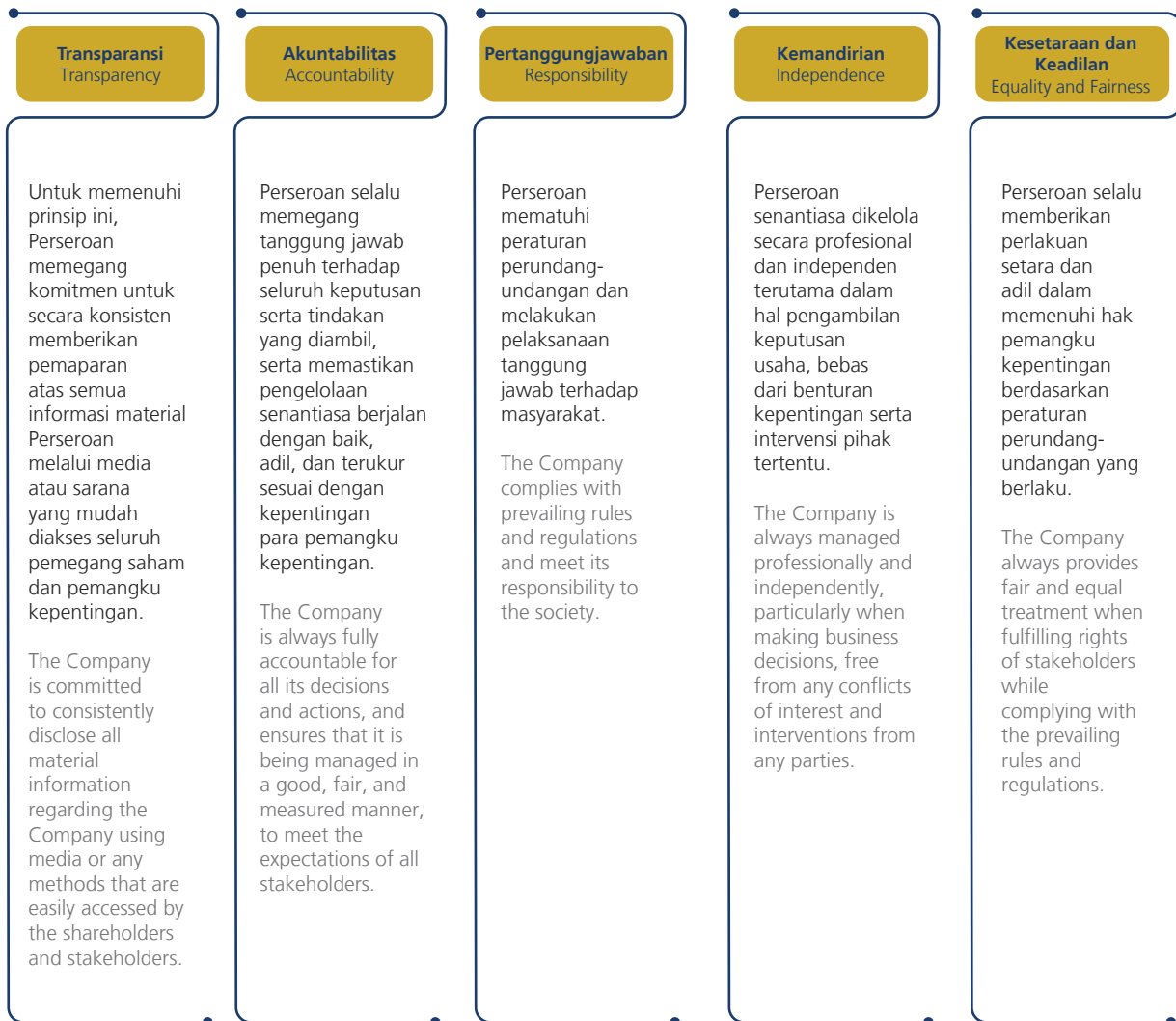
Dasar penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan dilandasi komitmen untuk menciptakan perusahaan yang transparan dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam melaksanakan kinerjanya dan pada setiap pengambilan keputusan strategis, Perseroan terus memperhatikan dan menerapkan lima prinsip-prinsip GCG, sebagai berikut:

GCG Principles

GCG principles implementation in the Company is constituted upon the commitment to create a transparent and reliable company through accountable business management.

In its business performance and in every strategic decision-making, the Company continually takes into account on the five GCG principles, as follows:



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Komitmen GCG

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk melakukan penyesuaian terhadap peraturan baru yang berlaku.

Perseroan akan secara konsisten melaksanakan dan mengimplementasikan TARIF serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan akan secara konsisten menyusun Laporan Berkelanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelaksanaan GCG Tahun 2021

Selama tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan GCG sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan yang sehat. Perseroan juga telah melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan-kebijakan terkait GCG guna tercapai penerapan GCG yang lebih baik di tahun-tahun mendatang. Peningkatan kualitas GCG Perseroan yang dilakukan pada tahun 2021 sebagai berikut:

- a. Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham;
- b. Pedoman Kerja Dewan Komisaris;
- c. Pedoman Kerja Direksi;
- d. Piagam Sekretaris Perusahaan;
- e. Kebijakan Prosedur Transaksi Afiliasi; dan
- f. Kebijakan Pelaporan Atas Kepemilikan Saham.

Ke depannya, Perseroan akan terus mengidentifikasi area GCG yang perlu dikembangkan berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku dan kegiatan usaha dengan memperhatikan Anggaran Dasar yang dimiliki Perseroan.

Kerangka Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memiliki kerangka penerapan GCG yang secara umum dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. Governance Structure, struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung.
2. Governance Process, proses dan mekanisme kerja dari organ tata kelola.
3. Governance Outcome, hasil dari penerapan tata kelola dengan tujuan akhir mencapai "good corporate citizen".

Commitment to GCG

The Company is committed to continuously implementing GCG in compliance with prevailing laws and regulations, including adjusting to new regulations.

The Company adheres to consistently undertake and implement TARIF and Corporate Governance Guidelines of Public Companies, as stipulated in prevailing laws and regulations.

The Company is committed to regularly prepare Sustainability Reports as stated in POJK No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance, and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Structure and Contents of the Annual Reports of Issuers or Public Companies.

GCG Implementation in 2021

During 2021, the Company has implemented GCG as a form of sound corporate responsibilities. The Company also has refined the policies related to GCG in order to improve its practices going forwards. The following are the Company's GCG quality improvement carried out in 2021:

- a. Communication Policy with Shareholders;
- b. Board of Commissioners Charter;
- c. Board of Directors Charter;
- d. Corporate Secretary Charter;
- e. Affiliate Transaction Procedures Policy; and
- f. Reporting Policy on Shareholding.

Going forward, the Company will continue to identify the GCG areas that need to be developed based on applicable regulatory provisions and business activities by taking into account the Company's Articles of Association.

Corporate Governance Implementation Framework

The Company has in place the GCG framework that are divided into 3 (three) elements, which are:

1. Governance Structure, the governance structure consisting of the main and supporting organs.
2. Governance Process, the processing and working mechanisms of the governance organs.
3. Governance Outcome, the result of governance implementation aims at achieving a "good corporate citizen."

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Governance Structure

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Struktur Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan terkait Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam peraturan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris sebagai organ yang berfungsi melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi.
3. Direksi sebagai organ Perseroan yang berfungsi melakukan pengelolaan Perseroan dan mewakili Perseroan.

Ketiga organ Perseroan tersebut merupakan organ utama dalam sistem bisnis Perseroan. Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi dapat membentuk organ pendukung.

Dewan Komisaris dalam peran pengawasannya didukung oleh Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi dibantu oleh Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Governance Process

Setiap organ tata kelola memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Oleh karena itu, Perseroan memiliki susunan pedoman standardisasi dalam pelaksanaan tugas dari setiap organ GCG serta seluruh insan Perseroan, agar setiap deskripsi pekerjaan dapat berjalan dengan baik. Pedoman tersebut antara lain:

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Pedoman Kerja Dewan Komisaris.
3. Pedoman Kerja Direksi.
4. Piagam Komite Audit.
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Piagam Audit Internal.
7. Kode Etik Perusahaan.
8. Nilai-Nilai Dasar Perusahaan (Corporate Core Values) yang terdiri dari: Semangat Pendiri (The Founder's spirit), Filosofi Perusahaan (Corporate Philosophy) dan Prinsip Dalam Misi (Mission's Principle).

Governance Structure

The Company's Governance Structure refers to the Law No. 40 of 2007, which consists of:

1. General Meeting of Shareholders as a forum for Shareholders to discuss and make decisions related to the Company in accordance with the limits of authority stated in the prevailing regulations.
2. The Board of Commissioners as an organ with a supervisory function on the management of the Company by the Board of Directors.
3. The Board of Directors as an organ of the Company which functions to manage the Company and represent the Company.

These three organs represent the main organs within the Company's business system. In implementing its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners, and Board of Directors can establish supporting organs.

In its supervisory role, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors is assisted by Internal Audit and the Corporate Secretary.

Governance Process

Every governance organ has differentiation in functions, duties and responsibilities. To that end, the Company has in place the standardization guidelines of duties implementation for every GCG organ including all employees, hence to achieve proper implementation of every activity. The guidelines are as follows:

1. Articles of Association.
2. Board of Commissioners Charter.
3. Board of Directors Charter.
4. Audit Committee Charter.
5. Nomination and Remuneration Committee Charter.
6. Internal Audit Charter.
7. Company Code of Conduct.
8. Corporate Core Values, which consist of: The Founder's Spirit, Corporate Philosophy and Mission's Principles.

Governance Outcome

Efektivitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan tercermin dari governance outcome yang telah diperoleh. Perseroan dan para pemangku kepentingan telah mendapatkan manfaat dari penerapan GCG dengan dicapainya kinerja keuangan maupun operasional yang terus mengalami pertumbuhan yang baik.

Penilaian GCG

Setiap tahun, Perseroan melakukan penilaian terhadap penerapan GCG melalui self assessment. Indikator pada self assessment tersebut yaitu tingkat pemenuhan dan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku serta tingkat kepatuhan pada prinsip-prinsip GCG di setiap kegiatan Perseroan.

Dewan Komisaris menilai, Perseroan telah melaksanakan GCG dengan baik sepanjang tahun 2021. Hal ini juga dapat dilihat dengan beberapa penghargaan terkait GCG yang diterima oleh Perseroan pada tahun 2021, yaitu SNI Award 2021, Indonesia Halal Industry Awards 2021 (IHYA), The Asset Triple Awards 2021, HAS Award 2021, Indonesia CSR Awards, dan Mitra Bhakti Husada (MBH) 2021.

Governance Outcome

The effectiveness of GCG implementation within the Company is reflected in the governance outcomes that have been achieved. The Company and its stakeholders have benefited from the implementation of GCG with the achievement of financial and operational performance which continues to experience good growth.

GCG Assessment

The Company undertook GCG assessment annually. The assessment is carried out through several indicators and benchmarked with assessment regulations, such as fulfillment and compliance level with prevailing laws and regulations, as well as compliance with GCG principles in every activity of the Company.

The Board of Commissioner assessed that the Company has implemented GCG properly during 2021. This was evidenced from the recognitions on GCG received by the Company in 2021, namely SNI Award 2021, Indonesia Halal Industry Awards 2021 (IHYA), The Asset Triple Awards 2021, HAS Award 2021, Indonesia CSR Awards, and Mitra Bhakti Husada (MBH) 2021.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan Perseroan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak tahun buku ditutup/berakhir atau waktu-waktu lainnya yang disepakati oleh OJK, sementara RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Landasan Hukum

RUPS diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
4. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
5. Anggaran Dasar Perusahaan.
6. Nilai-Nilai Dasar Perusahaan (Corporate Core Values) yang terdiri dari: Semangat Pendiri (The Founder's spirit), Filosofi Perusahaan (Corporate Philosophy) dan Prinsip Dalam Misi (Mission's Principle).

Hak Pemegang Saham

Menurut Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No: 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, berikut merupakan hak yang dimiliki oleh para Pemegang Saham:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with authorities not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners within threshold as set forth under the Articles of Association and prevailing regulations.

The GMS serves as a forum for Shareholders to exercise rights, initiate authorities, and submission of opinions, voting, and request of information relating to the strategic decision-making or the Company management.

The GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is held every year, at the latest 6 (six) months after fiscal year closes/ends or anytime as agreed by OJK, meanwhile Extraordinary GMS can be held at any time as required.

Legal Basis

The GMS is conducted with reference to:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOE).
3. OJK Regulation No.15 POJK.04/2020 on the Planning of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
4. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders.
5. The Company's Articles of Association.
6. Corporate Core Values, which consist of: The Founder's Spirit, Corporate Philosophy and Mission's Principles.

Shareholders Rights

In accordance with the Company's Articles of Associations and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated 21 April 2020 on the Plan and Convention of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, the following are the rights of shareholders:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

1. Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur pemungutan suara di dalam RUPS.
2. Meminta secara tertulis kepada Perseroan agar diselenggarakan RUPS jika pemegang saham memiliki atau mewakili 10% atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
3. Mengusulkan agenda RUPS jika pemegang saham memiliki atau mewakili 5% atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
4. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS untuk mengambil keputusan di dalam RUPS berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS.
5. Menerima dividen sesuai dengan syarat dan ketentuan dari keputusan RUPS.

Kewajiban dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Setiap Pemegang Saham dalam RUPS memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengikuti tata tertib RUPS dan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Perlakukan Setara Kepada Pemegang Saham

Perseroan telah menerapkan perlakuan yang sama terhadap seluruh Pemegang Saham sesuai dengan prinsip kesetaraan. Hal ini dapat terlihat dari penyediaan informasi yang sama kepada Pemegang Saham dan penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki Pemegang Saham, sesuai dengan porsi kepemilikan saham masing-masing.

Wewenang RUPS

RUPS memiliki berbagai kewenangan yang mengacu pada Anggaran Dasar antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.
2. Mengesahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.
3. Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba Perseroan.
4. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk tahun berjalan.
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
6. Mendapatkan laporan penggunaan dana hasil penawaran umum.

1. Receive information regarding the GMS Code of Conduct and voting procedures.
2. Written request to the Company to convene the GMS if the shareholders have or represent 10% or more from the total shares with voting rights.
3. Propose the GMS agenda if the shareholders have or represent 5% or more from the total shares with voting rights.
4. Attend and vote in the GMS to pass resolutions in accordance with prevailing terms and conditions and the GMS Code of Conduct.
5. Receive dividend according to terms and conditions of the GMS resolutions.

Obligations and Responsibilities of Shareholders

The Shareholders at the GMS have the obligations and responsibilities to adhere to the GMS code of conduct and in accordance with the prevailing requirements and rules.

Fair Treatment to Shareholders

The Company provides equal treatment to all shareholders based on the principle of fairness. This is reflected from the disclosure of the same information to shareholders, and vote counting that is based on voting rights of shareholders, according to each of their share ownership percentage.

Authority of GMS

Referring to the Articles of Association, the GMS has the following authorities:

1. Provide the Company's Annual Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year which is published in the Company's Annual Report.
2. Ratify the Financial Statements audited by the Public Accounting Firm.
3. Provide the Company's proposed use of net income.
4. Authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm for the current year.
5. Appoint and/or discharge members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Receive a report on the use of proceeds from public offering.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

7. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Memberikan persetujuan atas mata acara rapat lainnya dalam RUPS.

Ketentuan Umum Pelaksanaan RUPS

Ketentuan umum proses penyelenggaraan RUPS mengacu pada POJK No. 15/2020 dan POJK No. 16/2020.

RUPS dapat dilaksanakan (1) sesuai permohonan dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara atau (2) atas permintaan Dewan Komisaris, keduanya harus melalui surat tercatat disertai alasannya dan ditujukan kepada Direksi.

RUPS dilaksanakan di tempat kedudukan Perseroan di wilayah negara Republik Indonesia. RUPS dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan yang diedarkan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.

Tahapan penyelenggaraan RUPS secara umum sebagai berikut:

1. Pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS disertai mata acara rapat disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Pengumuman RUPS kepada pemegang saham dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
3. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
4. Pengumuman dan Pemanggilan serta materi terkait mata acara rapat wajib tersedia bagi pemegang saham yang dapat diakses/diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau situs web eASY KSEI, situs web Bursa Efek sejak tanggal pemanggilan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang Bahasa

7. Determine remunerations for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
8. Provide approval of others agenda in the GMS.

General Rules of GMS Implementation

General rules for the process of holding a GMS shall refer to POJK No. 15/2020 and POJK No. 16/2020.

The GMS may be held (1) in accordance with the request from 1 (one) or more shareholders who jointly representing 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights or (2) based on the Board of Commissioners' request, both must be sent through a registered letter incorporating the reasons and addressing to the Board of Directors.

The GMS is held in the domicile of the Company within the territory of the Republic of Indonesia. The GMS may be held if attended by shareholders representing more than half of the total shares issued by the Company. The shareholders who are entitled to attend the GMS are those whose names are registered in the Company's shareholders list that is distributed 1 (one) business day prior to the date of the GMS invitation.

The stages of GMS implementation in general are as follows:

1. Notification of the GMS plan including the meeting agenda shall be submitted to OJK no later than 5 (five) working days prior to the GMS announcement by not taking into account the date of the GMS announcement.
2. The GMS announcement to the shareholders shall be made no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS invitation by not taking into account the date of the announcement and the date of the invitation.
3. The GMS invitation shall be made no later than 21 (twenty-one) days prior to the holding of the GMS without taking into account the date of the invitation and the GMS date.
4. The notification and invitation including material related to the meeting agenda shall be available to the shareholders that can be accessed/downloaded through the Company's website and/or eASY KSEI website, or Stock Exchange website from the date of invitation, in Indonesian and foreign languages, at least in English. The information related to granting

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

Inggris. Informasi terkait pemberian kuasa secara elektronik wajib dicantumkan dalam pemanggilan.

5. Ringkasan risalah RUPS disampaikan kepada OJK dan diumumkan kepada publik selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diadakan.

Tata Tertib dan Kuorum RUPS

Tata tertib RUPS dibagikan sebelum RUPS dimulai. Tata tertib tersebut mencakup penjelasan antara lain tentang pemimpin rapat serta tata cara pemungutan suara dalam RUPS. Kuorum RUPS yang diadakan Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Kesempatan Tanya Jawab dan/atau Memberikan Pendapat

Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan setiap mata acara rapat yang dibicarakan dalam Rapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

1. Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.
2. Dalam pengambilan keputusan ditanyakan kepada para pemegang saham yang hadir dalam Rapat dengan hak suara yang sah, jika ada yang memberikan suara tidak setuju atau memberikan suara abstain.
3. Jika tidak ada suara yang tidak setuju dan tidak ada yang memberikan suara abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat.
4. Jika ada yang tidak setuju ataupun memberikan suara abstain, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara/voting.
5. Dalam voting diperhatikan ketentuan POJK No. 15/2020 yaitu abstain (tidak memberikan suara) dalam pengambilan keputusan secara voting dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Penghitungan Suara Secara Elektronik

Penghitungan suara dalam RUPS dilaksanakan secara elektronik baik dengan bantuan Biro Administrasi Efek maupun dari sistem eASY, KSEI dan disaksikan oleh Notaris Independen yang ditunjuk oleh Perseroan.

power of attorney electronically shall be included in the invitation.

5. Summary of GMS minutes shall be submitted to OJK and announced to the public within 2 (two) working days after the GMS is held.

GMS Procedures and Quorum

The GMS procedure is distributed and read prior to its implementation. The procedure includes an explanation among others on the Chairman of the meeting as well as the voting procedures in the GMS. The GMS quorum held by the Company shall refer to the Articles of Association and the applicable rules.

Opportunity to Raise Question and/or to Give Comment

The shareholders and/or their proxies are given the opportunity to raise question and/or to give comment in regards to every meeting agenda discussed in the Meeting.

Mechanism of Resolutions Adopted in the Meeting

1. The resolutions are adopted based on deliberative consensus. In the event that deliberative consensus fails to be achieved, then a voting mechanism is adopted.
2. In the decision-making, it is asked to the shareholders who present in the Meeting with valid voting rights, if there is any vote of disagreement or abstain.
3. If no vote disagrees and no one abstains, the decision is considered agreed upon by deliberative consensus.
4. If anyone disagrees or abstains, the decision is made through a voting mechanism.
5. Pursuant to POJK No. 15/2020, refrain of casting vote (abstain) is considered to have the same voting as voting by the majority shareholders.

Electronic Voting System

The voting system in the GMS is conducted electronically by the Share Registrar and witnessed by an Independent Notary appointed by the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada hari Rabu, 16 Juni 2021, bertempat di Wisma Garudafood 1, lantai 2 Jl. Bintaro Raya No. 10A, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Indonesia.

Kehadiran Pemegang Saham

RUPST telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 7.255.917.291 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 98,814% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPS Tahunan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yaitu:

Komisaris Commissioner	Hartono Atmadja
Direktur Director	Hardianto Atmadja
Direktur Director	Robert Chandrakelana Adjie
Direktur Director	Paulus Tedjosutikno
Pemegang Saham Shareholders	7.255.917.291 saham (98,814%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. 7.255.917.291 shares (98,814%) of all issued and fully paid shares in the Company.

Implementation of GMS in 2021

The Company held the Annual GMS (AGMS) on Wednesday, 16 June 2021, WIB at the Wisma Garudafood 1, lantai 2 Jl. Bintaro Raya No. 10A, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, South Jakarta, Indonesia.

Shareholders Attendance

The meeting was attended by shareholders and/or their proxies that in total represented 7,255,917,291 shares, or 98.814% of the total number of shares with legitimate voting rights issued by the Company.

The Annual GMS is attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors, namely:

Tahapan Pelaksanaan RUPST

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Annual GMS Implementation Stage

The stages of the Company's 2021 Annual GMS can be seen in the following table:

Pemberitahuan Notice	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil dan Keputusan Results and Decisions
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK pada tanggal 30 April 2021 sebagaimana dalam surat nomor 050/LO-LGL/IV/2021.	Perseroan telah mengumumkan RUPST di situs web KSEI (eASY. KSEI), situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek pada 10 Mei 2021	Perseroan telah melakukan pemanggilan untuk RUPST pada situs web Penyedia e-RUPS (Easy KSEI), situs web Bursa Efek dan situs web Perusahaan tanggal 25 Mei 2021.	Perseroan melangsungkan RUPST pada hari Rabu, tanggal 16 Juni 2021 bertempat di Ruang Meeting Bersama, Wisma Garudafood 1.	Ringkasan Risalah RUPST telah diumumkan melalui situs web Bursa Efek dan melalui situs web Perusahaan tanggal 1 November 2021.
The Company has submitted notification of the agenda of the AGMS to OJK on 30 April 2021 as stated in letter number 050/LO-LGL/IV/2021.	The Company has announced the AGMS in the daily Ekonomi Neraca and the Company's website and the Stock Exchange website on 10 May 2021.	The Company has made an invitation for the AGMS on the website of the e-GMS Provider (Easy KSEI), the website of the Stock Exchange and the website of the Company on 25 May 2021.	The Company held an AGMS on Wednesday, June 16, 2021 at the Joint Meeting Room, Wisma Garudafood 1.	The Summary of Minutes of the AGMS has been announced on the Stock Exchange website and through the Company's website on 1 November 2021.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2021

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal 16 Juni 2021 Nomor 26 Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dengan rincian sebagai berikut:

Resolutions of the 2021 Annual GMS

All decisions taken at the Annual GMS have been stated in the Deed of Minutes of Meeting dated 16 June 2021 Number 26 Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, with the following details:

Mata Acara 1 Agenda 1	<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, including Supervisory Report of the Board of Commissioners for fiscal year ended on 31 December 2020.</p>		
Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	7.255.917.291 saham (100,0000000%)	0 saham (0,0000000%)	0%
Keputusan Rapat Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Deden Riyadi No.AP.0692 dari Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (Firma anggota jaringan Ernst & Young Global Ltd.) sebagaimana tercantum dalam laporannya nomor: 01115/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/V/2021 tanggal 10 Mei 2021 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. 3. Memberikan pelunasan & pembebasan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari seluruh tanggung jawab (acquit et de charge) atas semua tindakan-tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2020. <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved and accepted the Company's Annual Report for the fiscal year ended 31 December 2020, including the Board of Directors' Report and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners. 2. Ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2020 which has been audited by Public Accountant Deden Riyadi No.AP.0692 from the Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (a firm member of the Ernst & Young Global Ltd.) as stated in its report No.: 01115/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/V/2021 dated 10 May 2021 with opinion of fairness in all material respects. 3. Granted release and discharge to the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities (acquit et de charge) for all actions taken by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company during the 2020 fiscal year. 		
Tindak Lanjut/ Realisasi Follow-up/ Realization	<p>Mata Acara Rapat Pertama telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2020 pada saat RUPS.</p> <p>First Meeting Agenda has been realized with the approval and acceptance of Annual Report 2020 in the GMS.</p>		

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

Mata Acara 2 Agenda 2	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Determination of the use of net profit of the Company for fiscal year ended on 31 December 2020.
----------------------------------	--

Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	Nihil None
--	---------------

Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	7.255.917.291 saham (100,0000000%)	0 saham (0,0000000%)	0%

Keputusan Rapat Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp259.412.261.010 ditetapkan penggunaannya dengan rincian sebagai berikut: Sebesar Rp18 per saham atau Rp131.923.972.638 atau sekitar 50,85% dari laba tahun buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk, ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2020 dan akan dibagikan secara tunai kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, per tanggal 28 Juni 2021 pk1 16.00 WIB. Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termaksud. Sebesar Rp2.000.000.000 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang penggunaannya sesuai dengan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan. Sisanya sebesar Rp125.488.288.372 digunakan sebagai cadangan umum yang belum ditentukan penggunaannya. <ol style="list-style-type: none"> Approved the use of net profit attributable to owners of the parent company, for fiscal year ended on 31 December 2020 amounted to Rp259,412,261,010 determined for its use as follows: Amounted to Rp18 per share or Rp131,923,972,638 or around 50,85% of the profit attributable to owners of the parent company of 2020 fiscal year, determined as cash dividend for 2020 fiscal year and will be distributed in cash to all shareholders listed in the Company's Shareholders Register as of 28 June 2021 at 4:00 p.m. Western Indonesian Time. Subsequently granted the power of attorney and authority to the Board of Directors of the Company to regulate the procedure for payment of said cash dividends. Amounted to Rp2,000,000,000 was stipulated as a mandatory reserve to fulfil the provisions of Article 70 of the Company Law No. 40 of 2007, the use of which is in accordance with Article 20 of the Company's Articles of Association. The remaining amount of Rp125,488,288,372 was used for general reserves that have not been determined.
------------------------------------	---

Tindak Lanjut/ Realisasi Follow-up/ Realization	Mata Acara Rapat Kedua telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2020 pada saat RUPS. The Second Meeting Agenda was realized with the approval and receipt of the 2020 Annual Report at the GMS.
--	--

Mata Acara 3 Agenda 3	Penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2021. Determination of honorarium and benefits for members of the Company's Board of Commissioners and salary and benefits for members of the Board of Directors for 2021 fiscal year.
----------------------------------	---

Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	Nihil None
--	---------------

Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	7.255.917.291 saham (100,0000000%)	0 saham (0,0000000%)	0%

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Keputusan Rapat Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium, gaji, fasilitas, tunjangan dan paket remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2021. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagiannya di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sehubungan dengan butir 1 (satu) tersebut di atas, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan ketentuan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> Authorised the Board of Commissioners to determine the honorarium, salary, facilities, allowances and other remuneration packages for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for year 2021. Granted the authority to the Board of Commissioners to determine the distribution between the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors in connection with the proposed item 1 (one) above, subject to the provisions of the Company's Articles of Association as well as prevailing rules and regulations. 									
Tindak Lanjut/ Realisasi Follow-up/ Realization	<p>Mata Acara Rapat Ketiga telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2020 pada saat RUPS.</p> <p>The Third Meeting Agenda was realized with the approval and receipt of the 2020 Annual Report at the GMS.</p>									
Mata Acara 4 Agenda 4	<p>Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>Appointment of the Public Accountant to audit the Company Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2021.</p>									
Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	<p>Nihil</p> <p>None</p>									
Pengambilan Keputusan Decision Making	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th colspan="3">Dengan Pemungutan Suara By voting</th> </tr> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Abstain Abstain</th> <th>Tidak Setuju Disagree</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>7.255.917.291 saham (100,0000000%)</td> <td>0 saham (0,0000000%)</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Dengan Pemungutan Suara By voting			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	7.255.917.291 saham (100,0000000%)	0 saham (0,0000000%)	0%
Dengan Pemungutan Suara By voting										
Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree								
7.255.917.291 saham (100,0000000%)	0 saham (0,0000000%)	0%								
Keputusan Rapat Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dengan tetap mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan persyaratan lain serta besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit. <ol style="list-style-type: none"> Authorised the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2021, by taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee. Authorised the Company's Board of Commissioners to determine other requirements and the amount of audit services by taking into account the fairness and scope of audit work. 									
Tindak Lanjut/ Realisasi Follow-up/ Realization	<p>Mata Acara Rapat Keempat telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2020 pada saat RUPS.</p> <p>The Fourth Meeting Agenda was realized with the approval and receipt of the 2020 Annual Report at the GMS.</p>									

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

Mata Acara 5 Agenda 5	Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Approval on the shares buyback plan of the Company in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2017 on the Shares Buyback Issued by Public Company.
----------------------------------	---

Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	Nihil None
--	---------------

Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	7.255.917.291 saham (100,0000000%)	0 saham (0,0000000%)	0%

Keputusan Rapat Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp50.000.000.000 termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya sehubungan dengan Pembelian Kembali Saham Perseroan yang mana akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 bulan sejak Pembelian Kembali Saham Perseroan disetujui oleh Rapat. Pembelian Kembali Saham tersebut dapat dilakukan melalui BEI maupun di luar BEI. Menyetujui pemberian wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan demi tercapainya keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas, dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> Approved the Company's plan on shares buyback issued and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) as much as 1% of the issued and fully paid-up capital of the Company with an allocation funds amounting to as much as Rp50,000,000,000 including brokerage fees and other fees in connection with the Company's Shares Buyback which will be carried out gradually within a maximum period of 18 months after the Company's Shares Buyback is approved by the Meeting. The Shares Buyback can be executed through the IDX or outside the IDX. Approved to grant authority and/or power to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in order to achieve the decision as referred to in point 1 above, and with due observance to the prevailing laws and regulations.
------------------------------------	---

Tindak Lanjut/ Realisasi Follow-up/ Realization	Mata Acara Rapat Kelima telah terealisasi. The Fifth Meeting Agenda was realized.
--	--

Mata Acara 6 Sixth Meeting Agenda	Persetujuan penambahan kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Terkendali Perseroan yaitu PT Sinarniaga Sejahtera sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Approval on the expansion of business activities of the Company and the Company's Controlled Entity, namely PT Sinarniaga Sejahtera in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 17/ POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.
--	--

Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	Nihil None
--	---------------

Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	7.255.917.291 saham (100,0000000%)	0 saham (0,0000000%)	0%

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Keputusan Rapat Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui perubahan kegiatan usaha Perseroan yaitu penambahan kegiatan usaha utama di bidang Industri Minuman Ringan dan Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia dan penambahan kegiatan usaha penunjang di bidang Pertanian (Pertanian Kacang Tanah dan Pertanian Jagung). 2. Menyetujui perubahan kegiatan usaha PT Sinarniaga Sejahtera sebagai Perusahaan Terkendali dari Perseroan, yaitu penambahan kegiatan usaha di bidang Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran Untuk Manusia, Perdagangan Besar Kosmetik Untuk Manusia, Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga, Perdagangan Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL, Pergudangan dan Penyimpanan, Aktivitas Kurir, Angkutan Multimoda, dan Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum. 3. Menyetujui atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha Perseroan pada Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
------------------------------------	---

1. Approved the change of Company's business activities, namely the expansion of main business activities to Soft Drink Industry and Traditional Medicinal Product Industry for Humans and expansion to supporting business activities in Agriculture (Groundnut Farming and Corn Farming).
2. Approved the change of business activities of PT Sinarniaga Sejahtera as Controlled Entity of the Company, the additional of new business activity in Wholesale in Laboratory, Pharmacy, and Medical Equipment for Humans, Wholesale in Cosmetics for Humans, Wholesale in Household Appliances and Equipment, Household Appliances and Equipment Wholesaler which is not included in the other, Warehousing and Storage, Multi-mode Transportation, and Motorized Transportation for General Goods.
3. Approved the changes of Article 3 of the Company's Articles of Association in connection with the proposed changes to the Company's Business Activities in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Tindak Lanjut/ Realisasi Follow-up/ Realization	Mata Acara Rapat Keenam belum sepenuhnya terealisasi karena sampai dengan laporan ini disusun, Perseroan masih dalam proses pengurusan perijinan yang diperlukan untuk bidang usaha yang baru. The Sixth Agenda has not been fully realized as by the development of this report, the Company is still in the process of licensing required for new business activity.
--	--

Mata Acara 7 Seventh Meeting Agenda	Pemohonan persetujuan perubahan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) dan perubahan Pasal 4 (empat) Anggaran Dasar Perseroan. Approval on the proposed change of the nominal value of the Company's share (Stock Split) and amendment to Article 4 of the Articles of Association of the Company;
-------------------------------------	---

Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	Nihil None
---	---------------

Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	7.255.917.291 saham (100,0000000%)	0 saham (0,0000000%)	0%

Keputusan Rapat Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) dengan rasio 1:5 dan karenanya menyetujui pula perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan hasil pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) tersebut. 2. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan semua hal yang dibutuhkan dan dianggap perlu atau wajar dilakukan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.
-----------------------------	---

1. Approved the stock split with ratio of 1:5 and therefore approved the amendment of article 4 (four) of the Company's Articles of Association to be adjusted with the results of the stock split.
2. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to carry out all matters that deemed necessary and require or reasonable action related to the implementation of stock split and amendment of article 4 (four) of the Company's Articles of Association.

Tindak Lanjut/ Realisasi Follow-up/Realization	Mata Acara Rapat Ketujuh telah terealisasi. The Seventh Meeting Agenda was realized.
--	--

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

Mata Acara 8 Eighth Meeting Agenda	Permohonan persetujuan atas rencana perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Approval on the plan of amendments to the Company's Articles of Association in accordance with Regulation of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
---	---

Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	Nihil None
--	---------------

Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	7.255.917.291 saham (100,0000000%)	0 saham (0,0000000%)	0%

Keputusan Rapat Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan menegaskan dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta menangani semua hal sebagaimana dibutuhkan yang dianggap perlu atau wajar sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut termasuk untuk menghadap notaris, menyatakan keputusan tersebut diatas serta menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan ke dalam akta notaris serta menyampaikan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dan/atau dokumen lain yang dipersyaratkan oleh instansi berwenang yang lain. <ol style="list-style-type: none"> Approved the plan of amendment to the Company's Articles of Association in order to comply with the Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. Granted the authority to the Company's Board of Directors, individually and/or collegially with the right of substitution to carry out the amendment of the Company's Articles of Association and to affirm and/or re-develop the entire stipulations of the Company's Articles of Association, as well as to manage all matters that are deemed necessary or reasonable action related to the amendment of the Articles of Association, including to meet the notary, on the statement of the above decision as well as to re-develop the Company's Articles of Association into the notary deed, and to submit the amendment of the Articles of Association to the authorized regulators for approval and/or the receipt letter of notification on the changes of the Articles of Association and/or other documents required by other authorities.
------------------------------------	---

Tindak Lanjut/ Realisasi Follow-up/ Realization	Mata Acara Rapat Kedelapan telah terealisasi. The Eights Meeting Agenda was realized.
--	--

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Mata Acara 9 Ninth Meeting Agenda	Permohonan persetujuan perubahan susunan Direksi Perseroan Approval on the changes of the Company's Board of Directors composition.
--	--

Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	Nihil None
--	---------------

Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	7.255.917.291 saham (100,0000000%)	0 saham (0,0000000%)	0%

Keputusan Rapat Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> Menerima pengunduran diri dari Tuan Rudy Brigianto dari jabatannya sebagai Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat serta melepaskan dan membebaskan (acquit et de charge) beliau atas segala tindakan yang telah dilakukannya selama masa jabatannya sebagai Direktur Independen Perseroan, sepanjang tindakan tersebut dilakukan sesuai dengan hukum yang berlaku dan telah dilaporkan kepada pemegang saham. Menyetujui pengangkatan Tuan Rudi Eko Hartono selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan yang sama dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 29 tanggal 28 Juni 2018, yang dibuat dihadapan Notaris Liestiani Wang, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di kota administrasi Jakarta Selatan, Akta mana yang telah dilaporkan dan diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, surat nomor AHU-0013176.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 28 Juni 2018, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Sehingga dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini, adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Approved the resignation of Mr. Rudy Brigianto as Independent Director and release and discharge (acquit et de charge) for all his actions carried out during his terms as Independent Director of the Company, as long as such actions were performed in accordance with the prevailing laws and have been informed to the shareholders Approved the appointment of Mr. Rudi Eko Hartono as Director of the Company as of the closing of this Meeting for the same term as the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the Deed of Statement of the Company Meeting Resolutions No. 29 dated 28 June 2018, drawn up before Notary Liestiani Wang, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in the administrative city of South Jakarta, which deed has been reported and notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, letter number AHU-0013176.AH.01.02.TAHUN2018 dated 28 June 2018, without eliminating the right of the GMS to dismiss at any time. Thus, without eliminating the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss at any time, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting is as follows:
------------------------------------	--

Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Direktur Utama President Director	: Hardianto Atmadja	Komisaris Utama President Commissioner	: Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Direktur Director	: Paulus Tedjosutikno	Komisaris Commissioner	: Hartono Atmadja
Direktur Director	: Robert Chandrakelana Adjie	Komisaris Commissioner	: Atiff Ibrahim Gill
Direktur Director	: Fransiskus Johny Soegiarto	Komisaris Independen Independent Commissioner	: Dorodjatun Kuntjoro-Jakti
Direktur Director	: Johannes Setiadharna	Komisaris Independen Independent Commissioner	: Guy-Pierre Girin
Direktur Director	: Rudi Eko Hartono		

Tindak Lanjut/ Realisasi Follow-up/ Realization	Mata acara rapat Kesembilan telah terealisasi. The Ninth Meeting Agenda was realized.
--	--

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Sebelumnya 2 Juni 2020 Previous Year Annual GMS Resolutions 2 June 2020

Mata Acara 1 Agenda 1	<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, including Supervisory Report of the Board of Commissioners for fiscal year ended on 31 December 2019 (thirty-first December two thousand eighteen).</p>
Keputusan Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Deden Riyadi No.AP.0692 dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global Ltd.) sebagaimana tercantum dalam laporannya nomor: 00926/2.1032/AU.1/05/0692-2/1/V/2020 tanggal 8 Mei 2020 dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material. Memberikan pelunasan & pembebasan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari seluruh tanggung jawab (acquit et de charge) atas semua tindakan-tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2019. <ol style="list-style-type: none"> Approved and accept the Company's Annual Report for the fiscal year ended 31 December 2019, including Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company. Ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2019 which have been audited by Public Accountant Deden Riyadi No.AP.0692 from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountants Firm (member firm of the Ernst & Young Global Ltd. network) as mentioned in the report number: 00926/2.1032/AU.1/05/0692-2/1/V/2020 dated May 8, 2020 with unqualified opinion. Acquitted and discharged to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities (acquit et de charge) for all actions taken by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company during the fiscal year 2019.
Realisasi Realization	<p>Mata Acara Rapat Pertama telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2019 pada saat RUPS.</p> <p>First Meeting Agenda has been realized with the approval and acceptance of Annual Report 2019 in the GMS.</p>
Mata Acara 2 Agenda 2	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Determine appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ended on 31 December 2019.</p>
Keputusan Resolutions	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yaitu sebesar Rp416.859.403.048,- ditetapkan penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp206.628.248.148,- atau Rp28,- per saham atau sekitar 49,6% dari laba tahun buku 2019 yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk, ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2019 dan akan dibagikan secara tunai kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 12 Juni 2020 pk1 16.00 WIB dan akan dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2020. Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termaksud. Sebesar Rp5.000.000.000,- ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang penggunaannya sesuai dengan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan. Sisanya sebesar Rp205.231.154.900,- digunakan sebagai cadangan umum yang belum ditentukan penggunaannya. <p>Approved the appropriation of net profit attributable to equity holders of parent entity for fiscal year ended on 31 December 2019 for Rp416.859.403.048, which was determined to be used for the following purposes:</p> <ol style="list-style-type: none"> An amount of Rp206,628,248,148, - or Rp28, - per share or approximately 49.6% of the 2019 fiscal year profit attributable to the parent entity, was determined to be cash dividend for the 2019 fiscal year and would be distributed in cash to all shareholders which is recorded in the Company's Shareholders Register as of 12 June 2020 at 16.00 WIB and will be paid on 25 June 2020. Furthermore, the Board of Directors of the Company was given authority to set the procedure for the payment of said cash dividends.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

2. An amount of Rp5,000,000,000 was allocated as a mandatory reserve fund to comply with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, in which it is allocated in accordance with Article 20 of the Company's Articles of Associations.
3. The remaining amount of Rp205,231,154,900, - was allocated as general reserve fund with no immediate plan yet for its use.

Realisasi Realization	Mata Acara Rapat Kedua telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2019 pada saat RUPS. The Second Meeting Agenda was realized with the approval and receipt of the 2019 Annual Report at the GMS.
------------------------------	--

Mata Acara 3 Agenda 3	Penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2020. Determination of compensation and allowances for members of the Board of Commissioners and the total amount of salary and allowances for members of the Board of Directors for fiscal year 2020.
------------------------------	---

Keputusan Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium, gaji, fasilitas, tunjangan dan paket remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2020. 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagiannya di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sehubungan dengan butir 1 (satu) tersebut di atas, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan ketentuan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> 1. Authorized the Board of Commissioners to determine compensation, salary, facilities, allowances, and other remuneration packages for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2020. 2. Authorized the Board of Commissioners to allocate point 1 (one) for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in compliance with the Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations.
------------------------------	---

Realisasi Realization	Mata Acara Rapat Ketiga telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2019 pada saat RUPS. The Third Meeting Agenda was realized with the approval and receipt of the 2019 Annual Report at the GMS.
------------------------------	--

Mata Acara 4 Agenda 4	Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2020.
------------------------------	--

Keputusan Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk kembali Akuntan Publik Deden Riyadi No.AP.0692 dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global Ltd.) atau Akuntan Publik lainnya yang ditunjuk sebagai pengganti oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, apabila Akuntan Publik Deden Riyadi tidak dapat melaksanakan tugasnya, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global Ltd.) tidak dapat melaksanakan tugasnya. 3. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan persyaratan lain serta besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit. <ol style="list-style-type: none"> 1. Reappointed Deden Riyadi, a Public Accountant No. AP.0692 from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member of Ernst & Young Global Ltd. network) or other Public Accountants appointed as a replacement from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm, if Deden Riyadi as a Public Accountant was unable to complete the task, to audit the Company's Financial Statements for fiscal year ending on 31 December 2020. 2. Authorized the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm to replace Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member of Ernst & Young Global Ltd. network) if the firm was unable to complete the task. 3. Authorized the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other prerequisites in fairness and with regards to the scope of the audit work.
------------------------------	--

Realisasi Realization	Mata Acara Rapat Ke-empat telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2019 pada saat RUPS. The Fourth Meeting Agenda was realized with the approval and receipt of the 2019 Annual Report at the GMS.
------------------------------	---

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Pertama Tahun Sebelumnya 2 Juni 2020 Previous Year First Extraordinary GMS Resolutions 2 June 2020

Mata Acara 1 Agenda 1	Persetujuan untuk meratifikasi Nilai-Nilai Dasar Perusahaan ("Corporate Core Values") sebagai landasan dan sumber dalam membangun budaya Perseroan Approval to ratify Corporate Core Values as foundation and reference in building the corporate culture.
Keputusan Resolutions	Menyetujui untuk meratifikasi Nilai-Nilai Dasar Perusahaan ("Corporate Core Values") sebagai landasan dan sumber dalam membangun budaya Perseroan. Approved to ratify the Company's Core Values ("Corporate Core Values") as the basis and references in establishing the Company's culture.
Realisasi Realization	Mata Acara Rapat Pertama telah terealisasi. The First Meeting Agenda has been realized.
Mata Acara 2 Agenda 2	Persetujuan atas penerapan Corporate Core Values dalam setiap perilaku dan tindakan Perseroan, pengurus dan karyawan, termasuk namun tidak terbatas dalam membuat peraturan-peraturan, keputusan-keputusan dan kebijakan-kebijakan Perseroan. Approval of the implementation of Corporate Core Values in every behaviour and actions of the Company, management and employees, including but not limited to making regulations, decisions and Company policies.
Keputusan Resolutions	Menyetujui atas penerapan Corporate Core Values dalam setiap perilaku dan tindakan Perseroan, pengurus dan karyawan, termasuk namun tidak terbatas dalam membuat peraturan-peraturan, keputusan-keputusan dan kebijakan-kebijakan Perseroan. Approved the implementation of Corporate Core Values in every behaviour and actions of the Company, management and employees, including but not limited to making regulations, decisions and corporate policies.
Realisasi Realization	Mata Acara Rapat Kedua telah terealisasi. The Second Meeting Agenda has been realized.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Kedua Tahun Sebelumnya 2 September 2020 Previous Year Second Extraordinary GMS Resolutions 3 September 2020

Mata Acara Agenda	Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Approval of the plan to buyback the Company's shares in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2017 on Buyback of Shares Issued by Public Companies.
Keputusan Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui rencana Perseroan untuk membeli kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2% (dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan ("Pembelian Kembali Saham Perseroan") dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar Rupiah) termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya sehubungan dengan Pembelian Kembali Saham Perseroan yang mana akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 (delapan belas) bulan sejak Pembelian Kembali Saham Perseroan disetujui oleh Rapat. Pembelian Kembali Saham tersebut dapat dilakukan melalui BEI maupun di luar BEI; Menyetujui pemberian wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan demi tercapainya keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas, dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> Approved the Company's plan to buyback the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") in a maximum amount of 2% (two percent) of the issued and fully paid-up of the Company ("Buyback of Company Shares"). with a maximum allocation of funds of Rp100,000,000,000.00 (one hundred billion Rupiah) including brokerage fees and other fees in connection with the Buyback of Company Shares which will be carried out in stages within a maximum period of 18 (eighteen) months after The Buyback of the Company's Shares is approved by the Meeting. The Shares Buyback can be done through the IDX or outside the IDX; Approved the authorized to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in order to achieve the decision as referred to in point 1 above, and with due observance of the prevailing laws and regulations.
Realisasi Realization	Mata Acara Rapat telah terealisasi. The Meeting Agenda has been realized.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan kepengurusan Perseroan termasuk memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan tujuan Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Selain itu, Dewan Komisaris juga turut mengawasi penerapan praktik GCG secara optimal di setiap lini bisnis Perseroan. Berdasarkan struktur GCG, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Nilai-Nilai Dasar Perseroan (Corporate Core Values) yang terdiri dari: Semangat Pendiri (The Founder's spirit), Filosofi Perusahaan (Corporate Philosophy) dan Prinsip Dalam Misi (Mission's Principle).

Pedoman Kerja (Piagam) Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Penyusunan Pedoman Kerja Dewan Komisaris mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan OJK, Peraturan BEI, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris mengatur antara lain mengenai komposisi keanggotaan, kriteria Dewan Komisaris, tugas dan wewenang Dewan Komisaris, pembatasan rangkap jabatan, rapat Dewan Komisaris, kode etik dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners has the function to carry out the oversight on the Company's management policies, including to provide advisory to the Board of Directors in accordance with the Company's objectives, prevailing laws and regulations and the Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners also oversees the GCG practices implementation optimally in every line of the Company's business. Following the GCG structure, the Board of Commissioners is responsible to the GMS.

Legal References

1. Law No. 40 Year 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. Articles of Association of the Company.
4. Corporate Core Values, which consist of: The Founder's Spirit, Corporate Philosophy and Mission Principles.

BOC Charter

The Company has a BOC Charter as a guideline in carrying out its supervisory duties. The preparation of BOC Charter refers to the Company Law, Capital Market Law, OJK Regulation, IDX Regulation and the Company's Article of Association.

The BOC Charter covers, among others, the membership composition, the criteria of Board of Commissioners, the duties and authorities of Board of Commissioners, limitation of multiple positions, Board of Commissioners' meetings, Code of Ethics, and the accountability of Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

In general, the duties and responsibilities, as well as the authority of the Board of Commissioners are in accordance with the Company's Articles of Association as follows:

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi mengenai pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
 2. Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.
 3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai dewan atau majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
 4. Tugas-tugas Dewan Komisaris meliputi, antara lain:
 - a. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi;
 - b. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
 - c. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan Laporan Keuangan berkala;
 - d. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
 - e. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam Laporan Tahunan serta menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan tersebut;
 - f. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;
 - g. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 5. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.
 6. Pengawasan harus dilaksanakan kepada keputusan-keputusan yang sudah diambil dan/atau terhadap putusan-putusan yang akan diambil dalam hal terdapat indikasi benturan kepentingan.
 7. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris wajib mengikuti segala ketentuan terkait dengan tugas dan wewenangnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
1. Supervises the Board of Directors' policies concerning the management and general management operations of the Company and the Company's business activities, and provide advisory the Board of Directors.
 2. The Board of Commissioners carries out its supervisory duties with good faith, responsibly and prudently for the Company's interests, with regard to the interests of the Company's shareholders.
 3. In conducting its supervisory function, the Board of Commissioners acts as a council or an assembly and cannot function individually, however based on decisions of the Board of Commissioners.
 4. Duties of the Board of Commissioners consist of:
 - a. Provide feedbacks and recommendations for the Company's annual work plans proposed by the Board of Directors;
 - b. Supervise and provide advice to the Board of Directors concerning business risks of the Company and management actions in implementing internal control;
 - c. Supervise and provide advice to the Board of Directors in compiling and disclosing periodic Financial Statements;
 - d. Consider the decisions of the Board of Directors which require approval from the Board of Commissioners based on Articles of Association;
 - e. Provide reports on the execution of its supervisory duties and advisory in the Annual Report, including to analyse and approve the Annual Report;
 - f. Conduct nomination and remuneration function;
 - g. Under certain conditions, to hold the Annual GMS and Extraordinary GMS based on the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.
 5. In conducting its duties, the Board of Commissioners shall not participate in decision-making for any operational matter. The decisions of the Board of Commissioners are taken in its capacity as a supervisor. As such, the decisions regarding operational activities are remained under the responsibilities of the Board of Directors.
 6. Should there be an indication of conflict of interest, the supervision shall be implemented for the decisions that have been taken and/or on the decisions that will be taken.
 7. In carrying out its duties, the Board of Commissioners shall adhere to all rules related to its duties and authorities as regulated in the Company's Articles of Association.

Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 (POJK No. 33/2014) sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak menyampaikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - pernah menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajibannya menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - bagi warga negara asing wajib memiliki perizinan yang ditetapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menetap dan bekerja di Indonesia; dan
 - memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan di atas.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang usaha Perseroan.

Criteria of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall meet the criteria as stipulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 (POJK No. 33/2014) as follows:

1. Has good character, moral and integrity;
2. Capable of carrying out legal action;
3. Within the past 5 (five) years prior to the appointment and during his tenure:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has never been posted as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors who was found guilty of causing a company to declare bankrupt;
 - c. has never been convicted of a criminal offense causing a state financial loss and/or related to the financial sector; and
 - d. has never been posted as former member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors who during each tenure:
 - failed to convene an Annual GMS;
 - his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by the GMS or failed to submit his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
 - has caused a company that had already obtained licenses, approvals or registration from OJK failed to meet its obligation to submit the annual reports and/or financial reports to OJK.
 - shall hold living and working permits in Indonesia for expatriates as stipulated by prevailing laws and regulations; and
 - shall fulfil other requirements stipulated by the prevailing laws and regulations, as long as in conformity with the above requirements.
4. Has a commitment to obey and comply with the prevailing regulations; and
5. Has a good knowledge and/or competence in the business field of the Company.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Komisaris Utama President Commissioner	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018-2023
Hartono Atmadja	Komisaris Commissioner	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018-2023
Atiff Ibrahim Gill	Komisaris Commissioner	RUPSLB tanggal 30 April 2019 EGMS dated 30 April 2019	2019-2024
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018-2023
Guy-Pierre Girin	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB tanggal 30 April 2019 EGMS dated 30 April 2019	2019-2024

Pengangkatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal pengangkatan yang ditetapkan oleh RUPS. Bagi anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya maka dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya;
3. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Board of Commissioners Composition

Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2021 is as follows:

Appointment

In accordance with the Articles of Association, members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, for a period of 5 (five) years effective from the date of the GMS appointment. Members of the Board of Commissioners whose office terms are expired may be reappointed by the GMS.

Concurrent Position

Members of the Board of Commissioners can hold concurrent positions as:

1. Members of the Board of Directors at no more than 2 (two) of other Issuers or Public Companies; and
2. Members of the Board of Commissioners of a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies.
3. In the event that members of the Board of Commissioners do not hold concurrent position as members of the Board of Directors, the concerned members of the Board of Commissioners can hold concurrent position as members of the Board of Commissioners at the most in 4 (four) Issuers or other Public Companies; and
4. Members of the Board of Commissioners can hold concurrent position as members of the committee at the most in 5 (five) committees in Issuers and Public Companies where the concerned members are also served as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

In 2021, all members of the Company's Board of Commissioners have complied with these conditions.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 29 tanggal 28 Juni 2018, Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Selain itu, Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris juga dapat diadakan atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi. Pemanggilan rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris.

Tata cara pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris sepenuhnya mengacu kepada Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 38 tanggal 24 Juni 2021 dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan Rapat sebanyak enam (6) kali rapat dengan frekuensi, kehadiran dan Agenda Rapat sebagai berikut:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Komisaris Utama President Commissioner	6	4	67%
Hartono Atmadja	Komisaris Commissioner	6	5	83%
Atiff Ibrahim Gill	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	4	67%
Guy-Pierre Girin	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Board of Commissioners Meeting

In accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Decision, Amendment to the Company's Articles of Association No. 29 dated 28 June 2018, the Board of Commissioners Meeting must be held at least 1 (one) time in every 2 (two) months. In addition, the Meeting of the Board of Commissioners can also be held at any time at the request of 1 (one) or more members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners meetings may also be held at the written request of one or more members of the Board of Directors. The invitation of the Board of Commissioners meeting is carried out by the President Commissioner.

The procedures for holding the Board of Commissioners Meeting fully refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies, and Deed of Statement of Resolution of the Shareholders on the Amendments of the Articles of Association of the Company No. 38 dated 24 June 2021 and the Company's Board of Commissioners Charter.

Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings

In 2021 the Board of Commissioners has held six (6) meetings with the following Frequency, Attendance and Agenda:

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Tata Cara pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sama dengan Rapat Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Gabungan

Perseroan telah melaksanakan empat (4) rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2021 dengan frekuensi, kehadiran dan Agenda, sebagai berikut:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Gabungan Frequency and Attendance of the Joint Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Hartono Atmadja	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Atiff Ibrahim Gill	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Guy-Pierre Girin	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Direksi Board of Directors				
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Paulus Tedjosutikno	Direktur Director	4	4	100%
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur Director	4	4	100%
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Director	4	4	100%
Johannes Setiadharna	Direktur Director	4	4	100%
Rudy Brigianto	Direktur Independen Independent Director	2	2	100%
Rudi Eko Hartono	Direktur Director	2	2	100%

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners and Board of Directors shall hold a joint meeting periodically at least once every 4 (four) months. The procedures for holding the Joint Meeting are the same as for the Board of Commissioners Meeting.

Frequency and Attendance of Joint Meetings

In 2021, the Company has held four (4) joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the following meeting Frequency, Attendance and Agenda:

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Agenda Rapat Gabungan Tahun 2021

Joint Meetings Agenda 2021

Tanggal Rapat Gabungan Date of Joint Meeting	Agenda Rapat Gabungan Agenda of Joint Meeting
28 April 21	1. Review Operational dan Financial Results of the Company 2. Review Audited Financial Report 2020 and Preparation of AGMS Agendas
28 Juli July 21	1. Q2 Performance Update 2. Best Estimate 2021
29 Oktober October 21	1. Update Performance September 2021 and YTD September 2021 2. Update BE 9+3 3. Update Draf BP 2022
25 November 21	1. Finalize BP 2022 2. Update Performance - October 2021

Kehadiran Dewan Komisaris Pada RUPS 2021

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Pada RUPS
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Komisaris Utama President Commissioner	-
Hartono Atmadja	Komisaris Commissioner	✓
Atiff Ibrahim Gill	Komisaris Commissioner	-
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Guy-Pierre Girin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan honorarium dan tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris di dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2021.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Honorarium;
2. Tunjangan.

Sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2021, Dewan Komisaris telah menetapkan besaran honorarium dan tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris. Tahun 2021, total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris adalah sebesar Rp7.479.585,931.

Remuneration Policies and Procedures for the Board of Commissioners

The Company determines the honorarium and allowances for Members of the Board of Commissioners in the resolutions of the Annual GMS on 16 June 2021.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners

The remuneration structure of the Board of Commissioners consists of:

1. Remuneration;
2. Allowances.

In accordance with the resolution of the Annual GMS on 16 June 2021, the Board of Commissioners has determined the amount of honorarium and allowances for each member of the Board of Commissioners. In 2021, the total remuneration for the Board of Commissioners amounted to Rp7.479.585,931.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui mekanisme evaluasi internal setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan. Hasil evaluasi tersebut akan disampaikan kepada para pemegang saham di dalam forum RUPS Tahunan dalam bentuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk kemudian disahkan oleh RUPS. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan pada tahun buku sebelumnya.

Kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris antara lain adalah:

1. Pelaksanaan tugas pengawasan, pengarahan, dan evaluasi atas kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.
2. Efektivitas dalam mengawasi dan memberikan nasihat atau arahan kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi.
3. Kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Tingkat kehadiran pada rapat Komisaris maupun pada rapat gabungan dengan Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun dan ditetapkan pada setiap awal tahun, meliputi perspektif keuangan, operasional, investasi, GCG dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris setiap akhir tahun dengan mengacu pada pencapaian KPI yang telah ditargetkan bagi setiap anggota Direksi, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi antara lain adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai anggaran dasar serta rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
2. Kontribusi dalam meningkatkan nilai pemegang saham.
3. Kontribusi dalam berbagai pelaksanaan kebijakan strategis usaha Perseroan.

Board of Commissioners Performance Assessment

The procedure for implementing the performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by the Nomination & Remuneration Committee based on the annual internal evaluation according to the Company's achievement. The evaluation result will be submitted to the shareholders in the Annual GMS forum in the form of Supervisory Report of the Board of Commissioners, to be further ratified by the GMS. The GMS further grants the release and discharge of the total responsibility (acquitt et de charge) to the Company's Board of Commissioners for its supervision actions carried out in the preceding financial year.

The criteria to evaluate the Board of Commissioners' performance are as follows:

1. Implementation of supervisory duties, direction, and evaluation over the Company's management policies.
2. Effectiveness in overseeing and providing advice or direction to the Board of Directors in relation to the implementation of duties, responsibilities and performance of the Board of Directors.
3. Compliance with the Company's policies and the applicable laws and regulations.
4. Attendance level in the Board of Commissioners meetings as well as joint meetings with the Board of Directors.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Directors' performance assessment is based on Key Performance Indicators (KPI) which is compiled and set at the beginning of each year, covering financial perspective, operational, investment, GCG and the Company's business growth. The assessment is conducted by the Board of Commissioners at the end of each year by referring to the KPI achievement that have been targeted for each Director, according to their respective duties and responsibilities.

The criteria to evaluate the Board of Directors' performance, are as follows:

1. Implementation of duties and responsibilities in accordance with the articles of association and the Company's annual work plan and budget.
2. Contribution in increasing the shareholder value.
3. Contribution in various implementation of the Company's strategic policy.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

4. Implementasi hasil keputusan RUPS.
5. Pencapaian target yang ditetapkan terkait aspek keuangan dan aspek operasional.
6. Keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan.
7. Penerapan tata kelola yang baik pada Perseroan.
8. Ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Tingkat kehadiran pada rapat Direksi maupun pada rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan pihak Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian sendiri (self-assessment).

Pada tahun 2021, telah dilakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Secara keseluruhan Dewan Komisaris dan Direksi dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu:

1. Komite Audit yang dibentuk guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite Dewan Komisaris berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala. Hasil dari penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris tersebut disampaikan dalam laporan tahunan.

4. Implementation of the GMS resolution.
5. Achievement of the set targets related to financial and operational aspects.
6. Alignment between the performance and the Company's vision and mission.
7. Implementation of the Company's good governance.
8. Compliance with the Company's policies and procedures as well as the prevailing laws.
9. Attendance level in the Board of Directors meetings as well as joint meetings with the Board of Commissioners.

Assessors

The Board of Directors' performance assessment is carried out by the Board of Commissioners. While the Board of Commissioners conducts self-assessment.

In 2021, the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors has been conducted. Overall, the Board of Commissioners and Board of Directors are considered to have properly performed their duties and responsibilities.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In performing its oversight duties, the Board of Commissioners has established Committees that directly responsible to the Board of Commissioners, namely:

1. The Audit Committee that was established in compliance with the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 Year 2015 on the Audit Committee Establishment and Charter.
2. The Nomination and Remuneration Committee that was established in accordance with the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Performance Procedures of the Committee under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out performance assessment of its committees based on the reports of duties implementation and responsibilities submitted by each committee periodically. The results of performance assessment of the said Board of Commissioners are submitted in the annual report.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Kriteria penilaian dan evaluasi terhadap kinerja anggota komite di bawah Dewan Komisaris meliputi capaian target kinerja, kehadiran dalam rapat, memiliki integritas, dukungan komite terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan kegiatan manajemen risiko, masukan terhadap kebijakan dan struktur remunerasi serta rencana suksesi.

Secara umum Dewan Komisaris berpendapat bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya masing-masing dengan efisien berdasarkan ketentuan GCG dan tujuan Perseroan.

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan peningkatan kompetensi bagi Anggota Dewan Komisaris. Selama tahun 2021 Komisaris Utama Perseroan yaitu bapak Sudhamek AWS telah mengikuti pelatihan atau program pengembangan kompetensi, yang dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

No	Tema/Judul Acara Theme/Events	Sebagai As	Lokasi Venues	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
1	Webinar Bedah Buku/Book Reading Mindfulness-Based Business (BNM, DAW, GS, GF, MAJU GROUP)	Chairman Garudafood	Daring (Zoom)	16-Jan-21	PT Bina Niaga Multiusaha (BNM Stainless Steel)
2	Mindfulness-Based Business (Berbisnis Dengan Hati) - Feb UKSW / Bedah Buku Karya Sudhamek Book Reading by Sudhamek	Chairman Garudafood	Daring (Zoom)	29-Jan-21	Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW)
3	Mindfulness-Based Business / Kuliah Tamu Kewirausahaan dan Inovasi Guest Lecture of Entrepreneurship and Innovation	Chairman Garudafood	Daring (Zoom)	13-Mar-21	Univeritas Surabaya (UBAYA)
4	Interview CNBC Indonesia "Closing Bell Talkshow" with Maria Katharina / Topik : "Harus hati-hati, Kenaikan PPN Bisa Rusak Pemulihan Ekonomi!" Topic: "Must be prudent, Increase of VAT Can Ruin Economic Recovery!"	Chairman Garudafood	Daring (Zoom)	07-Jun-21	CNBC Indonesia
5	SCMP, Topic : Indonesia's Micro, Small & Medium Enterprises (MSME) / Interview with Amy Chew	Chairman Garudafood	Daring (Zoom)	19-Agu-21	South China Morning Post (SCMP)
6	Economic Outlook 2022: Optimisme Pemulihan Ekonomi / CIMB FORUM INDONESIA BANGKIT VOL. 3 (Topik : "Masa Depan dan Performa Usaha Makanan Minuman (Food and Beverage) Dalam Pemulihan Ekonomi 2022") Optimism of Economic Recovery/CIMB FORUM of INDONESIA RECOVERS VOL. 3 (Topic: "The Future and Performance of Food and Beverage Business in the Economic Recovery 2022")	Chairman Garudafood	Daring (Zoom)	29-Sep-21	CIMB

The criteria of assessment and evaluation to the performance of committee members under the Board of Commissioners includes the achievement of performance targets, attendance at meeting, having integrity, support for GCG implementation and risk management activities, advice on the remuneration structure and policy as well as succession planning.

The Board of Commissioners considers that all Committees have performed their respective duties efficiently in accordance with GCG principles and the Company's objectives.

Board of Commissioners Competence Enhancement Programs

The Company has the policy to provide competence development for members of the Board of Commissioners. In 2021 the Company's President Director, Sudhamek AWS has participated in the trainings or competency development programs, as described below.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan pemberian program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Program orientasi bertujuan untuk memberikan pemahaman dan gambaran komprehensif mengenai kondisi Perseroan secara umum, nilai-nilai, visi dan misi Perseroan, pengenalan atas kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak Perseroan serta kebijakan, prosedur dan penerapan tata kelola Perseroan.

Komisaris Independen

Sesuai aturan yang berlaku, setiap perusahaan publik wajib memiliki Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dari total 5 (lima) orang anggota Komisaris.

Board of Commissioners Orientation Program

The Company has in place the policy to provide induction program for newly appointed member of the Board of Commissioner in relation to their duties and responsibilities. The orientation program aims to provide a comprehensive understanding and idea on the Company's condition in general, the Company's values, vision and mission, introduction to the business activities of the Company and its subsidiaries as well as regulations, procedures, and implementation of corporate governance.

Independent Commissioners

Pursuant to the applicable regulations, every public company must have an Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of the total Board of Commissioners. The Company presently has 2 (two) Independent Commissioners from the total of 5 (five) members of the Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan pada RUPS bahwa dirinya tetap independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam hal Komisaris Independen juga menjabat pada Komite Audit, maka Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Selain mengacu pada kriteria Dewan Komisaris, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria tambahan sebagai berikut:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham secara langsung atau tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung atau tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Commissioner who has served 2 (two) consecutive terms of office may be reappointed as long as the relevant Independent Commissioner declares to GMS that he/she remains independent pursuant to the applicable rules. In the event where the Independent Commissioner also serves on the Audit Committee, that particular Independent Commissioner may only be reappointed to the Audit Committee for 1 (one) term of the next Audit Committee term.

Besides the Board of Commissioners' criteria, the Company's Independent Commissioners have met the following additional criteria:

1. Not working or having the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the re-appointment as the Independent Commissioner of the Company for the following period;
2. Not having any shares directly or indirectly in the Company;
3. Not an affiliated party to the Company, members of other Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the main shareholder of the Company; and
4. Not having a direct or indirect business relationship that is associated with the Company's business activities.

Independency Statements of Independent Commissioner

The Independent Commissioners of the Company have signed a Statement Letter certifying the fulfilment of criteria as well as his independency of position in accordance with the criteria as set under the prevailing regulations.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris untuk menerapkan pengendalian internal dan audit serta memastikan Perseroan dikelola secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum Pembentukan

Dasar hukum pembentukan Komite Audit adalah:

- Pasal 28 Ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Nilai-Nilai Dasar Perusahaan (Corporate Core Values) yang terdiri dari: Semangat Pendiri (The Founder's spirit), Falsafah Perusahaan (Corporate philosophy) dan Prinsip Dalam Misi (Mission's principle).

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai landasan kerja bagi anggota Komite dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 2 Juli 2018.

Keanggotaan Komite Audit

Susunan Komite Audit saat ini dibentuk Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 006/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018.

Komite Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota lainnya dari pihak eksternal yang independen.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The Audit Committee was formed in order to assist the Board of Commissioners to implement the internal control and audit as well as to ensure the Company is constantly managed in accordance with GCG principles and prevailing laws and regulation.

Legal References

The Audit Committee establishment refers to:

- Article 28, Paragraph 4 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies.
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on The Guidelines on the Establishment of the Audit Committee.
- Corporate Values, which consists of The Founder's spirit, Corporate philosophy, and Mission's principle.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has in place the Audit Committee Charter as a guideline for the Committee's members in performing their roles, duties, and responsibilities to assist the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter has been ratified by the Board of Commissioners on 2 July 2018.

Audit Committee Membership

The current composition of Audit Committee is established by the Board of Commissioners Decree No. 006/BOC/LGL/VII/18 dated 2 July 2018.

The Audit Committee that are appointed and discharged by the Board of Commissioner, shall have at least 3 (three) members chaired by an Independent Commissioner and 2 (two) other members coming from an independent external party.

The tenure of the Audit Committee members shall be no longer than the tenure of the Board of Commissioners and may be reappointed for only 1 (one) subsequent period.

KOMITE AUDIT Audit Committee

Komposisi & Profil Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2021, terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota Komite dengan profil sebagai berikut:

Composition & Profile of Audit Committee

The Audit Committee composition as of December 31, 2020, consisted of a chairman and two members with the following profile:

Nama Name	Jabatan di Komite Position in Committee	Jabatan di Perseroan Position in Company	Masa Jabatan Term of Office
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 (lima) tahun 5 (five) years
Drs. Mohammad Raylan, MM	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	5 (lima) tahun 5 (five) years
Prasetyo Rahardjo	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	5 (lima) tahun 5 (five) years

Dorodjatun Kuntjoro-Jakti

Ketua Komite Audit – Komisaris Independen
Chairman of the Audit Committee - Independent Commissioner

**Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment** Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.006/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018
Board of Commissioners Decree No.006/BOC/LGL/VII/18 dated 2 July 2018

**Periode Jabatan
Tenure** Periode Pertama, 2018 – 2023
First Period, 2018 – 2023

**Profil
Profile** Tersedia dalam Profil Dewan Komisaris pada halaman 71 dari Laporan Tahunan ini.
Presented in the Profile of the Board of Commissioners on page 71 of this Annual Report.

Drs. Mohammad Raylan, MM

Anggota Komite Audit
Audit Committee Members

**Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment** Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.006/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018
Board of Commissioners Decree No.006/BOC/LGL/VII/18 dated 2 July 2018

**Periode Jabatan
Tenure** Periode Pertama, 2018 – 2023
First Period, 2018 – 2023

**Kewarganegaraan
Nationality** Indonesia
Indonesian

**Usia
Age** 64 Tahun
64 Years Old

**Domisili
Domicile** Jakarta

**Riwayat Pendidikan
Educational background**

- Magister Manajemen dari Universitas Satyagama (2006)
- Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana (1985)
- Diploma 3, Spesialis Analisis Efek dari Pusdiklat Keuangan Umum, BPLK Departemen Keuangan (1985)
- Diploma 3, Akademi Akuntansi dari Universitas Jayabaya, Jakarta (1980)
- Master of Management from Satyagama University (2006)
- Bachelor of Management Economics from Krisnadwipayana University (1985)
- Diploma 3, Securities Analyst Specialist from the General Finance Training Center, BPLK Ministry of Finance (1985)
- Diploma 3, Accounting Academy from Jayabaya University, Jakarta (1980)

KOMITE AUDIT Audit Committee

Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen PT Avia Avian, PT Kelola Mina Laut Tbk dan PT Bursa Akselerasi Indonesia pada periode tahun 2018 - 2020,. • Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2012-2017 dengan jabatan terakhir Direktur Penilaian Keuangan Sektor Jasa. • Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dari tahun 1978 - 2012 dengan pangkat terakhir sebagai Pembina Utama Tingkat I. • Independent Commissioner of PT Avia Avian, PT Manage Mina Laut Tbk and PT. The Indonesian Acceleration Exchange in the period 2018 - 2020. • Financial Services Authority (OJK), 2012-2017 with the last position being Director of Service Sector Financial Assessment. • Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) from 1978 - 2012 with the last rank as Level I Main Advisor.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk. sejak tahun 2018. • Komisaris Independen PT Surya Fajar Sekuritas sejak tahun 2018. • Komisaris Independen PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. (d.h. PT Renuka Coalindo Tbk.) sejak tahun 2018. • Pengurus Perkumpulan Pensiunan Pengawas Jasa Keuangan sejak tahun 2017. • Anggota Team Pengkaji Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). sejak tahun 2021. • Independent Commissioner of PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk. since 2018. • Independent Commissioner of PT Surya Fajar Sekuritas since 2018. • Independent Commissioner of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. (formerly PT Renuka Coalindo Tbk.) since 2018. • Financial Services Supervisory Retired Association Management since 2017.
Kepemilikan Saham Shareholding	Nihil None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.
Prasetyo Rahardjo Anggota Komite Audit Audit Committee Member	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.006/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018 Decree of the Board of Commissioners of the Company No.006/BOC/LGL/VII/18 dated 2 July 2018
Periode Jabatan Tenure	Periode Pertama, 2018 – 2023 First Period, 2018 – 2023
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	62 Tahun 62 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational background	<ul style="list-style-type: none"> • MBA dari Woodbury University, Burbank, California, USA (1998) • LL.M dari Tulane Law School, New Orleans, Louisiana, USA (1997) • Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (1985) • MBA from Woodbury University, Burbank, California, USA (1998) • LL.M from Tulane Law School, New Orleans, Louisiana, USA (1997) • Bachelor of Law from Satya Wacana Christian University, Salatiga (1985)

KOMITE AUDIT Audit Committee

Riwayat Pekerjaan Employment History

- Menjabat beberapa posisi di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk sejak 2008 yaitu sebagai Corporate Secretary (2008 – 2009), Garuda Polyflex Foods Pvt Ltd Offices, Bangalore, India: Project Leader dan Director (2010 – 2013), Head of Business Development (2005 – 2012) dan Strategic Procurement Head (2013 – 2016)
 - PT Gudang Garam Tbk, Kediri, di Divisi Keuangan (2000 – 2005)
 - Kontrak Paralegal di Exxon Mobil Corporation, Houston, Texas, USA (1999 – 2000)
 - Shell Oil Company, Houston, Texas, USA (1998 – 1999),
 - Head of Legal Department PT Gudang Garam Tbk (1986 – 1994).
-
- PT Garudafood Putra Putri Jaya Jakarta (2005 - 2016)
 - Strategic Procurement Head (2013 - 2016)
 - Head of Business Development (2005 - 2012)
 - Garuda Polyflex Foods Pvt Ltd Offices, Bangalore, India: Project Leader and Director (2010 - 2013)
 - Corporate Secretary (2008 - 2009).
 - PT Gudang Garam Tbk, Kediri, in the Finance Division (2000 - 2005)
 - Paralegal Contracts at Exxon Mobil Corporation, Houston, Texas, USA (1999 - 2000)
 - Shell Oil Company, Houston, Texas, USA (1998 - 1999),
 - Head of Legal Department of PT Gudang Garam Tbk (1986 - 1994).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Advokat dan menjabat sebagai of Counsel di Armila & Rako, Law Firm (Januari 2019 – sekarang),
 - Direktur PT Karrelindo Utama (Mei 2014 – sekarang).
-
- Advocate and served as of Counsel at Armila & Rako, Law Firm (January 2019 - present),
 - Director of PT Karrelindo Utama (May 2014 - present).

Kepemilikan Saham Shareholding

Nihil
None

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk memastikan independensi dan objektivitas, seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan, serta latar belakang pengalaman dan pendidikannya. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris, maupun pemegang saham utama, bebas dari berbagai kepentingan pribadi, tidak memiliki saham Perseroan, serta tidak memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

Audit Committee Independency

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities. To ensure independency and objectivity, all members of the Company's Audit Committee are an independent party who were appointed according to their capabilities, as well as experience and educational backgrounds. All members of the Audit Committee have no affiliation with the Directors, Commissioners or major shareholders, are free from various personal interests, do not own the Company's shares, and do not have any business relations with the Company.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing all financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the compliance with prevailing rules and regulations related to the Company's activities;

KOMITE AUDIT Audit Committee

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai (i) penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee dan (ii) pemberhentian penunjukan Akuntan dalam tugasnya dengan alasan yang cukup;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit adalah yang sebagaimana terdapat dalam Piagam Komite Audit Perseroan, yaitu:

1. Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota;
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
4. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit yang menjabat sebagai Komisaris independen;
5. Dalam hal Ketua Komite Audit berhalangan hadir (dan jumlah anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat telah melebihi 1/2 dari total jumlah anggota), maka Rapat Komite Audit tetap dapat dilaksanakan dengan dipimpin oleh salah satu dari anggota Komite Audit yang hadir pada saat itu yang penunjukannya ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama di antara para anggota yang hadir;
6. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris;
7. Komite Audit dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Komite Audit, dengan ketentuan bahwa semua anggota Komite

3. Providing independent opinion in the case of a dissenting opinion between the management and the Accountant on the rendered services;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on (i) appointment of Accountant based on independency, scope of assignment, and fee; and (ii) dismissal of the Accountant upon the assignment with adequate reason;
5. Reviewing the audits by internal auditors and supervise follow-up actions by the Board of Directors based on the findings of internal auditors;
6. Reviewing the execution of risk management activities by the Board of Directors;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting process and financial reporting;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential of conflict of interests in the Company;
9. Maintaining confidentiality of the Company's documents, data and information.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee Meeting policy is in compliance with the Company's Audit Committee Charter, as follows:

1. The Audit Committee holds periodic meetings at least 1 (once) every 3 (three) months;
2. The Audit Committee meetings can only be held if it is attended by more than 1/2 (a half) members;
3. Decisions made in the Audit Committee meetings are based on deliberation for consensus;
4. The Audit Committee meetings are led by the Chairman of the Audit Committee who holds the position as Independent Commissioner;
5. In the event that the Chairman of the Audit Committee being absent (and the number of Audit Committee members that are present during the meeting has exceeded 1/2 of the total number of members), the Audit Committee Meeting can still be led by one of the members of the Audit Committee present at the time, of which the appointment has been mutually agreed upon by the present members;
6. Every Audit Committee Meeting is recorded into minute of meetings, including the dissenting opinion, which is signed by every member of the Audit Committee that is present and delivered to the Board of Commissioners;
7. The Audit Committee may also make a valid decision without holding the Audit Committee Meeting, as long as all members of the Audit Committee have

KOMITE AUDIT Audit Committee

Audit telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Komite Audit memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan sirkuler tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Komite Audit;

8. Anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan anggota Komite Audit dapat menghadiri rapat Komite Audit (jika dianggap perlu) dan hanya bertindak sebagai peninjau yang tidak memiliki hak suara pengambilan keputusan dalam rapat;

Risalah setiap rapat akan disimpan dan didistribusikan kepada setiap anggota Komite Audit, anggota Dewan Komisaris yang tidak termasuk dalam anggota Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2021, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak sepuluh (10) kali dengan rincian sebagai berikut:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Ketua Chairman	10	5	50%
Drs. Mohammad Raylan, MM	Anggota Member	10	9	90%
Prasetyo Rahardjo	Anggota Member	10	10	100%

Agenda Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Meeting Participants	Absensi Absent
1	29 Maret March 2021	<ul style="list-style-type: none"> Proposal eksternal audit PwC untuk audit laporan keuangan tahun buku 2021 Penunjukan eksternal audit untuk laporan keuangan tahun buku 2021 External audit PwC Proposal to audit financial statements fiscal year 2021 Audit external appointment for financial statements fiscal year 2021 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Prasetyo Rahardjo 2. Mohammad Raylan 3. Hartono Atmadja 4. Hardianto Atmadja 5. Fransiskus Johny 6. Robert Chandra 7. Ade Eliman (PwC) 8. Henricoh (PwC) 9. Ely Kwan (PwC) 10. Herlina Setyawati 11. Muhammad Mura 12. Alfonsus Purwandoko 13. Willy Effendy 	Ada (Vicon) Present

been informed in writing and all members of the Audit Committee have given agreement on the issue in writing, by signing the circular agreement. Any decision taken by this method has the same power of authority as any decision made legitimately at the Audit Committee Meeting;

8. Members of the Board of Commissioners who are not members of the Audit Committee may attend the Audit Committee Meetings (if considered necessary) and only act as observers without voting rights during the meeting;

Minutes of the meetings will be recorded and distributed to each member of the Audit Committee, members of the Board of Commissioners not in the Audit Committee, and the Corporate Secretary.

In 2021, the Company's Audit Committee held ten (10) meetings with the following details:

KOMITE AUDIT Audit Committee

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Meeting Participants	Absensi Absent
2	21 April 2021	Presentasi laporan keuangan PT. GPPJ Tbk dan Anak Perusahaan tahun buku 2020 Financial statements presentation of PPT GPPJ Tbk and Subsidiary fiscal year 2020	1. Prasetyo Rahardjo 2. Mohammad Raylan 3. Hardianto Atmadja 4. Paulus Tedjosutikno 5. Robert Chandra 6. Rudi Eko 7. I Made Astawa 8. Maria Dewi 9. Jongki Wijaya (EY) 10. Patricia K Surya (EY) 11. Herlina Setyawati 12. Muhammad Mura 13. Alfonsus Purwandoko 14. Willy Effendy	Ada (Vicon) Present
3	22 April 2021	Kegiatan audit Q1 tahun 2021 dan rencana tahun 2021 Q1 Audit activity of 2021 and plan 2021	1. Prasetyo Rahardjo 2. Mohammad Raylan 3. Herlina Setyawati 4. Muhammad Mura 5. Alfonsus Purwandoko 6. Willy Effendy	Ada (Vicon) Present
4	26 April 2021	Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atau informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Evaluation on audit fees or annual historical financial information by Public Accountant and Public Accountant Firm	1. Prasetyo Rahardjo 2. Mohammad Raylan 3. Robert Chandra 4. Herlina Setyawati 5. Willy Effendy	Ada (Vicon) Present
5	25 Mei May 2021	Laporan keuangan Perseroan kuartal I tahun 2021 The Company financial statements quarter I year 2021	1. Prasetyo Rahardjo 2. Mohammad Raylan 3. Hartono Atmadja 4. Hardianto Atmadja 5. Robert Chandra 6. Maria Dewi 7. Herlina Setyawati 8. Muhammad Mura 9. Alfonsus Purwandoko 10. Willy Effendy	Ada (Vicon) Present

KOMITE AUDIT Audit Committee

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Meeting Participants	Absensi Absent
6	Jumat, 25 Juni 2021	Meeting koordinasi Komite Audit Audit Committee coordination meeting	1. Bpk. Dorodjatun Kuntjoro Jakti 2. Bpk. Prasetyo Rahardjo 3. Bpk. Mohammad Raylan 4. Ibu. Herlina Setyawati 5. Bpk. Muhammad Mura 6. Bpk. Alfonsus Purwandoko 7. Willy Effendy	Ada (Vicon) Present
7	Rabu, 28 Juli July 2021	<ul style="list-style-type: none"> Laporan keuangan Perseroan kuartal II tahun 2021 GF healthy choice position The Company financial statements quarter II year 2021 GF healthy choice position 	1. Bpk. Dorodjatun Kuntjoro Jakti 2. Bpk. Prasetyo Rahardjo 3. Bpk. Mohammad Raylan 4. Bpk. Hartono Atmadja 5. Bpk. Hardianto Atmadja 6. Bpk. Robert Chandra 7. Bpk. Rudy Brigianto 8. Bpk. Djunaidi Halim 9. Ibu. Teti Herawati 10. Bpk. Nanang Febrianto 11. Ibu. Maria Dewi 12. Ibu. Fanny Lokianto 13. Bpk. I Made Astawa 14. Ibu. Herlina Setyawati 15. Bpk. Muhammad Mura 16. Bpk. Alfonsus Purwandoko 17. Willy Effendy	Ada (Vicon) Present
8	Senin, 25 Oktober October 2021	Laporan keuangan Perseroan kuartal III tahun 2021 The Company financial statements quarter III year 2021	1. Dorodjatun Kuntjoro Jakti 2. Prasetyo Rahardjo 3. Mohammad Raylan 4. Hartono Atmadja 5. Hardianto Atmadja 6. Robert Chandra 7. Fransiskus Jhony 8. I Made Astawa 9. Maria Dewi 10. Fanny Lokianto 11. Herlina Setyawati 12. Muhammad Mura 13. Alfonsus Purwandoko	Ada (Vicon) Present

KOMITE AUDIT Audit Committee

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Meeting Participants	Absensi Absent
9	Selasa, 02 November 2021	Update hasil audit PT. GPPJ Tbk tahap 1 Update on audit results of PT GPPJ Tbk phase 1	1. Dorodjatun Kuntjoro Jakti 2. Prasetyo Rahardjo 3. Hardianto Atmadja 4. Fransiskus Jhony 5. Robert Chandra 6. Maria Dewi 7. Fanny Lokianto 8. Nanang Febrianto 9. Ely Kwan (PwC) 10. Henricoh (PwC) 11. Yvonne (PwC) 12. Herlina Setyawati 13. Muhammad Mura 14. Alfonsus Purwandoko 15. Willy Effendy	Ada (Vicon) Present
10	20 Desember December 2021	Update hasil audit PT. GPPJ Tbk tahap 2 Update on audit results of PT GPPJ Tbk phase 2	1. Dorodjatun Kuntjoro Jakti 2. Prasetyo Rahardjo 3. Mohammad Raylan 4. Hardianto Atmadja 5. Fransiskus Jhony 6. Robert Chandra 7. Maria Dewi 8. Fanny Lokianto 9. Nanang Febrianto 10. Herlina Setyawati 11. Ely Kwan (PwC) 12. Henricoh (PwC) 13. Yvonne (PwC) 14. Muhammad Mura 15. Alfonsus Purwandoko 16. Willy Effendy	Ada (Vicon) Present

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2021

Pada tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan Komite Audit sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya yang telah dijelaskan di bagian atas bab ini, pada sub bab Komite Audit. Selain itu, pada tahun 2021 Komite Audit telah melaksanakan rapat Komite Audit sebanyak sepuluh (10) kali.

Implementation of Audit Committee Activities In 2021

In 2021, the Audit Committee has implemented its activities in accordance with the duties and responsibilities that have been elaborated herein above, under the sub chapter of Audit Committee. Moreover, in 2021 the Audit Committee has held 10 (ten) meetings.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk mendukung efektivitas tugas Dewan Komisaris dan memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman keanggotaan dan terdiri dari individu dengan standar integritas tertinggi. Selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pembentukan

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 007/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018, sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC Charter) yang digunakan sebagai landasan kerja Komite dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. NRC Charter mengatur antara lain struktur dan masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, rapat dan pelaporan. Piagam Komite telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 2 Juli 2018.

Struktur dan Keanggotaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.007/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018, komposisi dan struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris;

- a. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan: (i) 1 (satu) orang di antara anggota merangkap sebagai ketua, yang merupakan Komisaris Independen; dan (ii) anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak

The Nomination and Remuneration Committee was formed to support the effectiveness of the Board of Commissioners duties and to ensure the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors and composed of individuals with the highest integrity. In addition, the Nomination and Remuneration Committee is also tasked to provide recommendations to the Boards in relation to the remuneration package for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Legal References

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 007/BOC/LGL/VII/18 dated 2 July 2018, in accordance with the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee in Issuers or Public Companies.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination & Remuneration Committee has in place the NRC Charter as the committee terms of references in carrying out their roles, duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners. NRC Charter regulate among others structure and office term, duties and responsibilities, meeting and reporting. The NRC Charter has been ratified by the Board of Commissioners on 2 July 2018.

Structure and Membership

Pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 007/BOC/LGL/VII/18 dated 2 July 2018, the composition and membership structure of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Members of the Remuneration and Nomination Committee are appointed and dismissed based on the Board of Commissioners meeting resolutions;

- a. Members of the Remuneration and Nomination Committee shall consist of at least 3 (three) members, provided that: (i) 1 (one) member also serves as chairman, who is an Independent Commissioner; and (ii) other members may come from members of the Board of Commissioners,

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee

- luar yang berasal dari luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;
- Anggota Direksi tidak dapat menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi;
 - Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari luar Perseroan tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan, atau bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama dari Perseroan, dan wajib memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi;
 - Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Dalam waktu paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris akan mengangkat seseorang untuk menggantikannya melalui Keputusan Dewan Komisaris; dan
 - Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak diperkenankan memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan, dan bersedia untuk menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
- outsiders from outside the Company, or parties who hold managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources;
- Board of Directors members cannot become members of the Remuneration and Nomination Committee;
 - Members of the Remuneration and Nomination Committee who come from outside the Company do not hold concurrent positions as members of other committees owned by the Company, or are not affiliated with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders of the Company, and must have experience related to Nominations. and/or Remuneration;
 - Members of the Remuneration and Nomination Committee have the right to resign from their position by notifying the Company in writing at least 30 (thirty) days prior to the date of their resignation. Within a maximum period of 60 (sixty) days after the concerned members of the Remuneration and Nomination Committee can no longer carry out their functions, the Board of Commissioners will appoint someone to replace them through a Decree of the Board of Commissioners; and
 - Members of the Remuneration and Nomination Committee shall not have personal interests that could cause a conflict of interest to the Company, and are willing to provide sufficient time to complete their duties.

Komposisi dan Profil Komite

Komposisi dan profil Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan di Komite Position in Committee	Jabatan di Perseroan Position in Company	Masa Jabatan Term of Office
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 (lima) tahun 5 (five) years
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	5 (lima) tahun 5 (five) years
Hartono Atmadja	Anggota Member	Komisaris Commissioner	5 (lima) tahun 5 (five) years

Seluruh profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris pada halaman 71-75 di Laporan Tahunan ini.

Committee Composition and Profile

As of 31 December 2021, the composition and profiles of the Nomination & Remuneration Committee are as follows:

All profile of the Nomination and Remuneration members are presented in Board of Commissioners Profile on pages 71-75 in this Annual Report.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee

Independensi Komite

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, serta sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara adil, profesional, independen dan objektif sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dan kemudian ditetapkan dalam RUPS.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
7. Melakukan tugas-tugas lain, selain yang disebutkan diatas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.
8. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Independency of Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out professional and independent duties and responsibilities, and shall aligned with the prevailing laws and regulations. Every action and decision taken by the Nomination and Remuneration Committee shall be conducted fairly, professionally, independently and objectively in accordance with the prevailing regulations.

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on policy, scale and structure of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners that will be part of the Board of Commissioners' Report to be submitted and stipulated in the GMS.
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment according to suitable remuneration for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners on: (i) title composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, (ii) policy and criteria of the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and (iii) policy of performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on established benchmarks as assessment material.
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners on training and development programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Providing suggestion of candidates that qualify as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be conveyed to the GMS.
7. Conducting other duties, outside of the previously mentioned duties which are mandated by the Board of Commissioners according to its function and mission from time to time as needed.
8. In conducting its duties, the Remuneration and Nomination Committee is responsible to the Board of Commissioners and is required to act independently.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diatur sebagai berikut:

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Rapat hanya dapat diselenggarakan dalam hal dihadiri mayoritas dari jumlah anggota komite dan salah satu dari mayoritas anggota tersebut merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Rapat dapat diadakan baik dengan kehadiran secara fisik maupun non-fisik. Rapat yang dihadiri secara non-fisik dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling berbicara dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.
5. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
6. Hasil Rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Risalah Rapat tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.
7. Perbedaan pendapat (dissenting opinions) dalam pengambilan keputusan Rapat wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
8. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat, dengan ketentuan semua anggota komite telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota komite memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani suatu persetujuan sirkuler. Keputusan yang diambil dengan cara yang demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat.

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan tiga (3) kali Rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari anggota Komite. Adapun rincian rapat adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee Meetings is regulated as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee Meeting is held periodically at least once every 4 (four) months.
2. Meetings are led by the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.
3. Meetings can only be conducted when attended by the majority of members of the committee and one of the majorities is the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.
4. Meetings may be conducted by either physical attendance or non-physical attendance. Non-physical attendance may be done through media teleconference, video conference or any other possible electronic media facility that allows all meeting attendants to speak to and listen to each other directly as well as participate in the meetings.
5. Decisions of Meeting are agreed upon deliberation for consensus. If there is no consensus, then decisions are made by majority vote.
6. Meeting Results must be drawn up in minutes of meetings and documented properly. Minutes of meetings must be presented in writing to the Board of Commissioners.
7. Dissenting opinions during the decision-making process must be included in the minutes of meeting along with the reasons for said dissension.
8. The Nomination and Remuneration Committee may also make valid decisions without conducting a Meeting, as long as all members of the committee have been informed in writing and all members of the committee have given agreement on the issue in writing, by signing the circular agreement. The decision made in this method has the same power of authority as any legitimate decision made during a Meeting.

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee held tiga (3) meetings with 100% attendance from Committee members. The details are as follows:

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Ketua Chairman	3	3	100%
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Anggota Member	3	3	100%
Hartono Atmadja	Anggota Member	3	3	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas-tugasnya sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki rencana pengembangan suksesi yang sistematis yang meliputi proses pemetaan nilai dasar, pemetaan bakat & kompetensi, proses pengembangan manusia secara terstruktur melalui pelatihan, coaching & counseling, mentoring, rotasi dan penempatan kerja, serta proses penentuan suksesi melalui people review yang diadakan dalam jangka waktu berkelanjutan oleh Perseroan. Program ini berfokus pada pengembangan melalui kandidat-kandidat dari internal Perseroan. Hal ini tercermin dari komposisi Direksi yang terdiri dari karyawan-karyawan internal yang telah melalui proses pengembangan potensi dan kompetensi di dalam Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertanggung jawab dalam mengidentifikasi dan merekomendasikan kandidat yang sesuai dengan penempatan lowongan jabatan, untuk menentukan kriteria pemilihan Direksi yang selaras dengan nilai dasar, pemetaan bakat & kompetensi dan guna tercapainya atas strategi Perseroan. Keputusan terhadap pengangkatan Direksi tersebut sepenuhnya tunduk pada keputusan-keputusan dari RUPS.

Kebijakan program suksesi/nominasi tersebut di atas telah efektif berjalan dan dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejalan dengan penyempurnaan kebijakan baru oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berupa Surat Keputusan Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 003/NRC/LGL/IV/21 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pengakhiran Anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 28

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2021

During 2021, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the following duties:

The Nomination and Remuneration Committee has a systematic succession development plan that includes a basic value mapping process, talent & competence mapping, a structured human development process through training, coaching & counselling, mentoring, rotation and work placement, as well as the process of determining succession through people reviews held in a sustainable period by the Company. This program focuses on the development through candidates from the Company's internals. This is reflected in the composition of the Board of Directors which consists of internal employees who have gone through the process of potential and competence development within the Company.

The Nomination and Remuneration Committee is also responsible for identifying and recommending candidates who are in accordance with the placement of vacancies, to determine the criteria for the selection of the Board of Directors in line with basic values, talent & competence mapping and to achieve the Company's strategy. The decisions on the appointment of the Board of Directors are entirely subject to the decisions of the GMS.

The above succession/nomination program policy has been effective and implemented by the Nomination and Remuneration Committee in line with the new policies refinement by the Nomination and Remuneration Committee through the Decree of the Nomination and Remuneration Committee No. 003/NRC/LG/IV/21 on the Procedures of Appointment and Termination of Members of the Board of Directors that has been stipulated by the Nomination and Remuneration

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee

April 2021 dan Surat Keputusan Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 002/NRC/LGL/IV/21 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pengakhiran Anggota Dewan Komisaris yang telah ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 28 April 2021.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kajian dan rekomendasi tentang penyusunan komposisi, kebijakan dan kriteria yang tepat yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan evaluasi atas kinerja dari masing-masing anggota Direksi maupun Dewan Komisaris, serta menetapkan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan peran, tanggung jawab dan kompetensi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Maka, Perseroan berpendapat bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tata kelola yang baik atas hal ini.

Langkah-langkah tersebut di atas dilakukan oleh Perseroan guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka terkait dengan Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

Committee on 28 April 2021 and Decree of the Nomination and Remuneration Committee No. 002/NRC/LGL/IV/21 on the the Procedures of Appointment and Termination of Members of the Board of Directors that has been stipulated by the Nomination and Remuneration Committee on 28 April 2021.

The Nomination and Remuneration Committee has conducted studies and recommendations regarding the composition, policies and criteria that are appropriate and required in the nomination and evaluation process of the performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, and determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on its roles, responsibilities and competences of each member. Thus, the Company considers that the Nomination and Remuneration Committee have implemented good governance on this matter.

Such measures were carried out by the Company to fulfil the OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance of Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Corporate Governance Guidelines of Public Companies in relation with the Board of Commissioners or Committee that carries out the function of the Nomination and Remuneration Committee in drafting the succession policy of nomination process of members of the Board of Directors.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif atas kepemimpinan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pengambilan keputusan untuk pelaksanaan operasional Perseroan dan aktivitas usaha sehari-hari Perseroan adalah tanggung jawab utama Direksi. Masing-masing anggota Direksi berhak melakukan pengambilan keputusan berdasarkan pembagian tugas menurut keahliannya masing-masing, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama.

Setiap anggota Direksi wajib bekerja secara profesional, penuh integritas dan kehati-hatian, independen, serta memiliki pengalaman dan kemampuan untuk menjalankan tugas mengelola perusahaan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi selalu berada dalam pengawasan dan mendapat pengarahan dari Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Nilai-Nilai Dasar Perusahaan (Corporate Core Values) yang terdiri dari: Semangat Pendiri (The Founder's spirit), Filosofi Perusahaan (Corporate philosophy) dan Prinsip Dalam Misi (Mission's principle).

Pedoman Kerja (Piagam) Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Direksi sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan. Penyusunan Pedoman Kerja Direksi mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan OJK, Peraturan BEI, dan Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman Kerja Direksi antara lain mengatur mengenai tugas dan tanggung jawab anggota Direksi, keanggotaan, masa jabatan, persyaratan umum lainnya, independensi anggota Direksi, pembatasan rangkap jabatan, rapat Direksi, dan pertanggungjawaban Direksi.

The Board of Directors is the Company's organ that is collectively fully responsible for the Company's management in accordance with its purpose and objectives, and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

Decision-making for the Company's operations and performing the Company's day-to-day business are the main responsibilities of the Board of Directors. Each member of the Board of Directors is entitled to make a decision based on each respective assigned duty, but the implementation of decision by each member of the Board of Directors still remains a collective responsibility.

Every member of the Board of Directors shall work professionally, with full integrity and prudence, independently and with sufficient skills and experiences to perform his/her duties in managing the Company according to his/her field. In performing the duties, the Board of Directors is always under the supervision and direction of the Board of Commissioners.

Legal References

1. Law No. 40 Year 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Articles of Association of the Company.
4. Corporate Values, which consists of The Founder's spirit, Corporate philosophy, and Mission's principle.

BOD Charter

The Company has in place a BOD Charter as a guideline in carrying out its managerial duties. The preparation of BOD Charter refers to the Company Law, Capital Market Law, OJK Regulation, IDX Regulation and the Company's Articles of Association. The BOD Charter encompasses, among others, the duties and responsibilities of the Board of Directors, membership, tenure, other general requirements, independency of member of the Board of Directors, limitation of multiple positions, Board of Directors' meetings, and the accountability of Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

1. Memimpin dan menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:
4. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
5. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
6. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
7. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
8. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
9. Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
10. Menyusun dan menyediakan Laporan Keuangan berkala dan Laporan Tahunan Perseroan;
11. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik;
12. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ruang Lingkup Tugas Direksi

Agar dapat mengelola Perseroan lebih efisien dan efektif, anggota Direksi melakukan pembagian tugas sesuai dengan bidang dan kompetensinya. Berikut penjabaran ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:

1. Lead and organize the Company in the interest of the Company according to the objectives and goals of the Company as set out in the Company's Articles of Association.
2. Each member of the Board of Directors must in good faith, prudently and responsibly carry out his/her duties and responsibilities.
3. Duties of Board of Directors include:
4. Draw up the Company's vision, mission and values as well as the strategic planning in the form of the corporate plan and the work plan;
5. Determine the Company's organizational structure, complete with job description of every business division and unit;
6. Control and develop resources owned by the Company effectively and efficiently;
7. Form the Company's internal control system and risk management;
8. Execute the Company's social and environmental responsibility;
9. Manage the Shareholders List and Special Register;
10. Prepare and provide the Company's periodic Financial Statements and Annual Report;
11. Prepare and convey material information to the public;
12. Convene the Annual GMS and Extraordinary GMS according to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Scope of Duties of the Board of Directors

In order to manage the Company effectively and efficiently, member of Board of Directors assigns their duties according to individual field and competencies. The following describes the scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors:

DIREKSI Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Duties
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab tata kelola perusahaan. Responsible for leading and coordinating all of the Company's business activities and ensuring the implementation of good corporate governance.
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur Director	Bertanggung jawab atas keuangan, akuntansi, pengembangan teknologi informasi dan pengelolaan sumber daya manusia. Responsible for the finance, accounting, information and technology development, and human capital departments.
Paulus Tedjosutikno	Direktur Director	Bertanggung jawab atas fungsi strategic & Innovation khususnya fungsi business development dan strategic Innovation Responsible for the strategic & innovation specifically business development and strategic innovation.
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas pemasaran & penjualan, rantai pasokan dan manufaktur di Indonesia. Responsible for leading and coordinating all marketing and sales, supply chain and manufacturing activities in Indonesia.
Johannes Setiadharna	Direktur Director	Bertanggung jawab atas perencanaan permintaan & persediaan, pengadaan, logistik dan ekspor impor. Responsible for supply and demand planning, procurement, logistics and export-import activities.
Rudi Eko Hartono	Direktur Director	Bertanggung jawab atas strategi penjualan, pengembangan market dan channel baru Responsible for the sales strategy, market development and new channels.

Kriteria Direksi

Anggota Direksi wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 (POJK No. 33/2014) sebagai berikut:

- Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
- tidak pernah dinyatakan pailit;
- tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
- pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
- pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak menyampaikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- pernah menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajibannya menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.

Criteria of the Board of Directors

The Board of Directors shall meet the criteria as stipulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 (POJK No. 33/2014) as follows:

- Has good character, moral and integrity;
- Capable of carrying out legal action;
- Within the past five (5) years prior to the appointment and during his tenure:
- has never been declared bankrupt;
- has never been posted as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors who was found guilty of causing a company to declare bankrupt;
- has never been convicted of a criminal offense causing a state financial loss and/or related to the financial sector; and
- has never been posted as former member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors who during each tenure:
- failed to convene an Annual GMS;
- his/her accountability report as member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by the GMS or failed to submit his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
- has caused a company that had already obtained licenses, approvals or registration from OJK failed to meet its obligation to submit the annual reports and/or financial reports to OJK.

DIREKSI Board of Directors

11. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
12. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang usaha Perseroan.

Selain itu, Direktur Independen juga wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya;
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
4. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan.
5. Bagi warga negara asing wajib memiliki perizinan yang ditetapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menetap dan bekerja di Indonesia;
6. Memiliki kompetensi dan pengalaman sebagaimana ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Perseroan; dan
7. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan di sini.

Komposisi Direksi Tahun 2021

Berdasarkan RUPS Tahunan 2021, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Tenure
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018-2023
Paulus Tedjosutikno	Direktur Director	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018-2023
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur Director	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018-2023
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Director	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018-2023
Johannes Setiadharma	Direktur Director	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018-2023
Rudi Eko Hartono	Direktur Director	RUPST tanggal 16 Juni 2021 AGMS dated 26 June 2018	2020-2023

11. Has a commitment to obey and comply with the prevailing regulations; and
12. Has a good knowledge and/or competence in the business field of the Company.

Additionally, an Independent Director must also fulfil the following criteria:

1. Having no affiliates relationship with the controlling shareholders for at least 6 (six) months prior to the appointment as an Independent Director;
2. Having no affiliation with any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Does not work as a member of the Board of Directors in other companies;
4. Does not serve as an insider in the capital market supporting institution or professionals whose services are rendered by the Company for the 6 (six) months prior to the appointment.
5. Shall hold living and working permits in Indonesia for expatriates as stipulated by prevailing laws and regulations;
6. Having competencies and experience as stipulated from time to time by the Company; and
7. Shall fulfil other requirements stipulated by the prevailing laws and regulations, as long as in conformity with the above requirements.

Composition of the Board of Directors in 2021

Based on the Annual GMS 2021, the composition of the Board of Directors as of 31 December 2021 is as follows:

DIREKSI Board of Directors

Pengangkatan

RUPS mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dalam jangka waktu yang dihitung sejak tanggal pengangkatan yang ditentukan RUPS sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Rangkap Jabatan

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dilaksanakan berdasarkan POJK No. 33/2014, Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 38 tanggal 24 Juni 2021 dan Pedoman Kerja Direksi Perseroan tentang penetapan kewajiban rapat Direksi minimum satu kali sebulan. Selain dari kewajiban tersebut, Rapat Direksi juga dapat dilaksanakan setiap waktu jika dianggap perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi.

Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila mayoritas anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat. Rapat Direksi dicatatkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan oleh Perseroan.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler) dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang dimintakan keputusan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan secara tertulis atas usulan tersebut dengan menandatangani keputusan tersebut.

Appointment

The GMS appoints and terminates members of the Board of Directors for a term starting from the date of appointment by the GMS until the closing of the fifth annual GMS, without disregarding the GMS' right to discharge members of the Board of Directors at any time. Member of the Board of Directors whose tenure are ended may be reappointed by the GMS.

Concurrent Positions

Members of the Board of Directors may serve concurrent positions as:

1. A member of the Board of Directors of at most 1 (one) other Issuers or Public Companies;
2. A member of the Board of Commissioners of at most 3 (three) other Issuers or Public Companies; and
3. Member of the Audit Committee at the most 5 (five) committee at the Issuers or Public Company in which the concerned members are also served as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

In 2021, all members of the Company's Board of Directors have complied with these requirements.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors Meeting is implemented based on POJK No. 33/2014, Deed of Statement of Resolution of the Shareholders on the Amendment of Articles of Association of the Company No. 38 dated 24 June 2021 and the Board of Directors Charter on the determination of meeting convention of the Board of Directors at least once a month. The Board of Directors may also convene a meeting if deemed necessary at the request of one or more Director.

The Board of Directors' meeting may be conducted if the majority of the Board of Directors' members is present or represented in the meeting. The Board of Directors meeting shall be recorded in the minutes of meetings and documented by the Company.

The Board of Directors may also take a lawful decision without conducting the Board of Directors meeting (in a circular manner) provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposed decision and all members of the Board of Directors give written approval by signing the resolution.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Pada tahun 2021 Direksi telah melaksanakan Rapat sebanyak dua belas (12) kali dengan frekuensi kehadiran dan Agenda Rapat sebagai berikut:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Frequency and Attendance of the Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Paulus Tedjosutikno	Direktur Director	12	12	100%
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur Director	12	12	100%
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Director	12	11	92%
Johannes Setiadharna	Direktur Director	12	12	100%
Rudy Brigianto	Direktur Independen Independent Director	6	6	100%
Rudi Eko Hartono	Direktur Director	6	6	100%

Tanggal Rapat Direksi Date of BOD Meeting	Agenda Rapat Direksi Agenda of BOD Meeting
21 Januari January 2021	<ol style="list-style-type: none"> Executive Summary Financial Update Comercial Update, NPL & Retail Projejt Operatuon Update & COGS Update MBR Update
23 Februari February 2021	<ol style="list-style-type: none"> Executive Summary Financial Update Comercial Update, NPL & Retail Projejt Operatuon Update & COGS Update MBR Update
23 Maret March 2021	<ol style="list-style-type: none"> Executive Summary Financial Update Comercial Update, NPL & Retail Projejt Operatuon Update & COGS Update MBR Update
20 April April 2021	<ol style="list-style-type: none"> Executive Summary Financial Update Comercial Update, NPL & Retail Projejt Operatuon Update & COGS Update MBR Update
27 Mei May 2021	<ol style="list-style-type: none"> Executive Summary Financial Update Comercial Update, NPL & Retail Projejt Operatuon Update & COGS Update MBR Update
22 juni June 2021	<ol style="list-style-type: none"> Executive Summary Financial Update Comercial Update, NPL & Retail Projejt Operatuon Update & COGS Update MBR Update

Frequency and Attendance of the Board of Directors Meetings

In 2021, the Board of Directors held twelve (12) meetings with attendance, frequency and agenda as follows:

Frequency and Attendance of the Board of Directors Meetings

Frequency and Attendance of the Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Paulus Tedjosutikno	Direktur Director	12	12	100%
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur Director	12	12	100%
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Director	12	11	92%
Johannes Setiadharna	Direktur Director	12	12	100%
Rudy Brigianto	Direktur Independen Independent Director	6	6	100%
Rudi Eko Hartono	Direktur Director	6	6	100%

Tanggal Rapat Direksi Date of BOD Meeting	Agenda Rapat Direksi Agenda of BOD Meeting
21 Januari January 2021	<ol style="list-style-type: none"> Executive Summary Financial Update Comercial Update, NPL & Retail Projejt Operatuon Update & COGS Update MBR Update
23 Februari February 2021	<ol style="list-style-type: none"> Executive Summary Financial Update Comercial Update, NPL & Retail Projejt Operatuon Update & COGS Update MBR Update
23 Maret March 2021	<ol style="list-style-type: none"> Executive Summary Financial Update Comercial Update, NPL & Retail Projejt Operatuon Update & COGS Update MBR Update
20 April April 2021	<ol style="list-style-type: none"> Executive Summary Financial Update Comercial Update, NPL & Retail Projejt Operatuon Update & COGS Update MBR Update
27 Mei May 2021	<ol style="list-style-type: none"> Executive Summary Financial Update Comercial Update, NPL & Retail Projejt Operatuon Update & COGS Update MBR Update
22 juni June 2021	<ol style="list-style-type: none"> Executive Summary Financial Update Comercial Update, NPL & Retail Projejt Operatuon Update & COGS Update MBR Update

DIREKSI Board of Directors

Tanggal Rapat Direksi Date of BOD Meeting	Agenda Rapat Direksi Agenda of BOD Meeting
18 Agustus August 2021	<ol style="list-style-type: none"> Executive Summary Financial Update Comercial Update, NPL & Retail Proje Operatuon Update & COGS Update MBR Update
21 september September 2021	<ol style="list-style-type: none"> Executive Summary Financial Update Comercial Update, NPL & Retail Proje Operatuon Update & COGS Update MBR Update
22 Oktober October 2021	<ol style="list-style-type: none"> Corporate Highlight Financial Update Sep 2021 Operation Update Sep 2021 BE 9+3 Update Draft BP 2022 Update
23 November November 2021	<ol style="list-style-type: none"> Corporate Highlight Financial Update Oct 2021 Operation Update Oct 2021 Final BP 2022 Update Kantar Update
21 Desember December 2021	<ol style="list-style-type: none"> Executive Summary Financial Update Comercial Update, NPL & Retail Proje Operatuon Update & COGS Update MBR Update

Kehadiran Direksi Pada RUPS 2021

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Direksi Pada RUPS Attendance of BOD at the GMS
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	✓
Paulus Tedjosutikno	Direktur Director	✓
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur Director	✓
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Director	-
Johannes Setiadharma	Direktur Director	-
Rudi Eko Hartono	Direktur Director	-

Program Orientasi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan program orientasi kepada anggota Direksi yang baru diangkat, sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Program orientasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman dan gambaran komprehensif mengenai kondisi Perseroan secara umum, nilai-nilai, visi dan misi Perseroan, pengenalan atas kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak Perseroan serta kebijakan, prosedur dan penerapan tata kelola Perseroan.

Board of Directors Orientation Program

The Company has in place the policy to provide induction program for newly appointed member of the Board of Directors in relation to their duties and responsibilities. The orientation program aims to provide a comprehensive understanding and idea on the Company's condition in general, the Company's values, vision and mission, introduction to the business activities of the Company and its subsidiaries as well as regulations, procedures, and implementation of corporate governance.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Direksi

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Direksi telah ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2021.

Struktur Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi Direksi terdiri atas:

- Gaji Pokok;
- Tunjangan; dan
- Bonus (jika ada).

Remunerasi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris yang diberikan kuasa oleh RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 16 Juni 2021. Remunerasi bagi anggota Direksi mencakup gaji dan tunjangan. Total remunerasi yang diberikan kepada Direksi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp21.355.278.824,-

Kepemilikan Saham Direksi & Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada OJK dan Perseroan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan. Perseroan memiliki daftar khusus kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yang informasinya telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan saat ini telah memiliki Kebijakan Pelaporan Atas Kepemilikan Saham yang telah disetujui oleh Direksi Perseroan tanggal 12 November 2021, sehingga Direksi dan Dewan Komisaris wajib melakukan penyampaian atas setiap terjadinya perubahan kepemilikan saham di perusahaan terbuka di mana penyampaian tersebut wajib disampaikan paling lambat 3 hari kerja. Berikut laporan perubahan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi per tanggal 31 Desember 2021: 3.891.005.505 (10,55%).

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi.

Board of Directors Remuneration Policies and Procedures

The salary or allowances for members of the Board of Directors have been determined in the resolution of the Annual GMS on 16 June 2021.

Remuneration Structure for the Board of Directors

The remuneration structure for the Board of Directors consists of:

- Basic salary;
- Allowance; and
- Bonus (if any).

Remuneration for the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners who is authorized by the Annual GMS held on 16 June 2021. Remuneration for members of the Board of Directors includes salaries and allowances. The total remuneration given to the Board of Directors in 2021 is IDR21.355.278.824, -

Share Ownership of the Board of Directors and Commissioners

Pursuant to OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017, members of the Board of Commissioners and Directors are required to report to OJK and the Company their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares. The Company has a specific shareholding registry of share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors, which the information has been reported to the OJK in accordance with applicable regulations.

The Company currently has in place the Reporting Policy on Shareholding that has been approved by the Board of Directors on 12 November 2021, thereby the Board of Directors and Board of Commissioners shall submit on every changes of the shareholding in public companies, where the submission is mandatory to be reported at the latest 3 business days. The following is the report of shareholding movements of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2021: 3,891,005,505 (10.55%).

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

The company does not have a committee under the Board of Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi, dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, para pemegang saham, otoritas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya agar terjalin dengan lancar, efektif, transparan dan komprehensif dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika, prinsip GCG, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Perseroan.

Dasar Hukum

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014), perusahaan publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara organ perusahaan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan mengangkat I Made Astawa sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/BOD/LGL/XI/20 tanggal 27 November 2020. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di bawah ini:

I Made Astawa Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Perseroan No.006/BOD/LGL/XI/20 tanggal 27 November 2020 Board of Directors' Decree No. 006/BOD/LGL/XI/20 dated 27 November 2020
Periode Jabatan Tenure	Periode Pertama First Period
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	49 Tahun 49 Years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Kenotariatan dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia di tahun 2007 • Master of Laws dari Bond University, Australia di tahun 1997 • Sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia di tahun 1995. • Master of Notary from the Faculty of Law, University of Indonesia in 2007 • Master of Laws from Bond University, Australia in 1997 • Bachelor's degree from the Faculty of Law, Indonesian Christian University in 1995.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors, and is directly responsible to the Board of Directors. The Corporate Secretary facilitates communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, capital market authorities and other stakeholders in order to be efficient, effective, transparent and comprehensive by taking into account the ethical standard, GCG principles and values held by the Company.

Legal Basis

Pursuant to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, a public company is required to have a corporate secretary function that serves as a liaison between the company's organ with the external parties including government and non-government institutions, shareholders, as well as other capital market communities.

Corporate Secretary Profile

The Company has appointed I Made Astawa as the Corporate Secretary pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 006/BOD/LGL/XI/20 dated 27 November 2020. The following is the profile of Corporate Secretary:

SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi Legal PT Garudafood Putra Putri Jaya 2014 – sekarang • Kepala Departemen Hukum di PT Garudafood Putra Putri Jaya 2005 – 2014 • Konsultan Hukum pada Mabel & Associates (member of Moores Rowland Indonesia) (sampai dengan 2005). • Head of Legal Division of PT Garudafood Putra Putri Jaya 2014 – present • Head of Legal Department at PT Garudafood Putra Putri Jaya 2005 – 2014 • Legal Consultant at Mabel & Associates (member of Moores Rowland Indonesia) (until 2005).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Saat ini tidak merangkap jabatan di emiten lain. No concurrent positions in other issuers.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang mencakup antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - f. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
 - g. Bertanggung jawab atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, sebagaimana di jelaskan dalam Piagam Sekretaris Perusahaan.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties and responsibilities include:

1. Following the capital market development, specifically the applicable regulations on the capital market;
2. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in complying with the rules and regulations of the capital market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in GCG implementation:
 - a. Transparency of information to the public, including information availability on the Company's website;
 - b. Punctual report deliveries to OJK;
 - c. Organization and documentation of the GMS;
 - d. Organization and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners Meetings;
 - e. Organization of Company orientation programs for Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - f. Serving as a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.
 - g. Responsible on the Implementation of good corporate governance, as elaborated in the Corporate Secretary Charter.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Program pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di tahun 2021 antara lain adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary Training In 2021

Training programs attended by the Corporate Secretary in 2021 were as follows:

Tanggal Date	Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizers
12 Agustus August 2021	Sosialisasi POJK No.3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal (POJK Pengganti PP 45/1995) Dissemination of POJK No. 3/POJK.04/2021 on the Activities Implementation in the Capital Market	Asosiasi Emiten Indonesia
3 Maret March 2021	Sosialisasi Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard 2021 Dissemination of ASEAN Corporate Governance Scorecard 2021 Assessment	Bursa Efek Indonesia
23 Agustus August 2021	Sosialisasi Atas Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Dissemination of OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies	Otoritas Jasa Keuangan

SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Tanggal Date	Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizers
8 April 2021	Sosialisasi Pemberlakuan Peraturan Nomor I-G Tentang Pencatatan Sukuk Dissemination of Regulation Enforcement No. I-G on Sukuk Listing	Otoritas Jasa Keuangan
7 Juli July 2021 s/d to 15 Desember December 2021	Yuk Nyicil Nulis Sustainability Report Let's Started to Write the Sustainability Report	Asosiasi Emiten Indonesia
24 - 25 Mei May 2021	GRI Certified Training Course based on the GRI Sustainability Reporting Standard	Karisman Consulting
14 Juli July 2021	Webinar Environmental, Social and Governance (ESG) Performance Report Tools	Karisman Consulting
27 Juli July 2021	ESG Capital Market Summit 2021	OJK & IDX
31 Agustus August 2021	Sosialisasi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik" Dissemination of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies	OJK
30 September 2021	Jumpstart Your Sustainability Journey with Tetra Pak	Tetra Pak
11 November 2021	Creating a Circular Economy for Flexible Packaging	Indonesian Packaging Federation
11 November 2021	Roadmap of Waste Reduction by Producer, a New Platform to Accelerate and Implement Circular Economy in Indonesia	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
18 November 2021	Peta Jalan Sampah Waste Roadmap	Waste4Change
15 Oktober October 2021	Say No to Kemasan Plastik Sekali Pakai Say No to Disposable Plastic Packaging	LPBI NU
21 Oktober October 2021	GRI-CDP Advanced Seminar – Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDG's	IDX
7 Desember December 2021	Pelatihan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS Training for e-Proxy Module and e-Voting Module in eASY.KSEI Application and the GMS Presentation	Easy KSEI

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai aktivitas yang sesuai dengan fungsi tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Mendokumentasikan risalah rapat RUPS dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS, serta melaporkan kepada OJK dan mempublikasikannya di situs resmi Perseroan;
2. Membuat, menyimpan dan mendokumentasikan risalah rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Mengelola dan melakukan review terhadap dokumen GCG;
4. Melakukan pengkinian informasi dan pengelolaan media komunikasi Perseroan, seperti situs resmi, email publikasi, dan media sosial Perseroan;
5. Mengelola keikutsertaan Perseroan pada kegiatan publik, seperti partisipasi sponsorship dan kegiatan corporate social responsibility;
6. Menyusun dan mendistribusikan Laporan Tahunan Perusahaan kepada seluruh Pemangku Kepentingan; dan
7. Melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai Perseroan.

Corporate Secretary Activities in 2021

During 2021, the Corporate Secretary has carried out various activities in accordance with the functions of duties and responsibilities, among others:

1. Documented the GMS minutes of meeting and other matters related with the GMS implementation, and reported to the OJK and to publish it in the Company's official website;
2. Developed, filed and documented the meeting minutes of the Board of Directors and Board of Commissioners' meetings;
3. Managed and reviewed the GCG documents;
4. Updated information and managed the communication media, such as official website, publication email, and social media of the Company;
5. Managed the Company's participation in the public activities, such as sponsorship and corporate social responsibility;
6. Drafted and distributed the Annual Report to all stakeholders' and
7. Disseminated and educated about the Company.

HUBUNGAN INVESTOR

Investor Relations

Hubungan Investor merupakan salah satu organ penghubung antara Perseroan dengan investor maupun potensi investor, pemegang saham, broker institusi, manajer investasi dan para analis, yang bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas Perseroan dan menjembatani komunikasi antara manajemen Perseroan dan investor.

Hubungan Investor bertanggung jawab mengelola komunikasi dan penyampaian informasi yang terbuka untuk membantu investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Secara proaktif Divisi Hubungan Investor melakukan komunikasi dengan para investor dan analis tentang Perseroan. Sarana komunikasi dan penyampaian informasi ini dapat dalam bentuk pertemuan dengan investor dan analis, public expose, presentasi, road show, siaran pers, newsletter atau laporan-laporan lainnya, serta berpartisipasi pada konferensi dan forum pertemuan investor baik domestik maupun internasional.

Hubungan Investor Perseroan berada di bawah supervisi langsung Direktur Keuangan.

Pelaksanaan Tugas Hubungan Investor Tahun 2021

Pada tahun 2021, Hubungan Investor telah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan fungsi tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

Berikut tabel kegiatan investor relations 2021, yang dihadiri narasumber dari Perseroan yaitu Paulus Tedjosutikno dan Dian Astriana.

Tanggal Date	Agenda	Penyelenggara Organizers	Narasumber
5 Februari February 2021	Mandiri Investment Forum	Mandiri	Paulus Tedjosutikno & Dian Astriana
1 Maret March 2021	Indopremier	Indopremier	Paulus Tedjosutikno & Dian Astriana
2 Maret March 2021	Citibank	Citibank	Paulus Tedjosutikno & Dian Astriana
11 Juni June 2021	DBSV Pulse of Indonesia	DBSV]	Paulus Tedjosutikno & Dian Astriana
17 September 2021	28 th Annual CITIC CLSA Flagship Investors' Forum 2021	CLSA	Paulus Tedjosutikno & Dian Astriana

Investor Relations is one of the supporting organs between the Company and investors, as well as potential investors, shareholders, institutional brokers, investment managers and analysts, which aim to increase the Company's creditability and to link a communication between the Company's management and investors.

Investor Relations is responsible to manage an open communication and information delivery to assist investors in making investment decisions. The Investor Relations Division proactively communicates with investors and analysts about the Company. The delivery of communication and information shall be in the form of meetings with investors and analysts, public expose, presentations, road shows, press releases, newsletters or other reports, as well as participating in the domestic and international investor forum or conference.

The Company's Investor Relations is under direct supervision of the Director of Finance.

Investor Relations Duty Implementations in 2021

In 2021, Investor Relations has carried out activities related to the functions of its duties and responsibilities, namely:

The following is investor relations activities in 2021, which was attended by the Company's spoke persons, Paulus Tedjosutikno and Dian Astriana.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Audit Internal memiliki fungsi utama dan tanggung jawab untuk memastikan dan membantu manajemen Perseroan terkait pengawasan implementasi tata kelola, efektivitas proses manajemen risiko serta pengendalian internal untuk memastikan penerapan praktik tata kelola berjalan dengan optimal.

Fungsi dan tanggung jawab audit wajib diterapkan dan dilaksanakan secara independen, profesional dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan dan Entitas Anak.

Dasar Hukum Pembentukan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal.

Kepala Audit Internal

Herlina Setyawati saat ini ditunjuk sebagai Kepala Audit Internal Perseroan, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/BOD/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal yang digunakan sebagai landasan kerja Unit Audit Internal dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Direksi. Piagam Audit Internal telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juli 2018.

The Internal Audit has the main function and responsibility to ensure and assist the Company's management on the implementation of corporate governance, the effectiveness of risk management process and internal control to ensure the optimal implementation of the governance practices.

The audit function and responsibility shall be carried out with independently, professionally and objectively which is aimed at increasing value and improving the operations of the Company and its subsidiaries.

Legal References

Pursuant to the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has formed the Internal Audit Unit.

Head of Internal Audit

Herlina Setyawati is appointed as the Company's Head of Internal Audit, based on the Decree of the Board of Directors No. 002/BOD/LGL/VII/18 dated 2 July 2018.

Internal Audit Charter

Internal Audit Unit has in place the Internal Audit Charter that serves as work foundations of Internal Audit Unit in implementing the roles, duties and responsibilities to assist the Board of Directors. The Internal Audit Charter has been ratified by the Board of Commissioners on 2 July 2018.

Herlina Setyawati

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002/BOD/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018
Board of Directors' Decree No. 002/BOD/LGL/VII/18 dated 2 July 2018

Periode Jabatan
Tenure

Periode Pertama, 2018 – 2023
First Period, 2018 – 2023

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

51 Tahun
51 Years old

Domisili
Domicile

Jakarta

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Atmajaya Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi tahun 1993 Bachelor of Economics, Atmajaya University Yogyakarta, Faculty of Economics, Department of Accounting, 1993
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Head of Internal Audit Division PT Tudung Putra Putri Jaya (2014-2017) • Internal Audit Dept Head IBT PT Sinarniaga Sejahtera (2005-2013) • Finance & Accounting Manager PT Automobil Jaya Mandiri (1995 -2005) • Finance & Accounting Manager Sido Muncul (1994-1995) • Assistant Finance & Accounting Manager PT Pantja Tunggal Semarang (1993-1994)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Saat ini tidak merangkap jabatan di emiten lain. No concurrent positions in other issuers.

Pengangkatan dan Pemberhentian Unit Audit Internal

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris. Secara administratif, Ketua Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris dan/atau melalui Komite Audit. Auditor internal atau staf personel Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Ketua Audit Internal.

Ketua Unit Audit Internal dan seluruh auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal dilarang merangkap dan melaksanakan tugas sebagai pelaksana atau penanggung jawab dalam kegiatan operasional untuk Perseroan maupun Entitas Anak, yang mencakup antara lain: implementasi atas kontrol internal, pengembangan suatu prosedur, pelaksanaan suatu sistem, menyiapkan pencatatan, atau penugasan pada aktivitas lain yang dapat mengganggu penilaian Auditor Internal; mengajukan atau menyetujui transaksi akuntansi/keuangan di luar lingkup aktivitas Audit Internal; atau memimpin aktivitas pegawai organisasi di luar lingkup aktivitas Audit Internal, kecuali dalam hal personel audit internal tersebut telah ditugaskan sebagai tim audit internal ataupun ditugaskan membantu Auditor Internal.

Kualifikasi dan Sertifikasi

Pemilihan Personel Audit Internal di Perseroan telah dilakukan berdasarkan kualifikasi dari ketentuan-ketentuan yang berlaku. Audit Internal pada Perseroan telah memiliki sertifikasi yang menunjang pekerjaan sebagai profesi Audit Internal. Berikut adalah beberapa sertifikat sebagai Audit Internal:

- Qualified Internal Auditor (QIA) – Willy Effendy, Jakarta, 6 April 2018.
- Qualified Internal Auditor (QIA) – Muhammad Mura Hasibuan, Jakarta, 10 Juni 2020.
- Qualified Internal Auditor (QIA) – Alfonsus Purwandoko. Jakarta 08 November 2021.

Internal Audit Unit Appointment and Dismissal

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. Administratively, the Head of Internal Audit is responsible to the President Director, and functionally to the Board of Commissioners and/or through the Audit Committee. Internal auditors or staff of Internal Audit personnel are directly responsible to the Head of Internal Audit.

The Head of Internal Audit Unit and all auditors under the Internal Audit Unit are prohibited to concurrently serve and carrying out duties as executor or person in charge of operational activities for the Company and Subsidiaries, which include among others: implementation of internal controls, development of a procedure, implementation of a system, prepare records, or assignments to other activities that may interfere with the Internal Auditor's assessment; submit or approve accounting/financial transactions outside the scope of Internal Audit activities; or lead an activity employees of the organization outside the scope of the Internal Audit's activities, except in cases where the internal audit personnel have been assigned as an internal audit team or assigned to assist the Internal Auditor.

Qualifications and Certifications

The selection of Internal Audit Personnel in the Company is conducted based on the qualifications in the applicable provisions. Internal Audit in the Company already has in place certifications supporting the Internal Audit profession. The following are several Internal Audit certificates:

- Qualified Internal Auditor (QIA) – Willy Effendy, Jakarta, 6 April 2018.
- Qualified Internal Auditor (QIA) – Muhammad Mura Hasibuan, Jakarta, 10 June 2020.
- Qualified Internal Auditor (QIA) – Alfonsus Purwandoko, Jakarta 08 November 2021.

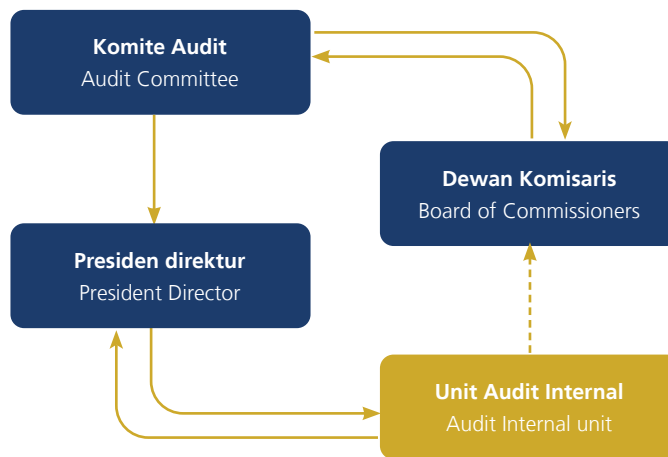
UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan selain pada program sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) – Alfonsus Purwandoko yang diikuti di Jakarta pada tanggal 8 November 2021.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal



Piagam Internal Audit Unit

Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal. Sesuai POJK 56/2015, Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 2 Juli 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab yang antara lain meliputi:

1. Menyusun, mengembangkan, dan melaksanakan rencana audit tahunan dengan fokus audit berbasis risiko dan mengajukan rencana tersebut untuk persetujuan dari Direktur Utama serta Komite Audit;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

Education and/or Training

During 2021, the Internal Audit Unit did not participate in the training apart from the certification program of Qualified Internal Auditor (QIA) - Alfonsus Purwandoko in Jakarta on 8 November 2021.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit charter is a work guideline for the Internal Audit Unit. Pursuant to POJK 56/2015, the Company established the Internal Audit Unit Charter which was ratified by the Board of Commissioners on 2 July 2018.

Duties and Responsibilities

According to the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing, developing and executing annual audit planning, focusing on risk-based audit, and submitting the planning for approval from the President Director as well as the Audit Committee;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system based on the company policy;
3. Conducting audit and evaluation on the efficiency and effectiveness in the area of finance, accounting, operation, human capital, marketing, information technology and other activities;

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
 5. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan auditor secara berkesinambungan untuk memenuhi persyaratan dari Piagam Audit Internal;
 6. Menyiapkan dan menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
 7. Menginformasikan kepada Komite Audit mengenai perkembangan dalam praktik audit internal dan memberikan rekomendasi untuk revisi yang diperlukan dalam Piagam Audit Internal;
 8. Melakukan monitoring (memantau, menganalisis, dan melaporkan) pelaksanaan tindak lanjut untuk memastikan tindakan perbaikan (korektif dan preventif) yang disarankan telah dijalankan secara memadai, efektif dan tepat waktu;
 9. Bekerja sama dengan Komite Audit;
 10. Menyusun dan mengembangkan program untuk mengevaluasi dan mengembangkan kualitas kegiatan audit internal; dan
 11. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
4. Providing suggestions for improvement and objective information on activities being audited at all management levels;
 5. Continuously improving the skills and knowledge of the auditors to fulfil the requirements of the Internal Audit Charter;
 6. Preparing and delivering Audit Report to the President Director and the Audit Committee;
 7. Informing the Audit Committee on the developments of internal audit practices and providing recommendations for necessary revisions in the Internal Audit Charter;
 8. Monitoring (observation, analysis, reporting) the implementation of follow-up actions to ensure that suggested measures (corrective and preventive) are executed adequately, effectively and punctually;
 9. Cooperating with the Audit Committee;
 10. Preparing and developing programs to evaluate and develop the quality of internal audit activities; and
 11. Conducting special audit if necessary.

Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2021

Sepanjang 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seperti yang tertera pada tabel di bawah ini :

Internal Audit Unit Activities In 2021

Throughout 2021, the Internal Audit Unit conducted its duties and responsibilities as described in below table:

Nama Entitas Entity	Operasional Audit Audit Operations	Audit Keuangan Financial Audit	Total Pemeriksaan Total Audit
GPPJ	21	4	25
SNS	82	4	86
• Area IBB	44	2	46
• Area IBT	38	2	40

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan aspek penting dalam manajemen perusahaan yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal dibangun untuk memenuhi beberapa tujuan, antara lain menjamin semua kegiatan usaha Perseroan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu Perseroan menjaga aset yang dimiliki, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan ataupun peraturan perundang-undangan pada sektor keuangan, operasional, dan lingkungan serta terkait regulasi.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Secara berkala Unit Internal Audit menguji efektivitas sistem pengendalian internal untuk memastikan kontrol internal Perseroan telah dilaksanakan dengan efektif.

Manajemen telah menilai kecukupan dari efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, dan menyimpulkan bahwa kontrol internal atas pelaporan keuangan telah efektif, di mana Unit Audit Internal secara berkala mengirimkan tim untuk melakukan kegiatan audit di Perseroan dan entitas anak di berbagai aspek operasional seperti di bidang pemasaran, penjualan, pengelolaan sumber daya manusia dan manajemen keuangan. Jika terdapat adanya temuan yang diperoleh oleh Unit Audit Internal akan disampaikan kepada manajemen (Direksi) untuk ditindaklanjuti dan kepada Komite Audit yang merupakan instrumen Perseroan yang mendukung Dewan Komisaris dalam tugasnya untuk mengawasi kegiatan bisnis Perseroan dan entitas anak. Sehingga Perseroan dalam hal ini Direksi dan/atau Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal ini sudah cukup efektif.

The internal control system is an important aspect in the management of a sound and secure company. The internal control system was developed to fulfil several objectives, including to ensure the compliance of all Company's business activities with the prevailing laws and regulations. Moreover, an effective internal control system can help the Company to maintain its assets, ensure the availability of accurate financial reporting, improve the Company's compliance with applicable regulations, and reduce the risk of losses, deviations and violations of the company rules, or laws and regulations of financial sector, operational, and environment, as well as related to regulations.

Internal Control System Effectiveness Review

The Internal Audit Unit periodically examines the effectiveness of the internal control system to ensure that the Company's internal control system is performed effectively.

The management has evaluated the effectiveness of the internal control on financial reporting on 31 December 2021, and concluded that internal control on financial reporting is effective, whereas the Internal Audit Unit regularly delegates a team to carry out audit activities in the Company and its subsidiaries in various operational aspects such as in marketing, sales, human resource management and financial management. Any findings will be submitted to the management for follow-up and to the Audit Committee, which is the Company's organ in supporting the Board of Commissioners' duties to oversee the business activities of the Company and its subsidiaries.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management



Manajemen Risiko Perseroan bertujuan untuk mengelola setiap risiko dengan cara mengidentifikasi, menganalisis dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, pengelolaan risiko di Entitas Anak juga senantiasa dilaksanakan, yang mencakup identifikasi penilaian pengelolaan dan pemantauan risiko secara terkoordinasi dan terintegrasi. Implementasi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen sesuai dengan fungsi dan wewenangnya masing-masing.

Perseroan menyadari betapa dinamisnya bisnis industri makanan ringan di Indonesia yang memperketat persaingan usaha di dalamnya. Sebab itu, Perseroan melakukan langkah inisiatif guna memitigasi berbagai risiko yang mungkin timbul dan mendatangkan kerugian dengan penerapan manajemen risiko guna meminimalisir dampak dari risiko-risiko bisnis tersebut.

Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan dengan memperhatikan risiko lingkungan termasuk isu perubahan iklim. Perseroan melakukan proses seleksi

Risk Management in the Company aims to manage every risk by identifying, analysing and mitigating risks that may arise from the Company's operations. In addition, the Company also strives to implement risk management in the Subsidiaries that includes identification assessment management and monitoring of risks in a coordinated and integrated manner. Implementation of risk management is the responsibility of all levels of management in accordance with their respective functions and authorities.

The Company realizes the dynamics of food industry in Indonesia in which tightens the business competition. As such, the Company took the initiatives to mitigate various risks that may arise and cause losses with the implementation of risk management to minimize the impact of such business risks.

The Company's risk management is carried out by taking into account environmental risk including climate change issues. The Company carries out the selection

MANAJEMEN RISIKO Risk Management

dan evaluasi yang melibatkan risiko lingkungan dan sosial melalui:

1. Memastikan Perseroan telah mematuhi semua kepatuhan terhadap regulasi terkait, termasuk regulasi mengenai lingkungan dan sosial.
2. Memastikan semua dokumen perizinan Perseroan, termasuk perizinan AMDAL dan perizinan terkait lingkungan lainnya.
3. Membuat dokumen rencana dan monitoring lingkungan seperti RKL/RPL, dan/atau UKL/UPL.
4. Memonitoring penerapan keberlanjutan di dalam operasional Perseroan
5. Memberikan laporan secara rutin mengenai dampak dan mitigasi risiko yang mungkin terjadi, termasuk risiko lingkungan dan sosial

Dengan adanya pengelolaan dan penerapan manajemen risiko yang baik, terintegrasi, serta terstruktur, Perseroan terus beradaptasi terhadap kondisi terkini, sehingga mampu menempatkan diri di tengah persaingan dan tetap unggul di antara para kompetitor.

Jenis-Jenis Risiko dan Mitigasi

Berikut profil risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan, termasuk risiko lingkungan dan sosial serta mitigasi yang dilaksanakan:

1. Risiko Kendali Mutu

Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman menghadapi risiko mutu yang dapat terjadi sejak penerimaan bahan, penyimpanan, proses produksi maupun pendistribusian barang jadi.

Dalam mengelola risiko kendali mutu ini, Perseroan selalu berusaha untuk memperoleh bahan yang berkualitas, antara lain dengan melakukan audit vendor, menetapkan standar kualitas bahan dan melakukan quality control sejak bahan diterima, penyimpanan bahan, penyerahan ke proses produksi hingga barang jadi serta penyimpanan barang jadi di gudang. Dalam proses produksi, Perseroan juga menetapkan standarisasi parameter produksi serta secara berkesinambungan melakukan pemeliharaan terhadap mesin-mesin produksi.

Seluruh lini produksi Perseroan telah mendapatkan sertifikasi halal dan telah memperoleh ISO 22000: Food Safety Management System. Hal ini menunjukkan fokus Perseroan pada pengelolaan mutu dan keamanan pangan. Selain itu, Perseroan juga telah

and evaluation process involving environmental and social risk, through:

1. Ensuring the compliance with related regulations, including environmental and social regulations.
2. Ensuring all licensing documents, including AMDAL license and other environmental permits.
3. Preparing environmental planning and monitoring documents such as RKL/RPL, and/or UKL/UPL.
4. Monitoring sustainability implementation in te Company's operations;
5. Providing regular reports on the risk impact and mitigation that may be occurring, including environment and social risk.

Backed by the management and implementation of proper, integrated, and structured risk management, the Company strives to adopt to the current conditions, thereby is able to compete and remain superior among the competitors.

Types of Risk and Mitigation

The following are the Company main risks profile, include environmental and social risk, as well as its mitigations:

1. Quality Control Risk

The Company as a corporation that operates in the food and beverage industry faces quality risks that arise from the receiving of materials, storage, production process and distribution of finished products.

In managing the quality control risk, the Company strives to obtain high quality ingredients, among others by conducting vendor audits, establishing standards for ingredients' quality and conducting quality control starting from the time ingredients are received, stored and handed over to the production process of finished goods, as well as storing of goods in the warehouse. In the production process, the Company also establishes a standardization of production parameters as well as continually performs maintenance on the production machines.

The Company's entire lines of production has obtained halal certificates and ISO 22000: Food Safety Management System certificates. This shows the Company's focus on control management and food safety. Furthermore, the Company has

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

mengantongi sertifikat SNI (Standar Nasional Indonesia) untuk seluruh produk biskuit. Perseroan juga dari waktu ke waktu menggunakan fasilitas produksi pihak ketiga dengan mempertimbangkan fleksibilitas, efisiensi dan pengelolaan risiko.

Perlindungan terhadap konsumen terkait produk yang dipasarkan, dilakukan organoleptic test secara sampling untuk setiap produk, serta pencantuman tanggal kadaluwarsa dan kode produksi pada setiap produk untuk memberikan kemampuan telusur (traceability), dan mengidentifikasi dengan cepat dan tepat atas semua produk yang beredar di pasar.

Perseroan juga memiliki laboratorium yang dilengkapi peralatan yang memadai serta dipantau secara langsung oleh tim yang berpengalaman dalam penerapan pengendalian mutu yang baik.

Dari segi pendistribusian produk oleh entitas anak juga diterapkan SOP penyimpanan dan penanganan (handling) produk untuk menjaga kualitas produk.

2. Risiko Kepatuhan Terhadap Regulasi

Terhadap risiko atas kemampuan Perseroan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan senantiasa memantau, memahami dan menjalankan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di semua aspek kegiatan perseroan dan entitas anak, antara lain:

- a. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan.
Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan, lingkungan hidup, persaingan usaha, merek dagang, hak cipta, desain industri, paten, ijin edar, sertifikasi halal, kesehatan dan keselamatan kerja, perdagangan, ekspor impor, tata kelola perusahaan, keterbukaan informasi serta perpajakan.

Untuk mengelola risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, perseroan memiliki daftar peraturan dan perundang-undangan yang diperbaharui secara setiap bulan dan melakukan pemantauan dalam pelaksanaannya serta pelaporan secara berkala atas hasil kepatuhan terhadap hukum dan peraturan kepada manajemen puncak untuk ditindaklanjuti.

also attained SNI (Indonesian National Standard) certificate for all its biscuit products. From time to time the, Company also utilizes third party production facilities by considering flexibility, efficiency and risk management.

On consumer protection related to the marketed products, an organoleptic test is performed by sampling of every product, including stamping of expiry date and production code on each product to provide accurate traceability, and fast and accurate identification on all products circulated in the market.

The Company also has in place a laboratory equipped with sophisticated equipment and monitored directly by a team of experienced in implementing good quality control.

On distribution by subsidiaries, the standard operating procedures (SOP) are implemented on storage and handling of products to ensure the products' quality.

2. Regulation Compliance Risk

To address the risk of the Company's ability to comply with the prevailing laws and regulations, the Company continuously observes, comprehends and implements prevailing laws and regulations in all aspects of the Company's and the Subsidiaries' activities, among others:

- a. Compliance with Laws and Regulations.
The Company is committed to comply with the prevailing laws and regulations related to employment, environment, business competition, trade mark, copyrights, industrial design, patents, distribution permit, halal certification, work health and safety, trade, export import, corporate management, transparency, and taxation.

To manage laws and regulation compliance risk, the Company establishes a registry of laws and regulations that is renewed monthly and conducts observation in its operations as well as periodic reporting on laws and regulation compliance results to the top management for follow-up action.

MANAJEMEN RISIKO Risk Management

- b. Kepatuhan Terhadap Teknologi Informasi
Perseroan dalam menjalankan bisnisnya juga memanfaatkan teknologi informasi terkini, untuk itu Perseroan mengakui hak atas kekayaan intelektual yang dimiliki oleh pemegang lisensi perangkat teknologi informasi dan memastikan bahwa semua teknologi informasi yang digunakan Perseroan telah mendapatkan lisensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan dan entitas anak memiliki tim yang bertugas untuk melakukan pemantauan dan memastikan pelaksanaan kepatuhan terhadap berbagai regulasi dan perundang-undangan yang berlaku.

3. Risiko Keuangan

Untuk risiko-risiko yang berhubungan dengan keuangan, Perseroan menanganinya melalui pengelolaan keuangan dengan prinsip kehati-hatian, antara lain:

- a. Untuk mengantisipasi perubahan kurs mata uang asing, khususnya Dollar AS terhadap Rupiah yang dapat berfluktuasi secara tajam dan berdampak terhadap kinerja Perseroan secara signifikan serta sumber penghasilan Perseroan yang sebagian besar masih bersumber dari dalam negeri, maka Perseroan melakukan beberapa langkah perlindungan sebagai berikut:
- Semua kontrak pembelian diusahakan dalam bentuk mata uang Rupiah.
 - Impor bahan baku dan mesin produksi yang menggunakan valuta asing, maka dilakukan berbagai upaya untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing tersebut antara lain dengan memanfaatkan hasil penerimaan ekspor (natural hedging), melakukan lindung nilai (hedging) atas transaksi tersebut atau memanfaatkan fasilitas perbankan seperti Letter of Credit dan Usance Payable at Sight (UPAS) untuk memberi waktu bagi Perseroan menyiapkan mata uang asing yang dibutuhkan.
- b. Perseroan juga menggunakan beberapa bank sebagai sumber pendanaan sesuai dengan kebutuhan Perseroan sebagai upaya untuk menghindari ketergantungan sumber pendanaan pada salah satu pihak.
- c. Untuk mengelola risiko kerugian piutang (Bad Debt), Perseroan melalui entitas anak menerapkan sistem plafon piutang pada

- b. Compliance with Information Technology.
In its business operation the Company takes advantage of the latest information technology and therefore acknowledges the rights to intellectual property owned by technological device license holders and ensures that all information technology that are used has been licensed according to the applicable regulation.

The Company and the Subsidiaries have a task force unit to monitor and ensure the implementation of compliance with all the prevailing laws and regulations.

3. Financial Risk

In terms of risks related to finance, the Company manages financial risk with prudent management principles, such as:

- a. To anticipate changes in foreign currency conversion, in particular US Dollar to Rupiah, which may fluctuate sharply and significantly impacted the Company's performance, as well as to anticipate the Company's majority source of income that derives from domestic market, the Company has applied several measures of protection as follows:
- All purchase contracts are carried out with Rupiah as currency.
 - On importing of raw materials and production machines with foreign currency, various efforts are done to lessen the impact of changes in foreign exchange rates, among others by utilizing natural hedging, utilizing hedging on the transaction or utilizing banking facilities such as Letter of Credit and Usance Payable at Sight (UPAS) to provide sufficient time for the Company to prepare the necessary currency.
- b. The Company also utilizes several banks as sources of funding according to the Company's need as an effort to avoid dependency of sourcing funds on one particular party.
- c. To manage risk of bad debts, the Company through its Subsidiaries applies a receivable limit system for every customer that is adjusted to the

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

setiap pelanggan yang disesuaikan dengan kemampuan pelanggan serta sistem pemantauan penjualan dan penagihan berkala yang ketat dengan dibantu oleh perangkat teknologi yang memadai.

customer's ability as well as sales monitoring system and strict periodic billing that is supported by sufficient technological device.

4. Risiko Manajemen Data

Perseroan menerapkan standar prosedur kerja dan kontrol yang baik terhadap sistem teknologi informasi yang dipergunakan. Perseroan telah menerapkan sistem informasi dan teknologi terkini dengan menggunakan sistem terintegrasi di beberapa fungsi bisnis utama seperti: sales, distribusi dan produksi yang telah terintegrasi dalam infrastruktur teknologi informasi yang dikelola oleh tim internal yang berpengalaman di bidangnya dan juga melalui kerjasama dengan mitra-mitra strategis yang mempunyai kompetensi di bidang teknologi informasi untuk melakukan beberapa aktivitas rutin teknologi informasi sesuai dengan standar yang dibutuhkan bisnis Perseroan.

Pengelolaan risiko aktivitas rutin teknologi informasi meliputi jaringan (network), pusat data dan juga data cadangan untuk persiapan menghadapi bencana (disaster recovery center).

Perseroan dan entitas anak juga memiliki tim yang berpengalaman untuk melakukan pengembangan teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis serta memastikan layanan yang diberikan mitra bisnis.

5. Risiko Bisnis

Perseroan berkomitmen memastikan kelangsungan dan kestabilan operasional perusahaan serta memitigasi risiko yang berpotensi dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

- a. Risiko Pasokan Bahan Baku dan Bahan Kemasan
Dalam mengelola pasokan bahan baku dan bahan kemasan, Perseroan memiliki beberapa kebijakan yang bertujuan untuk mengamankan arus pasokan bahan baku dan bahan kemasan.

Beberapa kebijakan tersebut antara lain adalah melakukan diversifikasi pemasok (Perseroan tidak mengandalkan hanya pada satu pemasok tunggal), alternatif bahan baku, pembinaan hubungan baik dengan para pemasok sehingga

4. Data Management Risk

The Company implements good standard operational procedure and good controls on its information technology system. The Company has applied the latest information and technology system by using integrated system in several main business functions: sales, distribution and production that are integrated in the information technology infrastructure managed by an experienced internal team. The Company also has competent strategic partners in the area of information technology to conduct several routine information technology activities based on the standards needed by the Company's business.

The risk management of information technology routine activities cover networking, data centre and also supplemental data to serve as disaster recovery centre.

The Company and its subsidiaries also establish an experienced team to develop information technology according to business necessities, as well as ensuring services by business partners.

5. Business Risk

The Company is committed to ensuring operational sustainability and stability as well as mitigate risks that may potentially hinder the Company's business operations.

- a. Raw Material and Packaging Material Supply Risk
In managing the supply of raw materials and packaging materials, the Company has several policies intended to secure the flow of raw materials' and packaging materials' supply.

Some of those policies include, among others, diversifying suppliers (the Company does not depend on a singular supplier), sourcing alternatives to raw materials, maintaining good relations with suppliers to create mutual benefits

MANAJEMEN RISIKO Risk Management

terdapat hubungan timbal-balik yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, dan mengadakan perjanjian pengadaan yang membantu mendapatkan kepastian pasokan dengan harga yang disepakati.

Selain bahan baku dan bahan kemasan, salah satu sumber daya utama bagi Perseroan adalah sumber daya manusia. Untuk mengelola risiko ini maka Perseroan dan entitas anak juga memiliki strategi dan kebijakan untuk selalu mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia dengan baik dan karir di Perseroan dan entitas anak dan menyediakan sejumlah kesempatan pelatihan untuk meningkatkan potensi para karyawan.

- b. Risiko yang Tidak Mampu Ditangani Langsung
Untuk beberapa risiko yang tidak mampu ditangani langsung dengan efisien oleh Perseroan dan entitas anak maka Perseroan dan entitas anak mengelola risiko tersebut melalui pembelian asuransi.

Risiko dalam kelompok ini misalnya adalah risiko atas aset tetap bergerak dan tidak bergerak seperti kendaraan, bangunan dan peralatan/mesin (seperti kehilangan, kebakaran, banjir, huru-hara, dan lain sebagainya), risiko atas uang tunai yang ada di entitas anak (misalnya pencurian, perampokan dan tindakan kecurangan), risiko atas sumber daya manusia (yaitu karyawan yang jatuh sakit)

- c. Perencanaan Kelangsungan Kegiatan Usaha
Untuk memastikan kelangsungan layanan kepada bisnis Perseroan pada saat terjadinya gangguan di pusat data, maka Perseroan menyediakan lokasi alternatif yang dapat digunakan pada saat lokasi utama mengalami gangguan. Gangguan yang dimaksud dapat berupa gangguan listrik, kebakaran, banjir, ledakan, gempa bumi atau pada kerusakan peralatan.

Selain itu, Perseroan juga memiliki offline procedure pada core business process untuk mengantisipasi jika terjadi adanya gangguan pada pusat data.

6. Risiko Persaingan

Untuk mengelola risiko persaingan yang merupakan faktor risiko utama, Perseroan mengandalkan

for both sides, and signing agreements to help obtain assurance of supply with the agreed price.

Other than raw materials and packaging materials, one of the main resources for the Company is human capital. To manage the risk, the Company and the Subsidiaries also have strategies and policies to always manage and develop their human capital competently, and providing a career in the Company and the Subsidiaries, as well as providing a number of training opportunities to increase the potentials of employees.

- b. Force Majeure Risk
For force majeure risk that cannot be handled directly and efficiently, the Company and its Subsidiaries manage this risk by purchasing insurances.

The risk includes tangible and intangible assets, such as vehicles, buildings, and equipment/machineries (in the case of loss, fire, flood, riot and others), risk of cash in Subsidiaries (in the case of theft, burglary and fraud), risk to human capital (in the case of illness of an employee).

- c. Business Continuity Plan
To ensure service continuity to the Company's business in the event of a disruption in the data centre, the Company provides an alternative location that can be utilized when the main location is experiencing disruption. The disturbance in question can be in the form of electricity, fire, flood, explosion, earthquake or equipment damage.

Moreover, the Company also has offline procedures for its core business processes to anticipate any disruption to the data centre.

6. Competition Risk

To manage competition risk, which is a major risk factor, the Company relies on the ability to innovate,

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

kemampuan inovasi, kolaborasi dan upaya-upaya berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Berdasarkan sejarah pertumbuhan dan pengalaman Perseroan, inovasi dalam menghasilkan produk-produk unggulan merupakan strategi yang ampuh untuk menahan kerasnya persaingan di industri makanan dan minuman kemasan ini sekaligus juga merupakan sumber pertumbuhan bisnis Perseroan. Produk-produk unggulan yang dihasilkan dari proses inovasi Perseroan memberikan nilai tambah kepada para konsumen dalam bentuk kombinasi varian rasa, ukuran kemasan dan harga beli yang terjangkau.

Dalam memahami dinamika persaingan, antisipasi perubahan pola konsumsi konsumen dan pemantauan penerimaan produk oleh pelanggan dan konsumen (baik produk Perseroan dan produk dari pesaing), Perseroan secara berkala mengumpulkan data-data hasil riset pasar internal dari pihak independen. Hasil evaluasi data-data ini juga merupakan masukan ke dalam proses kreatif dan inovasi Perseroan.

Selain proses inovasi yang menghasilkan produk baru, Perseroan juga terus berupaya untuk berinovasi di berbagai area dengan tujuan untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Dengan kegiatan operasional yang semakin efektif dan efisien maka Perseroan akan mempunyai kekuatan untuk menahan dan mengelola risiko persaingan usaha. Salah satu strategi yang ditempuh untuk inisiatif ini adalah dengan memanfaatkan teknologi tepat guna yang dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan.

7. Risiko Penurunan Kekuatan Merek

Untuk mengelola risiko penurunan kekuatan merek, Perseroan selalu menjaga dan meningkatkan nilai ekuitas dari merek-merek yang dimiliki melalui berbagai kegiatan pemasaran seperti iklan dan promosi. Pembuatan konsep iklan dan kegiatan promosi juga selalu diperhatikan dengan seksama untuk memastikan bahwa merek tersebut memberikan pesan yang jelas kepada konsumen sehingga konsumen mendapatkan persepsi yang baik atas merek dan produknya untuk jangka waktu yang berkelanjutan. Selain untuk mencegah risiko penurunan kekuatan merek, pemasangan iklan dan kegiatan promosi juga suatu cara pengelolaan terhadap risiko persaingan.

collaborate and make continuous efforts to improve operational effectiveness and efficiency. Based on the Company's history of growth and experience, innovation in producing excellent products is a significant strategy to withstand the tough competition in the packaged food and beverage industry, while also become a source of growth for the Company's business. The Company's excellent products resulted from the innovation process offer added value to consumers in the terms of a combination of flavours variety, packaging sizes and affordable purchase prices.

To understand the competition dynamics, anticipate changes in consumer's consumption patterns and monitor reception of products by the customers and consumers (both the Company's products and the competition's products), the Company periodically collects internal market research data from independent parties. The data evaluation results also taken as input to the creative and innovative process of the Company.

Other than the innovation process that produce new products, the Company also endeavours to innovate in different areas with the purpose of continuing to improve operational effectiveness and efficiency. With increasingly effective and efficient operational activities, the Company will have the strength to withstand and manage the risk of business competition. One of the strategies deployed for this initiative is to utilize the appropriate technology that can support the Company's business activities.

7. Brand Strength Decline Risk

To manage the risk of declining brand strength, the Company maintains and upgrades the equity value of its brands through various marketing activities, such as advertising and promotion. The advertising conceptualization and promotional activity are closely observed to ensure that brands convey a clear message to consumers about their products, hence consumers may have favourable perception of the brands and their products for a continual period of time. Aside from preventing the weakening of the brand strength risk, advertisement and promotional activities are also used to manage the risk of competition.

MANAJEMEN RISIKO Risk Management

8. Risiko Manajemen

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat lainnya dari tuntutan hukum pihak ketiga (regulator, pemegang saham, karyawan Perseroan, kompetitor, maupun pihak ketiga lainnya) atas kebijakan yang dikeluarkan atau diterapkan yakni dengan perlindungan Directors and Officer Liability and Company Reimbursement Insurance.

Perseroan juga memiliki kebijakan perjalanan dinas yang mengatur karyawan dengan fungsi atau level manajemen yang sama untuk tidak melakukan perjalanan dinas lebih dari 2 orang secara bersamaan dalam satu moda transportasi.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas Sistem Manajemen Risiko melalui Unit Audit Internal guna meningkatkan kualitas Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan dalam proses bisnis Perseroan.

Aktivitas yang dilakukan dalam evaluasi tersebut antara lain:

- Review dan monitoring implementasi manajemen risiko secara berkala setiap tiga bulan;
- Menyusun laporan analisa risiko dan kepatuhan setiap tiga bulan; dan
- Pembahasan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi terkait risiko.

Secara umum penerapan sistem manajemen risiko pada tahun 2021 telah berjalan dengan baik. Perseroan dan Perusahaan Anak mampu mengelola dan meminimalkan potensi-potensi risiko yang terjadi. Namun peningkatan secara berkelanjutan tetap menjadi fokus penting, sehingga pengelolaan risiko dapat dilakukan dengan semakin optimal, efektif, dan terus berdampak positif bagi bisnis Perseroan.

Perseroan dalam hal ini Direksi dan/atau Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan sudah cukup efektif.

8. Management Risk

The Company is committed to protecting the Board of Directors, the Board of Commissioners and other executives from third-party lawsuits (regulators, shareholders, Company employees, competitors, or other third parties) on policies issued and applied by providing Directors and Officer Liability and Company Reimbursement Insurance.

The Company also has a business trip policy that regulates employees with the same function or management level to not take on simultaneous trips of more than two (2) people in one (1) mode of transportation.

Review of Risk Management System Effectiveness

The Company periodically evaluates the effectiveness of the Risk Management System through the Internal Audit Unit to improve the quality of the Risk Management System in the Company's business processes.

Activities carried out in the evaluation include:

- Review and monitoring of the implementation of risk management periodically every three months;
- Prepare a risk and compliance analysis report every three months; and
- Discussion at the level of the Board of Commissioners and Board of Directors related to risks.

In general, the implementation of risk management in 2021 went well. The Company and its subsidiaries were able to manage and minimize the risk that potentially occurred. Nevertheless, continuous improvement remains pivotal, hence the optimum, and effective risk management can be carried out and continue to positively impact the Company's business.

The Company in this matter the Board of Directors and/or the Board of Commissioners stated that the Company's risk management system has been effective.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Litigations

Sejak saat penyusunan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021 hingga publikasinya, Perseroan, Entitas Anak maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan dan Entitas Anak tidak sedang menghadapi perkara penting apapun.

Upon the drafting of the Annual Report for the 2021 fiscal year until its publication, the Company, its Subsidiaries and both the Company's and the Subsidiaries' Board of Directors and Board of Commissioners did not face any lawsuits.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Sejak saat penyusunan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021 ini hingga publikasinya, Perseroan dan Entitas Anak tidak mengalami sanksi administratif dari regulator maupun otoritas berwenang lainnya.

Upon the drafting of the Annual Report for the 2021 fiscal year until its publication, the Company and its Subsidiaries have not received any administrative sanction from regulators or other authorities.

KODE ETIK PERSEROAN

Code of Conduct

Perseroan sangat menyadari pentingnya menjaga reputasi dan nama baik Perseroan, sebab hal ini akan mempengaruhi peningkatan nilai serta pertumbuhan bisnis jangka panjang untuk para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Oleh karena itu, Perseroan menanamkan nilai-nilai inti dan membangun budaya yang kokoh melalui Pedoman Kode Etik sebagai komitmen untuk meningkatkan integritas karyawan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Keberadaan Pedoman Kode Etik diharapkan dapat menjadi acuan dalam mendeteksi pelanggaran yang terjadi.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik berfungsi lebih dari sekedar mengatur bagaimana unsur-unsur Perseroan bertindak dalam hubungannya dengan rekan bisnis (seperti pelanggan dan

The Company is well aware of the importance of maintaining the Company's reputation and good image, as this will impact on its value improvements and long-term business growth for Shareholders and Stakeholders.

To this end, the Company instills its core values and builds a strong culture through Code of Conduct as a form of the Company's commitment to enhancing the integrity of each of its employees in applying good corporate governance. The existence of Code of Conduct serves as a guideline in identifying violations.

Code of Conduct Principles

Code of Conduct functions more than just to govern how the elements of the Company conduct in their relationship with business partners (such as customers

KODE ETIK PERSEROAN Code of Conduct

pemangku kepentingan lainnya), namun juga terhadap lingkungan sekitarnya, yang mencakup antara lain:

1. Karyawan
2. Pelanggan
3. Masyarakat
4. Pesaing
5. Perusahaan Afiliasi
6. Pemegang Saham
7. Calon Investor
8. Mitra Usaha
9. Penyelenggara Negara

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Sosialisasi dan internalisasi Pedoman Kode Etik di lingkungan Perseroan dilakukan secara berkala kepada seluruh jajaran karyawan dan manajemen baik di level Pusat maupun di setiap lini bisnis dan operasional serta Perusahaan Anak untuk dipatuhi. Sosialisasi dilakukan melalui sejumlah mekanisme antara lain melalui pelatihan, seminar dan pertemuan.

Perseroan mensosialisasikan Kode Etik ke seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak. Pedoman ini akan dimasukkan juga di dalam materi orientasi karyawan baru. Perseroan melibatkan seluruh manajemen Entitas anak dalam proses sosialisasi sehingga dalam pelaksanaannya, setiap lini manajemen dapat ikut bertanggung jawab dalam penegakan pedoman perilaku ini.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan

Kode Etik berlaku bagi seluruh lapisan individu di lingkungan Perseroan dimulai dari karyawan, manajemen, hingga Direksi dan Dewan Komisaris.

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar ini dilaksanakan di seluruh kegiatan operasional Perseroan. Secara umum Pedoman Kode Etik telah dijalankan dengan baik oleh Perseroan.

Pelanggaran terhadap Kode Etik dan etika bisnis yang berlaku akan dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat ditolerir dan akan dikenai tindakan pendisiplinan sesuai kebijakan Perseroan. Hal ini juga bisa mengakibatkan pemberian hukuman, peringatan resmi, penurunan jabatan atau pemutusan hubungan kerja.

Setiap pelanggaran terhadap kode etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan perusahaan.

and other stakeholders), but also with the surrounding environment, which covers among others:

1. Employees
2. Customers
3. Society
4. Competitors
5. Affiliated Companies
6. Shareholders
7. Prospective Investors
8. Business Partners
9. State Officials

Code of Conduct Dissemination and Enforcements

Socialization and internalization of Code of Conduct in the Company is conducted on a regular basis to all employees and management, both at the central level and in every business and operational line including Subsidiaries to be complied with. Socialization is done through a number of mechanisms, among others through training, seminars and meetings.

The Company socialized the Code of Conduct to all employees of the Company and Subsidiaries. The code will be embedded into new employee induction. The Company engages all management of Subsidiaries in its disseminations to implementation, every line of management shall be responsible in the enforcement of this code.

Statement of Code of Conduct Enforcements for Directors, Commissioners and Employees

The Code of Conduct applies to all levels of individuals within the Company starting from employees, management, to the Directors and Commissioners.

The Board of Directors is responsible to ensure that this standard is implemented throughout the Company's operational activities. In general, the Code of Conduct has been well implemented by the Company.

Violation of the Code of Conduct and applicable business ethics will be considered as intolerable behaviour and will be subjected to disciplinary action according to the Company's policy. It may also result in punishment, official warning, demotion or termination of employment.

Every breach to the code of conduct will be sanctioned in accordance with the company's policies.

BUDAYA ATAU NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Culture or Values



Perseroan telah menetapkan nilai-nilai Perseroan sebagai dasar budaya Perseroan yang diharapkan dapat menjadi acuan utama bagi seluruh insan Perseroan tanpa terkecuali. Adapun Nilai-nilai Perseroan yang disepakati dan dianut oleh seluruh insan Perseroan disebut Mentalitas Dasar yang isinya sebagai berikut:

Mentalitas Dasar

1. Bersyukur atas Anugerah Tuhan
 - Hidup kita adalah anugerah Tuhan.
 - Kerja kita adalah pelayanan bagi sesama.
 - Hidup dan bekerja dalam Kesadaran, Rasa Syukur dan Sikap Inklusif.
2. Semangat untuk Sukses
 - Semangat juang, pantang menyerah (Fighting spirit).
 - Cerdik dalam menyikapi situasi yang menantang
 - Konsisten untuk mau terus berhasil/sukses.

The Company has established the Company's values as the basis of the Company's culture which is expected to be the main reference for all Company people without exception. The Company's agreed and embraced values are called basic mentality which contains the following:

Basic Mentality

1. Be Grateful to God
 - Our life is God's gift.
 - Our work is service to all.
 - Live and work in Gratitude, Mindfulness and Inclusiveness.
2. Winning Spirit
 - Winning requires fighting spirit and never give up.
 - Smart in overcoming challenging situation.
 - Setting the mind for consistent winning.

BUDAYA ATAU NILAI-NILAI PERUSAHAAN Corporate Culture or Values

3. Pelayanan kepada Stakeholders

- Sukses adalah pencapaian konsisten atas target yang jelas melalui proses yang cemerlang.
- Stakeholders adalah pihak-pihak yang terkena dampak tindakan kita di sepanjang proses bisnis kita.
- Sukses stakeholders kita adalah kunci pertumbuhan bisnis, sukses kita adalah sukses stakeholders kita.

4. Berpikir Kreatif dan Inovatif

- Kreativitas adalah kemampuan dan proses untuk membangkitkan gagasan atau konsep baru.
- Inovasi adalah proses untuk memilah dan mengimplementasikan gagasan baru dalam konteks komersial.
- Kreativitas dan inovasi adalah mesin untuk menciptakan siklus bisnis baru.

5. Perbaikan Berkesinambungan

- Manajemen adalah Plan, Do, Check, Action (PDCA).
- Manajemen didasarkan pada fakta dan data.
- Problem adalah kesempatan untuk tumbuh.

3. Service to Stakeholders

- Success is the continuous achievement of a target through excellent process.
- Stakeholders are those at stake by our actions along our business process.
- Our Stakeholders' successes are the key to business growth, our successes are the successes of our stakeholders.

4. Creative and Innovative Thinking

- Creativity is the ability and process to generate new ideas or concepts.
- Innovation is the process of sifting and implementing new ideas in commercial context.
- Creativity and innovation is the engine to create new business cycle.

5. Continuous Improvement

- Management is Plan Do Check Action.
- Management is based on fact and data.
- Problem is our opportunity to grow.



PROGRAM *EMPLOYEE STOCK ALLOCATION*

Employee Stock Allocation Program

Perseroan telah mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/BOD/LGL/IX/18 tanggal 20 September 2018 tentang Program ESA yang memberikan persetujuan atas persyaratan peserta dan pelaksanaan Program ESA, dengan mengalokasikan sebesar-besarnya 8% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana saham atau sebanyak-banyaknya 2.800.000 saham, maka dari itu saat ini Perseroan tidak menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen namun telah dilaksanakan di tahun 2018 sebagaimana termuat dalam Laporan Tahunan 2018 Perseroan sebagai berikut:

- a. Jangka waktu pelaksanaan;
Program kepemilikan saham oleh karyawan sudah dicantumkan di halaman 189 Laporan Tahunan 2018 Perseroan yaitu Program Employee Stock Allocation berdasarkan Surat Keputusan Direksi, yang diberikan pada waktu Perseroan melakukan penawaran perdana sahamnya di bulan Oktober 2018 yang lalu.
- b. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak;
Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak ialah berstatus sebagai karyawan tetap Perseroan dan bukan merupakan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- c. Untuk harga pelaksanaan yang diberikan ke karyawan ialah sebesar Rp1.284 per 1 saham atau sama dengan harga saham yang ditawarkan kepada publik dalam proses penawaran perdana saham Perseroan.

The Company created Employee Stock Allocation (ESA) based on Board of Directors' Decree No. 006/BOD/LGL/IX/18 dated 20 September 2018 on ESA Program that provides approval on the requirements of the participations and implementation of the ESA Program, by allocating a maximum of 8% of Offered Shares in the Initial Public Offering or at maximum 2,800,000 shares. therefore, the Company does not exercise any stock option plan to employees and/or management recently, however, the plan had been carried in 2018 as disclosed in the Company's 2018 Annual Report as follows:

- a. Implementation period;
The employee share ownership program has been listed on page 189 of the Company's 2018 Annual Report, namely the Employee Stock Allocation Program based on the Decree of the Board of Directors, which was given when the Company made its initial public offering in October 2018.
- b. Requirements for eligible employees and/or management;
Requirements for eligible employees and/or management are status as permanent employees of the Company and not members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
- c. The exercise price given to employees is Rp1,284 per 1 share or the same as the share price offered to the public in the process of the initial offering of the Company's shares.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti Corruption Policy

Perseroan berkomitmen menjalankan usahanya dengan penuh integritas, etika bisnis dan patuh terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku serta mendukung Pemerintah dalam memberantas korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan anti korupsi yang berlaku di lingkungan Garudafood Group dengan melibatkan seluruh karyawan, Mitra Bisnis maupun instansi pemerintah yang berhubungan dengan kantor pusat maupun kantor cabang.

Perseroan telah memiliki Kebijakan Anti Korupsi Nomor 007/BOD/LGL/X/18 yang telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan tanggal 31 Oktober 2018.

Tujuan dari Penerapan Kebijakan Anti Korupsi

Untuk mencegah kerugian baik materiil maupun imateriil yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan;

Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya GCG dalam melaksanakan kegiatan usaha yang berhubungan dengan pihak-pihak eksternal, dalam hal ini, mitra kerja dan instansi pemerintah yang berhubungan dengan Perseroan;

Memberikan pedoman dan kepastian bagi stakeholders dalam menjalankan tugas dan wewenangnya; dan

Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perseroan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia.

Peran Serta Karyawan dan Pihak Eksternal

Karyawan Perseroan dan pihak eksternal dapat berperan serta membantu upaya pencegahan dan pemberantasan Korupsi dengan menginformasikan kepada perusahaan melalui sistem pelaporan pelanggaran dengan email: InternalAudit@Garudafood.co.id atau Telp/SMS 0812-9421-9779, bahwa adanya tindakan Korupsi yang melibatkan Perseroan.

Perseroan mengapresiasi setiap karyawan dan pihak eksternal yang telah berjasa membantu upaya pencegahan, pemberantasan, atau pengungkapan tindakan Korupsi sesuai dengan kebijakan perusahaan.

The Company is committed to carry out its business activities with integrity, business ethics and comply with prevailing laws and regulations, as well as supports the Government in eradicating the corruption. To that end, the Company established the anti-corruption policy applicable within the Garudafood Group by engaging all employees, Business Partners and government institutions that are in relations with the head office and branch offices.

The Company has in place the Anti Corruption Policy No. 007/BOD/LGL/X/18 that has been stipulated by the Company's Board of Directors dated 31 October 2018.

Objectives of Anti-Corruption Policy Implementation

To prevent material and immaterial losses that can disrupt the Company's business continuity;

To improve GCG culture awareness in implementing business activity related to external parties, such as business partners and government agencies that are in relations with the Company;

To provide guidelines and assurance for stakeholders in carrying out duties and authority; and

To enhance compliance and discipline of the Company with laws, regulations and ethics, as well as to support the government programs in the effort to eradicate corruption in Indonesia.

Participations of Employees and External Parties

The Company's employee and external parties are able to participate and help the prevention and eradication of corruption by informing the company on any potential corruption involving the Company through whistleblowing system via email: InternalAudit@Garudafood.co.id or Telephone/SMS 0812-9421-9779.

The Company appreciates every employee and external parties that has helped in the effort to prevent, eradicate, or disclose corruption action in accordance with the company's policy.



Sosialisasi dan Implementasi

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi Perseroan dilakukan melalui internal communication channel dan sosialisasi di setiap divisi, dan kebijakan Anti Korupsi ini wajib diimplementasikan secara tegas dan konsisten.

Dissemination and Implementation

The dissemination of the Company's Anti-Corruption is carried out through internal communication channel, and dissemination in every division. The Anti-Corruption policy shall be implemented firmly and consistently.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Gratuity Policy

Perseroan berkomitmen dan menekankan kepada seluruh pegawai tak terkecuali tingkat manajemen untuk tidak memberi dan menerima hadiah serta gratifikasi yang diperkirakan akan mempengaruhi objektivitas dalam proses pengambilan keputusan, serta bertentangan dengan etika bisnis yang sehat dan bertentangan dengan hukum yang berlaku.

Kebijakan mengenai gratifikasi mengatur mengenai Penerapan Prinsip dan Praktik Good Corporate Governance Mengenai larangan pemberian dan penerimaan Hadiah, Suap, dan Sejenisnya di PT Garudafood Tbk. Kebijakan ini merupakan pelaksanaan dari penerapan standar etika perusahaan yang sehat dan bebas dari praktik-praktik korupsi.

The Company is committed and emphasizes to all employees, including the management, to not give and receive gifts and gratuities that shall affect the objectivity in the decision-making process, and contrary to the sound business ethics as well as to prevailing laws.

The policy on gratification is contained in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors the Application of Good Corporate Governance Principles and Practices Regarding the prohibition of the awarding and receiving of Gifts, Bribes, and so forth at PT Garudafood Tbk. This policy is the implementation of sound corporate ethical standards and free from corrupt practices.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System (WBS)

Sebagai komitmen menerapkan prinsip akuntabilitas serta menciptakan iklim usaha yang kondusif, Perseroan menyusun Sistem Pelaporan Pelanggaran, yaitu sistem pengawasan yang efisien dan efektif yang melibatkan seluruh lapisan Perseroan dalam fungsi pengawasannya.

Whistleblowing System disusun untuk memberikan kesempatan kepada setiap individu melaporkan situasi yang berhubungan dengan dugaan pelanggaran, penipuan, transaksi tidak pantas atau penyalahgunaan wewenang di lingkungan Perseroan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Setiap insan Perseroan dan Entitas Anak wajib melaporkan adanya pelanggaran atas Kode Etik melalui Unit Internal Audit yang dapat disampaikan melalui surat elektronik yaitu: internalaudit@garudafood.co.id atau telepon di 0812- 9421-9779.

As a commitment to implement accountability principle and to create a favourable business climate, the Company developed a Whistleblowing System, an efficient and effective oversight system that involves all levels of the Company in its supervisory function.

The Whistleblowing System is developed to enable all individuals to report any situation related to alleged violation, fraud, improper transactions or abuse of authority in the business environment.

Whistleblowing Mechanism

Each member of the Company and its Subsidiaries is required to report violations on the Code of Ethics through the Internal Audit Unit which can be delivered by email internalaudit@garudafood.co.id or by telephone at 0812-9421-9779.



INTERNAL AUDIT DIVISION
Memberikan sarana guna meningkatkan kualitas layanan, demi kepuasan pelanggan baik Internal maupun eksternal

Bila Anda :
Mengetahui **KECURANGAN** atau **PENYIMPANGAN** sistem dan prosedur. Memiliki **usulan** ataupun **saran-saran** yang membangun untuk meningkatkan **KUALITAS**.

Silahkan sampaikan informasi anda ke:

 **0812- 9421-9779**

 **INTERNALAUDIT@GARUDAFOOD.CO.ID**

Masukan dan saran yang kami terima dari anda merupakan dukungan yang sangat berharga bagi kami.

Bersama membangun **TUDUNG WAY**

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System

Perlindungan Bagi Pelapor Pelanggaran

Perseroan menjamin kerahasiaan atas informasi pelanggaran termasuk perlindungan atas pelapor pelanggaran.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengelolaan WBS di Perseroan menjadi tanggung jawab Divisi Internal Audit.

Mekanisme Penanganan Pengaduan

Perseroan telah menetapkan mekanisme penanganan pengaduan yang disampaikan melalui WBS. Ketua Internal Audit menjadi penanggung jawab keseluruhan proses penanganan pelaporan. Dalam melakukan penanganan pelaporan, Internal Audit tetap mengedepankan asas praduga tak bersalah, karena itu Internal Audit terlebih dahulu harus memastikan bahwa laporan yang disampaikan telah memenuhi seluruh kriteria pelaporan sehingga layak untuk ditindaklanjuti.

Untuk laporan yang memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti maka akan dilakukan audit fieldwork. Hasil dari audit fieldwork akan disampaikan kepada Kepala Internal Audit untuk kemudian diteruskan kepada Top Management.

Audit Monitoring merupakan langkah akhir dari pelaksanaan audit. Pada tahap ini auditor melihat serta memantau sejauh mana pelaksanaan tindakan korektif maupun preventif yang telah dijanjikan auditee.

Protection For Whistleblowers

The Company guarantees the confidentiality of the information of violation including protection for the whistleblower.

Complaints Handling

The management of the WBS in the Company is the responsibility of the Internal Audit Division.

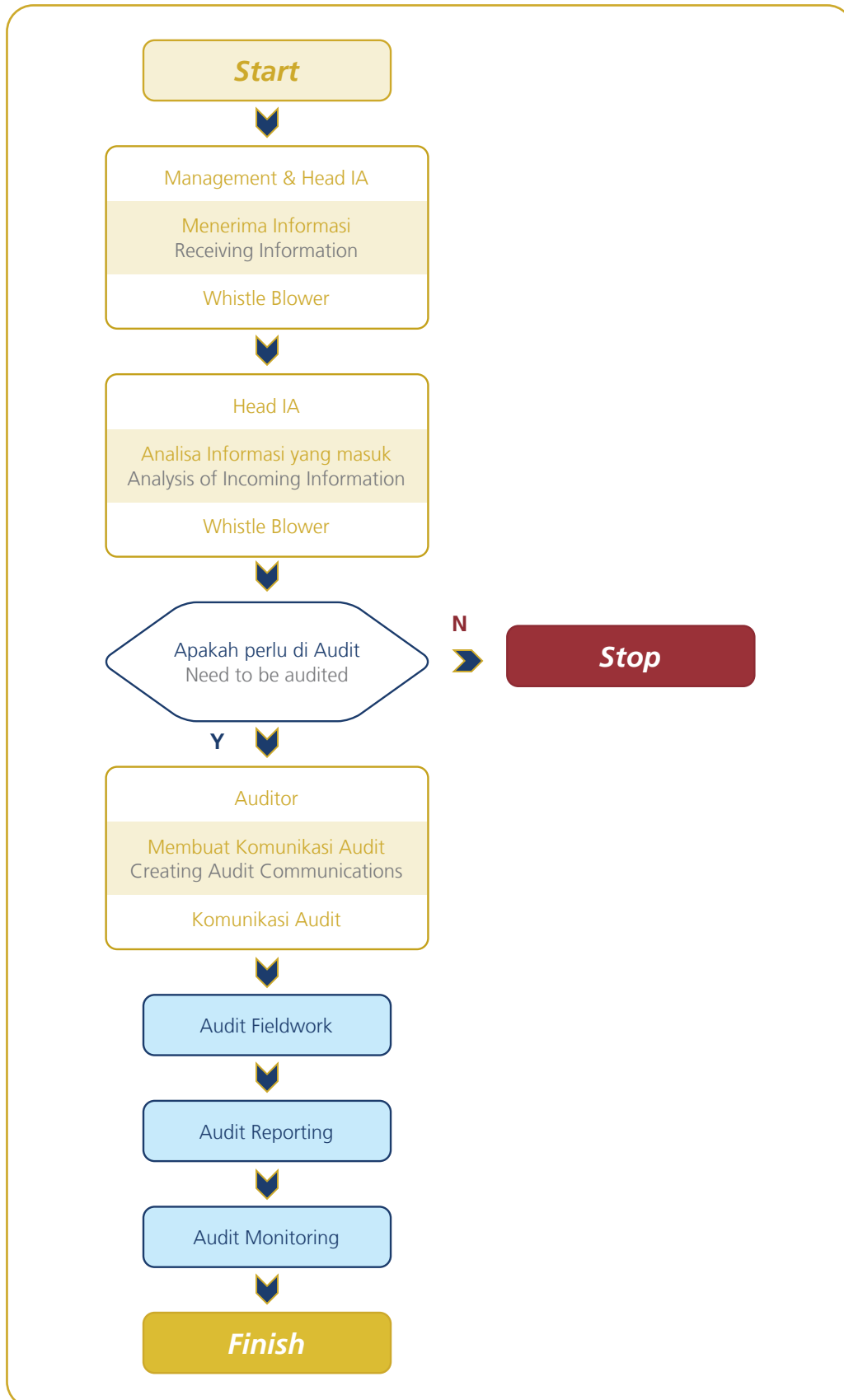
Complaint Handling Mechanism

The Company has established a complaint handling mechanism submitted through the WBS. The Head of Internal Audit is responsible for the entire reporting process. In handling reports, Internal Audit continues to prioritize the presumption of innocence, as such the Internal Audit must first ensure that the submitted report meets all reporting criteria hence it is appropriate for follow up.

On reports that meet the criteria for follow up, a fieldwork audit will be carried out. The results of the field work audit will be submitted to the Head of Internal Audit and then forwarded to the Top Management.

The Audit Monitoring is the final step in conducting an audit. At this stage the auditors see and monitor the extent to which the corrective and preventive actions as committed by the auditee.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System



Jumlah Pengaduan di Tahun 2021

Berikut merupakan ilustrasi frekuensi pelaporan dan mitigasinya selama tahun 2021:

Number of Complaints in 2021

Here is the illustrated frequency of violation report and its mitigation in 2021:

Frekuensi Informasi Whistleblower dan Validitas di tahun 2021

Frequency of Whistleblower Information and Validity in 2021

<i>Business Units</i>	Frekuensi Info Frequency of Information	Tindak Lanjut Followed-Up	% Tindak Lanjut Followed-Up	Validitas Validity	% Validitas Validity
GPPJ	0	0	0	0	0
SNS	9	9	100%	8	89%
- Peningkatan Kualitas Quality Improvement	6	6	100%	6	100%
- Penyimpangan Fraud	3	3	100%	2	67%
Total	9	9	100%	8	89%

Catatan| Note: Tidak ada whistleblower yang masuk untuk GPPJ di tahun 2021 | There were no whistleblowers recorded for GPPJ in 2021

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Public Company Governance Guidelines Application

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
Prinsip 1 Principle 1			
Meningkatkan nilai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the value of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Voting method or technical procedure, whether openly or covertly, that promotes independency and shareholders' interest	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (voting) yang dijelaskan dalam tata tertib RUPS. The Company established a voting procedure that is explained in AGMS regulations.	Comply
	2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners members in Annual GMS	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. All the members of the Board of Directors and Board of Commissioners were in attendance of the AGMS.	Comply
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. Summary of Annual GMS' Minutes of Meeting to be available in a website for at least 1 (one) year.	Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam situs web pada bagian Investor Relation. The Company provided Meeting Summary on the website under the section of Investor Relation.	Comply
Prinsip 2 Principle 2			
Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor Increasing the quality of communication of a public company with shareholders or investors	1. Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Establishment of communication policy with shareholders or investors.	Perseroan Telah Memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Company has in place the communication policy for Shareholders or Investors.	Comply
	2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor, dalam situs web. Disclosing the communication policy with shareholders or investors in a website.	Perseroan Telah Memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Company has in place the communication policy for Shareholders or Investors.	Comply
Prinsip 3 Principle 3			
Memperkuat struktur dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening the structure and composition of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. Determination of the number of the Board of Commissioners members is in consideration of the company's condition.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. The establishment of the number of members of the Company's Board of Commissioners is compliant with regulations for the Company as a Public Company, as stated in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers of Public Companies, which is composed of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners.	Comply

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Public Company Governance Guidelines Application

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
	<p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of composition of the Board of Commissioners members is in consideration of diversity, skill, knowledge and experience that are needed.</p>	<p>Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.</p> <p>Based on the shareholders' policy through Annual GMS resolution, members of Board of Commissioners have been chosen in consideration of diversity, skill, knowledge and experience, as well as the condition and business complexity of the Company.</p>	Comply
Prinsip 4 Principle 4			
<p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</p> <p>Increasing the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation</p>	<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to appraise the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan Self-Assessment untuk anggota Dewan Komisaris yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan.</p> <p>The Company has a Self-Assessment Policy for the members of the Board of Commissioners which explains the time, procedure, assessment criteria, assessment scale and assessment forms that are used.</p>	Comply
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The self-assessment policy to appraise the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.</p>	<p>Kebijakan Self-Assessment untuk anggota Dewan Komisaris telah dipaparkan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Penilaian Penerapan GCG 2021 terhadap Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>The Self-Assessment policy for the Board of Commissioners' members has been outlined in the Company's Annual Report under the section of 2021 GCG Assessment Implementation for the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>	Comply
	<p>3. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation the Board of Commissioners' members in the case of their involvement in financial crime.</p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan pengunduran diri untuk anggota Dewan Komisaris yang didalamnya termasuk mengatur mengenai tata cara pemberitahuan, proses transisi dan ketentuan efektifnya.</p> <p>The Company has a policy regarding the resignation of the Board of Commissioners' members which governs the procedures on notification, transition process and its effective provisions.</p>	Comply
	<p>4. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee prepares the succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.</p>	<p>Perseroan memiliki Piagam Nominasi dan Remunerasi yang mencakup latar belakang dan tujuan, tugas, dan tanggung jawab.</p> <p>The Company has a Nomination and Remuneration Charter that covers its background and mission, duties and responsibilities.</p>	Comply

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Public Company Governance Guidelines Application

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
Prinsip 5 Principle 5			
Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthening the membership and composition of the Board of Directors	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of the Board of Directors members is in consideration of the company's condition as well as an effective decision-making process.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.</p> <p>Determination of the number the Company's Board of Directors' members is compliant with applicable regulations for the Company as a Public Company, as stated in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers of Public Companies., which is composed of at least 2 (two) members of the Board of Directors.</p>	Comply
	<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of composition of the Board of Directors members is in consideration of diversity, skill, knowledge and experience that are needed.</p>	<p>Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Direksi telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.</p> <p>Based on the shareholders' policy through AGMS resolution, members of Board of Directors have been chosen in consideration of diversity, skill, knowledge and experience, as well as the condition and business complexity of the Company.</p>	Comply
	<p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The member of the Board of Directors in charge of the accounting or financial field must have skill in and/or knowledge of accounting.</p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik di bidang akuntansi dan keuangan.</p> <p>The member of the Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is a Director who has good knowledge and experience in the fields of accounting and finance.</p>	Comply
Prinsip 6 Principle 6			
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Increasing the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation	<p>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a self-assessment policy to appraise the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan Self-Assessment untuk anggota Direksi yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan.</p> <p>The Company has a Self-Assessment Policy for the Board of Directors' members which explains the time, procedure, assessment criteria, assessment scale and assessment forms that are used.</p>	Comply

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Public Company Governance Guidelines Application

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The self-assessment policy to appraise the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report.</p>	<p>Kebijakan Self-Assessment untuk anggota Direksi telah dipaparkan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Penilaian Penerapan GCG 2021 terhadap Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>The Self-Assessment policy for the Board of Directors' members is outlined in the Company's Annual Report under the section of 2021 GCG Assessment Implementation for the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>	Comply
	<p>3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy regarding resignation of member if they are involved in financial crime.</p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan pengunduran diri untuk anggota Direksi yang di dalamnya termasuk mengatur mengenai tata cara pemberitahuan, proses transisi dan ketentuan efektif-nya.</p> <p>The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners which governs the procedures on notification, transition process and its effective provisions.</p>	Comply
Prinsip 7 Principle 7			
<p>Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan</p> <p>Increasing aspects of corporate governance through stakeholders' participation</p>	<p>1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p>Establishing a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Perseroan patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Atas dasar itulah, Perseroan telah melakukan pemisahan secara seksama antara data dan/atau informasi yang dikategorikan rahasia dengan yang publik. Perseroan berupaya mencegah pihak-pihak yang memiliki informasi rahasia untuk memanfaatkan demi kepentingannya sendiri dengan cara melakukan pengendalian atas informasi rahasia tersebut.</p> <p>The Company complies with the prevailing laws and regulations in Indonesia. On that basis, the Company has conducted a careful separation of data and/or information categorized as confidential to ones categorized as public. The Company makes an effort to prevent parties with confidential information to take advantage for their own personal benefits by exerting control over the aforementioned confidential information.</p>	Comply

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Public Company Governance Guidelines Application

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Increasing aspects of corporate governance through stakeholders' participation	1. Memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. Establishing Anti Corruption and Anti Fraud Policy.	Perseroan melalui Kode Etik memiliki kebijakan yang mengatur perilaku-perilaku dari karyawan, manajemen, pihak-pihak pemangku kepentingan dan berlaku terhadap seluruh karyawan Perseroan maupun anak usaha, manajemen Perseroan maupun anak usaha, dan pihak-pihak pemangku kepentingan yang berhubungan secara bisnis dengan Perseroan maupun anak usahanya. Kebijakan ini telah dilaksanakan efektif oleh Perseroan. The Company through its Code of Ethics has established a policy that governs the behaviors of employees, management and stakeholders that apply to all employees of the Company and its subsidiaries, the entire management of the Company and its subsidiaries, and all the stakeholders in business relations with the Company and its subsidiaries. The policy has been implemented effectively by the Company.	Comply
	2. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. Establishing a policy on selection and skills improvement of suppliers and vendors.	Perseroan memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang didalamnya mengatur tanggung jawab setiap departemen yang terlibat, prosedur dalam permintaan pembelian dan pemilihan supplier (termasuk sistem tender), pembayaran atas pembelian sampai dengan sistem penyimpanannya. Kebijakan ini telah dilaksanakan efektif oleh Perseroan. The Company has established a policy on Procurement of Goods and Services that governs the responsibilities of each department that is involved, procedures in purchase request, and selection of suppliers (including a tender system), payment of purchase as well as its storage system. The policy has been implemented effectively by the Company.	Comply
	Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Establishing a policy on the fulfillment of creditor's rights.	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur yang tertulis dalam perjanjian guna menjaga kepercayaan kreditur. Dengan kebijakan ini pula, Perseroan dapat mematuhi kewajiban berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini telah dilaksanakan efektif oleh Perseroan. The Company has established a policy to fulfill the rights of creditors in an agreement in order to ensure trust from creditors. With this policy, the Company is able to comply with the obligations based on applicable laws and regulations. The policy has been implemented effectively by the Company.	Comply

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Public Company Governance Guidelines Application

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
	<p>3. Memiliki kebijakan whistleblowing system.</p> <p>Establishing a policy on whistleblowing system.</p>	<p>Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran. Kebijakan ini telah dilaksanakan efektif oleh Perseroan.</p> <p>The Company has established a whistleblowing system. The policy has been implemented effectively by the Company.</p>	Comply
	<p>Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>Establishing a policy on long-term incentives for the Board of Directors and employees.</p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan Remunerasi dan Insentif Jangka Panjang untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan komponen remunerasi, aturan penentuan dan pembayarannya serta kebijakan mengenai insentif jangka panjang.</p> <p>The Company has established a Remuneration and Long-Term Incentives Policy for the Board of Commissioners' and Board of Directors' members that explains remunerations components, rules and payments as well as a policy on long term incentives.</p>	Comply
Prinsip 8 Principle 8			
<p>Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi</p> <p>Increasing the execution of information disclosure</p>	<p>1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>Expanding the use of information technology to more than using website as a medium for information disclosure.</p>	<p>Perseroan memanfaatkan teknologi komunikasi dalam bentuk situs web Perseroan, Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta email sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Company utilizes communication technology in the form of the Company website, Electronic Reporting System from OJK and Indonesia Stock Exchange as well as emails as media for information disclosure.</p>	Comply
	<p>2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Public Company's Annual Report discloses the beneficial owner in share ownership of at least 5% (five percent), besides disclosing the beneficial owner in share ownership through major and controlling shareholder.</p>	<p>Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan.</p> <p>The Company discloses the beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% or more in the Annual Report under the section of Shareholders and Ownership Percentage.</p>	Comply

“

WE ARE MANAGING
OUR **CONTRIBUTIONS**
AND **COMMUNITY**
DEVELOPMENT

”



06.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

Mencatat
Total Ekuitas
sebesar

Rp **3,0** triliun

Total Equity stood at
Rp3.0 trillion



IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Highlights

Total Produksi
meningkat **0,4%**
dari tahun 2020
sebesar

154.309 ton.

Total production
increased **0.4%** from 2020
which was **154,309** tons.

“

100%
pemasok Perseroan
merupakan

**pemasok
lokal.**

100% of the Company's
suppliers are **local suppliers.**

”

“

Anggaran
CSR 2021
meningkat
39,6%
dari tahun 2020.

CSR 2021 budget increases
39.6% from 2020.

”

Penjualan
mencapai

Rp **8.799.580** juta
dan meningkat

14%

terhadap tahun lalu.

Sales reached Rp**8,799,580** million,
an increase of **14%** compared to
last year.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Kinerja Ekonomi [B.1] Economic Performance Highlights

Uraian Description	2021	2020	2019
Total Produksi (ton) Total Production	154.309	153.661	168.598
Total Penjualan (Rp-juta) Total Sales	8.799.580	7.719.380	8.438.631
Laba (Rp-juta) Profit	492.638	245.104	435.766
Pemasok Lokal (%) Local Suppliers	100	100	100
Tenaga Kerja Lokal (%) Local Workers	100	100	100

Ikhtisar Kinerja Lingkungan [B.2] Environmental Performance Overview

Uraian Description	2021	2020	2019
Penggunaan BBM (liter) Fossil Fuel consumption	3.100.418,71	3.138.261,68	3.399.529,60
Penggunaan Listrik (KwH) Electricity consumption	57.959.825,31	67.781.655,26	71.577.899,98
Penggunaan Gas (MMBTU) Gas consumption	841.992	960.907	941.442
Intensitas Emisi GRK (Ton Co ₂ /ton) GHG emission intensity	3,02	3,24	3,17
Penggunaan Air (m ³) Water consumption	691.356	783.141	851.075
Limbah Padat yang Dihasilkan (Kg) Solid Waste Produced	7.522.071	-	-
Limbah Air yang dibuang (m ³) Discharged Wastewater	407.732	-	-

Ikhtisar Kinerja Sosial [B.3] Social Performance Overview

Uraian Description	2021	2020	2019
Realisasi Biaya CSR (Rp-Juta) Realization of CSR Costs (Rp-Million)	16.243	13.145	11.918
Jumlah Karyawan yang mengikuti pelatihan dan pendidikan (orang) Number of Employees who attended training and education (persons)	6.064	-	-
Total Man Hours (jam/karyawan) Total Man Hours (hours/employee)	5,11	-	-
Total Penerima Manfaat (penerima manfaat) Total Beneficiaries (beneficiaries)	8.867	0	22.839
Total Realisasi Program CSR Total CSR Program Realization	5 pilar Sehati	3 pilar Sehati	5 pilar Sehati

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

Sustainability Strategy

Perseroan berupaya untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan dengan berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah dicanangkan oleh pemerintah dengan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan meminimalkan dampak lingkungan.

The Company strives to carry out sustainable development oriented to the Sustainable Development Goals (SDGs) that have been proclaimed by the government by providing added value for stakeholders and minimizing environmental impacts.

Berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan telah dirancang sesuai kebutuhan dan efektivitasnya serta dievaluasi secara berkala sebagai penyempurnaan terhadap kondisi dan lingkungan bisnis. Sosialisasi nilai-nilai keberlanjutan juga senantiasa ditanamkan kepada para pemangku kepentingan mulai dari karyawan, mitra kerja, mitra binaan hingga masyarakat sekitar.

Various strategic policies related to sustainability have been designed according to their needs and effectiveness and are evaluated regularly as improvements to business conditions and environment. The socialization of sustainability values is also continuously instilled in stakeholders starting from employees, business partners, fostered partners to the surrounding community.

Perseroan juga telah menciptakan peta jalan keberlanjutan yang menjadi pijakan dalam mengambil tindakan keberlanjutan. Keberlanjutan Perseroan yang akan dicapai pada tahun 2023 memiliki fokus pada 3 aspek yakni ekonomi, sosial dan lingkungan dengan aktivitas sebagai berikut:

The Company has also created a sustainability roadmap that serves as the basis for taking sustainable actions. The Company's sustainability which will be achieved in 2023 has a focus on 3 aspects namely economic, social and environmental with the following activities:

CORPORATE SUSTAINABILITY TARGET



STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1] Sustainability Strategy



Aspek Ekonomi

Fokus Perseroan pada aspek ekonomi dilakukan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat yang mampu mendukung perekonomian lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar Perseroan.

Aspek Sosial

Pada aspek sosial, Perseroan berfokus pada ketenagakerjaan khususnya terkait kesehatan dan keselamatan Kerja. Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk karyawan di mana target Perseroan pada tahun 2023 adalah tercapainya zero lost time injury.

Aspek Lingkungan

Perseroan menekankan fokus pada efisiensi penggunaan energi yakni Gas & Listrik di mana Perseroan akan mencapai 15% efisiensi energi di tahun 2023. Selain itu Perseroan juga terus menjalankan prinsip 3R (reduce, recycle dan return to earth) sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan atas limbah kemasan plastik dari produk yang dihasilkan.

Komitmen Perseroan dalam menjalankan keberlanjutan tertuang dalam filosofi "Sehati" yang menjadi landasan untuk menjalankan bisnis yang beretika dalam aspek LST serta berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan. Kata "Sehati" sendiri memiliki arti harfiah "empati" namun secara filosofi

Economic Aspect

The Company's focus on the economic aspect is carried out on community empowerment activities that are able to support the local economy and improve the welfare of the community around the Company.

Social Aspect

On the social aspect, the Company focuses on employment particularly related to occupational health and safety. The Company strives to create a safe and comfortable work environment for employees where the Company's target in 2023 is to achieve zero lost time injury.

Environmental Aspect

The Company emphasizes the focus on efficient use of energy, namely Gas & Electricity where the Company will achieve 15% energy efficiency in 2023. In addition the Company also continues to implement the 3R principle (reduce, recycle and return to earth) as a form of the Company's responsibility for waste. plastic packaging of the resulting product.

The Company's commitment to sustainability is contained in the "Sehati" philosophy which is the basis for running an ethical business in the ESG aspect as well as contributing to sustainable development goals. The word "Sehati" itself has the literal meaning of "empathy" but philosophically "Sehati" also contains

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1] Sustainability Strategy

“Sehati” juga mengandung kata “sehat dan hati”. Kata “sehat” menunjukkan kepedulian Perseroan terhadap Kesehatan baik jasmani dan rohani sedangkan kata “hati” menggambarkan niat Perseroan untuk melakukan semua kegiatannya dengan hati yang tulus.

Pilar Sehati

Pilar utama Sehati ada 5 (lima) yaitu pendidikan, kesehatan masyarakat, lingkungan, bantuan kemanusiaan dan pemberdayaan masyarakat seperti yang digambarkan dalam tabel di bawah ini:

the words “healthy and heart”. The word “healthy” shows the Company’s concern for health both physically and spiritually while the word “heart” describes the Company’s intention to carry out all of its activities with a sincere heart.

Sehati Pillar

There are 5 (five) main pillars of Sehati namely education, community health, environment, humanitarian assistance and community empowerment as illustrated in the table below:

Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillar	Program Kerja Working Program	Capaian Achievement
Pendidikan Education	Vokasi link & Match Vocational link & Match	Sharing knowledge secara daring sebanyak 11 sesi Sharing knowledge online for 11 sessions
	Edukasi literasi digital Digital literacy education	Kegiatan edukasi kepada 6 universitas dengan 600 penerima manfaat yang merupakan kolaborasi dengan Kompas.id untuk memberikan 1.000 akses berlangganan selama 1 tahun kepada dosen maupun mahasiswa dengan tujuan meningkatkan literasi digital Educational activities for 6 universities with 600 beneficiaries in collaboration with Kompas.id to provide 1,000 access subscriptions for 1 year to lecturers and students with the aim of increasing digital literacy
Kesehatan Masyarakat Public Health	program vaksinasi Covid-19 Covid-19 vaccination program	Vaksinasi dosis lengkap kepada para karyawan, mitra bisnis dan masyarakat umum di tahun 2021, di mana capaian vaksinasi ini mencapai 99% dari seluruh total karyawan Perseroan (kantor pusat, kantor distribusi dan pabrik) dan sekitar 15.000 orang dari masyarakat umum. Complete dose vaccination for employees, business partners and the general public in 2021, where this vaccination achievement reaches 99% of the total employees of the Company (head office, distribution office and factory) and around 15,000 people from the general public.
	Donor Darah Blood donors	26 kantong darah dan 12 kantong plasma darah 26 bags of blood and 12 bags of blood plasma
Lingkungan Environment	Penanaman Pohon Tree planting	Penanaman pohon di area konservasi dan hutan Pendidikan, Gunung Geulis sebanyak 7.200 pohon Tree planting in conservation area and Education forest, Gunung Geulis as many as 7,200 trees
Bantuan Kemanusiaan Humanitarian Aid	Program Donasi Donation Program	Terkumpul Rp2,1 m dengan 7.729 penerima manfaat. Collected Rp2.1 m with 7,729 beneficiaries.
Pemberdayaan Masyarakat Community empowerment	Kampung Hidroponik Garudafood Garudafood Hydroponic Village	menghasilkan panen sayuran hidroponik sebanyak hampir 1.500 kg yields a hydroponic vegetable harvest of nearly 1,500 kg
	Kampung Wirausaha Entrepreneur Village	254 komunitas dengan total jumlah peserta sekitar 1.270 ibu rumah tangga yang tersebar di wilayah Jabodetabek, Bandung dan Garut di Jawa Barat serta Gresik di Jawa Timur 254 communities with a total number of participants around 1,270 housewives spread across the Greater Jakarta area, Bandung and Garut in West Java and Gresik in East Java

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1] Sustainability Strategy

Sasaran Keberlanjutan Perseroan

Company Sustainability Goals



1

Pemegang Saham: memberikan pengaruh signifikan terhadap usaha jangka panjang dan Perseroan berupaya memberikan pengembalian yang berkelanjutan kepada pemegang saham.

Shareholders: have a significant impact on the long-term business and the Company strives to provide sustainable returns to shareholders.

2

Konsumen: Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik sesuai kebutuhan pelanggan secara konsisten.

Consumers: The Company is committed to consistently providing the best products and services according to customer needs.

3

Karyawan: merupakan aset bagi Perseroan serta Perseroan berupaya untuk mengembangkan kemampuan dan profesionalisme kerja untuk mencapai tujuan bersama.

Employees: are assets for the Company and the Company strives to develop capabilities and work professionalism to achieve common goals.

4

Masyarakat Lokal/Komunitas: keterlibatan dan dukungan untuk komunitas di mana Perseroan beroperasi dengan program CSR yang berkelanjutan untuk membentuk masyarakat mapan dan mandiri.

Local Communities/Communities: involvement and support for the communities where the Company operates with a sustainable CSR program to form an established and independent community.

5

Lingkungan: Kepedulian terhadap lingkungan dilakukan melalui berbagai antisipasi untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan sekitar.

Environment: Concern for the environment is carried out through various anticipations to minimize the impact on the surrounding environment.

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Perseroan berupaya untuk mendiseminasi budaya keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan terutama karyawan. Diseminasi budaya keberlanjutan Perseroan mulai diperkenalkan sejak proses rekrutmen dan diinternalisasi secara terus-menerus dalam berbagai program dan kegiatan perusahaan. Di tahun 2021 kegiatan internalisasi budaya keberlanjutan dilakukan dengan mendapatkan komitmen manajemen untuk fokus pada program-program keberlanjutan yang telah dicanangkan. Selain itu menjajaki dan mengedukasi jajaran manajemen Perseroan untuk mulai menyusun rencana program masing-masing divisi yang mendukung budaya keberlanjutan.

Dukungan Terhadap Keberlanjutan

Konferensi Tingkat Tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa (KTT PBB) pada bulan September 2015 telah menghasilkan sebuah rumusan berskala global yang

Building a Culture of Sustainability [F.1]

The Company strives to disseminate the culture of sustainability to all stakeholders, especially employees. The dissemination of the Company's sustainability culture has been introduced since the recruitment process and is continuously internalized in various company programs and activities. In 2021 the sustainability culture internalization activity will be carried out by obtaining management's commitment to focus on the sustainability programs that have been launched. In addition, exploring and educating the management of the Company to start preparing program plans for each division that supports a culture of sustainability.

Support for Sustainability

The United Nations High Level Conference (KTT PBB) in September 2015 has produced a global scale formulation called Sustainable Development Goals (SDGs) which is a

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1] Sustainability Strategy

disebut Sustainable Development Goals (SDGs) yakni agenda besar dalam menangani berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat global.

Di awal tahun 2016 sebanyak 193 negara di dunia telah bersepakat untuk menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan dalam agenda pemerintahan masing-masing termasuk Indonesia.

Perseroan menyadari untuk mencapai tujuan SDGs ini tidak dapat dilakukan oleh pemerintah sendiri tetapi juga bersama-sama dengan masyarakat termasuk Perseroan. Penerapan SDGs dalam kegiatan Perseroan merupakan sebuah investasi yang dapat menjadi solusi untuk keberlangsungan masa depan yang lebih baik lagi.

Dukungan Perseroan terhadap SDGs dilakukan dengan berfokus pada pilar Sehati di mana Perseroan memberi kontribusi yang besar dalam pilar-pilar tersebut. Berikut tabel kesesuaian pilar Sehati dengan SDGs.

Kesesuaian Pilar Sehati dengan SDGs












big agenda in dealing with various challenges faced by the global community.

At the beginning of 2016, 193 countries in the world have agreed to implement the concept of sustainable development in their respective government agendas including Indonesia.

The Company realizes that achieving this SDGs goal cannot be done by the government alone but also together with the community, including the Company. The implementation of SDGs in the Company's activities is an investment that can be a solution for the sustainability of a better future.

The Company's support for the SDGs is carried out by focusing on the Sehati pillars where the Company makes a major contribution to these pillar. The following table shows the conformity of the Sehati pillars to the SDGs.

The Conformity of the Sehati Pillars with the SDGs

Pilar Sehati Sehati Pillar	SDGs	Target Pencapaian Achievement Target
Pendidikan Education	No. 4 	Edukasi dunia pendidikan mulai dari jenjang SD – Universitas Educate the world of education from elementary to university level.
Kesehatan Masyarakat Public Health	No. 3 	Fokus pada kegiatan internal Perseroan untuk kesehatan karyawan. Focus on the Company's internal activities for the health of employees.
Lingkungan Environment	No. 13, 15  	Fokus pada kontribusi Perseroan terhadap konservasi lingkungan sekitar operasional bisnis. Focus on the Company's contribution to environmental conservation around business operations.
Bantuan Kemanusiaan Humanitarian Aid	No. 1, 2 dan 10   	Bantuan ke sesama manusia yang terdampak bencana alam atau situasi lainnya tanpa memandang unsur SARA. Assistance to fellow human beings who are affected by natural disasters or other situations regardless of SARA elements.
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	No. 1, 2, 3 dan 8    	Fokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat binaan Perseroan. Focus on improving the welfare of the community assisted by the Company.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainable Governance

Perseroan berkomitmen menjalankan tata kelola keberlanjutan sejalan dengan prinsip-prinsip tata Kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan mencapai standar serta praktik terbaik guna mewujudkan keberlanjutan Perseroan.

The Company is committed to implementing sustainable governance in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) by achieving standards and best practices to realize the Company's sustainability.

MEMBANGUN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Build Sustainable Governance



Menjaga Bisnis yang Beretika dan Berintegritas

Tata kelola yang kuat menjadi landasan bagi kesuksesan Perseroan. Dengan menetapkan kontrol dan pengawasan yang tepat, Perseroan mampu memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingannya. Perseroan yakin kerangka tata kelola yang kuat dapat membangun dan menjaga kepercayaan dari para pemangku kepentingan dan menciptakan nilai jangka panjang dan berkelanjutan. [103-1]

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar dan praktik tata kelola yang sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) untuk menjaga etika dan integritas bisnis Perseroan secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan kode etik Perseroan yang ditetapkan melalui SK Direksi No. 001/BOD/LGLV/18 tentang pedoman etika dan perilaku (Code of Conduct) Perseroan.

Komitmen tata kelola keberlanjutan Perseroan dituangkan dalam berbagai kebijakan atau soft structure baik yang berupa peraturan, kode etik, pedoman dan charter. Perseroan telah memiliki kode etik Perusahaan atau code of conduct, pedoman whistleblowing system (WBS), pedoman antikorupsi dan pedoman antisuap. Diharapkan dengan peraturan tersebut para karyawan dapat berperilaku sesuai dengan harapan Perseroan. [103-3]

Maintaining an Ethical and Integrity Business

Strong governance is the foundation for the Company's success. By establishing proper control and supervision, the Company is able to provide added value to its stakeholders. The Company believes that a strong governance framework can build and maintain the trust of stakeholders and create long-term and sustainable value. [103-1]

The Company is committed to upholding the standards and practices of governance in accordance with the principles of good corporate governance (GCG) to maintain the ethics and integrity of the Company's business as a whole. This is in accordance with the Company's code of ethics which is stipulated through the Decree of the Board of Directors No. 001/BOD/LGLV/18 regarding the Company's Code of Conduct.

The Company's commitment to sustainable governance is stated in various policies or soft structures in the form of regulations, codes of ethics, guidelines and charters. The Company has a code of conduct or code of conduct, guidelines for the whistleblowing system (WBS), anti-corruption guidelines and anti-bribery guidelines. It is hoped that with this regulation, employees can behave in accordance with the Company's expectations. [103-3]

TATA KELOLA BERKELANJUTAN Sustainable Governance

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Bagi Perseroan, para pemangku kepentingan memiliki peranan yang penting dalam penerapan keberlanjutan di lingkungan Perseroan. Oleh karena itu dalam setiap pengambilan keputusan, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan dan aspirasi para pemangku kepentingan. Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui beberapa metode sebagai berikut: [E.4. 102-40, 102-43]

Stakeholder Relations

For the Company, stakeholders have an important role in implementing sustainability in the Company's environment. Therefore in every decision making, the Company always pays attention to the interests and aspirations of the stakeholders. Stakeholder engagement is carried out through several methods as follows: [E.4. 102-40, 102-43]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode dan Frekuensi Keterlibatan Method and Engagement Frequency	Topik/Harapan terhadap Perusahaan Topic/ Expectations to the Company
Investor Investor	<ol style="list-style-type: none"> 1. RUPST (setahun sekali) 2. RUPSLB (jika diperlukan) 3. Paparan Publik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Perusahaan yang baik 2. Dividen 3. Inovasi dan terobosan Perusahaan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. AGMS (once a year) 2. EGMS (if needed) 3. Public Exposure 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Good Company Performance 2. Dividend 3. Company innovation and breakthrough
Karyawan Employee	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meeting bulanan, tahunan 2. Evaluasi Kerja 3. Corporate update; letters from CEO/GENBA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji yang layak 2. Bonus 3. Kesetaraan kerja yang adil 4. Keselamatan kerja 5. Jenjang kerja yang pasti 6. Benefit lain missal tunjangan transportasi, asuransi Kesehatan, dll.
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monthly, annual meeting 2. Job Evaluation 3. Corporate updates; letters from CEO/GENBA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Decent salary 2. Bonus 3. Fair equality of work 4. Work safety 5. Definite work 6. Other benefits such as transportation allowance, health insurance, etc.
Pemasok Supplier	meeting dan pitching	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga yang terjangkau dari perusahaan 2. Kontrak kerja jangka panjang 3. Pembayaran tepat waktu dan cepat 4. Pemesanan dalam jumlah banyak
	meeting dan pitching	<ol style="list-style-type: none"> 1. Affordable price from the company 2. Long-term employment contract 3. Timely and fast payment 4. Order in bulk
Masyarakat Public	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja bakti/gotong royong 2. Rapat desa/RT/RW 3. Proposal kerja sama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lapangan pekerjaan 2. Operasi bisnis yang tidak mengganggu dan merugikan 3. Donatur proposal 4. Bantuan CSR, perbaikan fasilitas umum, donasi bencana alam
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Community service/mutual cooperation 2. Village/RT/RW meeting 3. Cooperation proposal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Field of work 2. Non-intrusive and detrimental business operations 3. Donate proposals 4. CSR assistance, repair of public facilities, donations for natural disasters

TATA KELOLA BERKELANJUTAN Sustainable Governance

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode dan Frekuensi Keterlibatan Method and Engagement Frequency	Topik/Harapan terhadap Perusahaan Topic/ Expectations to the Company
Media Media	1. Proposal kerjasama 2. Event media 1. Cooperation proposal 2. Media events	1. Info Korporasi 2. Sponsorship dan donasi 1. Corporate Info 2. Sponsorship and donations
Serikat Pekerja Labor union	Rapat serikat pekerja (SP) Trade union meeting (SP)	1. Gaji/upah 2. Masa kerja 3. Kesejahteraan kerja yang adil 1. Salary/wages 2. Working period 3. Fair work welfare

Kendala, Tantangan dan Peluang [E.5, 102-44]

Dalam menerapkan keberlanjutan ke dalam operasional, Perseroan menemukan kendala, tantangan dan peluang. Tantangan yang dihadapi Perseroan adalah kurangnya pemahaman karyawan Perseroan terhadap aspek keberlanjutan sehingga Perseroan memerlukan waktu yang tidak singkat untuk dapat menerapkan aspek-aspek keberlanjutan ke dalam operasional Perseroan. Menghadapi tantangan tersebut Perseroan berupaya untuk meningkatkan pelatihan mengenai keberlanjutan kepada karyawan sehingga diharapkan seluruh karyawan dapat memiliki pemahaman yang memadai mengenai keberlanjutan dan dapat menerapkannya ke dalam operasional Perseroan.

Sementara peluang dari penerapan keberlanjutan ini, Perseroan dapat melakukan efisiensi yang terukur sehingga dapat tercipta ketahanan bisnis yang kuat. Selain itu penerapan keberlanjutan juga dapat membuka peluang bisnis melalui kerja sama dengan berbagai pihak untuk menciptakan produk yang kreatif dan berkualitas.

Perseroan berupaya untuk mengantisipasi tantangan yang timbul melalui penerapan manajemen risiko dan identifikasi potensi risiko yang mungkin dihadapi Perseroan.

Kinerja

1. Struktur Tata Kelola Berkelanjutan [102-18, E.1]
Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk merespon pengelolaan isu lingkungan, sosial dan tata kelola (LST), Perseroan

Obstacles, Challenges and Opportunities [E.5, 102-44]

In implementing sustainability into operations, the Company encounters obstacles, challenges and opportunities. The challenge faced by the Company is the lack of understanding of the Company's employees on the sustainability aspect so that the Company takes a long time to be able to implement the sustainability aspects into the Company's operations. Facing these challenges the Company seeks to improve training on sustainability for employees so that it is hoped that all employees can have an adequate understanding of sustainability and can apply it to the Company's operations.

Meanwhile, the opportunity from implementing this sustainability, the Company can perform measurable efficiency so as to create strong business resilience. In addition the implementation of sustainability can also open up business opportunities through collaboration with various parties to create creative and quality products.

The Company seeks to anticipate the challenges that arise through the implementation of risk management and identification of potential risks that may be faced by the Company.

Performance

1. Sustainable Governance Structure [102-18, E.1]
The corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. To respond to the management of environmental,

TATA KELOLA BERKELANJUTAN Sustainable Governance

memberikan tanggung jawab ini kepada Divisi Corporate Secretary yang dijalankan Head of Corporate Communication & Relations dan dibantu oleh 3 staf. Berikut penjelasan untuk struktur tata Kelola berkelanjutan Perseroan.

social and governance (LST) issues, the Company assigns this responsibility to the Corporate Secretary Division which is run by the Head of Corporate Communication & Relations and assisted by 3 staffs. The following is an explanation for the Company's sustainable governance structure.

Organ Tata Kelola The governance organs	Penjelasan Explanation
RUPS GMS	RUPS adalah organ yang memegang kekuasaan tertinggi Perseroan. Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. The GMS is the organ that holds the highest power of the Company. Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares.
Dewan Komisaris Board of Commissioner	Dewan Komisaris memikul tanggung jawab mengawasi dan memberi saran kepada Direksi dalam pengelolaan dan strategi Perseroan, termasuk penerapan prinsip GCG. The Board of Commissioners is responsible for supervising and advising the Board of Directors in the management and strategy of the Company, including the implementation of GCG principles.
Direksi Board of Directors	Tanggung jawab utama Direksi adalah menjalankan operasional sehari-hari Perseroan. The main responsibility of the Board of Directors is to carry out the day-to-day operations of the Company.
Komite Committee	Dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris atau Direksi. Komisaris juga memiliki peran dalam mengawasi program keberlanjutan Perseroan. Formed to assist the duties of the Board of Commissioners or the Board of Directors. The Commissioner also has a role in overseeing the Company's sustainability program.
Departemen Corporate Communication & Relations Corporate Communication & Relations Department	Bertanggung jawab dalam menyusun strategi serta penerapan keberlanjutan Perseroan. Responsible for developing strategies and implementing the Company's sustainability.

2. Pencegahan Risiko dan Efektifitas Pengelolaan Risiko Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pengelolaan risiko yang memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dengan melakukan identifikasi, analisis dan melakukan mitigasi atau pencegahan terhadap risiko-risiko yang timbul. [102-11]

Pengelolaan risiko menjadi tanggung jawab semua lini Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal hingga pekerja level operasional. Di tahun 2021 pengelolaan risiko Perseroan telah berjalan dengan baik dengan mengidentifikasi setiap risiko. Uraian lengkap mengenai pengelolaan risiko Perseroan dapat dilihat pada bagian manajemen risiko yang terdapat dalam Bab Tata Kelola Perusahaan laporan ini. [E.3, 102-29, 102-30, 102-31]

3. Etika Bisnis dan Integritas [102-17]
Perseroan telah memiliki kode etik atau code of conduct yang menjadi pedoman bagi insan Perseroan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan dan mencegah terjadinya benturan

2. Risk Prevention and Effectiveness of Risk Management
The Company applies the precautionary principle in managing risk that takes into account economic, environmental and social aspects by identifying, analyzing and mitigating or preventing the risks that arise. [102-11]

Risk management is the responsibility of all lines of the Company starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit to operational level workers. In 2021 the Company's risk management has been running well by identifying each risk. A complete description of the Company's risk management can be seen in the risk management section contained in the Corporate Governance Chapter of this report. [E.3, 102-29, 102-30, 102-31]

3. Business Ethics and Integrity [102-17]
The Company has a code of ethics or code of conduct which serves as a guideline for the Company's personnel in interacting with stakeholders and preventing conflicts of interest.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainable Governance

kepentingan. Kode etik ini berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, pekerja dan pemangku kepentingan dalam menjalankan kegiatan usaha serta membangun iklim bisnis yang beretika dan berintegritas.

4. Whistleblowing System (WBS) [102-17]
Perseroan telah memiliki kebijakan dan mekanisme WBS yang berakar pada nilai-nilai budaya Perseroan dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Penerapan kebijakan WBS bertujuan untuk mendorong seluruh pekerja termasuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tanggap dan melaporkan pelanggaran hukum dan etika yang mereka temukan kepada otoritas internal sehingga dapat diambil tindakan guna menyelesaikan masalah dengan baik. Agar pelaksanaan WBS ini berjalan dengan baik, Perseroan melakukan sosialisasi berupa poster yang disebar di kantor pusat, kantor distribusi dan pabrik. Diharapkan dengan poster tersebut sosialisasi WBS dapat menjangkau lebih banyak pekerja dan mitra.

Perseroan menyediakan fasilitas untuk mendukung pelaksanaan WBS melalui surat elektronik yaitu: internalaudit@garudafood.co.id atau telepon di 0812-9421-9779. Di tahun 2021 Perseroan tidak menerima laporan yang masuk melalui mekanisme WBS.

5. Dukungan terhadap Antisuap dan Antikorupsi
Perseroan berkomitmen melakukan bisnis secara jujur dan beretika serta tidak mentolerir tindakan korupsi dan suap. Komitmen tersebut ditegaskan dalam kebijakan anti korupsi yang telah disahkan melalui SK Direksi No. 007/BOD/LGL/X/18 tentang Kebijakan Anti Korupsi PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

Untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap antisuap dan antikorupsi, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan sosialisasi terkait fraud, antisuap dan antikorupsi. [205-2]

Di tahun 2021 laporan yang diterima terkait fraud, antisuap dan antikorupsi ada sebanyak sebanyak 3 (tiga) laporan dan 100% sudah ditindaklanjuti. Perseroan berupaya untuk lebih meningkatkan kesadaran antikorupsi, antifraud dan antisuap di lingkungan Perseroan melalui berbagai upaya seperti pelatihan, sharing session dan poster-poster yang ditempel di lingkup Perseroan.

This code of ethics applies to all members of the Board of Commissioners, Directors, employees and stakeholders in carrying out business activities and building a business climate that is ethical and with integrity.

4. Whistleblowing System (WBS) [102-17]
The Company has a WBS policy and mechanism that is rooted in the Company's cultural values and in accordance with GCG principles. The implementation of the WBS policy aims to encourage all employees including the Board of Commissioners and the Board of Directors to be responsive and report any legal and ethical violations they find to internal authorities so that action can be taken to resolve problems properly. In order for the implementation of this WBS to run well, the Company carried out socialization in the form of posters distributed at the head office, distribution offices and factories. It is hoped that with this poster WBS socialization can reach more workers and partners.

The Company provides facilities to support the implementation of WBS through electronic mail, namely: internalaudit@garudafood.co.id or telephone at 0812-9421-9779. In 2021 the Company did not receive reports that were submitted through the WBS mechanism.

5. Support for Anti-Bribery and Anti-Corruption
The Company is committed to conducting business honestly and ethically and does not tolerate acts of corruption and bribery. This commitment is confirmed in the anti-corruption policy which has been ratified through the Decree of the Board of Directors No. 007/BOD/LGL/X/18 concerning the Anti-Corruption Policy of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

To increase employees' understanding of anti-bribery and anti-corruption, the Company is committed to continuing to disseminate information related to fraud, anti-bribery and anti-corruption. [205-2]

In 2021 there were 3 (three) reports received related to fraud, anti-bribery and anti-corruption and 100% of them have been followed up. The Company strives to further increase anti-corruption, anti-fraud and anti-bribery awareness within the Company through various efforts such as training, sharing sessions and posters posted within the Company.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN Sustainable Governance

6. Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan [E.2]

Sebagai respons terhadap isu keberlanjutan, Perseroan mengikutkan karyawannya dalam pelatihan terkait keberlanjutan. Di tahun 2021 pelatihan terkait keberlanjutan yang diikuti oleh karyawan Perusahaan dan manajemen adalah sebagai berikut:

6. Development of Competencies Related to Sustainability [E.2]

In response to sustainability issues, the Company includes its employees in training related to sustainability. In 2021 the training related to sustainability attended by the Company's employees and management are as follows:

Tanggal Date	Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizer
3 Maret March 2021	Sosialisasi Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard 2021 Dissemination of ASEAN Corporate Governance Scorecard 2021 Assessment	Bursa Efek Indonesia
23 Agustus August 2021	Sosialisasi Atas Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Dissemination of OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies	Otoritas Jasa Keuangan
7 Juli July 2021 s/d to 15 Desember December 2021	Yuk Nyicil Nulis Sustainability Report Let's Started to Write the Sustainability Report	Asosiasi Emiten Indonesia
24 - 25 Mei May 2021	GRI Certified Training Course based on the GRI Sustainability Reporting Standard	Karisman Consulting
14 Juli July 2021	Webinar Environmental, Social and Governance (ESG) Performance Report Tools	Karisman Consulting
27 Juli July 2021	ESG Capital Market Summit 2021	OJK & IDX
31 Agustus August 2021	Sosialisasi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik" Dissemination of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies	OJK
30 September 2021	Jumpstart Your Sustainability Journey with Tetra Pak	Tetra Pak
11 November 2021	Creating a Circular Economy for Flexible Packaging	Indonesian Packaging Federation
11 November 2021	Roadmap of Waste Reduction by Producer, a New Platform to Accelerate and Implement Circular Economy in Indonesia	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
18 November 2021	Peta Jalan Sampah Waste Roadmap	Waste4Change
15 Oktober October 2021	Say No to Kemasan Plastik Sekali Pakai Say No to Disposable Plastic Packaging	LPBI NU
21 Oktober October 2021	GRI-CDP Advanced Seminar – Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDG's	IDX

Target Kami

Zero fraud

Our Target

Achieve Zero fraud

MELESTARIKAN LINGKUNGAN

Preserving the Environment

Melestarikan lingkungan merupakan salah satu cara menjaga keberlangsungan usaha. Dengan memelihara lingkungan, kita turut memberi nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Preserving the environment is one way to maintain business continuity. By protecting the environment, we also provide added value for stakeholders.

MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN Maintaining Environmental Conservation



Manfaat Pelestarian Lingkungan

Aspek lingkungan menjadi isu yang sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara kemajuan pembangunan dan kelestarian alam. Banyaknya bencana alam yang terjadi saat ini menunjukkan betapa pentingnya memelihara lingkungan di tengah-tengah kemajuan pembangunan. [103-1]

Sebagai entitas usaha, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan melindungi ekosistem vital yang mendukung kehidupan di bumi untuk kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangka panjang dan mampu memberi kesejahteraan pada para pemangku kepentingan. Oleh sebab itu lingkungan hidup menjadi salah satu pilar utama dalam program Garudafood Sehati. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 38 tahun 2019 tentang jenis Rencana atau Usaha yang Wajib Memiliki Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2012 tentang Izin Lingkungan yang mengatur cara penyusunan, permohonan dan penerbitan izin lingkungan. [103-2]

Environmental Conservation Benefits

The environmental aspect is a very important issue to maintain a balance between development progress and natural preservation. The number of natural disasters that occur today shows how important it is to protect the environment in the midst of development progress. [103-1]

As a business entity, the Company is committed to reducing its impact on the environment and protecting vital ecosystems that support life on earth for long-term survival and business continuity and able to provide welfare to stakeholders. Therefore, the environment is one of the main pillars in the Garudafood Sehati program. This is in accordance with Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Management and Protection, Minister of Environment Regulation No. 38 of 2019 concerning types of plans or businesses that are required to have an environmental impact analysis (AMDAL) and Government Regulation no. 27 of 2012 concerning Environmental Permits which regulates the preparation, application and issuance of environmental permits. [103-2]

MELESTARIKAN LINGKUNGAN Preserving the Environment



Upaya Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dilakukan dengan memastikan seluruh unit bisnis Perseroan dan pabrik telah memiliki dokumen UKL (Upaya Pengelolaan Lingkungan) dan UPL (Upaya Pemantauan Lingkungan) yang telah disetujui oleh berbagai Lembaga pemerintah daerah serta memiliki izin lingkungan yang dikeluarkan oleh instansi lingkungan hidup di tiap wilayah terkait. [103-3]

Kinerja

1. Biaya Lingkungan Hidup
Di tahun 2021 Perseroan mengalokasikan dana untuk lingkungan hidup sebesar Rp197juta. Biaya tersebut meliputi biaya pengelolaan limbah serta mendukung pelestarian lingkungan. [F.4]
2. Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Tahun 2021 Perseroan menginisiasi penggunaan kemasan ramah lingkungan dengan melakukan pengurangan layer pada kemasan produk Perseroan. Pengurangan layer pada kemasan produk Perseroan merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam mengurangi sampah plastik dan menjadi produk Perseroan sebagai produk yang ramah lingkungan. [301-1, 301-2, F.5]

The Company's efforts in preserving the environment are carried out by ensuring that all of the Company's business units and factories have UKL (Environmental Management Efforts) and UPL (Environmental Monitoring Efforts) documents that have been approved by various local government institutions and have environmental permits issued by environmental agencies. live in each of the relevant areas. [103-3]

Performance

1. Environmental Cost
In 2021 the Company allocates funds for the environment amounting to Rp197 million. These costs include waste management costs as well as supporting environmental conservation. [F.4]
2. Use of Environmentally Friendly Materials
In 2021 the Company initiated the use of environmentally friendly packaging by reducing layers on the Company's product packaging. Reducing layers on the packaging of the Company's products is a form of the Company's commitment to reducing plastic waste and becoming the Company's product as an environmentally friendly product. [301-1, 301-2, F.5]

MELESTARIKAN LINGKUNGAN Preserving the Environment

3. Pengelolaan Limbah

Sebagai perusahaan manufaktur, Perseroan menghasilkan beberapa macam limbah produksi dari kegiatan operasionalnya yaitu limbah padat, limbah cair, limbah gas dan limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah B3). Untuk menekan dampak ekologis serta mencegah pencemaran lingkungan sekitar, Perseroan menerapkan beberapa proses untuk mengelola limbah produksinya tersebut berdasarkan jenis limbahnya. [306-1, 306-2, 306—3, F.13, F.14]

Limbah padat; Perseroan mengelola limbah padat dengan cara memisahkan limbah padat hasil produksi mana yang bisa didaur ulang untuk digunakan kembali (reuse) dan mana yang bisa dijual. Limbah padat ini termasuk kemasan bahan baku, sortiran bahan baku (seperti kacang, jagung, dll) dan bahan penolong, lumpur, dan sampah domestik berupa sisa makanan, kertas dan dedaunan.

Limbah cair; dikelola melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) agar dapat menghasilkan limbah yang memenuhi baku mutu lingkungan pada saat dibuang. Limbah cair terdiri dari limbah pencucian bahan baku dan bahan penolong.

Limbah B3; Perseroan mengelola limbah B3 dengan cara mengumpulkan limbah tersebut di suatu tempat yang telah disediakan Perseroan sebagai Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sebelum diserahkan kepada pihak ketiga. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga dalam mengelola limbah B3. Pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perseroan telah memiliki izin dan sertifikat pengelolaan limbah dari regulator terkait. Limbah B3 terdiri dari limbah oli dan pelumas.

Berikut tabel limbah yang dihasilkan Perseroan di tahun 2021.

The following is a table of waste generated by the Company in 2021.

Pengungkapan Disclosure	Kuantitas Quantity	Unit Unit
Limbah Padat Solid waste		
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	7.522.071	Kg
Penggunaan kembali Reuse	4.827.254	Kg
Daur ulang Recycle	-	Kg

3. Waste Management

As a manufacturing company, the Company produces several types of production waste from its operational activities, namely solid waste, liquid waste, gas waste and hazardous and toxic waste (B3 waste). To reduce the ecological impact and prevent pollution of the surrounding environment, the Company implements several processes to manage its production waste based on the type of waste. [306-1, 306-2, 306-3, F.13, F.14]

Solid waste; The Company manages solid waste by separating which solid waste produced can be recycled for reuse and which can be sold. This solid waste includes packaging of raw materials, sorting of raw materials (such as beans, corn, etc.) and auxiliary materials, sludge, and domestic waste in the form of food waste, paper and leaves.

Liquid waste; managed through a wastewater treatment plant (WWTP) in order to produce waste that meets environmental quality standards when disposed of. Search waste consists of washing waste of raw materials and auxiliary materials.

B3 waste; The Company manages B3 waste by collecting the waste in a place provided by the Company as a Temporary Disposal Site (TPS) before being handed over to a third party. The Company cooperates with third parties in managing B3 waste. The third parties that cooperate with the Company already have permits and waste management certificates from the relevant regulators. B3 waste consists of waste oil and lubricants.

MELESTARIKAN LINGKUNGAN Preserving the Environment

Pengungkapan Disclosure	Kuantitas Quantity	Unit Unit
Pengolahan limbah menjadi pupuk organik Processing waste into organic fertilizer	-	Kg
Pembakaran masa Burning time	-	Kg
Tempat pembuangan akhir Landfills	1.310.394	Kg
Limbah Cair/Efluen Liquid Waste/Effluent		
Total volume air yang dibuang Total volume of water discharged	407.732	m3
Persentase air yang didaur ulang Percentage of water recycled	332.774	m3
Limbah Berbahaya Hazardous Waste		
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste generated	652.970	Kg
Total berat limbah berbahaya yang diangkut Total weight of transported hazardous waste	652.970	Kg

Selama tahun 2021 tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah, baik limbah B3 maupun limbah non B3 yang dialami Perseroan. [F.15]

During 2021 there were no spills or leaks of waste, both B3 waste and non-B3 waste that the Company experienced. [F.15]

4. Penggunaan Energi

Perseroan menggunakan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) dalam kegiatan operasionalnya. Untuk menekan penggunaan energi, Perseroan melakukan berbagai upaya di antaranya: [302-1, F.6]

- Efisiensi Listrik; Sejak tahun 2018, Perseroan melakukan efisiensi listrik dengan melakukan pergantian mesin-mesin lama dengan mesin baru yang lebih efisien (higher speed & lower energy consumption). Perseroan juga melakukan kombinasi penggunaan sumber energi yaitu listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan gas engine (genset berbahan bakar gas alam). Di tahun 2021 efisiensi listrik yang dilakukan berupa penggunaan alat atau teknologi yang dapat membantu penghematan listrik di area operasional Perseroan. [302-4, F.7]
- Efisiensi BBM; dengan masih berlangsungnya situasi pandemi Covid-19, salah satu upaya yang dilakukan Perseroan untuk melakukan efisiensi BBM adalah dengan mengalihkan pertemuan-pertemuan di luar kantor yang bersifat tatap muka menjadi online. Hal ini seiring dengan situasi pandemi Covid-19 yang mana pemerintah melakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). [302-4, F.7]

4. Energy Usage

The Company uses electrical energy and fuel oil (BBM) in its operational activities. To reduce energy use, the Company makes various efforts including: [302-1, F.6]

- Electrical Efficiency; Since 2018, the Company has implemented electricity efficiency by replacing old machines with new, more efficient machines (higher speed & lower energy consumption). The Company also combines the use of energy sources, namely electricity from the State Electricity Company (PLN) and gas engines (gensets fueled by natural gas). In 2021 electricity efficiency is carried out in the form of using tools or technology that can help save electricity in the Company's operational areas. [302-4, F.7]
- Fuel efficiency; With the ongoing Covid-19 pandemic situation, one of the efforts made by the Company to improve fuel efficiency is by shifting face-to-face meetings outside the office to be online. This is in line with the Covid-19 pandemic situation where the government has implemented large-scale social restrictions (PSBB). [302-4, F.7]

MELESTARIKAN LINGKUNGAN Preserving the Environment

Berikut tabel penghematan energi yang dilakukan Perseroan di tahun 2021. [302-3, 302-4, F.6]
The following is a table of energy savings made by the Company in 2021. [302-3, 302-4, F.6]

Pemakaian Energi Energy Consumption	Satuan Unit	2021	2020	2019
Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy				
Listrik Electricity	kWh GJ	57.959.825,31 208.655,37	67.781.655,26 244.013,96	71.577.899,98 257.680,44
BBM Fossil Fuel	Liter GJ	3.100.418,71 102.313,82	3.138.261,68 103.562,64	3.399.529,60 112.184,48
Energi Terbarukan Renewable Energy				
Pemakaian gas Gas consumption	MMBTU GJ	841.992 888.386	960.907 1.013.853	941.442 993.315
Total Total	GJ	1.199.354,71	1.361.429,31	1.363.180,19
Jumlah Produksi Production Quantity	MT	154.309	153.661	168.598
Intensitas Pemakaian Energi Energy Consumption Intensity	GJ/MT	7,77	8,86	8,09

5. Pengurangan Emisi

Atas kegiatan operasionalnya Perseroan menghasilkan emisi yang berasal dari 3 sumber yaitu emisi dari pemakaian bahan bakar, emisi dari pemakaian listrik dan emisi dari perjalanan dinas. Untuk menghitung emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan, Perseroan menggunakan metode dan standar dari Bappenas, 2014 dan Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017. [305-1, 305-2, 305-3, F.12]

Adapun upaya Perseroan dalam mengurangi emisi GRK adalah dengan melakukan inisiatif sebagai berikut: [305-5, F.12]

- Pengurangan penggunaan energi listrik melalui penggunaan teknologi/alat untuk penghematan energi listrik;
- melakukan real time monitoring untuk memantau dan mengetahui pemakaian listrik serta kerugian yang terjadi;
- Penghematan gas dengan menggunakan teknologi proses produksi yang baru yang lebih efisien;
- Menggunakan kembali uap panas kondensat untuk proses produksi.

5. Emission Reduction

For its operational activities the Company produces emissions from 3 sources namely emissions from fuel consumption, emissions from electricity use and emissions from business trips. To calculate the resulting greenhouse gas (GHG) emissions, the Company uses methods and standards from Bappenas, 2014 and the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017. [305-1, 305-2, 305-3, F.12]

The Company's efforts to reduce GHG emissions are by undertaking the following initiatives: [305-5, F.12]

- Reducing the use of electrical energy through the use of technology/tools to save electrical energy;
- carry out real time monitoring to monitor and find out electricity consumption and losses that occur;
- Gas savings by using new, more efficient production process technologies;
- Reusing hot steam condensate for the production process.

MELESTARIKAN LINGKUNGAN Preserving the Environment

Berikut tabel pengurangan emisi GRK yang dilakukan Perseroan di tahun 2021. [305-1, 305-2, 305-3, 305-4, F.11]
The following is a table of GHG emission reductions carried out by the Company in 2021. [305-1, 305-2, 305-3, 305-4, F.11]

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Satuan Unit	2021	2020	2019
Fuel CNG/PGN (scope 1) Fuel CNG/PGN (scope 1)	Ton Co2-eq	304.895,18	308.616,67	334.309,75+
Listrik (scope 2) Electric (scope 2)	Ton Co2-eq	161.580,40	188.961,70	199.544,87
Total Total	Ton Co2-eq	466.475,58	497.578,37	533.854,62
Jumlah Produksi Production Quantity	Ton Co2-eq	154.309	153.661	168.598
Intensitas Emisi GRK/Ton GHG Emission Intensity/Ton	Ton Co2-eq	3,02	3,24	3,17

Catatan:

- Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian BBM (Pertamax) menggunakan referensi pedoman teknis penghitungan baseline emisi GRK sector berbasis energi, Bappenas, 2014.
- Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian kwh listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017.
- Perhitungan Emisi GRK dari perjalanan dinas dilakukan sesuai dengan standar International Civil Aviation Organization (ICAO).

Notes:

- Calculation of GHG emissions on fuel consumption (Pertamax) using a reference to the technical guideline for calculating the energy-based sector GHG emission baseline, Bappenas, 2014.
- Calculation of GHG Emissions from the use of kwh of electricity is carried out based on the provisions of the Director General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.
- Calculation of GHG emissions from official travel is carried out in accordance with International Civil Aviation Organization (ICAO) standards.

6. Pemakaian Air

Perseroan menggunakan air untuk kegiatan operasionalnya, seperti untuk pencucian hasil produksi, mandi cuci kakus (MCK) dan sebagainya. Perseroan memperoleh air dari sumber utama yaitu air tanah. [303-1, 303-3, F.8]

Untuk melakukan penghematan air, Perseroan membuat poster hemat air yang dikampanyekan di area operasional menggunakan keran air otomatis di area sanitasi pabrik dan melakukan penghijauan di sekitar wilayah operasional untuk menjaga kualitas dan limpahan air tanah.

Berikut tabel pemakaian air yang dilakukan Perseroan di tahun 2021. [303-5, F.8]

The following is a table of water usage carried out by the Company in 2021. [303-5, F.8]

Sumber Air Water sources	Satuan Unit	2021	2020	2019
Air Tanah (Sumur Bor) Groundwater (Bore Well)	M ³	691.356	783.141	851.075

7. Pemakaian Kertas

Perseroan menggunakan kertas sebagai material dalam proses operasional kantor yang dijalankan. Dalam upaya penghematan kertas, Perseroan memiliki kebijakan terkait penggunaan kertas di lingkungan internal Perseroan antara lain dengan menggunakan kertas dua muka dan penggunaan

6. Water Usage

The Company uses water for its operational activities, such as for washing products, bathing and washing toilets (MCK) and so on. The Company obtains water from the main source, namely groundwater. [303-1, 303-3, F.8]

To save water, the Company made water-saving posters that were campaigned in the operational area used automatic water faucets in the factory sanitation area and carried out reforestation around the operational area to maintain the quality and abundance of groundwater.

7. Paper Usage

The Company uses paper as a material in its office operational processes. In an effort to save paper, the Company has policies related to the use of paper in the Company's internal environment among others by using double-faced paper and using waste paper for drafting. In addition regarding Covid-19 the level

MELESTARIKAN LINGKUNGAN

Preserving the Environment

kertas bekas untuk drafting. Selain itu berkenaan dengan Covid-19 tingkat penggunaan kertas di kantor menurun dikarenakan semua dokumen didorong untuk menggunakan digital tanpa proses cetak. Perseroan juga sedang menyusun strategi dan kebijakan terkait efisiensi kertas. Diharapkan dengan strategi dan kebijakan ini, Perseroan dapat membantu menjaga lingkungan dengan mengurangi emisi dari produksi kertas dan juga membantu menjaga hutan hijau.

8. Keanekaragaman Hayati

Perseroan mempunyai komitmen tinggi untuk selalu melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional. Adapun area operasional Perseroan berada di Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Dari seluruh area operasional Perseroan, daerah yang dekat dengan kawasan yang dilindungi adalah Pabrik Garudafood unit Rancaekek-Gunung Geulis, Jawa Barat. [304-1, F.9]

Kawasan Hutan Gunung Geulis dinyatakan sebagai Kawasan Hutan Lindung sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK No. 633/MenHLK/Setjen/PLA.4/11/2017 tertanggal 10 November 2017 tentang Penetapan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus sebagai Hutan Pendidikan seluas 338,31 Hektar Pada Kawasan Hutan Lindung Gunung Geulis di Kecamatan Tanjungsari, Kecamatan Cimanggung dan Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat.

of paper use in the office has decreased because all documents are encouraged to use digital without a printing process. The company is also developing strategies and policies related to paper efficiency. It is hoped that with these strategies and policies, the Company can help protect the environment by reducing emissions from paper production and also help maintain green forests.

8. Biodiversity

The Company has a high commitment to always make various efforts to preserve biodiversity, especially for ecosystem habitats and flora and fauna around the operational area. The Company's operational areas are located in Jakarta, West Java, Central Java, and East Java. Of all the Company's operational areas, the area closest to the protected area is the Garudafood Factory unit, Rancaekek-Gunung Geulis, West Java. [304-1, F.9]

The Gunung Geulis Forest Area is declared a Protected Forest Area in accordance with the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number SK No. 633/MenHLK/Setjen/PLA.4/11/2017 dated November 10, 2017 concerning Designation of Forest Areas with Special Purposes as Educational Forests covering an area of 338.31 hectares in the Gunung Geulis Protection Forest Area in Tanjungsari District, Cimanggung District and Jatinangor District, Sumedang Regency, West Java province.



MELESTARIKAN LINGKUNGAN Preserving the Environment

Berkolaborasi dengan Badan Lingkungan Hidup Sumedang & ITB, Perseroan secara konsisten melakukan penghijauan sebagai upaya menjaga keanekaragaman hayati di dekat kawasan hutan lindung Gunung Geulis. Kegiatan penghijauan Garudafood Sehati ini sudah dimulai sejak tahun 2015 baik di kawasan internal maupun eksternal pabrik. Secara keseluruhan penghijauan yang dilakukan Perseroan mencapai 25.908 tanaman sejak tahun 2017 dan di tahun 2021 sebanyak 7.200 pohon ditanam di dekat Kawasan Hutan Lindung Gunung Geulis. Program penghijauan Garudafood sehati dilakukan untuk mewujudkan lingkungan yang asri dan juga sebagai upaya melestarikan lingkungan dengan melibatkan karyawan Perseroan dan masyarakat. [304-2, F.9, F.10]

9. Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup
Selama periode pelaporan, Perseroan tidak mendapati pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup. [F.9, F.16]

Target Kami

Aspek Lingkungan yang akan diraih pada 2023 dengan fokus program:

1. Efisiensi energi listrik dan gas sebesar 15%
2. Penerapan prinsip 3R (reduce, recycle & return to earth) sebagai solusi penanganan limbah kemasan plastik produk Perseroan.
3. Pembenahan pada operasi bisnis Perseroan untuk mengurangi jejak karbon sebagai dampak dari operasional bisnis

Collaborating with the Environmental Agency of Sumedang & ITB, the Company has consistently carried out reforestation as an effort to maintain biodiversity near the protected forest area of Mount Geulis. The greening activity of Garudafood Sehati has been started since 2015 both in the internal and external areas of the factory. Overall the reforestation carried out by the Company has reached 25,908 plants since 2017 and in 2021 as many as 7,200 trees have been planted near the Gunung Geulis Protected Forest Area. The greening program of Garudafood in one heart is carried out to create a beautiful environment and also as an effort to preserve the environment by involving the Company's employees and the community. [304-2, F.9, F.10]

9. Environmental Complaints
During the reporting period, the Company did not receive any public complaints related to the environment. [F.9, F.16]

Our Target

Environmental Aspects to be achieved in 2023 with a program focus:

1. Electricity and gas energy efficiency of 15%
2. Application of 3R principles (reduce, recycle & return to earth) as a solution for handling plastic packaging waste for the Company's products.
3. Improvements in the Company's business operations to reduce the carbon footprint as a result of business operations

MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS

Develop Quality Human Capital (HC)

Sumber Daya Manusia merupakan sumber kekuatan Perseroan. Dari SDM yang berkualitas, akan terbentuk tim yang kompeten dan menghasilkan kinerja yang unggul dan kompetitif. Perseroan menyadari hal tersebut harus dikelola dengan baik sehingga Perseroan dapat mewujudkan visi misi dan menjaga keberlangsungan bisnisnya.

Human Capital is the source of the Company's strength. From qualified Human Capital, a competent team will be formed and produce superior and competitive performance. The Company realizes that this must be managed properly so that the Company can realize its vision and mission and maintain its business continuity.

**KESEHATAN, KESELAMATAN
DAN KESEJAHTERAAN (K3) KARYAWAN**
Health, Safety and Welfare (K3) Employees



Peranan K3 dalam Pengelolaan SDM

Perseroan memandang SDM sebagai aset utama yang harus dikelola dan dikembangkan. Oleh karena itu Perseroan memiliki tanggung jawab untuk mengelola karyawan dengan baik dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, memberikan perlindungan kerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas kinerja karyawan. [103-1]

Komitmen Perseroan untuk memberikan jaminan K3 kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. [103-2; 403-1]

Upaya ini dapat dilihat dengan dibentuknya satuan unit K3 di Perseroan yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan penerapan standar K3 di lapangan. Selain itu Perseroan juga melakukan audit rutin terhadap kondisi alat-alat berat di pabrik serta mesin-mesin yang

The Role of K3 in HC Management

The Company views HC as the main asset that must be managed and developed. Therefore the Company has a responsibility to manage employees properly by creating a healthy and safe work environment, providing work protection so as to increase productivity and quality of employee performance. [103-1]

The Company's commitment to provide K3 guarantees to employees in accordance with Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health and Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management System. [103-2; 403-1]

This effort can be seen by the establishment of an OHS unit in the Company which has the responsibility to ensure the implementation of OHS standards in the field. In addition the Company also conducts regular audits of the condition of heavy equipment in the factory and

MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS Develop Quality HC



digunakan sesuai dengan standar K3. Semua karyawan di pabrik serta sentra distribusi juga dilengkapi dengan perlengkapan keselamatan kerja yang memadai. [403-3]

Di tahun 2021 masih dalam upaya menanggulangi penyebaran virus Corona, Perseroan juga menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) bagi karyawan, hand sanitizer, thermo gun, dan perlengkapan kesehatan lainnya untuk memastikan karyawan terlindungi dari virus Corona. Selain itu Perseroan juga melaksanakan program vaksinasi bagi seluruh karyawan yang dilakukan melalui program vaksinasi gotong royong dan program vaksinasi pemerintah yang bekerjasama dengan berbagai instansi di lokasi perseroan. [103-3]

Kinerja

1. Tingkat Kecelakaan Kerja
Tingkat kecelakaan kerja di tahun 2021 ada sebanyak 1 untuk kategori fatal, 5 untuk kategori berat, dan 11 untuk kategori ringan yang terjadi di Pabrik Pati, Pabrik Gresik dan Pabrik Rancaekek. Berikut tabel tingkat kecelakaan kerja di tahun 2021. [403-2]

the machines used in accordance with K3 standards. All employees in factories and distribution centers are also equipped with adequate safety equipment. [403-3]

In 2021 still in an effort to contain the spread of the Corona virus, the Company also provides Personal Protective Equipment (PPE) for employees, hand sanitizers, thermo guns, and other health equipment to ensure employees are protected from the Corona virus. In addition, the Company also carries out a vaccination program for all employees through a mutual cooperation vaccination program and a government vaccination program in collaboration with various agencies at the company's location. [103-3]

Performance

1. Work Accident Rate
The work accident rate in 2021 is 1 for the fatal category, 5 for the severe category, and 11 for the light category which occurred at the Pati Factory, Gresik Factory and Rancaekek Factory. The following table shows the work accident rate in 2021. [403-2]

MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS

Develop Quality HC

Lokasi Location	Kategori Kecelakaan Kerja Work Accident Category		
	Fatal Fatal	Berat Heavy	Ringan Small
Kantor Pusat Headquarter	0	0	0
Pabrik Pati Pati Factory	0	4	8
Pabrik Gresik Gresik Factory	0	3	15
Pabrik Rancaekek Rancaekek Factory	1	5	11
Total	1	12	34

Atas kecelakaan yang terjadi, Perseroan melakukan upaya edukasi terkait dengan safety di area lingkungan kerja serta meningkatkan pelatihan safety agar mencegah terjadinya kembali kecelakaan saat bekerja.

For accidents that occurred, the Company made educational efforts related to safety in the work environment area and increased safety training in order to prevent accidents from happening again at work.

2. Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan mencerminkan kondisi lingkungan kerja di sebuah perusahaan. Lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman memiliki tingkat perputaran kerja yang relatif kecil. Perseroan terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman sebagai upaya untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimilikinya. Di tahun 2021 tingkat perputaran karyawan sebesar 8%. Berikut tabel tingkat perputaran karyawan di tahun 2021. [401-1]

2. Employee Turnover

The employee turnover rate reflects the conditions of the work environment in a company. A comfortable, healthy, and safe work environment has a relatively small work turnover rate. The Company continues to be committed to creating a comfortable, healthy and safe work environment as an effort to retain the best talents it has. In 2021 the employee turnover rate is 8%. The following is a table of employee turnover rates in 2021. [401-1]

Tabel Tingkat Perputaran Karyawan
Employee Turnover Rate Table

Perputaran Karyawan Employee Turnover	2021	2020
Karyawan masuk (rekrutmen) Recruitment	619	572
Karyawan Keluar Employee Leave		
Pensiun alami Early retirement	76	292
Meninggal Death	40	16
Mengundurkan Diri* Resign	713	1648
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran Dismissed for Violation	30	135
Cacat Tetap Total Total Permanent Disability	12	1
Pengakhiran Perjanjian Kerja Bersama Termination of Collective Labor Agreement	317	962
Jumlah Total	1.339	2092

MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS Develop Quality HC

Perputaran Karyawan Employee Turnover	2021	2020
Presentase Percentage	8%	22%
*Alasan Mengundurkan Diri Reason of resignation		
Atas Permintaan Sendiri On own request	639	1202
Kontrak Berakhir Contract expires	74	446

3. Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan
Sistem remunerasi karyawan diterapkan secara kompetitif sesuai dengan tingkat upah minimum yang berlaku di area operasional, sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah disesuaikan dengan upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Berikut tabel upah pegawai berdasarkan provinsi tempat Perusahaan beroperasi: [202-1; F.20]

Area Operasional Operational Area	Provinsi/Daerah Province/District	Upah Minimum Provinsi/ Regional Provincial/Regional Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level of Employee Fee
Kantor Pusat Headquarter	DKI Jakarta	4.416.186	4.416.186
Pabrik Pati Pati Factory	Jawa Tengah Central of Java	1.953.000	1.953.000
Pabrik Gresik Gresik Factory	Jawa Timur East Java	4.297.031	4.297.031
Pabrik Rancaekek Rancaekek Factory	Jawa Barat West Java	3.241.930	3.241.930

Selain memberikan remunerasi yang kompetitif, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan Perseroan juga memberikan fasilitas dan benefit bagi karyawan yang jenis dan besarnya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan, antara lain:

- a. Kesehatan
Untuk menjamin kenyamanan kerja serta kesejahteraan tiap karyawan, Perseroan memberikan fasilitas kesehatan berupa asuransi maupun fasilitas kesehatan di area operasionalnya. Karyawan permanen mendapatkan fasilitas kesehatan berupa BPJS Kesehatan & Asuransi Kesehatan, karyawan kontrak mendapatkan fasilitas berupa BPJS Kesehatan, kecuali karyawan kontrak > = 1 tahun akan diberikan benefit tambahan Asuransi Kesehatan. 100% karyawan telah memperoleh benefit kesehatan dan keselamatan kerja. [401-2; 403-3, 403-8]

3. Employee Remuneration and Welfare
The employee remuneration system is applied competitively in accordance with the applicable minimum wage level in the operational area, as regulated by the prevailing laws and regulations.

The remuneration for the services of the lowest class permanent employee is adjusted to the provincial minimum wage set by the Government. The following is a table of employee wages based on the province where the Company operates: [202-1; F.20]

In addition to providing competitive remuneration, in order to improve employee welfare the Company also provides facilities and benefits for employees whose types and amounts are adjusted to the employee's position level, including:

- a. Health
To ensure work comfort and welfare for each employee, the Company provides health facilities in the form of insurance and health facilities in its operational areas. Permanent employees get health facilities in the form of BPJS Kesehatan & Health Insurance, contract employees get facilities in the form of BPJS Kesehatan, unless contract employees > = 1 year will be given additional health insurance benefits. 100% of employees have received occupational health and safety benefits. [401-2; 403-3, 403-8]

MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS

Develop Quality HC

Adapun fasilitas Kesehatan yang disediakan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Asuransi Kesehatan untuk karyawan level Administrasi sampai Eksekutif yang jenis fasilitasnya disesuaikan dengan level karyawan.
- BPJS Ketenagakerjaan untuk semua karyawan.
- BPJS Kesehatan untuk semua karyawan.
- Klinik Kesehatan, tersedia bagi karyawan di pabrik.

b. Kesejahteraan

Perusahaan juga memberikan benefit kesejahteraan lain kepada karyawan, seperti:

- Perseroan mengikutsertakan karyawan ke dalam Program Pemerintah Sistem Jaminan Sosial Nasional, yaitu BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan
- Tunjangan Hari Raya
- Bonus dan Insentif
- Fasilitas pendukung seperti kantin untuk menjaga standar mutu makanan, Perseroan menyediakan kantin karyawan di setiap pabrik, koperasi karyawan untuk membantu kesejahteraan karyawan pabrik dalam pemenuhan kebutuhan pokok.

Perseroan memberikan cuti kepada karyawan berupa cuti tahunan, cuti melahirkan kepada karyawan wanita dengan ketentuan 1,5 (satu setengah) bulan sebelum hari perkiraan lahir dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan dan cuti ayah kepada karyawan laki-laki untuk mendampingi istri melahirkan dengan ketentuan 2 hari. Selama tahun 2021, karyawan yang mengajukan cuti melahirkan dan cuti ayah sebanyak 250 orang yang terdiri dari karyawan wanita sebanyak 87 orang dan karyawan laki-laki sebanyak 163 orang dan 235 menyatakan Kembali bekerja ke Perusahaan setelah masa cuti berakhir. [401-3]

Adapun program masa persiapan pensiun karyawan diberikan pada karyawan tetap yang berusia 53 tahun baik dalam bentuk public class maupun inhouse training. Training masa persiapan pensiun terdiri dari 4 modul yakni:

- 1) Modul kesiapan mental menjelang pensiun
- 2) Modul pola hidup sehat
- 3) Modul pengelolaan keuangan keluarga
- 4) Modul perencanaan aktivitas wirausaha [404-2]

The health facilities provided by the Company are as follows:

- Health insurance for employees of Administration to Executive level whose types of facilities are adjusted to the level of employees.
- BPJS Employment for all employees.
- BPJS Health for all employees.
- Health Clinic, available to employees at the factory.

b. Welfare

The company also provides other welfare benefits to employees, such as:

- The Company enrolls employees in the Government Program of the National Social Security System, namely BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan
- Holiday Allowance
- Bonuses and Incentives
- Supporting facilities such as canteens to maintain food quality standards, the Company provides employee canteens in each factory, employee cooperatives to assist the welfare of factory employees in meeting basic needs.

The company provides leave to employees in the form of annual leave, maternity leave for female employees with the provisions of 1.5 (one and a half) months before the due date of birth and 1.5 (one and a half) months after giving birth and paternity leave for male employees to accompany their wives. give birth in 2 days. During 2021, 250 employees applied for maternity leave and paternity leave consisting of 87 female employees and 163 male employees and 235 stated that they would return to work at the Company after the leave period ended. [401-3]

The employee retirement preparation program is given to permanent employees aged 53 years either in the form of public class or in-house training. The training for the retirement preparation period consists of 4 modules namely:

- 1) Mental readiness module for retirement
- 2) Healthy lifestyle module
- 3) Family financial management module
- 4) Entrepreneurial activity planning module [404-2]

MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS Develop Quality HC



5. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman
Perseroan mendukung penuh pembentukan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawan agar dapat bekerja dengan baik dan selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Untuk itu Perseroan terus berkomitmen menjalankan standar K3 dengan target zero accident sehingga kenyamanan dan keselamatan kerja dapat tercapai. [F.21]

Selama tahun 2021 Perseroan berusaha mewujudkan perlindungan bagi karyawan khususnya dalam menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman dalam situasi pandemi. Di setiap tempat kerja Perseroan menyediakan QR Code aplikasi PeduliLindungi yang bisa diakses oleh karyawan maupun pengunjung, pengukuran thermal kepada seluruh karyawan dan pengunjung, sarana cuci tangan dalam bentuk washtafel dan sabun/hand sanitizer, pembersihan prasarana kerja menggunakan desinfektan secara berkala, penyediaan masker bagi karyawan pabrik, marka penanda jaga jarak pada area kerja dan area umum, pembatasan penggunaan ruangan rapat, penggunaan aplikasi untuk rapat secara daring serta partisi pembatas pada meja kerja. Perseroan juga memberikan tambahan nutrisi kepada seluruh pegawai dalam bentuk pemberian vitamin dan susu secara reguler selama masa pandemi berlangsung.

5. Decent and Safe Work Environment
The company fully supports the establishment of a proper and safe work environment for employees so that they can work well and always maintain safety and avoid dangerous incidents. For this reason the Company continues to be committed to implementing K3 standards with a zero accident target so that work comfort and safety can be achieved. [F.21]

During 2021 the Company strives to provide protection for employees, especially in providing a decent and safe work environment in a pandemic situation. In every workplace, the Company provides a QR Code for the PeduliLindungi application that can be accessed by employees and visitors, thermal measurements for all employees and visitors, hand washing facilities in the form of washbasins and soap/hand sanitizers, cleaning work infrastructure using disinfectants on a regular basis, providing masks for employees, factories, social distancing markers in work areas and public areas, restrictions on the use of meeting rooms, use of applications for online meetings and partitions on work desks. The company also provides additional nutrition to all employees in the form of giving vitamins and milk regularly during the pandemic.

MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS

Develop Quality HC

6. Pelatihan K3 [403-5]
 Perseroan turut serta dalam pelatihan K3L (Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan) yang diadakan oleh pihak eksternal yang sudah ditunjuk oleh kementerian tenaga kerja atau biasa disebut PJK3 (pelatihan jasa keselamatan kesehatan kerja).
6. OSH training [403-5]
 The Company participates in K3L (Occupational Health and Environmental Safety) training held by external parties who have been appointed by the Ministry of Manpower or commonly known as PJK3 (Occupational Health and Safety Service Training).

Berikut adalah sertifikasi yang telah diikuti oleh karyawan Perseroan;

The following are the certifications that have been followed by the Company's employees;

1	Ahli K3 Umum General K3 Expert	16	SIO Forklift bagi Operator SIO Forklift for Operators
2	Ahli K3 Lingkungan Kerja Work Environment K3 Expert	17	SIO Boiler Bagi Operatr SIO Boiler for Operators
3	Sertifikasi Petugas P3K First Aid Officer Certification	18	SIO Hoist Crane SIO Hoist Crane
4	Supervisi Perancah Scaffolding Supervision	19	Sertifikasi Penjamah Makanan Food Handler Certification
5	Teknisi lift Lift Technician	20	Sertifikasi PPR (petugas Xray) PPR Certification (Xray attendant)
6	Ahli K3 Kebakaran (Klasifikasi A) Fire K3 Expert (Classification A)	21	Sertifikat MPPU MPPU Certificate
7	Koordinator PK (Klasifikasi B) PK Coordinator (Classification B)	22	Sertifikat OPPU OPPU Certificate
8	Regu PK (Klasifikasi C) PK Team (Classification c)	23	Sertifikat MPLB3 MPLB3 Certificate
9	Petugas Kebakaran (Klasifikasi D) Firefighters (Classification D)	24	Sertifikat Teknisi PLB3 PLB3 technician Certificate
10	Ahli K3 Listrik Electrical K3 Expert	25	Sertifikat MPPA MPPA Certificate
11	Teknisi K3 Listrik Electrical K3 Technician	26	Sertifikat OPPIA OPPIA Certificate
12	Petugas Utama Ruang Terbatas Confined Space Main Officer	27	Surat Penunjukan Dokter Doctor Appointment Letter
13	Petugas Madya Ruang Terbatas Confined Space Intermediate Officer	28	Sertifikasi Hiperkes untuk Dokter Hiperkes Certification for Doctors
14	Juru Las Kelas 3 Class 3 Welder	29	Sertifikasi Hiperkes untuk Paramedis Hiperkes Certification for Paramedic
15	Auditor SMK3 SMK3 Auditor		

Target Kami

Zero accident di tahun 2023

Our Target

Zero accident in 2023

MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS Develop Quality HC

MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA INKLUSIF Creating an Inclusive Working Environment



Pentingnya Lingkungan Kerja Inklusif

Lingkungan kerja yang inklusif memiliki manfaat yang baik bagi kelangsungan usaha dan keberlanjutan. Karyawan dapat mengekspresikan dirinya sesuai dengan bakat dan talenta masing-masing sehingga memperoleh produktivitas kinerja yang signifikan. [103-1]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, gender ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. [F.18]

Perseroan menjamin proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan adil dengan mengedepankan prinsip kesetaraan gender berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja ini menjadi dasar Perseroan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Perseroan. Hal ini sesuai ketentuan pada Peraturan Perusahaan periode 2021 - 2023 bahwa Perseroan memberikan kesempatan yang sama (non diskriminatif) dalam proses seleksi Karyawan yang dilaksanakan oleh Perseroan berdasarkan syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh Perseroan. Dalam hal pelaksanaan tata tertib kerja dan ketentuan pada Peraturan Perusahaan, setiap Karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dari Pengusaha dengan tetap mengacu pada ketentuan/kebijakan yang ditetapkan oleh Perseroan dan peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang berlaku. [103-2]

Komitmen ini diwujudkan dengan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karir tanpa mempertimbangkan gender karyawan, tidak membedakan fasilitas dan benefit bagi karyawan laki-laki dan perempuan. [103-3]

The Importance of an Inclusive Work Environment

An inclusive work environment has good benefits for business continuity and sustainability. Employees can express themselves according to their respective talents and talents so as to obtain significant performance productivity. [103-1]

The Company is committed to providing equal employment opportunities for all, both men and women, regardless of ethnicity, religion, race, social status, gender or physical condition to participate in employee recruitment programs. [F.18]

The Company ensures that the recruitment process is carried out in a transparent and fair manner by prioritizing the principle of gender equality based on the qualifications required by the Company. The principle of equal employment opportunity is the basis for the Company in selecting the best people to be part of the Company's employees. This is in accordance with the provisions of the Company Regulations for the period 2021 - 2023 that the Company provides equal (non-discriminatory) opportunities in the employee selection process carried out by the Company based on the terms and conditions set by the Company. In terms of the implementation of work rules and provisions in the Company Regulations, every employee has the right to receive equal treatment without discrimination from the Employer while still referring to the provisions/policies set by the Company and the applicable labor laws and regulations. [103-2]

This commitment is realized by providing equal opportunities for all employees to develop careers without considering the gender of the employees, not distinguishing facilities and benefits for male and female employees. [103-3]

MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS

Develop Quality HC

Kinerja

1. Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua orang baik pria dan wanita tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, gender ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. [405-1, F.18]

Berikut tabel keanekaragaman karyawan di tahun 2021.

Proporsi Proportion	2021	2020	2019
A. Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors			
Berdasarkan Usia By Age			
<25 tahun <25 years old	-	-	-
25-30 tahun 25-30 years old	-	-	-
31-35 tahun 31-35 years old	-	-	-
36-40 tahun 36-40 years old	-	-	-
41-45 tahun 41-45 years old	-	-	1
46-50 tahun 46-50 years old	3	4	5
≥ 51 tahun ≥ 51 years old	17	16	14
Berdasarkan Gender By gender			
Laki-laki Man	20	20	20
Perempuan Woman	-	-	-
B. Karyawan Employee			
Berdasarkan Usia By Age			
<25 tahun <25 years old	499	614	1.313
25-30 tahun 25-30 years old	1.644	1.936	2.684
31-35 tahun 31-35 years old	1.639	1.880	2.407
36-40 tahun 36-40 years old	2.385	2.516	2.860
41-45 tahun 41-45 years old	1.572	1.553	1.638

Performance

1. Equal Employment Opportunities

The Company is committed to providing equal employment opportunities for all both men and women regardless of ethnicity, religion, race, social status, gender or physical condition to participate in employee recruitment programs. [405-1, F.18]

The following is a table of employee diversity in 2021.

MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS Develop Quality HC

Proporsi Proportion	2021	2020	2019
46-50 tahun 46-50 years old	837	792	922
≥ 51 tahun ≥ 51 years old	215	141	234
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki Man	5.575	6.009	7.751
Perempuan Woman	3.236	3.423	4.307

2. Rekrutmen Karyawan

Di tahun 2021 Perseroan melakukan rekrutmen sebanyak 619 orang yang terdiri dari 512 laki-laki, 107 perempuan, dan tidak ada karyawan difabel. [401-1]

2. Employee Recruitment

In 2021 the Company recruited 619 people consisting of 512 males, 107 females, and no disabled employees. [401-1]

3. Demografi Karyawan

Pada tahun 2021 jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 8.811 orang di mana 5.575 orang berjenis kelamin laki-laki, dan 3.236 berjenis kelamin wanita. Berikut tabel demografi karyawan di tahun 2021. [102-8, 405-1]

3. Employee Demographics

In 2021 the number of the Company's employees is 8,811 people of which 5,575 are male and 3,236 are female. The following is a table of employee demographics in 2021. [102-8, 405-1]

Komposisi karyawan berdasarkan usia Employee composition by age

Usia Age	2021			2020		
	Pria Man	Wanita Woman	Total Total	Pria Man	Wanita Woman	Total Total
>50 tahun >50 years old	136	94	230	112	44	156
41-51 tahun 41-51 years old	1181	1233	2414	1166	1182	2348
31-40 tahun 31-40 years old	2566	1458	4024	2743	1655	4398
21-30 tahun 21-30 years old	1653	447	2100	1952	534	2486
<21 tahun <21 years old	39	4	43	56	8	64
Total Total	5575	3236	8811	6029	3423	9452

MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS

Develop Quality HC

Komposisi karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee composition based on education

Jenjang Pendidikan Education	2021			2020		
	Pria Man	Wanita Woman	Total Total	Pria Man	Wanita Woman	Total Total
S2 Master Degree	41	13	54	40	14	54
S1 Bachelor Degree	968	397	1365	966	425	1391
D3 Diploma	304	132	436	321	139	460
SMA atau sederajat High school	4025	1136	5161	4390	1199	5589
<SMA < high school	237	1558	1795	312	1646	1958
Total	5575	3236	8811	6029	3423	9452

Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian

Employee composition based on employment status

Status Pegawai Employment Status	2021			2020		
	Pria Man	Wanita Woman	Total Total	Pria Man	Wanita Woman	Total Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	5356	3190	8546	5471	3345	8816
Karyawan Kontrak Contract employees	219	46	265	558	78	636
Total	5575	3236	8811	6029	3423	9452

Komposisi karyawan berdasarkan level jabatan

Employee composition based on position level

Level Jabatan Position Level	2021			2020		
	Pria Man	Wanita Woman	Total Total	Pria Man	Wanita Woman	Total Total
Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioner and Directors	20	0	20	20	0	20
General Manager General Manager	5	1	6	4	1	5
Kepala Divisi Division Head	15	1	16	14	2	16
Kepala Departemen Department Head	312	57	369	259	57	316
Supervisor Supervisor	622	128	750	423	126	549
Staf Staff	714	540	1254	1478	603	3083
Tenaga Pelaksana Implementing Personnel	3887	2509	6396	3831	2634	5463
Total	5575	3236	8811	6029	3423	9452

MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS Develop Quality HC

Komposisi karyawan berdasarkan masa kerja Employee composition based on years of service

Masa Kerja Years of Service	2021			2020		
	Pria Man	Wanita Woman	Total Total	Pria Man	Wanita Woman	Total Total
<1 tahun <1 year	339	68	407	285	49	334
1-5 tahun 1-5 years	1923	407	2330	2478	549	3027
5-10 tahun 5-10 years	1207	277	1484	1318	316	1634
10-15 tahun 10-15 years	827	233	1060	893	266	1159
15-20 tahun 15-20 years	940	459	1399	805	830	1635
>20 tahun >20 years	339	1792	2131	250	1413	1663
Total Total	5575	3236	8811	6029	3423	9452

Komposisi berdasarkan jenis kelamin Employee composition based on gender

Jenis Kelamin Gender	2021	2020
Pria Man	5575	6029
Wanita Woman	3236	3423
Total Total	8811	9452

4. Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

Perseroan memiliki aturan mengenai umur yang dapat diterima sebagai karyawan dan aturan jam kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan periode 2021 - 2023. Usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun dan aturan kerja karyawan terbagi menjadi 7 (tujuh) jam sehari dan 40 (empat puluh) jam seminggu bagi lokasi yang menerapkan 6 (enam) hari kerja dalam seminggu serta 8 (delapan) jam sehari dan 40 (empat puluh) jam seminggu bagi lokasi yang menerapkan 5 (lima) hari kerja seminggu. Sistem kerja shift dengan 3 shift berlaku bagi Karyawan yang terlibat proses produksi di pabrik. Shift 1 dimulai dari pukul 07:00 – 15:00. Shift 2 dimulai dari 15:00 – 23:00. Shift 3 dimulai dari 23:00 – 07:00. Hingga tahun 2021, Perseroan tidak mempekerjakan pekerja anak, dan tidak menggunakan sistem kerja paksa. [408-1, 409-1, F.19]

4. Child Labor and Forced Labor

The Company has rules regarding the age that can be accepted as employees and the rules for working hours of employees in accordance with the Company Regulations for the period 2021 - 2023. The age that can be accepted as an employee is 18 years and the work rules for employees are divided into 7 (seven) hours a day and 40 (four) hours. twenty) hours a week for locations that apply 6 (six) working days a week and 8 (eight) hours a day and 40 (forty) hours a week for locations that apply 5 (five) working days a week. The shift work system with 3 shifts applies to employees who are involved in the production process at the factory. Shift 1 starts from 07:00 – 15:00. Shift 2 starts from 15:00 – 23:00. Shift 3 starts from 23:00 – 07:00. Until 2021, the Company does not employ child labour, and does not use the forced labor system. [408-1, 409-1, F.19]

MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS

Develop Quality HC

5. Serikat Pekerja

Perseroan berupaya untuk menciptakan hubungan industrial yang sehat dan harmonis dengan seluruh karyawan. Salah satunya dengan memberikan izin terbentuknya serikat pekerja karyawan. Jumlah karyawan yang terdaftar dalam serikat pekerja hingga saat ini adalah sebanyak 3.860 orang karyawan di mana terbagi ke dalam 6 (enam) organisasi serikat pekerja di lingkungan Perusahaan, yaitu: [102-41, 407-1]

- a. Serikat Pekerja Rokok Tembakau Makanan dan Minuman (RTMM) SPSI – PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Cabang Pati Coated Peanuts
- b. Serikat Pekerja Rokok Tembakau Makanan dan Minuman (RTMM) SPSI – PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Cabang Pati Roasted Peanuts
- c. Serikat Pekerja Rokok Tembakau Makanan dan Minuman (RTMM) SPSI – PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Cabang Gresik
- d. Serikat Pekerja Kimia Energi Pertambangan Minyak Bumi & Umum (KEP MBU) Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) – PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Cabang Gresik
- e. Serikat Buruh Garuda - PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Cabang Sumedang
- f. Serikat Pekerja Gabungan Organisasi Pekerja Seluruh Indonesia (GOBSI) - PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Cabang Sumedang

Perseroan menggelar pertemuan rutin dengan perwakilan karyawan untuk mendengarkan aspirasi dan sebagai komunikasi antar Perusahaan dan karyawan. Selain itu Perusahaan juga rutin mengkaji Perjanjian Kerja Bersama minimal 2 (dua) tahun sekali.

Target Kami

Perseroan ingin menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dimulai dari penciptaan kesempatan kerja yang terbuka melalui proses rekrutmen dan seleksi serta pengelolaan karyawan yang anti diskriminatif sesuai dengan kaidah yang berlaku di dalam Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan.

5. Trade Union

The Company strives to create healthy and harmonious industrial relations with all employees. One of them is by giving permission to form an employee union. Up to now the number of employees registered in the trade union is 3,860 employees which are divided into 6 (six) trade union organizations within the Company, namely: [102-41, 407-1]

- a. Food and Beverage Cigarette Tobacco Workers Union (RTMM) SPSI – PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Pati Coated Peanuts Branch
- b. Food and Beverage Cigarette Workers Union (RTMM) SPSI – PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Pati Roasted Peanuts Branch
- c. Food and Beverage Cigarette Tobacco Workers Union (RTMM) SPSI – PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Gresik Branch
- d. Petroleum & General Petroleum Mining Chemical Energy Workers Union (KEP MBU) Confederation of Indonesian Trade Unions (KSPI) – PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Gresik Branch
- e. Garuda Labor Union - PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Sumedang Branch
- f. All-Indonesian Workers Organizations Association (GOBSI) - PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Sumedang Branch

The Company holds regular meetings with employee representatives to listen to aspirations and as communication between the Company and employees. In addition the Company also regularly reviews the Collective Labor Agreement at least once every 2 (two) years.

Our Target

The Company wants to create an inclusive work environment starting from the creation of open job opportunities through the recruitment and selection process as well as anti-discriminatory employee management in accordance with the rules applicable in the Company and the provisions of the legislation in the field of employment.

MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS Develop Quality HC

MENGEMBANGKAN KARYAWAN BERKUALITAS Develop Quality Employees



Pentingnya Pengelolaan Karyawan

Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak lepas dari peran Sumber Daya Manusianya. Keberadaan karyawan sebagai SDM Perusahaan sangat penting karena mampu menjaga stabilitas pekerjaan hingga meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki kewajiban untuk mengelola karyawannya secara baik dan komprehensif. [103-1]

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas karyawannya melalui program pelatihan dan pengembangan karyawan yang berkesinambungan sebagai upaya regenerasi kepemimpinan di lingkungan Perseroan. Bentuk pengembangan kualitas dan kompetensi tersebut diterjemahkan dalam berbagai program pelatihan yang dilaksanakan untuk karyawan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan SDM yang andal, berkualitas dan kompeten. [103-2]

Program pelatihan dan pengembangan karyawan mengacu pada tiga kurikulum yaitu kurikulum inti, pengembangan kompetensi umum dan pengembangan kompetensi sosial, emosional, karakter dan personality.

Kurikulum inti meliputi pelatihan yang bertujuan untuk memperkaya nilai-nilai diri karyawan agar selaras dengan nilai-nilai Perseroan. Dalam kurikulum ini ada modul pelatihan seperti Garudafood Basic Mentality dan Noble Leader Development Program. Pada Pengembangan Kompetensi Umum, karyawan dibekali dengan pelatihan-pelatihan berjenjang yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mulai dari mengelola diri sendiri, mengelola tugas/bisnis serta mengelola orang lain di semua level karyawan Perseroan. Pengembangan kompetensi umum ini didasarkan kepada kamus kompetensi umum yang ada di Perseroan. Sedangkan pengembangan kompetensi teknis didasarkan pada kamus kompetensi teknis untuk masing-masing jabatan di mana karyawan dibekali dengan kemampuan teknis untuk mampu dan cakap melakukan pekerjaan sesuai dengan posisi dan jabatan yang diemban. [103-3]

The Importance of Employee Management

The Company's business continuity cannot be separated from the role of Human Capital. The existence of employees as Company Human Capital is very important because they are able to maintain job stability to improve company performance. Therefore the Company has an obligation to manage its employees properly and comprehensively. [103-1]

The Company is committed to continuously improving the quality of its employees through continuous employee training and development programs as an effort to regenerate leadership within the Company. This form of quality and competency development is translated into various training programs for employees. This is done to obtain reliable, qualified and competent Human Capital. [103-2]

The employee training and development program refers to three curricula, namely the core curriculum, general competency development and the development of social, emotional, character and personality competencies.

The core curriculum includes training aimed at enriching the values of employees to align with the values of the Company. In this curriculum there are training modules such as the Garudafood Basic Mentality and the Noble Leader Development Program. In General Competency Development, employees are provided with tiered training aimed at developing competencies starting from managing themselves, managing tasks/business and managing other people at all levels of the Company's employees. This general competency development is based on the general competency dictionary in the Company. Meanwhile, the development of technical competence is based on the technical competence dictionary for each position where employees are equipped with technical capabilities to be able and capable of doing work in accordance with the position and position held. [103-3]

MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS

Develop Quality HC

Kinerja

1. Program Pelatihan

Di tahun 2021, jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan ada sebanyak 6064 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 5,11 per karyawan. Adapun program pelatihan yang diikuti meliputi pelatihan leadership development program, program pengembangan yang menasar generic dan technical competency. Selain itu program yang berkaitan dengan pengayaan dan internalisasi nilai-nilai corporate culture. Beberapa program pengembangan yang dilakukan secara daring (online) oleh Perseroan di antaranya seperti Senior Management Development Program (SMDP) yang diperuntukkan untuk level senior manajerial. Untuk program pengembangan generic competency di antaranya seperti: active listening, building trust, mind map, time management dan lain-lain. Sedangkan untuk program pengembangan teknikal (technical competency) difokuskan untuk team leader logistic, sales dan manufacture. Berikut tabel program pelatihan karyawan di tahun 2021. [404-1, 404-2, F.22]

Performance

1. Training Program

In 2021, the number of employees participating in the training was 6064 employees with an average training hour of 5.11 per employee. The training programs that are followed include training on leadership development programs, development programs targeting generic and technical competencies. In addition programs related to enrichment and internalization of corporate culture values. Several development programs carried out online regularly by the Company, such as the Senior Management Development Program (SMDP) which is intended for senior managerial levels. The generic competency development programs include: active listening, building trust, mind maps, time management and others. Meanwhile, the technical development program (technical competency) is focused on team leader logistics, sales and manufacture. The following is a table of employee training programs in 2021. [404-1, 404-2, F.22]

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan (a) Number of Workers Received Training (a)	Jam Pelatihan (b) Hours of Training	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja (c = b/a) Average Hours of Training Each Worker (c = b/a)
Keseluruhan Total	6.064	31.006	5,11
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender			
Pria Man	4.002	22.487	5,62
Wanita Woman	2.062	8.519	4,13
Berdasarkan Level Jabatan Based on Position Level			
- Eksekutif (11 up) Executive (11 up)	19	57	3,00
- Senior Manajer Senior Manager	108	636	5,89
- Manajer Manager	525	3.685	7,02
- Supervisor Supervisor	743	5.429	7,31
- Staff/Officer Staff/officer	3.558	17.883	5,03
- Operator Operator	1.111	3.316	2,98

MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS Develop Quality HC

2. Biaya Pengembangan Kompetensi

Setiap tahun Perseroan menyediakan anggaran yang jumlahnya ditentukan berdasarkan kebutuhan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan. Tahun 2021 Perseroan mengeluarkan biaya program pelatihan dan pengembangan sebesar Rp1.394juta setara dengan 98,3% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.418juta,-. Biaya realisasi pengembangan ini menurun 14% dari tahun 2020 yang sebesar Rp1.621juta. Penurunan realisasi biaya pelatihan tersebut karena sebagian besar pelatihan dilakukan dengan metode daring yang lebih efektif menjangkau berbagai peserta dan tetap mengedepankan keselamatan dan kesehatan karyawan dalam masa pandemi.

Target Kami

Pada Tahun 2022 Perseroan menargetkan untuk semakin mengembangkan pelaksanaan pelatihan dengan metode daring dalam rangka meningkatkan jumlah kepesertaan dalam pelatihan dan tetap mengedepankan unsur keselamatan dan kesehatan karyawan dalam masa pandemi.

2. Competency Development Cost

Every year the Company provides a budget whose amount is determined based on needs while taking into account the Company's financial capabilities. In 2021 the Company spent on training and development programs of IDR1,394 million, equivalent to 98.3% of the set budget of IDR1,418 million. The realization cost of this development decreased by 14% from 2020 which was IDR1,621 million. The decrease in the realization of training costs was because most of the training was carried out using online methods that were more effective in reaching various participants and still prioritizing the safety and health of employees during the pandemic.

Our Target

In 2022 the Company targets to further develop the implementation of online training methods in order to increase the number of participants in the training and continue to prioritize the safety and health of employees during the pandemic.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Community Development

Keberadaan Perseroan di tengah masyarakat menjadikan Perseroan untuk dapat tumbuh-kembang bersama komunitas dengan memberi dampak ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung yang pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan.

The existence of the Company in the community allows the Company to be able to grow and develop together with the community by providing economic impacts either directly or indirectly which in turn is able to improve welfare.

KONTRIBUSI EKONOMI Economic Contribution



Penggerak Perekonomian Bangsa

Sebagai entitas usaha, Perseroan berupaya untuk menggerakkan perekonomian baik perekonomian lokal maupun nasional dengan melibatkan berbagai pihak terutama komunitas lokal. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat membantu pemerintah dalam mendorong pemerataan perekonomian rakyat. [103-1]

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan perekonomian dilakukan dengan meningkatkan kinerja Perseroan yang dapat dilihat dari kompensasi kepada karyawan, pemenuhan pajak, penggunaan laba ditahan dan pemberian dividen kepada para pemegang saham. [103-2]

Selain itu Perseroan juga melibatkan masyarakat lokal dalam aktivitas bisnisnya melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal dan pemasok lokal serta pemberdayaan UMKM. Perseroan memberi kesempatan kerja kepada masyarakat lokal tempat Perseroan beroperasi dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria yang berlaku. Sedangkan untuk UMKM Perseroan berupaya untuk membina UMKM menjadi mitra binaan Perseroan. [103-2]

Nation's Economic Driver

As a business entity, the Company strives to drive the economy, both local and national, by involving various parties, especially the local community. Thus, the Company hopes to assist the government in promoting equitable distribution of the people's economy. [103-1]

The Company's commitment to improving the economy is carried out by improving the Company's performance which can be seen from compensation to employees, tax compliance, use of retained earnings and dividends to shareholders. [103-2]

In addition the Company also involves local communities in its business activities through empowering local workers and local suppliers as well as empowering MSMEs. The Company provides job opportunities to local communities where the Company operates while still taking into account the applicable terms and criteria. As for MSMEs the Company strives to foster MSMEs to become the Company's foster partners. [103-2]

PENGEMBANGAN MASYARAKAT Community Development



Kinerja

1. Distribusi Nilai Ekonomi [201-1]
Perolehan nilai ekonomi Perseroan di tahun 2021 meningkat sebesar 14% menjadi sebesar Rp8.799.580 juta dari Rp7.719.380 di tahun sebelumnya.

Penyaluran dana CSR yang terealisasi di tahun 2021 adalah sebesar Rp3.097 juta, meningkat 39,6% dari tahun lalu. Berikut tabel distribusi nilai ekonomi tahun 2021.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi
Distribution of Acquired Economic Value
(Dalam Rp Juta | In IDR Million)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2021	2020	2019
Perolehan Nilai Ekonomi Economic Value Acquisition			
Total Pendapatan Total income	8.799.580	7.719.380	8.438.631
Pendistribusian Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value			
Biaya Operasional Operational cost	1.709.864	1.685.748	1.909.809
Biaya Beban karyawan Labor cost	(701.674)	(719.687)	(714.390)
Pembayaran dividen Dividend payment	(131.924)	(213.786)	(132.380)

Performance

1. Distribution of Economic Values [201-1]
The acquisition of the Company's economic value in 2021 increased by 14% to IDR8,799,580 million from IDR7,719,380 in the previous year.

The realized distribution of CSR funds in 2021 was IDR3,097 million, an increase of 39.6% from last year. The following table shows the distribution of economic values in 2021.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Community Development

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2021	2020	2019
Pembayaran pajak Tax payment	310.299	340.310	282.994
Penyaluran dana CSR (Rp juta) CSR disbursement	3.097	1.227	7.954

2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi [F.2]
Di tahun 2021 kinerja produksi Perseroan meningkat 0,4%. Hal ini dikarenakan pulihnya kepercayaan konsumen meskipun pandemi masih berlangsung sehingga berdampak pada permintaan pasar yang naik. Pendapatan Perseroan juga mengalami peningkatan 14% dari tahun lalu. Sedangkan untuk laba Perseroan memperoleh sebesar Rp492.638, meningkat 100,17% dari tahun lalu. Berikut tabel kinerja Perseroan di tahun 2021.

2. Comparison of Target and Performance of Production, Income and Profit and Loss [F.2]
In 2021 the Company's production performance will increase by 0.4%. This is due to the recovery of consumer confidence even though the pandemic is still ongoing so that it has an impact on rising market demand. The Company's revenue also increased 14% from last year. Meanwhile, the Company's profit earned Rp492,638, an increase of 100.17% from last year. The following table shows the Company's performance in 2021.

Kinerja Perseroan

Company Performance (In IDR Million)

(Dalam Rp Juta | In IDR Million)

Kinerja Perseroan Company Performance	2021	2020	2019
	Realisasi	Realisasi	Realisasi
Produksi Production	154.309	153.661	168.598
Pendapatan Income	8.799.580	7.719.380	8.438.631
Laba/Rugi Profit/loss	492.638	245.104	435.766

3. Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan
Komitmen Perseroan pada keberlanjutan diwujudkan dalam bentuk investasi berkelanjutan di mana Perseroan melakukan investasi dengan memperhatikan aspek lingkungan. Di tahun 2021 Perseroan melakukan investasi dengan menciptakan produk yang inovatif dan bernilai tambah bagi para pemangku kepentingan. [F.3]
4. Pemberdayaan tenaga kerja lokal [203-1, 203-2]
Perseroan menunjukkan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkelanjutan melalui pemberian kesempatan kerja kepada masyarakat lokal dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan. Hingga tahun 2021 seluruh karyawan Perseroan merupakan masyarakat lokal yang berasal dari lingkungan Perseroan beroperasi.

3. Comparison of Targets and Realized Investments in Environmentally Friendly Projects.
The Company's commitment to sustainability is manifested in the form of sustainable investment where the Company makes investments by paying attention to environmental aspects. In 2021 the Company will invest by creating innovative and value-added products for stakeholders. [F.3]
4. Empowerment of local workers [203-1, 203-2]
The Company demonstrates its commitment to supporting the social and economic growth of local communities in a sustainable manner by providing job opportunities to local communities while still paying attention to the terms and criteria for employee recruitment. Until 2021 all of the Company's employees are local people who come from the environment where the Company operates.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT Community Development

5. Rantai pasok dan penggunaan pemasok lokal [102-9, 203-1, 203-2, 204-1 F.P1]

Rantai pasok Perseroan terdiri dari pemasok barang dan jasa yang diseleksi secara ketat berdasarkan prasyarat Perseroan dengan metode pemilihan dan penunjukan langsung sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Berikut tabel pemasok lokal Perseroan di tahun 2021.

5. Supply chain and use of local suppliers [102-9, 203-1, 203-2, 204-1 F.P1]

The Company's supply chain consists of suppliers of goods and services that are strictly selected based on the Company's prerequisites with the method of direct selection and appointment in accordance with applicable laws and regulations so that no party is harmed. The following is a table of the Company's local suppliers in 2021.

Kinerja Ekonomi Lokal Local Economic Performance	2021	2020	2019
	Realisasi	Realisasi	Realisasi
Jumlah Pemasok Total Supplier	323	304	314
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Supplier	302	285	294
Nilai Kontrak Pemasok Supplier Contract Value	127.447	176.564	138.204
Nilai Kontrak Pemasok Lokal Local Supplier Contract Value	127.149	176.376	138.032

Di tahun 2021 tidak ada pengaduan dari pemasok, baik pemasok lokal maupun non lokal yang diterima Perseroan.

In 2021 the Company received no complaints from suppliers, both local and non-local suppliers.

Target Kami

Perseroan menargetkan penerima manfaat program CSR naik 10% dari tahun sebelumnya.

Our Target

The company targets the beneficiaries of the CSR program to increase by 10% from the previous year

PENGEMBANGAN MASYARAKAT Community Development

PENGEMBANGAN KOMUNITAS Community Development



Pentingnya Komunitas yang Berdaya

Komunitas atau masyarakat lokal merupakan salah satu dari pemangku kepentingan Perseroan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Perseroan sebagai entitas sosial. Keberadaan komunitas lokal turut memberikan dampak pada keberlanjutan bisnis Perseroan. Dengan mengembangkan komunitas lokal, Perseroan membantu mereka untuk memiliki masa depan yang sejahtera dan berkelanjutan. [103-1]

Perseroan menjalankan program pengembangan komunitas secara berkesinambungan sesuai dengan kebijakan keberlanjutan Perseroan yang dibuat tahun 2021. Komitmen ini merupakan refleksi dari kesadaran Perseroan sebagai entitas bisnis yang memiliki perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan. Perseroan meyakini, kinerja bisnis harus seiring dengan kontribusi positif bagi pembangunan negeri. [103-2]

Kontribusi positif Perseroan dalam program pengembangan komunitas ini diwujudkan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) yang tertuang dalam pilar Garudafood Sehati. Di tahun 2021 inisiatif yang dilakukan Perseroan untuk mengembangkan komunitas lokal di antaranya adalah program Kampung Wirausaha dan program Kampung Hidroponik. [103-3, 413-1, F.23]

Kinerja

1. Bidang Pendidikan
Perseroan memiliki program di bidang Pendidikan yang sejalan dengan SDGs No. 4 Pendidikan Bermutu. Program ini dibentuk untuk memastikan Pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara yang mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Program ini melibatkan relawan karyawan internal untuk mengajar dan berbagi ilmu ke penerima manfaat program, mulai dari jenjang siswa Sekolah Dasar (SD) hingga perguruan tinggi. [F.25]

The Importance of Empowered Communities

The local community or community is one of the Company's stakeholders who are an inseparable part of the Company as a social entity. The existence of local communities also has an impact on the sustainability of the Company's business. By developing local communities, the Company helps them to have a prosperous and sustainable future. [103-1]

The Company runs a community development program on an ongoing basis in accordance with the Company's sustainability policy made in 2021. This commitment is a reflection of the Company's awareness as a business entity that pays attention to sustainable development. The Company believes that business performance must be in line with positive contributions to the country's development. [103-2]

The Company's positive contribution to this community development program is realized through the Corporate Social Responsibility (CSR) program which is contained in the Garudafood Sehati pillar. In 2021, the Company's initiatives to develop local communities include the Entrepreneurship Village program and the Hydroponic Village program. [103-3, 413-1, F.23]

Performance

1. Education Sector
The Company has programs in the field of Education that are in line with SDGs No. 4 Quality Education. This program was created to ensure inclusive and equal quality Education that supports lifelong learning opportunities for all. This program involves internal employee volunteers to teach and share knowledge with program beneficiaries, ranging from elementary school (SD) to university students. [F.25]

PENGEMBANGAN MASYARAKAT Community Development

Di tahun 2021 Garudafood menyelenggarakan beberapa program pendidikan di antaranya program Vokasi SMK, Peduli Jurnalisme Berkualitas dan Sahabat Inspirasi. Program Vokasi SMK merupakan proyek percontohan di pabrik Gresik, Jawa Timur yang membina 6 SMK di Malang, Gresik, dan Madiun. Program ini memberikan edukasi kepada pelajar dan pendidik SMK yang berupa keterampilan teknis dan non teknis seperti pelatihan siswa & guru, pengadaan lokakarya atau sanggar kerja serta sertifikasi guru. Di tahun 2021 program Vokasi telah menyelenggarakan 11 sesi kelas daring yang diikuti oleh 210 peserta yang berasal dari 6 SMK binaan tersebut.

Program Peduli Jurnalisme Berkualitas merupakan program yang bekerjasama dengan Kompas.id untuk meningkatkan literasi digital. Program ini dilakukan dengan memberikan 1.000 akses berlangganan Kompas.id selama 1 tahun kepada Dosen di 6 Universitas, yaitu Seminari Tinggi San Giovanni, Universitas Diponegoro, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Brawijaya, Universitas Parahyangan dan Universitas Kristen Satya Wacana. Diharapkan program ini dapat membantu dosen dalam mentransfer ilmu kepada mahasiswa dari sumber yang kredibel dan terpercaya dengan data yang akurat.

Sedangkan program Sahabat Inspirasi merupakan program yang menggandeng universitas dan menyelenggarakan kelas daring (sesi sharing knowledge dari level manajerial) untuk mengenalkan dunia kerja ke lingkungan pendidikan. Program ini dilakukan di 6 universitas dengan 600 peserta dan diharapkan kegiatan ini dapat mengedukasi generasi muda untuk cakap dan cermat dalam menggunakan media digital baik dalam hal berkomunikasi dan mengelola informasi yang ada supaya tidak termakan hoax.

Hingga tahun 2021 penerima manfaat untuk program pendidikan ini sebanyak 810 peserta, 35% peserta program vokasi, 65% program literasi jurnalisme. [F.23]

2. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Di bidang pemberdayaan masyarakat, Perseroan memiliki berbagai kegiatan yang dikembangkan untuk menciptakan kemandirian masyarakat baik secara ekonomi, sosial dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan SDGs No. 1 Menghapus Kemiskinan. [F.25]

In 2021 Garudafood will organize several educational programs including the Vocational Vocational School program, Care for Quality Journalism and Friends of Inspiration. The Vocational Vocational High School Program is a pilot project at the Gresik factory, East Java, which fosters 6 vocational schools in Malang, Gresik and Madiun. This program provides education to vocational school students and educators in the form of technical and non-technical skills such as student & teacher training, provision of workshops or workshops as well as teacher certification. In 2021 the Vocational Program has held 11 online class sessions which were attended by 210 participants from the 6 assisted Vocational Schools.

The Quality Journalism Care Program is a program that collaborates with Kompas.id to improve digital literacy. This program is carried out by providing 1,000 access to Kompas.id subscriptions for 1 year to lecturers at 6 universities, namely the San Giovanni Seminary, Diponegoro University, Yogyakarta Muhammadiyah University, Brawijaya University, Parahyangan University and Satya Wacana Christian University. It is hoped that this program can assist lecturers in transferring knowledge to students from credible and reliable sources with accurate data.

Meanwhile, the Sahabat Inspirasi program is a program that collaborates with universities and organizes online classes (knowledge sharing sessions from the managerial level) to introduce the world of work to the educational environment. This program is carried out at 6 universities with 600 participants and it is hoped that this activity can educate the younger generation to be competent and careful in using digital media both in terms of communicating and managing existing information so that they are not consumed by hoaxes.

Until 2021 the beneficiaries for this education program are 810 participants, 35% are vocational program participants, 65% are journalism literacy programs. [F.23]

2. Community Empowerment Sector

In the field of community empowerment, the Company has various activities developed to create community independence both economically, socially and environmentally. This is in line with SDGs No. 1 Eradicating Poverty. [F.25]

PENGEMBANGAN MASYARAKAT Community Development

Di tahun 2021 Perseroan menyelenggarakan program Kampung Wirausaha dan Kampung Hidroponik. Tujuan dibentuknya Kampung Wirausaha dan Kampung Hidroponik ini adalah untuk menemukenali potensi yang ada dalam masyarakat dan membuka peluang usaha utamanya bagi komunitas setempat dengan semangat kewirausahaan serta mendorong terciptanya masyarakat yang lebih mandiri dan produktif.

Jumlah penerima manfaat untuk bidang pemberdayaan masyarakat ada sebanyak 1.278 orang, 99% (1.270 orang) merupakan penerima manfaat program Kampung Wirausaha dan 1% (hanya 8 orang) merupakan penerima manfaat Kampung Hidroponik. Adapun dampak positif dari program ini adalah mampu membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar Perseroan dengan menanamkan semangat kewirausahaan serta mendorong terciptanya masyarakat yang lebih mandiri dan produktif.). [F.23]

In 2021 the Company will organize the Entrepreneurship Village and Hydroponic Village programs. The purpose of the establishment of the Entrepreneurial Village and Hydroponic Village is to identify the potential that exists in the community and open up business opportunities primarily for the local community with an entrepreneurial spirit and encourage the creation of a more independent and productive society.

The number of beneficiaries for community empowerment is 1,278 people, 99% (1,270 people) are beneficiaries of the Entrepreneurship Village program and 1% (only 8 people) are Hydroponic Village beneficiaries. The positive impact of this program is being able to open up business opportunities for the community around the Company by instilling an entrepreneurial spirit and encouraging the creation of a more independent and productive community.). [F.23]



Kampung Wirausaha

Merupakan kampung binaan yang dibentuk sejak tahun 2017 lalu dengan tujuan untuk menemukenali potensi yang ada dalam masyarakat dan membuka peluang usaha utamanya bagi komunitas ibu rumah tangga dengan menanamkan semangat kewirausahaan serta mendorong terciptanya masyarakat yang lebih mandiri dan produktif. Sejak tahun 2018 hingga 2021, program ini telah memiliki 254 komunitas dengan total jumlah peserta sekitar 1.270 peserta yang tersebar di wilayah Jabodetabek, Bandung dan Garut di Jawa Barat, dan Gresik di Jawa Timur.

Entrepreneur Village

It is a fostered village that was formed in 2017 with the aim of identifying the potential that exists in the community and opening up business opportunities especially for the housewife community by instilling an entrepreneurial spirit and encouraging the creation of a more independent and productive society. From 2018 to 2021 this program has 254 communities with a total number of around 1,270 participants spread across the Greater Jakarta area, Bandung and Garut in West Java, and Gresik in East Java.

3. Bidang Kesehatan

Kegiatan yang dilakukan Perseroan di bidang kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan baik bagi masyarakat sekitar maupun karyawan, sejalan dengan SDGs No. 3 Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan. [F.25]

Dalam rangka menanggulangi penyebaran Covid-19 dan mendukung pemerintah dalam percepatan vaksinasi untuk menciptakan herd immunity di tanah air, Perseroan menyelenggarakan program vaksinasi dosis lengkap bagi karyawan dan keluarga, mitra bisnis serta masyarakat di sekitar operasional Perseroan, dengan pencapaian di 2021, sebesar 99% dari seluruh total karyawan Perseroan (kantor

3. Health Sector

The activities carried out by the Company in the health sector aim to improve the health of both the surrounding community and employees, in line with SDGs No. 3 Good Health and Well-Being. [F.25]

In order to tackle the spread of Covid-19 and support the government in accelerating vaccination to create herd immunity in the country, The Company organizes a full-dose vaccination program for employees and their families, business partners and communities around the Company's operations, with an achievement in 2021 of 99% of all of the Company's total employees (head

PENGEMBANGAN MASYARAKAT Community Development



pusat, kantor distribusi dan pabrik) dan 15.000 orang masyarakat sekitar. Selain vaksinasi, Perseroan juga rutin melakukan screening & monitoring mobilitas karyawan melalui kuesioner yang setiap minggu wajib diisi oleh seluruh karyawannya.

Adapun dampak positif dari program ini adalah membantu percepatan terbentuknya herd immunity serta memberikan perlindungan, kenyamanan dan keamanan bekerja bagi karyawan.

Selain program vaksinasi, Perseroan juga menyelenggarakan donor darah konvalesen sebagai bentuk kontribusi karyawan Perseroan di kantor pusat sebagai penyintas Covid-19. Kegiatan ini melibatkan 59 karyawan Perseroan dan menghasilkan 12 kantong plasma konvalesen dan 26 kantong darah merah. [F.23]

4. Bidang Kemanusiaan

Sebagai bentuk kepedulian kepada sesama manusia tanpa membedakan suku, ras, etnis dan agama maka di sepanjang tahun 2021 Perseroan telah melakukan donasi sebanyak Rp2.100 juta (7.729 penerima manfaat) yang difokuskan untuk korban terdampak bencana alam, masyarakat terdampak pandemi Covid-19 ring 1, 2 & 3 area operasional Perseroan dan garda terdepan Covid-19 seperti tenaga medis & petugas pemakaman. Adapun proses penyaluran bantuan ini, Perseroan berkolaborasi dengan mitra ketiga atau lembaga sosial masyarakat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. [F.23]

office, distribution office and factory) and 15,000 people in the surrounding community. In addition to vaccinations, the Company also routinely conducts screening & monitoring of employee mobility through a questionnaire which must be filled out every week by all employees.

The positive impact of this program is to help accelerate the formation of herd immunity and provide protection, comfort and work security for employees.

In addition to the vaccination program, the Company also organizes convalescent blood donors as a form of contribution from the Company's employees at the head office as Covid-19 survivors. This activity involved 59 employees of the Company and produced 12 bags of convalescent plasma and 26 bags of red blood. [F.23]

4. Humanity Field

As a form of concern for fellow human beings regardless of ethnicity, race, ethnicity and religion, throughout 2021 the Company has made donations of IDR2,100 million (7,729 beneficiaries) focused on victims affected by natural disasters, communities affected by the Covid-19 pandemic ring 1, 2 & 3 operational areas of the Company and the frontline Covid-19 such as medical personnel & funeral attendants. As for the process of distributing this assistance, the Company collaborates with third partners or community social institutions while still implementing strict health protocols. [F.23]





PENGEMBANGAN MASYARAKAT Community Development

5. Realisasi Anggaran

Selama tahun 2021 Perseroan mengalokasikan biaya sebesar Rp3.097 juta untuk menunjang pengembangan program-program yang terdapat dalam pilar Garudafood Sehati. Realisasi biaya sampai dengan akhir tahun 2021 telah mencapai 100% dari alokasi anggaran. Alokasi biaya tersebut digunakan untuk menjalankan program-program Garudafood Sehati. Berikut tabel realisasi anggaran program pilar Garudafood Sehati tahun 2021. [F.25]

5. Budget Realization

During 2021, the Company allocated Rp3,097 million to support the development of programs contained in the Garudafood Sehati pillar. The realization of costs until the end of 2021 has reached 100% of the budget allocation. The allocation of these costs is used to run Garudafood Sehati programs. The following table shows the budget realization for the Garudafood Sehati pillar program in 2021. [F.25]

Bidang Program Program Field	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Realisasi 2021 2021 Realization	Realisasi 2020 2020 Realization	Realisasi 2019 2019 Realization
Pendidikan Education	SDGs No. 4 Pendidikan Bermutu SDGs No. 4 Quality Education 	20%	0%	50%
Pemberdayaan Masyarakat Community empowerment	SDGs No. 1 Menghapus Kemiskinan SDGs No. 2 Mengakhiri Kelaparan; dan SDGs No. 3 Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan SDGs No. 1 Eradicating Poverty SDGs No. 2 Ending Hunger; and SDGs No. 3 Good Health and Well-Being   	20%	10%	30%
Kesehatan Health	SDGs No. 3 Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan SDGs No. 3 Good Health and Well-Being 	30%	20%	10%
Kemanusiaan Humanitarian	<ul style="list-style-type: none"> SDGs No. 1 Menghapus Kemiskinan; dan SDGs No. 2 Mengakhiri Kelaparan SDGs No. 1 Eradicating Poverty; and SDGs No. 2 Ending Hunger  	30%	60%	10%

PENGEMBANGAN MASYARAKAT Community Development

6. Pengaduan Masyarakat

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan whistleblowing system (WBS). Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui surat dan akan ditindaklanjuti oleh kepala wilayah operasi setempat dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima.

Hingga akhir tahun 2021 tidak terdapat pengaduan terkait isu sosial dan lingkungan yang diterima oleh Perseroan. [F.24]

6. Public Complaints

The Company has developed a complaint mechanism for the public which also covers social and environmental issues in the area of operation. The Company has implemented a whistleblowing system (WBS). The community can report their complaints in writing by letter and will be followed up by the head of the local operating area by verifying the complaints received.

Until the end of 2021 no complaints related to social and environmental issues were received by the Company. [F.24]

Target Kami

Perseroan berkomitmen untuk terus membina dan mengembangkan komunitas binaan yang dimiliki saat ini.

Our Target

The Company is committed to continuing to foster and develop the fostered community it currently has.

Awards

Jakarta, 12 November 2021

Kategori: perusahaan yang menjalankan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP)

Mitra Bakti Husada adalah merupakan Wujud Apresiasi Kementerian Kesehatan melalui Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Kesehatan terhadap Perusahaan/BUMN/BUMD yang telah berkontribusi terhadap Pembangunan Kesehatan Nasional dengan program kesehatan yang strategis, inovatif, inspiratif, dan berdaya ungkit. Penghargaan tersebut merupakan bentuk apresiasi pemerintah kepada instansi yang berperan dan berkontribusi dalam upaya mengatasi krisis kesehatan di tengah pandemi Covid-19 dan menguatkan sektor pelayanan kesehatan antara lain: Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)/Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS); Kesehatan Ibu Anak (KIA)/Stunting dan Respon Kebencanaan (termasuk pandemi COVID-19).

Awards

Jakarta, 12 November 2021

Category: companies that run the Productive Healthy Women Worker Movement (GP2SP)

Mitra Bakti Husada is a form of appreciation from the Ministry of Health through the Directorate of Health Promotion and Health Empowerment for companies/BUMN/BUMD that have contributed to National Health Development with strategic, innovative, inspiring and leveraging health programs. The award is a form of government appreciation for agencies that play a role and contribute in efforts to overcome the health crisis in the midst of the Covid-19 pandemic and strengthen the health service sector including: Healthy Living Community Movement (Germas)/Clean and Healthy Living Behavior (PHBS); Maternal and Child Health (KIA)/Stunting and Disaster Response (including the COVID-19 pandemic).

PRODUK BERKUALITAS DAN KEPUASAN PELANGGAN

Quality Products and Customer Satisfaction

Perseroan berkomitmen penuh untuk menciptakan produk berkualitas dan layanan terbaik kepada pelanggan sebagai strategi jangka panjang Perseroan dalam menciptakan kelangsungan usaha berkesinambungan.

The Company is fully committed to creating quality products and the best service to customers as the Company's long-term strategy in creating sustainable business continuity.

MENCIPTAKAN PRODUK BERKUALITAS Creating Quality Products



Sebagai upaya penguatan daya saing

Produk yang berkualitas tak hanya memberi nilai tambah yang lebih kepada pelanggan tetapi juga mampu meningkatkan daya saing sehingga Perseroan menjadi lebih unggul dibanding pesaing lainnya. Perseroan meyakini dengan produk berkualitas kepuasan pelanggan dapat terjaga dan ini menjadi kunci untuk mengembangkan usaha Perseroan di masa depan. [103-1]

Oleh karena itu Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menghasilkan produk yang memenuhi aspek keamanan pangan, kualitas dan halal seperti yang tercantum dalam Kebijakan Mutu Garudafood yang ditandatangani oleh CEO Garudafood pada tanggal 24 Desember 2021. [103-2]

Wujud komitmen ini tertuang dalam penerapan dan sertifikasi 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) sistem keamanan pangan dan quality control produk seperti Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2005 dari SGS, Lab System ISP 17025 dari KAN, dan SNI dari LS-Pro BBIA, ISO 22000:2018 untuk transport dan storage, terdaftar di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan bersertifikat halal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOMMUI). [103-3]

Creating Quality Products

As an effort to strengthen competitiveness Quality products not only provide added value to customers but are also able to increase competitiveness so that the Company is superior to other competitors. The Company believes that with quality products, customer satisfaction can be maintained and this is the key to developing the Company's business in the future. [103-1]

Therefore the Company is always committed to producing products that meet food safety, quality and halal aspects as stated in the Garudafood Quality Policy signed by the CEO of Garudafood on December 24, 2021. [103-2]

This commitment is contained in the implementation and certification of 5R (Concise, Neat, Clean, Treat, Diligent) food safety systems and product quality control such as the Food Safety Management System ISO 22000:2005 from SGS, Lab System ISP 17025 from KAN, and SNI from LS -Pro BBIA, ISO 22000:2018 for transport and storage, registered with the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) and certified halal from the Institute for the Study of Food, Drugs and Cosmetics Indonesian Ulama Council (LPPOMMUI). [103-3]

PRODUK BERKUALITAS DAN KEPUASAN PELANGGAN Quality Products and Customer Satisfaction

Selain menerapkan standarisasi di atas, Perseroan juga senantiasa melakukan evaluasi terhadap kualitas bahan baku, bahan kemas yang digunakan serta produk akhir yang dihasilkan. Hingga tahun 2021 produk yang dihasilkan Perseroan telah 100% memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.[416-1, F.27]

Kinerja

1. Produksi

Di tahun 2021 Perseroan menghasilkan 154.309 ton produk dari kapasitas produksi sebesar sekitar 260.000 ton. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 153.661 produk dikarenakan pulihnya kepercayaan konsumen meskipun pandemi masih berlangsung sehingga berdampak pada permintaan pasar yang naik.

2. Inovasi Produk

Perseroan berusaha untuk terus berinovasi baik melalui inovasi produk maupun inovasi kerja untuk lebih meningkatkan mutu dan efisiensi kerja. Sepanjang tahun 2021 inovasi yang dilakukan Perseroan antara lain: [F.26]

- One bite size wafer stick dan wafer caramel dalam pouch format



- Double abon untuk produk malkist: cream + taburan abon Gery

In addition to implementing the above standardization, the Company also continuously evaluates the quality of raw materials, packaging materials used and the final product produced. Until 2021 the products produced by the Company have 100% met the relevant safety standards and regulations and have gone through strict supervision and evaluation so that their quality and safety are guaranteed.[416-1, F.27]

Performance

1. Production

In 2021 the Company produced 154,309 tons of product from a production capacity of around 260,000 tons. This number increased from the previous year which amounted to 153,661 products due to the recovery of consumer confidence even though the pandemic was still ongoing so that it had an impact on rising market demand.

2. Product Innovation

The Company strives to continue to innovate both through product innovation and work innovation to further improve work quality and efficiency. Throughout 2021 the Company's innovations include: [F.26]

- One bite size wafer stick and caramel wafer in pouch format



- Double abon for malkist products: cream + abon Gery

PRODUK BERKUALITAS DAN KEPUASAN PELANGGAN

Quality Products and Customer Satisfaction



3. Dampak produk/jasa

Perseroan telah memberikan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan dengan mencantumkan informasi produk melalui label yang ditempel di produk secara jelas dan akurat, mulai dari komposisi, nilai informasi gizi, tanggal kadaluarsa, logo halal dan SNI, izin edar, lokasi produksi hingga layanan konsumen. Selama tahun 2021 tidak ada insiden ketidakpatuhan mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan. [417-1, F.28]

4. Produk yang Ditarik Kembali

Hingga Desember 2021 terdapat penarikan produk Perseroan sebanyak 12.624 karton. Tindakan penarikan produk ini diambil untuk memastikan semua produk makanan dan minuman yang kualitasnya tidak sesuai tidak sampai ke tangan konsumen. Penarikan dilakukan sampai level toko/outlet. [F.29]

Perseroan telah berupaya mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan dari berbagai segmen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk, Perseroan menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan yang dimiliki Perseroan. [F.17]

Target Kami

Target 2022

- 50% major dan minor complaint baik dari internal maupun eksternal
- Zero recall produk dan complaint critical dari external

3. Product/service impact

The Company has provided an assessment of all products distributed and sold to customers by including product information through labels affixed to the product clearly and accurately, ranging from composition, nutritional information value, expiration date, halal logo and SNI, distribution permit, production location to customer service. During 2021 there were no incidents of non-compliance regarding product and service information and labeling. [417-1, F.28]

4. Recall Products

Until December 2021 there were 12,624 cartons of the Company's product recalls. This product recall action is taken to ensure that all food and beverage products that are of unsuitable quality do not reach consumers. Withdrawals are made up to the store/outlet level. [F.29]

The Company has made efforts to develop products according to the needs of customers from various segments. To ensure product quality and quality, the Company accepts suggestions and input for quality improvement and pays attention to and responds properly to customer complaints in accordance with the service guidelines owned by the Company. [F.17]

Our Target

2022 goals

- 50% major and minor complaints both internal and external
- Zero product recall and critical complaint from external

PRODUK BERKUALITAS DAN KEPUASAN PELANGGAN Quality Products and Customer Satisfaction

Awards

- PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (“Garudafood”) berhasil meraih Indonesia Halal Industry Awards 2021 dengan kategori Best Supply Chain yang dinilai konsisten memastikan kualitas bahan baku dan bahan penolong yang digunakan berasal dari sumber-sumber yang halal. Penghargaan diberikan secara langsung oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Ma’ruf Amin didampingi Menteri Perindustrian, Agus Gumiwang Kartasasmita kepada Johannes Setiadharna, Direktur Garudafood di Hotel Indonesia Kempinski pada Jumat (17/12). Turut hadir juga dalam acara ini Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Teten Masduki dan Menteri Agama Republik Indonesia, Yaquut Cholil Qoumas.
- Jakarta, Mei 2021
Kategori : perusahaan bersertifikat halal yang konsisten melaksanakan Sistem Jaminan Halal (SJH) dengan sangat baik.
HAS Award adalah penghargaan Halal Assurance System yang diberikan kepada perusahaan berdasarkan 4 (empat) kriteria yaitu memiliki Sistem Jaminan Halal, memiliki status A di seluruh fasilitas yang terdaftar, melakukan perpanjangan tepat waktu (mendaftarkan ke CEROL-SS23000 tiga bulan sebelum dan selesai tidak lebih dari masa berlaku sebelumnya), serta tidak ada kelemahan saat audit selama empat tahun terakhir (bukan hasil perbaikan kelemahan). Berdasarkan data LPPOM MUI per April 2021 jumlah perusahaan bersertifikat halal yang masih berlaku adalah 10.765, jumlah sertifikat halal yang masih berlaku 15.693, dan jumlah produk bersertifikat halal yang masih berlaku 581.005.
- Jakarta, November 2021
Peringkat: Emas (Pabrik Rancaekek) & Emas dengan Apresiasi (Pabrik Gresik).
SNI Award merupakan ajang penghargaan skala nasional dari pemerintah untuk memberikan apresiasi kepada organisasi yang telah konsisten menerapkan SNI, memiliki kinerja unggul serta berdaya saing global. Garudafood melalui 2 pabriknya yakni unit Gresik, Jawa Timur dan Rancaekek, Sumedang-Jawa Barat aktif berpartisipasi dalam ajang SNI Award. Adapun untuk pabrik Gresik, Jawa Timur, berhasil meraih kategori ‘Emas dengan predikat Apresiasi’ dari tim BSN dan dewan juri.

Awards

- PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (“Garudafood”) won the 2021 Indonesia Halal Industry Awards in the Best Supply Chain category which was considered consistent in ensuring the quality of raw materials and auxiliary materials used came from halal sources. The award was given directly by the Vice President of the Republic of Indonesia, Ma’ruf Amin accompanied by the Minister of Industry, Agus Gumiwang Kartasasmita to Johannes Setiadharna, Director of Garudafood at Hotel Indonesia Kempinski on Friday (17/12). Also attending the event were the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia, Teten Masduki and the Minister of Religion of the Republic of Indonesia, Yaquut Cholil Qoumas.
- Jakarta, May 2021
Category : Halal certified company that consistently implements the Halal Assurance System (SJH) very well.
The HAS Award is a Halal Assurance System award given to companies based on 4 (four) criteria, namely having a Halal Assurance System, having status A in all registered facilities, making timely renewals (registering to CEROL-SS23000 three months before and completing no later than previous validity period), and there were no weaknesses during the audit during the last four years (not the result of repairing weaknesses). Based on LPPOM MUI data as of April 2021, the number of valid halal-certified companies is 10,765, the number of valid halal certificates is 15,693, and the number of halal-certified products that are still valid is 581,005.
- Jakarta, November 2021
Ranks: Gold (Rancaekek Factory) & Gold with Appreciation (Gresik Factory).
The SNI Award is a national-scale award event from the government to give appreciation to organizations that have consistently applied SNI, have superior performance and are globally competitive. Garudafood through its 2 factories namely Gresik, East Java and Rancaekek, Sumedang-West Java units actively participates in the SNI Award event. As for the Gresik factory, East Java, it won the ‘Gold with Appreciation’ category from the BSN team and the jury.

PRODUK BERKUALITAS DAN KEPUASAN PELANGGAN

Quality Products and Customer Satisfaction

MENGEMBANGKAN KEPUASAN PELANGGAN

Develop Customer Satisfaction



Pentingnya Kepuasan Pelanggan

Harapan pelanggan untuk mendapatkan produk bermutu dan berkualitas sesuai dengan kebutuhan mereka menjadi perhatian Perseroan. Karena pelanggan merupakan pemangku kepentingan yang memberi dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha. Oleh karena itu Perseroan berupaya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dari tahun ke tahun.

Komitmen ini dijalankan Perseroan melalui kegiatan survei kepuasan pelanggan yang diselenggarakan setiap tahun. Survei ini dilakukan oleh tim area di lapangan dengan mekanisme berupa formulir kuesioner kepuasan pelanggan yang akan diisi oleh pelanggan dan kriteria penilaian berupa kualitas produk dan harapan pelanggan untuk perbaikan Perseroan.

Selain menyelenggarakan survey, Perseroan juga menyediakan layanan pengaduan pelanggan yang dapat diakses melalui:

The Importance of Customer Satisfaction

The expectation of customers to get quality and quality products according to their needs is the Company's concern. Because customers are stakeholders who have a significant impact on business continuity. Therefore the Company strives to increase customer satisfaction from year to year.

This commitment is carried out by the Company through customer satisfaction survey activities which are held every year. This survey was conducted by the area team in the field with a mechanism in the form of a customer satisfaction questionnaire form to be filled out by the customer and the assessment criteria in the form of product quality and customer expectations for the improvement of the Company.

In addition to conducting surveys, the Company also provides customer complaint services that can be accessed through:



021-7289-7777



customer@garudafood.com



www.garudafood.com

Kinerja

1. Pengaduan Masuk

Di tahun 2021 jumlah pengaduan yang masuk dan diterima Perseroan ada sebanyak 622 laporan. Pengaduan yang sering dilakukan adalah pengaduan tentang kualitas produk (produk melempem). Jumlah pengaduan ini bertambah sebanyak 82% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 338 laporan. Berikut tabel jumlah pengaduan yang diterima Perseroan dalam tiga tahun terakhir. [416-2, 417-3]

Performance

1. Incoming Complaint

In 2021 the number of complaints received and received by the Company was 622 reports. Complaints that are often made are complaints about product quality (product sluggish). The number of complaints increased by 82% from the previous year which recorded 338 reports. The following table shows the number of complaints received by the Company in the last three years. [416-2, 417-3]

PRODUK BERKUALITAS DAN KEPUASAN PELANGGAN Quality Products and Customer Satisfaction



Keterangan Information	2021	2020	2019
Pengaduan Masuk Incoming Complaint	622	338	444
Status Pengaduan Complaint status			
Terselesaikan Done	622	338	444
Sedang dalam proses On process	-	-	-

2. Kepuasan Pelanggan [F.30]

Di tahun 2021 Perseroan memperoleh nilai kepuasan pelanggan sebesar 4,9 dari nilai 5,0 dan mengalami peningkatan 4% dari tahun sebelumnya. Nilai ini mencerminkan bahwa Perseroan komit untuk menjadikan kepuasan pelanggan sebagai prioritas demi keberlangsungan proses bisnis sehingga semua keluhan pelanggan harus diselesaikan dan ditangani dengan baik.

2. Customer Satisfaction [F.30]

In 2021 the Company obtained a customer satisfaction score of 4.9 out of 5.0 and an increase of 4% from the previous year. This value reflects that the Company is committed to making customer satisfaction a priority for the sustainability of business processes so that all customer complaints must be resolved and handled properly.

Target Kami

Target 2022

- 50% major dan minor complaint baik dari internal maupun eksternal
- Zero recall produk dan komplain kritis dari eksternal

Our Target

2022 goals

- 50% major and minor complaints both internal and external
- Zero product recall and critical complaint from external

TENTANG LAPORAN

About Report



Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2021 sebagai pelaporan kinerja keuangan berkelanjutan untuk kurun waktu 1 Januari – 31 Desember 2021 dan sebagai bentuk komitmen tanggung jawab keberlanjutan Perusahaan. Komitmen ini merefleksikan kontribusi Perseroan pada tujuan pembangunan berkelanjutan. Laporan ini merupakan laporan pertama perusahaan dan akan diterbitkan secara berkala.

The Company publishes the 2021 Sustainability Report as a sustainable financial performance report for the period 1 January – 31 December 2021 and as a form of commitment to the Company's sustainability responsibility. This commitment reflects the Company's contribution to sustainable development goals. This report is the company's first report and will be published periodically.

Acuan Pelaporan

Pelaporan ini berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Meski demikian laporan ini juga mengacu pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) dengan Standar GRI: Pilihan Inti (Core).

Reporting Reference

This report is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. However, this report also refers to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards with the GRI Standards: Core Choices.

TENTANG LAPORAN About Report

Prinsip Pelaporan

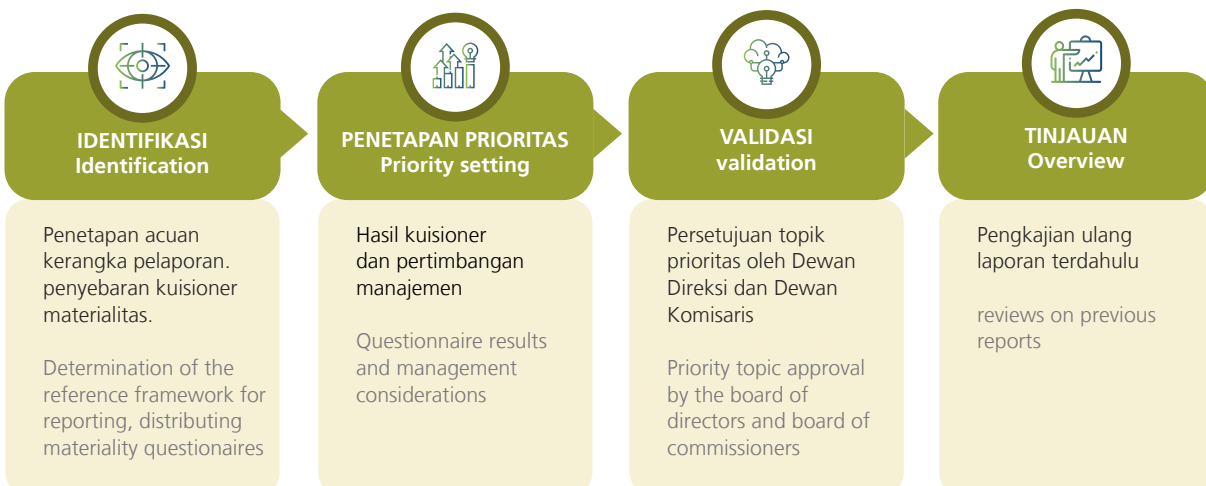
Ruang lingkup pelaporan ini berasal dari unit kerja Perseroan, terdiri dari kantor pusat dan pabrik yang dimiliki Perseroan. Berikut prinsip pelaporan keberlanjutan Perseroan:

Reporting Principle

The scope of this reporting comes from the Company work unit, consisting of the head office and plants owned by the Company. Following are the principles of the Company's sustainability reporting:



Proses Penetapan Konten Laporan dan Batasannya Report Content Determination Process and Limits



TENTANG LAPORAN About Report

Penentuan Topik Material

Topik material ditetapkan sebagai hal-hal yang berdampak signifikan dalam pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan. Untuk laporan pertama ini, Perseroan menetapkan 43 topik material yang tersebar dalam topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

Determination of Material Topic

Material topics are defined as matters that have a significant impact on decision making by stakeholders. For this first report, the Company has determined 43 material topics spread across economic, environmental and social topics.

No.	Kode GRI GRI Code	Topik Material	Skor Score			
			Sangat Penting Very important	Penting Important	Tidak Penting Unimportant	Netral Neutral
1	201-1	Kinerja Ekonomi Langsung Live Economic Performance	v			
2	202-1	Rasio Upah Karyawan Employee Wage Ratio		v		
3	202-2	Proporsi manajer lokal di Perusahaan Proportion of local managers in Companies		v		
4	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan dukungan Infrastructure investment and support services	v			
5	203-2	Dampak signifikan dari ekonomi langsung Significant impact of direct economy	v			
6	205-2	Kebijakan anti korupsi, prosedur dan training Anti-corruption policies, procedures and training	v			
7	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume Materials used are based on weight and volume		v		
8	302-1	Konsumsi energi Energy consumption	v			
9	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization				
10	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	v			
11	303-1	Interaksi perusahaan dengan air Company interaction with water				v
12	303-2	Pengelolaan air Water management		v		
13	303-3	Pengambilan air Water intake		v		
14	303-5	Konsumsi air Water consumption		v		
15	304-1	Dampak operasional yang dekat dengan Kawasan lindung Operational impact close to protected areas				v
16	304-2	Dampak signifikan dari operasional terhadap keanekaragaman hayati Significant impacts of operations on biodiversity				v

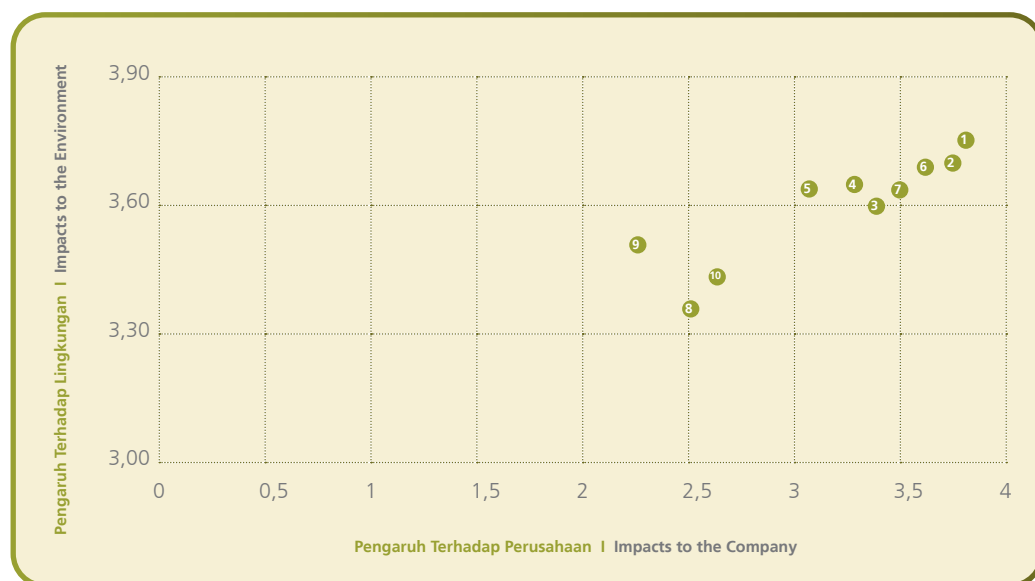
TENTANG LAPORAN About Report

No.	Kode GRI GRI Code	Topik Material	Skor Score			
			Sangat Penting Very important	Penting Important	Tidak Penting Unimportant	Netral Neutral
17	305-1	Emisi yang dihasilkan perusahaan Emissions generated by the company	v			
18	305-4	Intensitas emisi Emission intensity	v			
19	305-5	Upaya pengurangan emisi Emissions reduction efforts	v			
20	306-1	Jenis limbah yang dihasilkan Perusahaan Types of waste generated by the Company		v		
21	306-2	Pengelolaan limbah Waste management	v			
22	306-3	Jumlah limbah yang dihasilkan Perusahaan Amount of waste generated by the Company		v		
23	401-1	Turnover karyawan Employee turnover		v		
24	401-2	Benefit yang didapat karyawan permanen, kontrak, dsb Benefits for permanent employees, contracts, etc.		v		
25	401-3	Cuti Ayah Father's Leave				v
26	403-1	Sistem manajemen K3 OHS management system	v			
27	403-2	Identifikasi kecelakaan kerja, penilaian risiko dan prosedur investigasi atas sebuah insiden Work accident identification, risk assessment and incident investigation procedures	v			
28	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Service		v		
29	403-5	Training K3 K3 training	v			
30	403-8	Persentase tenaga kerja yang mendapatkan layanan K3 Percentage of workers who receive K3 services	v			
31	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee		v		
32	404-2	Program pelatihan karyawan dan program pensiun Employee training programs and retirement programs		v		
33	404-3	Persentase karyawan yang mendapatkan penilaian kerja Percentage of employees who received a job appraisal		v		
34	405-1	Keragaman organ tata Kelola dan karyawan Diversity of governance organs and employees		v		
35	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi karyawan laki-laki dan perempuan Ratio of basic salary and remuneration of male and female employees		v		
36	408-1	Pekerja anak Child labor		v		

TENTANG LAPORAN About Report

No.	Kode GRI GRI Code	Topik Material	Skor Score			
			Sangat Penting Very important	Penting Important	Tidak Penting Unimportant	Netral Neutral
37	409-1	Pekerja paksa Forced labor		v		
38	413-1	Keterlibatan masyarakat lokal Local community involvement				v
39	416-1	Penilaian keamanan dan keselamatan produk dan jasa Product and service safety and security assessment	v			
40	416-2	Insiden ketidakpatuhan terkait keamanan dan keselamatan produk dan jasa Incidents of non-compliance regarding product and service safety and security	v			
41	417-1	Informasi produk dan label Product and label information	v			
42	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi produk dan label Incidents of non-compliance with product information and labels	v			
43	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait marketing komunikasi Incidents of non-compliance related to marketing communications		v		

Matriks Topik Material
Material Topics in Matrix



TENTANG LAPORAN About Report



TENTANG LAPORAN About Report

Batasan dan Dampak Topik Material Material Topic Limits and Impacts

Topik Topic	Isu Issue	Pemangku Kepentingan Stakeholder		Ruang Lingkup Scope
		Internal Internal	Eksternal External	
Ekonomi Economy				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja pembayaran pajak 2. Biaya Pegawai 3. Strategi Bisnis <ol style="list-style-type: none"> 1. Tax payment performance 2. Employee Fee 3. Business Strategy 	Pekerja Employee	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelanggan 2. Supplier 3. Pemerintah 4. Investor <ol style="list-style-type: none"> 1. Customers 2. Suppliers 3. Government 4. Investors 	Seluruh operasional Peseroan All the Company's operations
Lingkungan Environment				
Energi Energy	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Energi 2. Efisiensi Energi <ol style="list-style-type: none"> 1. Energy Management 2. Energy Efficiency 	Pekerja Employee	Pemerintah Government	Seluruh operasional Peseroan All the Company's operations
Emisi Emission	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Emisi Gas Rumah Kaca 2. Efisiensi Emisi <ol style="list-style-type: none"> 1. Greenhouse Gas Emission Management 2. Emission Efficiency 	Pekerja 3. Employee	Pemerintah Government	Seluruh operasional Peseroan All the Company's operations
Sosial Social				
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety	<ol style="list-style-type: none"> 1. implementasi K3 2. Sterilisasi tempat kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. OHS implementation 2. Sterilization of the workplace 	Pekerja Employee	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelanggan 2. Supplier 	Seluruh operasional Peseroan All the Company's operations
Masyarakat Lokal Local community	Pengembangan masyarakat dan evaluasi program CSR Community development and evaluation of CSR programs	Pekerja Employee	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah 2. Masyarakat <ol style="list-style-type: none"> 1. Government 2. Society 	Seluruh operasional Peseroan All the Company's operations
Keamanan dan keselamatan Pelanggan Customer safety and security	Keamanan dan keselamatan produk Product safety and security	Pekerja Employee	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah 2. Pelanggan <ol style="list-style-type: none"> 1. Government 2. Customers 	Seluruh operasional Peseroan All the Company's operations

TENTANG LAPORAN About Report

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Identification basis	Metode Pendekatan Approach Method	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency	Topik Utama Main Topic
Pemegang Saham Shareholders	Tanggung Jawab Responsibility	RUPS GMS	Sekali setahun Once a year	<ul style="list-style-type: none"> Keamanan dan tingkat pengembalian investasi Security and return on investment
	Pengaruh Influence	RUPSLB EGMS	Jika diperlukan If needed	
	Ketergantungan Dependence	Paparan Publik Public Expose	Sekali setahun Once a year	
Pelanggan Customer	Tanggung Jawab Responsibility	Layanan Call Center dan Operasional Call center and operational service	Setiap hari Every day	<ul style="list-style-type: none"> Konsistensi kualitas produk Keamanan produk Product quality consistency Product safety
	Pengaruh Influence	Informasi media Media information	Setiap saat Each time	
	Kedekatan/perwakilan Proximity/representation	Gathering Gathering	Minimal dua kali setahun At least twice a year	
Pekerja Employee	Tanggung Jawab Responsibility	Majalah Internal Internal Magazine	Setiap bulan Every month	<ul style="list-style-type: none"> Perlakuan adil dan setara dalam perencanaan karir dan remunerasi Tempat kerja yang aman dan sehat Fair and equal treatment in career planning and remuneration Safe and healthy workplace
	Pengaruh Influence	Pelatihan dan Pendidikan Training and education	Sesuai kebutuhan As needed	
	Kedekatan/perwakilan Proximity/representation	Forum Komunikasi dengan Serikat Pekerja Communication Forum with Trade Unions	Minimal setahun sekali At least once a year	
Pemerintah Government	Tanggung Jawab Responsibility	Laporan Tahunan Annual report	Setahun sekali Once a year	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan yang konstruktif dengan regulator Kepatuhan pada peraturan dan perundangan Constructive relationship with regulator Compliance with laws and regulations
	Pengaruh Influence	Laporan Keberlanjutan Sustainability report		
	Kedekatan/perwakilan Proximity/representation	Pelaporan ke Regulator Reports to regulator	Berkala, sesuai ketentuan Regular, according to stipulation	

TENTANG LAPORAN About Report

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Identification basis	Metode Pendekatan Approach Method	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency	Topik Utama Main Topic
Supplier	<p>Pengaruh Influence</p> <hr/> <p>Kedekatan/perwakilan Proximity/representation</p> <hr/> <p>Ketergantungan Dependence</p>	Sosialisasi kebijakan Policy socialization	Minimal setahun sekali At least once a year	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengadaan yang wajar dan transparan • Pembayaran tepat waktu • Fair and transparent procurement process • Timely payment
Masyarakat Community	<p>Tanggung Jawab Responsibility</p> <hr/> <p>Pengaruh Influence</p> <hr/> <p>Kedekatan/perwakilan Proximity/representation</p>	<p>Kegiatan CSR</p> <hr/> <p>CSR activity</p>	<p>Sesuai CSR Masterplan</p> <hr/> <p>According to CSR Masterplan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kontribusi pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mempercepat kemandirian • Tersedianya lapangan pekerjaan • Contribution to economic, social and environmental aspects to accelerate self-reliance • Availability of job opportunities

INDEKS GRI STANDARD – CORE [GRI 102-55]

GRI Standard Index – Core

GRI – Standard	KETERBUKAAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURES			
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosures	Profil Organisasi Organization Profile		
	102-1	Nama Organisasi Organization Name	
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activity, Brands, Products, and Services	
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Organization Headquarters	
	102-4	Lokasi Operasi Operational Regions	
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	
	102-6	Pasar yang Dilayani Market Coverage	
	102-7	Skala Organisasi Organization Scale	
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Employees and Other Workers Information	
	102-9	Rantai Pasokan Supply Chain	
	102-10	Perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokannya Significant changes during the reporting period, business scale, business activity changes, including organization and supply chain	
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Approached	
	102-12	Inisiatif eksternal diadopsi atau diterapkan External initiative supported or adopted	
	102-13	Keanggotaan Organisasi Memberships In Organizations	
	Strategi Strategy		
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from the Senior Decision Maker	
	Visi – Misi Vision – Mission		
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Values, Principles, Standards, and Code of Conduct	
	102-17	Mekanisme pengenalan etika Perusahaan Introduction mechanism of Company ethics	
	Tata Kelola Governance		
	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	
	102-22	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	
	Pemangku Kepentingan Stakeholders		
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholders Group	
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Discussion Agreement	
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identification and Selection of Stakeholders	

INDEKS GRI STANDARD – CORE [GRI 102-55]

GRI Standard Index – Core

GRI – Standard	KETERBUKAAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan Pemangku Kepentingan Approaches for Stakeholders Engagement	
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Main Topics and Proposed Issues	
	Tentang Laporan About the Report		
	102-45	Entitas Anak Usaha dikonsolidasi pada Laporan Keuangan Subsidiaries consolidated into the Financial Statements	
	102-46	Menetapkan Isi Laporan, Topik dan Boundary Defining report contents and boundaries	
	102-47	Daftar Topik Material List of Material Topics	
	102-48	Penyajian Kembali Informasi Information Restatement	
	102-49	Pengungkapan Perubahan pada Laporan Disclosure of Changes in the Report	
	102-50	Periode Pelaporan Reporting Period	
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru Latest Report Date	
	102-52	Siklus Laporan Report Cycles	
	102-53	Titik kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Point of Contact for Report Inquiries	
	102-54	Kesesuaian dengan Standar GRI Accordance with GRI Standard	
	102-55	Indeks Isi GRI GRI Contents Index	
	102-56	Assurance oleh pihak Eksternal External Assurance	
KETERBUKAAN TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS			
	201 Kinerja Ekonomi Economics Performance		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi Economic Earnings Distribution	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
GRI 202: Kehadiran Pasar Market Presence	202-2	Rasio Standar Upah Entry Level, berdasarkan Gender dibandingkan dengan Upah Minimum Lokal Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender compared to Local Minimum Wage	

INDEKS GRI STANDARD – CORE [GRI 102-55]

GRI Standard Index – Core

GRI – Standard	KETERBUKAAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
	203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi signifikan tidak langsung Indirect significant economic impact	
	204 Praktik Pengadaan Procurement Practice		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practice	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers	
	205 Anti Korupsi Anti-Corruption		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
GRI 205: Anti Korupsi Anti-Corruption	205-2	Komunikasi dan pelatihan anti korupsi Anti-corruption communication and trainings	
	205-3	Kasus korupsi dan penindakan kasus korupsi Corruption cases and its prosecution	
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS			
	301 Material Materials		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
GRI 301: Material Materials	301-2	Bahan material yang digunakan Kembali Recycled input materials used	
	301-3	Produk yang Ditarik Kembali Reclaimed products	
	302 Energi Energy		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	

INDEKS GRI STANDARD – CORE [GRI 102-55]

GRI Standard Index – Core

GRI – Standard	KETERBUKAAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi energi organisasi Organizational energy consumption	
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Energy consumption reduction	
	303 Air Water		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
GRI 303: Air Water	303-2	Pengelolaan Dampak Terkait Debit Air Management of Water Discharge Related Impacts	
	303-3	Pengambilan Air Water withdrawal	
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	
	304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-3	Habitat yang Dilindungi Habitats Protected or restored	
	305 Emisi Emissions		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
GRI 305: Emisi Emissions	305-1	Emisi yang Dihasilkan Perusahaan (Scope 1) Direct (Scope 1) GHG Emissions	
	305-2	Emisi dari energi tidak langsung (Scope 2) Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	
	305-5	Reduksi emisi GRK GHG emissions reduction	
306 Limbah Waste			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
306 Limbah Waste	306-2	Pengelolaan Limbah Waste management	

INDEKS GRI STANDARD – CORE [GRI 102-55]

GRI Standard Index – Core

GRI – Standard	KETERBUKAAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACTS			
401 Kepegawaian Employment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian (Turn-over) Karyawan New Employee Recruitment and Turn Over	
	401-2	Benefit yang didapat karyawan permanen, kontraks, dsb Benefits provided to full-time payment employees, contract employee, other types of employment	
	401-3	Cuti Ayah Paternal Leave	
403 Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	
	403-6	Pemberian layanan kesehatan karyawan Promotion of worker health	
	403-8	Karyawan yang diberikan perlindungan oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	
404 Pelatihan dan Pendidikan Trainings and Education			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rerata jam pelatihan karyawan, menurut gender dan jenjang jabatan Average employees training hours, based on gender and position level	
	404-2	Program peningkatan kompetensi karyawan, dan program pra jabatan Employee competence program, and pre-position program	
	404-3	Prosentase karyawan yang mendapatkan penilaian kinerja dan penyesuaian jenjang karir secara reguler, menurut jabatan dan gender Percentage of employee receiving performance assessment and adjustment of career path regularly, according to position and gender	
405 Keberagaman dan Kesamaan Kesempatan Diversity and Equal Opportunities			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	

INDEKS GRI STANDARD – CORE [GRI 102-55]

GRI Standard Index – Core

GRI – Standard	KETERBUKAAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 405 Keberagaman Diversity	405-1	Komposisi karyawan menurut level jabatan dan gender Employee composition based on position and gender	
	405-2	Perbandingan rasio gaji dasar antara pegawai laki-laki dengan perempuan Comparison of basic salary ratio between male and female employees	
	407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama The Right of Freedom of Association and Collective Bargaining		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama The Right of Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risks	
408 Pekerja Anak Child Labour			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
408: Pekerja Anak Child Labour	408-1	Pekerja Anak Child Labour	
409 Pekerja Paksa Forced of Compulsory Labour			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
409: Pekerja Paksa Forced of Compulsory Labour	409-1	Pekerja Paksa Forced of Compulsory Labour	
413 Masyarakat Lokal Local Communities			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas Operational involving local communities, impacts evaluation, and Community Development Program	

INDEKS GRI STANDARD – CORE [GRI 102-55]

GRI Standard Index – Core

GRI – Standard	KETERBUKAAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
	416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health Safety		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari Produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of Product and service categories	
	418 Kerahasiaan Pelanggan Customer Confidentiality		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
GRI 418 Kerahasiaan Pelanggan Customer Confidentiality	418-1	Jumlah laporan keluhan nasabah/pelanggan berkaitan dengan terbukanya kerahasiaan pelanggan dan hilangnya data nasabah/pelanggan Total customer complaint reports on disclosure of customer confidentiality and customer loss data	

DAFTAR INDEKS REFERENSI POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index References

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlihts	
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	

Daftar Indeks Referensi POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index References

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
	Umum General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	
	Aspek Material Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	
	Aspek Energi Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan The number and the intensity of energy use	
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	
	Aspek Air Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	

Daftar Indeks Referensi POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index References

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	
	Aspek Emisi Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	
	Aspek Limbah Dan Efluen Aspect of Waste and Effluents	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and effluent management mechanism	
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of environmental complaints	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/ or services equivalent to the consumer.	
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman Environmental work decent and safe	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	
	Aspek Masyarakat Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali The number of products recalled	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan	
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Form	
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	

UMPAN BALIK

Feedback Form

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending email or this form by fax/mail.

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

Please choose the most appropriate answer

- Laporan ini menarik dan mudah dimengerti | This report is interesting and easy to understand.
 - Tidak setuju | Disagree
 - Netral | Neutral
 - Setuju | Agree
- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Bank dalam pembangunan keberlanjutan | This report describes the Bank's performance in
 - Tidak setuju | Disagree
 - Netral | Neutral
 - Setuju | Agree
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Bank | This report increases Your trust to the Bank's sustainability.
 - Tidak setuju | Disagree
 - Netral | Neutral
 - Setuju | Agree
- Topik material apa yang paling penting bagi Anda: (nilai 1=paling penting s/d 4=paling tidak penting) | Material topic(s) which is(are)
 - Ekonomi Kinerja | Economic Performance ()
 - Anti-korupsi | Anti-corruption ()
 - Produk Portofolio | Product Portfolio ()
 - Energi | Energy ()
 - Privasi Pelanggan | Customer Privacy ()
 - Keuangan Literasi | Financial Literacy ()
 - Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education ()

Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini.

Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report.

Profil Anda | Your Profile

Nama | Name : _____

Pekerjaan | Occupation : _____

Nama Lembaga/Perusahaan | Name of Institution/Company : _____

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group : _____

Pemerintah | Governance Perusahaan | Corporate Masyarakat | Community

Industri | Industry LSM | NGO Lainnya | Others

Mohon kirimkan Kembali lembar upan balik kepada:

Please return this feedback form to:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Wisma Garudafood

Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta Selatan 12240



(021) 729 0110



corporate.secretary@garudafood.co.id



(021) 729 0112



www.garudafood.com

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED
FINANCIAL
STATEMENTS

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021 DAN/*AND* 2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan")
dan entitas anak**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company")
and subsidiariesKami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Hardianto Atmadja |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A
Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
<i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Jl. Jeruk Purut Kav B, RT/RW 001/003
Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Telephone number</i> | : | 021 - 729 0110 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Robert Chandrakelana Adjie |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A
Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
<i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Taman Provence 35, RT/RW 001/005, Kel. Lengkong
Wetan, Kec. Serpong, Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Telephone number</i> | : | 021 - 729 0110 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara benar dan lengkap;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan kami menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
- The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);*
- All information in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
- We are responsible for the Company's internal control systems.*

*Thus this statement is made truthfully and we authorised for issuance of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries.*Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*Jakarta, 4 Maret/4 March 2022
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
METERA TEMPEL
A7AJX605923875

Hardianto Atmadja

Direktur Utama/*President Director*

Robert Chandrakelana Adjie

Direktur/*Director*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
4 Maret/March 2022



Ely, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1737

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020 ^{*)}	2019 ^{*)}	
ASET					ASSETS
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	6	904.325.920.495	859.338.834.174	485.136.396.267	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:					Trade receivables:
- Pihak berelasi	7,28	52.716.292.757	20.537.613.610	19.139.007.746	Related parties -
- Pihak ketiga	7	561.353.851.954	493.259.097.479	463.779.383.000	Third parties -
Piutang lain-lain:					Other receivables:
- Pihak berelasi	28	41.983.205.811	28.759.294.682	26.750.543.663	Related parties -
- Pihak ketiga		17.745.860.360	15.579.949.711	148.784.297.797	Third parties -
Persediaan	8	1.005.419.097.716	861.818.731.958	804.886.752.999	Inventories
Pajak dibayar di muka - pajak pertambahan nilai		-	-	565.413.752	Prepaid taxes - value-added taxes
Aset lancar lainnya		29.892.188.727	42.510.646.529	50.844.313.519	Other current assets
Jumlah aset lancar		2.613.436.417.820	2.321.804.168.143	1.999.886.108.743	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Tagihan pajak penghasilan	9d	31.879.820.588	21.620.945.467	4.827.807.887	Claims for income tax refund
Aset tetap	10	3.194.026.759.059	3.397.630.861.930	2.715.366.689.138	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	9c	23.008.425.600	27.688.259.916	35.091.083.539	Deferred tax assets
Penyertaan saham langsung	11	11.856.556.017	10.040.082.726	8.199.983.280	Direct investment in shares
Merek	12	143.750.000.000	149.825.268.817	-	Trademarks
Goodwill	12	656.460.352.452	656.460.352.452	-	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		92.183.948.607	85.873.579.235	299.695.999.827	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		4.153.165.862.323	4.349.139.350.543	3.063.181.563.671	Total non-current assets
JUMLAH ASET		6.766.602.280.143	6.670.943.518.686	5.063.067.672.414	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	13a	61.468.520.849	977.054.042	18.119.556.791	Short-term bank loan
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak berelasi	14,28	172.873.990.724	131.242.218.956	141.234.699.131	Related parties -
- Pihak ketiga	14	908.140.978.151	770.980.508.144	694.071.434.368	Third parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak berelasi	28	1.771.986.506	4.568.261.494	2.064.059.422	Related parties -
- Pihak ketiga		43.018.197.272	31.114.232.293	14.779.891.526	Third parties -
Akrual	15	151.663.946.696	206.504.871.848	140.463.224.648	Accruals
Uang muka pelanggan		5.972.612.142	5.988.711.608	866.301.473	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja	16	108.340.779.414	37.072.714.418	28.297.373.478	Employee benefit obligations
Utang pajak	9a	55.574.743.737	42.019.248.374	26.891.431.423	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:					Current portion of long-term borrowings:
- Utang bank	13b	199.551.584.094	12.500.000.000	212.333.333.335	Bank loans -
- Liabilitas sewa	13c	62.962.192.340	71.376.269.036	24.760.426.042	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek		1.771.339.531.925	1.314.344.090.213	1.303.881.731.637	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Bagian jangka panjang dari pinjaman jangka panjang:					Non-current portion of long-term borrowings:
- Utang bank	13b	1.877.057.609.337	2.172.617.061.393	880.416.666.665	Bank loans -
- Liabilitas sewa	13c	40.120.246.177	106.557.155.290	40.455.026.151	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan kerja	16	12.515.853.520	60.679.610.206	50.405.001.000	Employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	9c	12.086.710.909	29.418.918.807	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya		22.824.297.863	30.366.169.242	22.388.482.046	Other long-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		1.964.604.717.806	2.399.638.914.938	993.665.175.862	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		3.735.944.249.731	3.713.983.005.151	2.297.546.907.499	Total liabilities

^{*)} Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

^{*)} As restated, see note 33

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	<u>2019^{*)}</u>	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham:					<i>Share capital:</i>
- Modal dasar – 100.000.000.000 saham (2020: 20.000.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp 20per saham (2020: Rp 100 per saham)					<i>Authorised – 100,000,000,000 - shares (2020: 20,000,000,000 shares) with par value of Rp 20 per share (2020: Rp 100 per share)</i>
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 36.897.901.455 saham biasa (2020: 7.379.580.291 saham biasa)	17	737.958.029.100	737.958.029.100	737.958.029.100	<i>Issued and fully paid - 36,897,901,455 ordinary shares (2020: 7,379,580,291 ordinary shares)</i>
Tambahan modal disetor	18	795.947.602.079	909.288.729.834	909.288.729.834	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	17	(96.109.649.615)	(30.078.907.476)	-	<i>Treasury shares</i>
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	21	(21.879.186.317)	-	-	<i>Transactions with non-controlling interests</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		(200.072.176)	(216.143.220)	(168.846.978)	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Akumulasi kerugian dalam imbalan kerja		(163.617.219.454)	(130.686.999.782)	(80.302.492.518)	<i>Accumulated loss of employee benefits obligations</i>
Saldo laba:					<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	20	12.000.000.000	10.000.000.000	5.000.000.000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		<u>1.364.546.118.279</u>	<u>1.073.643.431.337</u>	<u>1.030.320.940.159</u>	<i>Unappropriated -</i>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.628.645.621.896	2.569.908.139.793	2.602.096.359.597	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	22	<u>402.012.408.516</u>	<u>387.052.373.742</u>	<u>163.424.405.318</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>3.030.658.030.412</u>	<u>2.956.960.513.535</u>	<u>2.765.520.764.915</u>	<i>TOTAL EQUITY</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6.766.602.280.143</u>	<u>6.670.943.518.686</u>	<u>5.063.067.672.414</u>	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

*) As restated, see note 33

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Penjualan bersih	8.799.579.901.024	23	7.719.379.796.413	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(6.379.825.025.746)</u>	24	<u>(5.603.881.057.085)</u>	Cost of sales
Laba bruto	2.419.754.875.278		2.115.498.739.328	Gross profit
Beban penjualan	(1.177.307.260.996)	25	(1.114.961.020.142)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(532.557.523.002)	26	(570.787.431.096)	General and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	1.816.473.281		(14.185.720.149)	Share of net profit of associates
Penghasilan keuangan	20.966.076.163		23.603.868.083	Finance income
Biaya keuangan	(171.077.247.615)		(135.030.671.665)	Finance costs
Penghasilan lainnya	90.945.329.513		67.684.745.406	Other income
Beban lainnya	<u>(19.886.216.311)</u>		<u>(31.837.612.602)</u>	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	632.654.506.311		339.984.897.163	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(140.016.834.125)</u>	9b	<u>(94.881.135.256)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>492.637.672.186</u>		<u>245.103.761.907</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba				Items that will not be reclassified to profit
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	(46.702.549.749)	16	(62.668.734.341)	Remeasurements of post-benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>10.141.248.490</u>	9c	<u>6.527.331.149</u>	Related income tax
	<u>(36.561.301.259)</u>		<u>(56.141.403.192)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba				Items that will be reclassified to profit
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	16.071.044		(47.296.242)	Differences arising from foreign currency translation
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(36.545.230.215)</u>		<u>(56.188.699.434)</u>	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>456.092.441.971</u>		<u>188.915.062.473</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	424.826.659.580		259.412.261.010	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>67.811.012.606</u>	22	<u>(14.308.499.103)</u>	Non-controlling interests
	<u>492.637.672.186</u>		<u>245.103.761.907</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	391.912.510.952		208.980.457.504	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>64.179.931.019</u>		<u>(20.065.395.031)</u>	Non-controlling interests
	<u>456.092.441.971</u>		<u>188.915.062.473</u>	
Laba per saham dasar— dasar dan dilusian	<u>11,60</u>	29	<u>7,04</u>	Basic Earnings per share – Basic and diluted

*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

*) As restated, see note 33

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transactions with non-controlling interest	Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Akumulasi kerugian dalam imbalan kerja/ Accumulated loss of employee obligation	Diciptakan/ Appropriated	Belum diciptakan/ Unappropriated	Jumlah Total	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	737.958.029,100	909.288.729,834	-	-	(168.846,978)	(80.302.492,518)	5.000.000.000	1.030.320.940,159	2.602.096.359,597	163.424.405,318	2.765.520.764,915	Balance as at 1 January 2020*
Perubahan dalam kebijakan akuntansi	-	-	-	-	-	-	-	(4.461.521,684)	(4.461.521,684)	660.557,621	(3.800.964,063)	Change in accounting policy
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	259.412.261,010	259.412.261,010	(14.306.499,103)	245.105.761,907	Profit for the year
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(206.628.248,148)	(206.628.248,148)	(7.157.779,178)	(213.786.027,326)	Dividends
Akuisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	250.190.585,012	250.190.585,012	Acquisition of a new subsidiary
Pembelian saham treasury	-	-	(30.078.907,476)	-	-	-	-	-	(30.078.907,476)	-	(30.078.907,476)	Purchase of treasury shares
Penambahan cadangan modal	-	-	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	Additional capital reserve
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(50.384.507,264)	-	-	(50.384.507,264)	(5.756.895,928)	(56.141.403,192)	Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax
Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	-	(47.296,242)	-	-	-	(47.296,242)	-	(47.296,242)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Saldo 1 Januari 2021*	737.958.029,100	909.288.729,834	(30.078.907,476)	-	(216.143,220)	(130.686.999,782)	10.000.000.000	1.073.643.431,337	2.569.908.139,793	387.052.373,742	2.956.960.513,535	Balance as at 1 January 2021*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	424.826.659,580	424.826.659,580	67.811,012,606	492.637,672,186	Profit for the year
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(131.923.972,638)	(131.923.972,638)	-	(131.923.972,638)	Dividends
Penambahan cadangan modal	-	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Additional capital reserve
Akuisi kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	(21.879,186,317)	-	-	-	-	(21.879,186,317)	-	(21.879,186,317)	Acquisition of non-controlling interest in subsidiary
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	-	(113.341,127,755)	-	-	-	-	-	-	(113.341,127,755)	(49.219,896,245)	(162.561,024,000)	Differences in value of transaction with entities under common control
Pembelian saham treasury	-	-	(66.030,742,139)	-	-	-	-	-	(66.030,742,139)	-	(66.030,742,139)	Purchase of treasury shares
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(32.930,219,672)	-	-	(32.930,219,672)	(3.631,081,587)	(36.561,301,259)	Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax
Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	-	16.071,044	-	-	-	16.071,044	-	16.071,044	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Saldo 31 Desember 2021	737.958.029,100	795.947.602,079	(96.109.649,615)	(21.879,186,317)	(200.072,176)	(163.617,219,454)	12.000.000.000	1.364.546.118,279	2.628.645.621,896	402.012.408,516	3.030.658.030,412	Balance as at 31 December 2021

*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

*) As restated, see note 33

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020 ^{*)}	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	8.699.290.367.936		7.807.812.036.845	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(6.597.107.874.557)		(5.618.919.236.455)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.100.559.505.006)		(1.116.074.457.335)	Cash paid to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	1.001.622.988.373		1.072.818.343.055	Cash generated from operations
Penghasilan keuangan yang diterima	20.966.076.163		23.603.868.083	Finance income received
Pembayaran beban bunga	(156.283.346.822)		(124.852.815.048)	Payments of finance cost
Pembayaran atas pemeriksaan pajak	(4.074.000.000)		-	Payment of tax assessment
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(156.823.605.867)		(97.729.109.715)	Payment of corporate income tax
Penerimaan dari pengembalian pajak	4.359.129.387		-	Receipt of tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	709.767.241.234		873.840.286.375	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari penjualan aset tetap	30.498.402.214		31.061.763.828	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(188.071.904.604)		(459.459.401.600)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(10.974.930.658)		(6.364.003.580)	Acquisition of other non-current assets
Perolehan saham Entitas Anak	(162.561.024.000)		(781.569.090.049)	Acquisition of shares of a Subsidiary
Perolehan saham perusahaan asosiasi	-		(16.025.819.595)	Acquisition of shares of associates
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(331.109.457.048)		(1.232.356.550.996)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan utang bank	1.108.338.072.839		2.975.056.121.862	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(1.159.853.690.219)		(1.907.968.287.816)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas	(131.923.972.638)		(213.786.027.326)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(84.200.365.708)		(90.504.196.716)	Payments of lease liabilities
Perolehan saham treasury	(66.030.742.139)		(30.078.907.476)	Acquisition of treasury shares
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(333.670.697.865)		732.718.702.528	Net cash flows (used in)/ provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	44.987.086.321		374.202.437.907	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	859.338.834.174	6	485.136.396.267	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	904.325.920.495	6	859.338.834.174	Cash and cash equivalents at end of year

*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

*) As restated, see note 33

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (“Perusahaan”) didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya di Indonesia. Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Tudung Putra Putri Jaya dan PT Garudafood Jaya, yang selanjutnya Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya. Pada tahun 2017, PT Garudafood Beverage Jaya (“GFBJ”) setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai penerus kegiatan usaha.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. Perusahaan memiliki 5 (lima) lokasi pabrik yang beralamat di Jl. Raya Pati Juwana Km. 2,3, Pati (Jawa Tengah), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Jawa Tengah), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (Jawa Timur), Jl. Ir. Sutami Km. 6 Desa Campang Raya, Bandar Lampung (Lampung) dan Kawasan Industri Rancaekek, Jl. Rancaekek Km. 24,5, Desa Mangunarga, Sumedang (Jawa Barat).

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah manufaktur dan perdagangan makanan dan minuman, antara lain, biskuit, roti dan makanan ringan seperti kacang atom, kacang asin, kacang sukro, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, coklat (termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji, kembang gula, dan pengolahan susu dan pengolahan krim dari susu cair segar, minuman nonalkohol dan produk jamu. Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman serta produk-produk yang dihasilkan Perusahaan, serta dalam bidang pertanian kacang tanah dan jagung.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tudung Putra Putri Jaya, yang berlokasi di Jakarta, Indonesia.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the “Company”) was established and commenced its business in 1994 as PT Garuda Putra Putri Jaya in Indonesia. In 2000, the Company merged with PT Tudung Putra Jaya and PT Garudafood Jaya and subsequently changed its name to PT Garudafood Putra Putri Jaya. In 2017, PT Garudafood Beverage Jaya (“GFBJ”) agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity.

The Company’s head office is located at Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. The Company has 5 (five) factories which are located at Jl. Raya Pati Juwana Km. 2.3, Pati (Central Java), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Central Java), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (East Java), Jl. Ir. Sutami Km. 6 Campang Raya Village, Bandar Lampung (Lampung) and Rancaekek Industrial Park, Jl. Rancaekek Km. 24.5, Mangunarga Village, Sumedang (West Java).

The scope of the Company’s business activities as set out in its Article of Association is to engage in manufacturing and trading of food and beverage, among others, biscuits, breads and snacks such as atomic peanuts, salted peanuts, sukro peanuts, crunchy peanuts and foods made from soybeans and other nuts either than soy sauce and tempeh, chocolate (including the chocolate beverage industry in powder or liquid form), ready-to-drink beverages, confectionery, and milk processing and processing cream from fresh liquid milk, non-alcohol drinks and herbs. The Company also runs supporting business activities, among others, conducting business in the field of wholesale trade of food and beverages and products produced by the Company, and also in field of peanut and corn farming.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Tudung Putra Putri Jaya, based in Jakarta, Indonesia.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Anggaran dasar

Perusahaan didirikan dengan akta Notaris Dra Selawati Halim, S.H., No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-15.820.HT.01.01Th.1994 tanggal 20 Oktober 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 38 tanggal 24 Juni 2021 sehubungan dengan perubahan tujuan, objektif dan aktivitas dari perusahaan dan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dengan nilai nominal Rp 100 menjadi Rp 20. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036504.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 25 Juni 2021.

c. Penawaran umum saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bonds* ("MCB")) sebagai hasil dari konversi MCB menjadi saham.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-130/D.04/2018 tanggal 28 September 2018, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan mencatatkan 7.379.580.291 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp 1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp 896.048.923.396 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Articles of association

The Company was established by Notarial deed No. 21 of Dra. Selawati Halim, S.H., dated 24 August 1994 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision letter No. C2-15.820.HT.01.01Th.1994 dated 20 October 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 38 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 24 June 2021 regarding the change of the purpose, objectives and activities of the Company and stock split with a ratio of 1:5 with nominal value of Rp 100 to Rp 20. This amendment has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0036504.AH.01.02.Tahun 2021 dated 25 June 2021.

c. Public offering of shares

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarised by Notarial Deed No. 1 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 1 August 2018, the Company's shareholders approved to issue new shares and offer the new shares through a public offering with total amount of 762,841,290 new shares or equivalent to 10.34% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering, included in it, some will be taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") as a result of converting MCB into shares.

Based on the Letter No. S-130/D.04/2018 dated 28 September 2018 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On 10 October 2018, the Company listed 7,379,580,291 out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share on the Indonesia Stock Exchange.

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share through Indonesia Stock Exchange with initial offering price of Rp 1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 896,048,923,396 from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur entitas anak dan asosiasi

d. The subsidiaries and associates structure

Berikut ini adalah kepemilikan langsung pada entitas anak dan asosiasi:

Following are direct ownership interests in subsidiaries and associates:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2021	2020	2021	2020
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	Bekasi/ Bekasi	Perdagangan/ Trading	1994	54,95%	54,95%	1.395.506.023.807	1.344.783.582.346
PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR Tbk")	Bekasi/ Bekasi	Produksi keju dengan merk keju "Prochiz"/ Manufacturer cheese with the brand name "Prochiz" cheese	2008	66,07%	56,55%	767.726.284.113	674.806.910.037
Goldenbird Pacific Trading Pte., Ltd. ("GPT")	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2018	100,00%	100,00%	47.619.702.097	34.475.495.536
<u>Entitas asosiasi signifikan/ Significant associates</u>							
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. ("GPF")	India/ India	Pabrikasi/ Manufacturing	2011	19,00%	19,00%	73.481.801.325	66.699.084.194
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Pabrikasi/ Manufacturing	2019	37,00%	37,00%	94.517.700.868	23.538.372.710
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Pabrikasi/ Manufacturing	2020	49,00%	49,00%	24.409.548.163	14.726.595.244

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

31 Desember 2021/ 31 December 2021		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	President Commissioner
Komisaris	Hartono Atmadja	Commissioner
Komisaris	Atiff Ibrahim Gill	Commissioner
Komisaris Independen	Dorodjatun Kuntjoro Jakti	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Guy-Pierre Girin	Independent Commissioner
Direksi		Directors
Direktur Utama	Hardianto Atmadja	President Director
Direktur	Robert Chandrakelana Adjie	Director
Direktur	Johannes Setiadharna	Director
Direktur	Paulus Tedjosutikno	Director
Direktur	Fransiskus Johny Soegiarto	Director
Direktur	Rudi Eko Hartono	Director
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Dorodjatun Kuntjoro Jakti	Chairman
Anggota	Drs. Mohammad Raylan, MM	Member
Anggota	Prasetyo Rahardjo	Member

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees (continued)

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Hartono Atmadja	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Atiff Ibrahim Gill	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Dorodjatun Kuntjoro Jakti	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Guy-Pierre Girin	<i>Independent Commissioner</i>
Direksi		Directors
Direktur Utama	Hardianto Atmadja	<i>President Director</i>
Direktur	Robert Chandrakelana Adjie	<i>Director</i>
Direktur	Johannes Setiadharna	<i>Director</i>
Direktur	Paulus Tedjosutikno	<i>Director</i>
Direktur	Fransiskus Johny Soegiarto	<i>Director</i>
Direktur	Rudy Brigianto	<i>Director</i>
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Dorodjatun Kuntjoro Jakti	<i>Chairman</i>
Anggota	Drs. Mohammad Raylan, MM	<i>Member</i>
Anggota	Prasetyo Rahardjo	<i>Member</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak memiliki 8.716 orang karyawan (2020: 9.315 orang karyawan) (tidak diaudit).

As at 31 December 2021, the Company and its subsidiaries had 8,716 employees (2020: 9,315 employees) (unaudited).

f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

f. Issuance of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama "Grup") diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 4 Maret 2022.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together the "Group") were authorised by the Directors on 4 March 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 4 Maret 2022.

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Directors on 4 March 2022.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, which are based on Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang signifikan. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Standard yang berlaku efektif pada tahun 2021

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2021, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 22 "Definisi Bisnis";
- Amendemen PSAK 73 "Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021";
- Amendemen PSAK 55, amendemen PSAK 60, amendemen PSAK 62, amendemen PSAK 71, amendemen PSAK 73, "Reformasi acuan suku bunga tahap 2".

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures consolidated financial statements are expressed in Rupiah, unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Standards which became effective in 2021

The following standards were issued and effective in 2021, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

- *Amendment to PSAK 22, "Definition of business";*
- *Amendment PSAK 73 "Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021";*
- *Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, Amendment to PSAK 62, Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 73, "Interest rate benchmark reform batch 2".*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup saat ini memiliki beberapa kontrak yang mengacu pada USD Libor dan berlaku hingga lebih dari tahun 2021, pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat pinjaman bank sebesar Rp 2.076.609.193.431 (catatan 13b). Pada 31 Desember 2021, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

Standard yang berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan yang relevan dengan operasi Grup dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tahun 2022 - 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang referensi ke kerangka konseptual.

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The Group currently has several contracts which reference USD LIBOR and extend beyond 2021, as at 31 December 2021 there is bank loans amounted Rp 2,076,609,193,431 (note 13b). As at 31 December 2021, the alternative benchmark is not yet determined. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

Standards which became effective in 2022 - 2023

New standards and amendments issued which are relevant to the Group's operation and effective for the financial year 2022 - 2023 are as follows:

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendment to PSAK 16, "Fixed assets";*
- *Amendment to PSAK 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of fulfilling a Contract";*
- *Amendment of PSAK 22 "Business Combination" regarding reference to the conceptual framework.*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to the consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and it is de-consolidated from the date when that control ceases.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (catatan 12). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup perusahaan telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas aset bersih dan hasil usaha entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan. Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (note 12). If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the net assets and the results of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's entity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari pihak yang diakuisisi atas laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari pihak yang diakuisisi atas pendapatan komprehensif lainnya.

Dividen yang diterima atau yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates are impaired.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iii) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam tambahan modal disetor dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(iii) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in additional paid-in capital within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate or financial asset. previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis pada entitas pengendali

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dicatat sebagai "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian dari Perusahaan dan sebagian besar dari entitas anak.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combination on entities under common control

Business combinations among entities under common control are accounted as if using the pooling-of-interests method. The difference between the costs of investment and book value of the acquired net assets is recorded as "additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

d. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entity measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and most of the subsidiaries.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into functional currency using the exchange rate prevailing at that date.

The foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

d. Foreign currency translation (continued)

The main exchange rates used, based on the middle rates published by bank indonesia, are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	United States Dollars ("USD")
Euro	16.127	17.330	Euro

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi;
3. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya dan termasuk biaya transaksi. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR") dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

(i) Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories:

1. Financial assets at amortised cost;
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL");
3. Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

As at 31 December 2021, the Group only had financial assets to be measured at amortised cost, which mainly comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value and included transaction costs. Financial assets to be measured at amortised cost subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa dan liabilitas jangka panjang lainnya. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar dalam peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

As at 31 December 2021, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which mainly comprise short-term borrowings, trade payables, other payables, accruals, long-term borrowings, lease liabilities and other non-current liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the ordinary course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

f. Impairment of financial assets

The Group assesses on forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost and measured subsequently through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama periode yang diharapkan atas aset keuangan berdasarkan kewajaran dan ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi makro ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Kas dan setara kas juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada rating kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi Basel II yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh Grup sesuai dengan yang ditentukan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Kas and setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan cerukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Impairment of financial assets (continued)

At each reporting date, the Group assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial assets.

Cash and cash equivalents are also subject to impairment requirements of PSAK 71. The ECL rates are based on bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.

g. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for used and bank overdrafts.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan kerugian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui laba rugi. Ketika piutang usaha yang mana cadangan penurunan nilai nya telah diakui menjadi tidak dapat terkoleksi di periode selanjutnya, piutang tersebut dihapus-buku kan terhadap akun pencadangan nya. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya dihapus-buku kan dikreditkan terhadap laba rugi.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business.

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime ECL for all trade and other receivables. To measure the ECL, trade and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against profit or loss.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

k. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk setiap jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk setiap hak atas tanah tersebut sehingga dapat secara akurat mewakili peristiwa atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas tanah kepada Grup, tetapi memberikan hak untuk menggunakan tanah, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansial mengalihkan pengendalian dan kepemilikan atas tanah yang dibeli, Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the land to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Leases". If land rights substantially transfer control and ownership of the land purchased, the Group applies PSAK 16 "Property, plant and equipment".

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives at the following years:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Pengembangan bangunan yang disewa	2 - 12	<i>Building development on the leased land</i>
Mesin dan peralatan	4 - 10	<i>Machineries and equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas konstruksi dan pemasangan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai "Konstruksi dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat aset diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya atau beban lainnya" dalam laporan laba rugi.

I. Goodwill dan Merek

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful live and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction and installation of building and improvements, machineries and equipment are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction and/or installation are complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income or other expenses" in the profit or loss.

I. Goodwill and Trademarks

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interest are measured at the proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Goodwill dan Merek (lanjutan)

Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek selama estimasi masa manfaatnya 30 tahun.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill* ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

n. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain merupakan saldo utang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Goodwill and Trademarks (continued)

Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. Trademarks have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks over their estimated useful lives of 30 years.

m. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

n. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are payables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Utang usaha dan utang lain-lain (lanjutan)

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

o. Akrual dan provisi

Akrual dan provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut diestimasi dengan andal. Akrual dan provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa mendatang.

Akrual dan provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

p. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode EIR.

Biaya yang dibayarkan untuk pembukaan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa ada kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk layanan likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Trade and other payables (continued)

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method.

o. Accruals and provisions

Accruals and provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Accruals and provisions are not recognised for future operating losses.

Accruals and provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the EIR method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup diharuskan menyediakan imbalan pension minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui di penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. *Employee benefits*

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurement are recognised in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 1 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki opsi Ekstensi.

Untuk bangunan di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa (termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap, termasuk pembayaran secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa dan harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Lease

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The group leases certain property, plant and equipments. Rental contracts are typically made for fixed periods of 1 to 10 years but may have extension.

For lease of building for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable and the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, grup:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima, biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Lease (continued)

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the group:

- *Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *Uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third-party financing; and*
- *Makes adjustments specific to the lease, eg term, country, currency and security.*

Right-of-use assets are measured at cost comprising the amount of the initial measurement of lease liability, any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received, any initial direct costs and restoration costs.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset yang mendasarinya; dan
- pembayaran sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga yang berdiri sendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan setiap penyesuaian yang tepat atas harga yang berdiri sendiri tersebut untuk mencerminkan keadaan kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan pembayaran dalam kontrak yang dimodifikasi.
- menentukan masa sewa dari sewa yang dimodifikasi.
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang direvisi berdasarkan sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto yang direvisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi.
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa; dan membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.
- membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Lease (continued)

Short-term leases and low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both condition met:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract.
- determine the lease term of the modified lease.
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification.
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Group menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

t. Revenue and expense recognition

The Group applies PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan jasa pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barangan pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan dan diserahkan kepada pelanggan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas saluran dan harga jual produk, dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan pelanggan atas produk tersebut. Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian telah dialihkan ke penjual pelanggan.

Pendapatan dari penjualan ini diakui berdasarkan harga, diskon dan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai yang ditentukan dalam faktur, setelah dikurangi dengan estimasi insentif penjualan, diskon *volume* dan biaya pemasaran dan promosi lainnya.

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Revenue and expense recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

The Group recognises revenue from sales of goods at a point in time when control of the goods have been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products. Delivery occurs when the goods have been delivered to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customers.

Revenue from these sales is recognised based on the price, discount and net of value added taxes specified in the invoice, net of the estimated sales incentives, volume discounts and other marketing and promotion costs.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Modal saham (lanjutan)

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

v. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Share capital (continued)

Where any Group entity purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

v. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

w. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD (lihat Catatan 30 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila USD menguat/melemah 1% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 1.730.956.115 (2020: naik/turun Rp 881.615.181), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba tahun berjalan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank. Risiko suku bunga dari kas di bank dan deposito berjangka tidak signifikan. Grup menjalankan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuations and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations.

As at 31 December 2021 and 2020, net monetary assets of the Group are primarily attributable to USD (refer to Note 30 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 31 December 2021, if the USD had strengthened/weakened by 1% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 1,730,956,115 (2020: increase/decrease by Rp 881,615,181), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss. The impact on equity would have been the same as the impact on profit for the year.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk primarily arises from bank loan. The interest rate risk from cash in banks and time deposits are not significant. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiating accordingly with the bank to minimise the negative impact on the Group.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya menguat/melemah 0,25% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik Rp 4.206.657.365 (2020: Rp 4.262.883.525).

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, serta piutang lain-lain.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	2021
Kas dan setara kas	904.325.920.495
Piutang usaha	614.070.144.711
Piutang lain-lain	59.729.066.171

Terkait kas dan deposito berjangka di bank, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan kas dan deposito di bank dengan reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 71, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan.

a. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 90 hari.

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atas kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

As at 31 December 2021, if interest rates on short-term and long-term bank loans and other borrowing had been 0.25% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp 4,206,657,365 (2020: Rp 4,262,883,525) lower/higher.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables as follows:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	904.325.920.495	859.338.834.174	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	614.070.144.711	513.796.711.089	Trade receivables
Piutang lain-lain	59.729.066.171	44.339.244.393	Other receivables

For cash and time deposit, the Group has policy to minimise credit risk by placing its cash and time deposit at banks with good reputation and rating. Based on management's assessment on the expected credit losses under PSAK 71, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation with its cash in banks is not significant.

a. Trade receivables

The average credit period on sale of goods varies among Group businesses, but is not more than 90 days.

The Group controls its exposure of credit risk by applying prudent acceptance policies of new sales contract and perform ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the process in approval, the customer reputation and track record is taken into consideration.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

a. Piutang usaha (lanjutan)

a. Trade receivables (continued)

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 2021 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the trade receivables in 2021 as follows:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Belum jatuh tempo	0,01% - 0,06%	549.543.441.335	<i>Not yet overdue</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- 1-30 hari	0,03% - 0,36%	62.165.083.059	<i>1-30 days -</i>
- 31-60 hari	0,07% - 8,25%	441.893.948	<i>31-60 days -</i>
- Lebih dari 60 hari	0,13% - 25,92%	<u>2.616.330.603</u>	<i>Over 60 days -</i>
Jumlah piutang usaha, kotor		614.766.748.945	<i>Total trade receivables, gross</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu		<u>(696.604.234)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
		<u>614.070.144.711</u>	

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

	2021			
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Dalam waktu 2-5 tahun/ <i>Within 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Pinjaman bank				
jangka pendek	61.477.334.922	-	-	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha	1.081.014.968.875	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	44.790.183.778	-	-	<i>Other payables</i>
Akrual	151.663.946.696	-	-	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja				<i>Short-term employee</i>
jangka pendek	108.340.779.414	-	-	<i>benefits obligations</i>
Utang bank jangka panjang	308.135.498.550	2.104.889.078.777	-	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	69.306.431.616	39.801.086.781	7.036.757.266	<i>Lease liabilities</i>
	<u>1.824.729.143.851</u>	<u>2.144.690.165.558</u>	<u>7.036.757.266</u>	
	2020			
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Dalam waktu 2-5 tahun/ <i>Within 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Pinjaman jangka				
bank pendek	980.254.187	-	-	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha	902.222.727.100	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	35.682.493.787	-	-	<i>Other payables</i>
Akrual	206.504.871.848	-	-	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja				<i>Short-term employee</i>
jangka pendek	37.072.714.418	-	-	<i>benefits obligations</i>
Utang bank jangka panjang	158.800.748.486	2.587.286.027.595	-	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	83.770.410.314	114.660.837.485	10.040.898.860	<i>Lease liabilities</i>
	<u>1.425.034.220.140</u>	<u>2.701.946.865.080</u>	<u>10.040.898.860</u>	

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jumlah pinjaman	2.241.160.152.797	2.364.027.539.761
Kas dan setara kas	<u>904.325.920.495</u>	<u>859.338.834.174</u>
Utang bersih	<u>1.336.834.232.302</u>	<u>1.504.688.705.587</u>
Jumlah ekuitas	<u>3.030.658.030.418</u>	<u>2.956.960.513.535</u>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	<u>0,44</u>	<u>0,51</u>

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") – Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") – Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") – Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat EIR terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The *gearing* ratios as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

2.364.027.539.761	<i>Total borrowings</i>
859.338.834.174	<i>Cash and cash equivalents</i>
1.504.688.705.587	<i>Net debt</i>
2.956.960.513.535	<i>Total equity</i>
0,51	<i>Consolidated gearing ratio</i>

Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") – Level 1.
- b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") – Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") – Level 3.

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the EIR applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

	2021		2020	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying values</i>	Nilai wajar*)/ <i>Fair values*)</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying values</i>	Nilai wajar*)/ <i>Fair values*)</i>
Aset keuangan:				
Kas dan setara kas	904.325.920.495	904.325.920.495	859.338.834.174	859.338.834.174
Piutang usaha	614.070.144.711	614.070.144.711	513.796.711.089	513.796.711.089
Piutang lain-lain	59.729.066.171	59.729.066.171	44.339.244.393	44.339.244.393
Penyertaan saham langsung	11.856.556.017	11.856.556.017	10.040.082.726	10.040.082.726
Aset tidak lancar lainnya:				
- Piutang karyawan	42.777.000	42.777.000	5.843.159.706	5.843.159.706
- Simpanan jaminan	1.398.071.146	1.398.071.146	716.039.113	716.039.113
Total	1.591.422.535.540	1.591.422.535.540	1.434.074.071.201	1.434.074.071.201
Liabilitas keuangan:				
Pinjaman bank jangka pendek	61.468.520.849	61.468.520.849	977.054.042	977.054.042
Utang usaha	1.081.014.968.875	1.081.014.968.875	902.222.727.100	902.222.727.100
Utang lain-lain	44.790.183.778	44.790.183.778	35.682.493.787	35.682.493.787
Akrual	151.663.946.696	151.663.946.696	206.504.871.848	206.504.871.848
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	108.340.779.414	108.340.779.414	37.072.714.418	37.072.714.418
Utang bank jangka panjang	2.076.609.193.431	2.076.609.193.431	2.185.117.061.393	2.185.117.061.393
Liabilitas sewa	103.082.438.517	103.082.438.517	177.933.424.326	177.933.424.326
Total	3.626.970.031.560	3.626.970.031.560	3.545.510.346.914	3.545.510.346.914

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Depresiasi aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments (continued)

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2021		2020	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying values</i>	Nilai wajar*)/ <i>Fair values*)</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying values</i>	Nilai wajar*)/ <i>Fair values*)</i>
Financial assets:				
Cash and cash equivalents	904.325.920.495	904.325.920.495	859.338.834.174	859.338.834.174
Trade receivables	614.070.144.711	614.070.144.711	513.796.711.089	513.796.711.089
Other receivables	59.729.066.171	59.729.066.171	44.339.244.393	44.339.244.393
Direct investment in shares	11.856.556.017	11.856.556.017	10.040.082.726	10.040.082.726
Other non-current assets:				
Employee receivables - Security deposits -	42.777.000	42.777.000	5.843.159.706	5.843.159.706
	1.398.071.146	1.398.071.146	716.039.113	716.039.113
Total	1.591.422.535.540	1.591.422.535.540	1.434.074.071.201	1.434.074.071.201
Financial liabilities:				
Short-term bank loan	61.468.520.849	61.468.520.849	977.054.042	977.054.042
Trade payables	1.081.014.968.875	1.081.014.968.875	902.222.727.100	902.222.727.100
Other payables	44.790.183.778	44.790.183.778	35.682.493.787	35.682.493.787
Accruals	151.663.946.696	151.663.946.696	206.504.871.848	206.504.871.848
Short-term employee benefits obligations	108.340.779.414	108.340.779.414	37.072.714.418	37.072.714.418
Long-term bank loans	2.076.609.193.431	2.076.609.193.431	2.185.117.061.393	2.185.117.061.393
Lease liabilities	103.082.438.517	103.082.438.517	177.933.424.326	177.933.424.326
Total	3.626.970.031.560	3.626.970.031.560	3.545.510.346.914	3.545.510.346.914

* Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Depreciation of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or written-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan kerja terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Dalam menentukan kenaikan atas jumlah pensiunan, Grup mempertimbangkan demografik karyawan kini dan termasuk tingkat laju pergantian karyawan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (catatan 16).

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai.

Grup mengembangkan nilai pakai berdasarkan beberapa asumsi dan estimasi, termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, tingkat operasi dan inisiatif efisiensi, tingkat diskonto dan asumsi lainnya. Setiap perubahan asumsi ini dapat mempunyai dampak signifikan pada jumlah nilai yang diperoleh kembali dari aset non-keuangan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and rate of increment in future salary at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. In determining the increment in the number of pensioners, the Group considers current employee demographic and includes the employee turnover rate.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions (note 16).

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use.

The Group developed the value-in-use ("VIU") based on several assumptions and estimates, including future cash flows projections, growth rate, operating level and efficiency initiatives, discount rate and other assumptions. Any changes in these assumptions may have significant impact on the recoverable amount of non-financial assets.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan pemulihan pengembalian pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak pada kasus pajak yang masih berlangsung. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi konsolidasian pada periode dimana provisi tersebut ditentukan.

Akrual untuk program pemasaran dan promosi

Grup mengevaluasi kelayakan akrual promosi dan pemasaran, seperti insentif penjualan, diskon volume dan biaya pemasaran dan promosi lainnya pada setiap akhir periode pelaporan berdasarkan realisasi dan perkiraan pencapaian kinerja penjualan, pengalaman historis, periode di mana piutang akan dibayar dan pertimbangan manajemen lainnya. Setiap perubahan dari faktor-faktor ini akan berdampak pada jumlah realisasi yang dapat berbeda dari akrual yang dilaporkan untuk kegiatan pemasaran dan promosi.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Grup memiliki berbagai perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* sehubungan dengan aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada *lessee* atau dipertahankan oleh Grup berdasarkan PSAK 73, yang mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas pengalihan risiko dan manfaat kepemilikan aset yang disewa.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the recoverability of claims for tax refund and provision for uncertain tax position on outstanding tax cases. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in consolidated profit or loss in the period in which such determination is made.

Accruals for marketing and promotion program

The Group evaluates the appropriateness of marketing and promotion accruals, such as sales incentives, volume discounts and other marketing and promotion costs at every end of reporting period based on actual and forecast of sales performance achievement, historical experience, the period which the receivables will be paid and other management judgment. Any changes of these factors will impact the realisable amount can be different from the reported accruals for marketing and promotion activities.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 73, which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan tingkat pinjaman inkremental, banyak di antaranya membutuhkan penilaian agar dapat secara andal menghitung penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Grup, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu sewa dimulai, dan mata uang pembayaran sewa.

Dalam menentukan masa sewa, manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melaksanakan opsi perpanjangan, atau tidak melaksanakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam masa sewa jika sewa dapat dipastikan akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa properti dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya paling relevan:

- Jika ada peningkatan sewa guna usaha diharapkan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak menghentikan);
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor-faktor lain termasuk masa sewa historis dan biaya serta gangguan bisnis yang diperlukan untuk mengganti aset sewaan.

5. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 14 Oktober dan 23 Desember 2020, Grup mengakuisisi 55,00% dan 1,55% saham PT Mulia Boga Raya Tbk untuk harga perolehan saham sebesar Rp 42.412.830.000, sebuah perusahaan pabrikan produk keju. Transaksi perolehan 1,55% saham tambahan PT Mulia Boga Raya pada tanggal 23 Desember dilakukan untuk memenuhi peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan mengacu pada Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Penawaran Tender Wajib atas saham PT Mulia Boga Raya Tbk pada tanggal 16 November 2020. Jumlah imbalan yang dibayarkan adalah Rp 982.082.391.174.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate);
- Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

5. BUSINESS COMBINATIONS

On 14 October and 23 December 2020, the Group acquired 55.00% and 1.55% of the share capital of PT Mulia Boga Raya Tbk for share amount of Rp 42,412,830,000, a cheese product manufacturer. Transaction for acquisition of additional 1.55% of the shares was conducted to comply with the OJK's Regulations No. 9/POJK.04/2018 dated 27 July 2018 concerning Takeover of a Public Company and referred to the Disclosure of Information in the Context of a Mandatory Tender Offer for MBR Tbk's shares on 16 November 2020. The total consideration paid was Rp 982,082,391,174.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Jumlah nilai wajar yang diakui atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh yang diambil adalah Rp 575.812.623.734 dimana peningkatan nilai wajar yang signifikan berasal dari tanah dan merek dagang masing-masing sebesar Rp 34.659.474.571 dan Rp 149.825.268.817. Jumlah nilai wajar yang diakui atas aset bersih teridentifikasi yang diatribusikan kepada Grup setelah dikurangi oleh bagian kepentingan non-pengendali sebesar Rp 250.190.585.012 adalah Rp 325.622.038.722.

Perbedaan sebesar Rp 656.460.352.452 antara jumlah nilai wajar yang diakui atas aset bersih teridentifikasi yang diatribusikan kepada Grup dan jumlah imbalan yang dibayarkan diakui sebagai *Goodwill*. Tidak ada *goodwill* yang diakui dan diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada bisnis dan skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh dengan menggabungkan operasi Grup dan PT Mulia Boga Raya Tbk.

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat memperluas dan meningkatkan keberadaannya dan bisnisnya dalam industri makanan dan minuman.

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp 243.841.536 telah dibebankan pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Pendapatan PT Mulia Boga Raya Tbk yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak tanggal akuisisi sebesar Rp 19 milyar. PT Mulia Boga Raya Tbk juga memberikan kontribusi kerugian sebesar Rp 5 milyar selama periode yang sama.

Akuisisi PT Mulia Boga Raya Tbk telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

Recognised fair value amounts of identifiable assets acquired was Rp 575,812,623,734 in which the significant fair value uplift was derived from land and trademarks amounted to Rp 34,659,474,571 and Rp 149,825,268,817, respectively. Recognised fair value amounts of identifiable assets acquired attributable to the Group after deducted by the non-controlling portion of Rp 250,190,585,012 was Rp 325,622,038,722.

The difference of Rp 656,460,352,452 between recognised fair value amounts of identifiable assets acquired attributable to the Group and consideration paid is recognised as a Goodwill. None of the goodwill recognised was expected to be deductible for income tax purposes. The goodwill acquired from the acquisition is attributable to the acquired business and economic scale expected from combining the operations of the Group and PT Mulia Boga Raya Tbk.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase its presence and their business in food and beverage industry.

Acquisition-related costs of Rp 243,841,536 have been charged to general and administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 December 2020.

The revenue included in the profit or loss since the acquisition date contributed by PT Mulia Boga Raya Tbk was Rp 19 billion. PT Mulia Boga Raya Tbk also contributed a loss of Rp 5 billion over the same period.

The acquisition of PT Mulia Boga Raya Tbk has been conducted in accordance with OJK Regulations.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	18.554.700.160	20.549.115.272	Cash on hand
Kas pada bank	885.771.220.335	708.430.705.203	Cash in bank
Deposito berjangka	<u>-</u>	<u>130.359.013.699</u>	Time deposits
	<u>904.325.920.495</u>	<u>859.338.834.174</u>	

a. Kas/cash on hand

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah/Rupiah	18.176.101.608	20.007.875.221
Euro/Euro	173.685.744	291.665.741
Dolar AS/US Dollar	76.932.794	90.929.358
Mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah Rp 100.000.000) Other foreign currencies (each below Rp 100,000,000)	<u>127.980.014</u>	<u>158.644.952</u>
	<u>18.554.700.160</u>	<u>20.549.115.272</u>

b. Kas pada bank/cash in bank

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah/Rupiah:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	397.098.745.885	386.166.022.131
PT Bank DBS Indonesia	189.556.262.915	1.101.902.451
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	31.824.478.037	84.409.527.216
PT Bank Central Asia Tbk	22.496.459.147	21.399.620.010
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.137.861.410	12.430.467.788
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.910.979.924	4.895.454.292
Citibank, N.A.	3.328.571.399	5.471.300.287
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	324.585.853	2.902.918.448
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)/ Others (each below Rp 1,000,000,000)	<u>369.244.150</u>	<u>375.819.637</u>
	<u>660.047.188.720</u>	<u>519.153.032.260</u>
Dollar AS/US Dollar:		
PT Bank DBS Indonesia	196.860.539.068	148.431.365.560
Standard Chartered Bank	-	18.454.203.652
DBS Bank Ltd.	14.808.669.666	10.152.426.166
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.566.751.697	7.340.594.187
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	4.538.936.837	2.407.406.998
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	148.902.399	148.037.246
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)/ Others (each below Rp 1,000,000,000)	<u>773.310.139</u>	<u>772.635.775</u>
	<u>224.697.109.806</u>	<u>187.706.669.584</u>
Mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)/ Other foreign currencies (each below Rp 1,000,000,000)	<u>1.026.921.809</u>	<u>1.571.003.359</u>
	<u>885.771.220.335</u>	<u>708.430.705.203</u>

c. Deposito berjangka/Time deposits

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah/Rupiah:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>-</u>	<u>130.359.013.699</u>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

d. Informasi lainnya (lanjutan)

d. Other information (continued)

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (\geq 1 bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut :

Annual interest rate throughout the year of time deposits (\geq 1 month) are as follows :

	<u>2021</u>		<u>2020</u>	
Rupiah	-		4,50%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	-		-	<i>Foreign currencies</i>
Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.				<i>Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies.</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.				<i>There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.</i>

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>2021</u>		<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28):				<i>Related parties (Note 28):</i>
- Rupiah	35.789.380.012		12.738.660.197	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing	<u>16.926.912.745</u>		<u>7.798.953.413</u>	<i>Foreign currencies -</i>
	<u>52.716.292.757</u>		<u>20.537.613.610</u>	
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
- Rupiah	510.240.342.238		470.161.052.382	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing	<u>51.810.113.950</u>		<u>32.476.150.958</u>	<i>Foreign currencies -</i>
	562.050.456.188		502.637.203.340	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(696.604.234)</u>		<u>(9.378.105.861)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	<u>561.353.851.954</u>		<u>493.259.097.479</u>	
	<u>614.070.144.711</u>		<u>513.796.711.089</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2021</u>		<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	549.543.441.335		420.844.200.497	<i>Neither past due nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	62.165.083.059		100.440.954.237	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	441.893.948		273.879.103	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	421.048.116		544.554.256	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>2.195.282.487</u>		<u>1.071.228.857</u>	<i>More than 90 days</i>
	614.766.748.945		523.174.816.950	
Penyisihan piutang ragu - ragu	<u>(696.604.234)</u>		<u>(9.378.105.861)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	<u>614.070.144.711</u>		<u>513.796.711.089</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha sebesar Rp 549.543.441.335 (2020: Rp 420.844.200.497) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang ini akan jatuh tempo dalam waktu 1-70 hari.

As at 31 December 2021, trade receivables of Rp 549,543,441,335 (2020: Rp 420,844,200,497) were not yet past due nor impaired. These receivables will be due within 1-70 days.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha sebesar Rp 64.526.703.376 (2020: Rp 92.952.510.592) yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pada awal tahun	9.378.105.861	6.004.145.566
Akuisisi entitas anak	-	1.362.314.505
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71 (Pembalikan)/penambahan	<u>(8.681.501.627)</u>	<u>1.051.903.802</u>
Pada akhir tahun	<u>696.604.234</u>	<u>9.378.105.861</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

Lihat catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

8. PERSEDIAAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Barang jadi	595.445.822.661	553.089.434.520
Bahan baku	263.441.630.973	179.700.345.840
Barang dalam proses	47.916.691.658	56.949.418.008
Bahan kemasan	76.854.521.536	59.176.407.040
Suku cadang	25.961.017.213	25.509.454.284
Persediaan lainnya	<u>1.751.243.849</u>	<u>523.765.598</u>
	1.011.370.927.890	874.948.825.290
Penyisihan penurunan nilai	<u>(5.951.830.174)</u>	<u>(13.130.093.332)</u>
	<u>1.005.419.097.716</u>	<u>861.818.731.958</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.116.940.090.203 (2020: Rp 1.183.108.111.620), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2021, trade receivables of Rp 64,526,703,376 (2020: Rp 92,952,510,592) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pada awal tahun	6.004.145.566	6.004.145.566
Akuisisi entitas anak	1.362.314.505	1.362.314.505
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71 (Reversal)/addition	<u>1.051.903.802</u>	<u>1.051.903.802</u>
Pada akhir tahun	<u>9.378.105.861</u>	<u>9.378.105.861</u>

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies.

8. INVENTORIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Barang jadi	595.445.822.661	553.089.434.520
Bahan baku	263.441.630.973	179.700.345.840
Barang dalam proses	47.916.691.658	56.949.418.008
Bahan kemasan	76.854.521.536	59.176.407.040
Suku cadang	25.961.017.213	25.509.454.284
Persediaan lainnya	<u>1.751.243.849</u>	<u>523.765.598</u>
	1.011.370.927.890	874.948.825.290
Penyisihan penurunan nilai	<u>(5.951.830.174)</u>	<u>(13.130.093.332)</u>
	<u>1.005.419.097.716</u>	<u>861.818.731.958</u>

As at 31 December 2021 and 2020, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

As at 31 December 2021, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and earthquake amounting to Rp 1,116,940,090,203 (2020: Rp 1,183,108,111,620) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pada awal tahun	13.130.093.332	3.921.365.957
Akuisisi entitas anak	-	28.762.207
Penambahan penyisihan	5.951.830.174	10.975.186.093
Penghapusan	<u>(13.130.093.332)</u>	<u>(2.005.220.925)</u>
Pada akhir tahun	<u>5.951.830.174</u>	<u>13.130.093.332</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk masih cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES (continued)

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pada awal tahun	13.130.093.332	3.921.365.957
Akuisisi entitas anak	-	28.762.207
Penambahan penyisihan	5.951.830.174	10.975.186.093
Penghapusan	<u>(13.130.093.332)</u>	<u>(2.005.220.925)</u>
Pada akhir tahun	<u>5.951.830.174</u>	<u>13.130.093.332</u>

Management believes that the provision established is still adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

9. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	595.154.347	257.697.577
Pasal 21	2.947.039.110	1.641.303.894
Pasal 23	1.163.502.772	988.550.883
Pasal 25	2.296.287.442	-
Pasal 29	5.533.370.602	17.324.888.103
Pajak Pertambahan Nilai	10.195.789.333	1.770.468.767
Lain-lain	<u>46.032.235</u>	<u>2.206.587.059</u>
	<u>22.777.175.841</u>	<u>24.189.496.283</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	737.989.668	525.698.007
Pasal 21	2.076.747.836	1.022.265.652
Pasal 23	917.826.097	676.700.219
Pasal 25	975.945.053	1.824.584.190
Pasal 29	20.092.262.443	8.957.356.889
Pajak Pertambahan Nilai	6.712.542.521	4.595.995.900
Lain-lain	<u>1.284.254.278</u>	<u>227.151.234</u>
	<u>32.797.567.896</u>	<u>17.829.752.091</u>
	<u>55.574.743.737</u>	<u>42.019.248.374</u>

9. TAXATION

a. Taxes payable

The Company
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Others

Subsidiaries
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Others

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	95.836.742.760	91.106.496.580	Current
Penyesuaian pajak lalu	100.316.480	-	Adjustments in prior year
Tanggungan	<u>(9.277.641.598)</u>	<u>13.252.788.590</u>	Deferred
	<u>86.659.417.642</u>	<u>104.359.285.170</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	45.387.078.446	254.264.183	Current
Penyesuaian pajak lalu	1.203.821.530	-	Adjustments in prior year
Tanggungan	<u>6.766.516.507</u>	<u>(9.732.414.097)</u>	Deferred
	<u>53.357.416.483</u>	<u>(9.478.149.914)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	141.223.821.206	91.360.760.763	Current
Penyesuaian pajak lalu	1.304.138.010	-	Adjustments in prior year
Tanggungan	<u>(2.511.125.091)</u>	<u>3.520.374.493</u>	Deferred
	<u>140.016.834.125</u>	<u>94.881.135.256</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	632.654.506.311	339.984.897.163	Consolidated profit before income tax
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>(15.173.276.660)</u>	<u>54.851.211.318</u>	Share of results of associates
	<u>617.481.229.651</u>	<u>394.836.108.481</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	135.845.870.523	86.863.943.866	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan bukan obyek pajak	(13.805.548.264)	(12.326.991.487)	Income not subject to tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14.010.059.147	21.189.533.985	Non-deductible expenses
Penyesuaian pajak tanggungan	4.611.725.567	-	Deferred tax adjustment
Penyesuaian pajak lalu	1.304.138.010	-	Adjustments in prior year
Lain-lain	<u>(1.949.410.858)</u>	<u>(845.351.108)</u>	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>140.016.834.125</u>	<u>94.881.135.256</u>	Consolidated income tax expenses

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	632.654.506.311	339.984.897.163	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(231.018.103.813)	38.902.199.395	<i>Less: Profit before income tax - subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>96.492.871.345</u>	<u>(15.115.550.378)</u>	<i>Adjustment of consolidation elimination</i>
	<u>498.129.273.843</u>	<u>363.771.546.180</u>	
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	39.284.438.205	93.503.622.947	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(20.948.770.643)	(24.902.186.406)	<i>Income subject to final tax</i>
Koreksi temporer	30.822.765.104	(73.103.754.650)	<i>Temporary differences</i>
Bagian (laba)/rugi entitas anak	<u>(111.666.148.005)</u>	<u>54.851.211.317</u>	<i>Earnings/(loss) of subsidiaries</i>
	<u>(62.507.715.339)</u>	<u>50.348.893.208</u>	
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>435.621.558.504</u>	<u>414.120.439.388</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	95.836.742.760	91.106.496.580	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	<u>(90.303.372.158)</u>	<u>(73.781.608.477)</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>5.533.370.602</u>	<u>17.324.888.103</u>	<i>Income tax payable of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

SNS memiliki kompensasi kerugian pajak yang belum digunakan, sebagai berikut:

SNS has unused tax losses as follows:

<u>Tahun pajak/ Fiscal year</u>	<u>Tahun kadaluwarsa/ Year expired</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
2020	2025	68.781.984.091	76.127.126.793

Berdasarkan proyeksi masa depan dari pendapatan kena pajak SNS, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh kompensasi kerugian pajak dapat digunakan sebelum kadaluwarsa.

Based on the future projection of SNS's taxable income, management believes that all of the tax losses can be utilised before expired.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

c. Deferred tax assets and liabilities

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba atau rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Kompensasi rugi fiskal	15.225.425.358	(1.286.870.200)	-	13.938.555.158	Tax loss carryforward
Merek	(32.961.559.140)	1.336.549.140	-	(31.625.010.000)	Trademarks
Akrual pemasaran dan imbalan kerja jangka pendek	25.710.076.146	38.848.875.662	-	64.558.951.808	Accrued marketing and short-term employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.625.198.351	(1.315.795.712)	-	1.309.402.639	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan piutang ragu - ragu	1.665.240.412	(1.511.987.481)	-	153.252.931	Provision for doubtful receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.558.045.202	(19.945.805.917)	10.141.248.490	2.753.487.775	Long-term employee benefits obligation
Aset tetap	(20.398.061.934)	(6.379.970.434)	-	(26.778.032.368)	Fixed assets
Sewa	(6.155.023.286)	(7.233.869.966)	-	(13.388.893.252)	Lease
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(1.730.658.891)	2.511.125.092	10.141.248.490	10.921.714.691	Consolidated deferred tax assets, net
Disajikan sebagai:					Presented as:
Aset pajak tangguhan	27.688.259.916	(6.766.516.506)	2.086.682.190	23.008.425.600	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(29.418.918.807)	9.277.641.598	8.054.566.300	(12.086.710.909)	Deferred tax liabilities
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(1.730.658.891)	2.511.125.092	10.141.248.490	10.921.714.691	Consolidated deferred tax assets/ (liabilities), net
Terdiri atas:					Comprises of:
Perusahaan					The Company
- Aset pajak tangguhan	23.940.702.267	14.321.062.892	8.054.566.300	46.316.331.459	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(53.359.621.074)	(5.043.421.294)	-	(58.403.042.368)	Deferred tax liabilities -
	(29.418.918.807)	9.277.641.598	8.054.566.300	(12.086.710.909)	
Entitas anak					Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	34.979.006.969	(647.151.854)	2.086.682.190	36.418.537.305	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(7.290.747.053)	(6.119.364.652)	-	(13.410.111.705)	Deferred tax liabilities -
	27.688.259.916	(6.766.516.506)	2.086.682.190	23.008.425.600	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(1.730.658.891)	2.511.125.092	10.141.248.490	10.921.714.691	Consolidated deferred tax assets/ (liabilities), net

	2020^{*)}						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas implementasi PSAK 73/ Adjustments due to implementation of PSAK 73	Dari kombinasi bisnis/ From business combination	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba atau rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Kompensasi rugi fiskal	-	-	-	15.225.425.358	-	15.225.425.358	Tax loss carryforward
Merek	-	-	(32.961.559.140)	-	-	(32.961.559.140)	Trademarks
Akrual pemasaran dan imbalan kerja jangka pendek	31.557.264.737	-	2.533.761.660	(8.380.950.251)	-	25.710.076.146	Accrued marketing and short-term employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	980.341.489	-	25.019.456	1.619.837.406	-	2.625.198.351	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan piutang ragu - ragu	1.501.036.392	-	145.816.601	18.387.419	-	1.665.240.412	Provision for doubtful receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.601.250.250	-	3.185.059.781	(9.755.595.978)	6.527.331.149	12.558.045.202	Long-term employee benefits obligation
Aset tetap	(10.109.555.280)	-	(7.625.084.405)	(2.663.422.249)	-	(20.398.061.934)	Fixed assets
Sewa	(1.439.254.049)	(5.370.420.831)	238.707.792	415.943.802	-	(6.155.023.286)	Lease
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	35.091.083.539	(5.370.420.831)	(34.458.278.255)	(3.520.374.493)	6.527.331.149	(1.730.658.891)	Consolidated deferred tax assets, net
Disajikan sebagai:							Presented as:
Aset pajak tangguhan	35.091.083.539	(5.381.449.311)	6.128.365.290	(10.275.453.201)	2.125.713.599	27.688.259.916	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	-	11.028.480	(40.586.643.545)	6.755.078.708	4.401.617.550	(29.418.918.807)	Deferred tax liabilities
(Liabilitas) aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	35.091.083.539	(5.370.420.831)	(34.458.278.255)	(3.520.374.493)	6.527.331.149	(1.730.658.891)	Consolidated deferred tax (liabilities)/ asset, net
Terdiri atas:							Comprises of:
Perusahaan							The Company
- Aset pajak tangguhan	30.117.422.578	11.028.480	-	(10.589.366.341)	4.401.617.550	23.940.702.267	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(10.109.555.280)	-	(40.586.643.545)	(2.663.422.249)	-	(53.359.621.074)	Deferred tax liabilities -
	20.007.867.298	11.028.480	(40.586.643.545)	(13.252.788.590)	4.401.617.550	(29.418.918.807)	
Terdiri atas:							Comprises of:
Entitas anak							Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	16.522.470.290	479.647.847	6.128.365.290	9.722.809.943	2.125.713.599	34.979.006.969	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(1.439.254.049)	(5.861.097.158)	-	9.604.154	-	(7.290.747.053)	Deferred tax liabilities -
	15.083.216.241	(5.381.449.311)	6.128.365.290	9.732.414.097	2.125.713.599	27.688.259.916	
(Liabilitas) aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	35.091.083.539	(5.370.420.831)	(34.458.278.255)	(3.520.374.493)	6.527.331.149	(1.730.658.891)	Consolidated deferred tax (liabilities)/ asset, net

^{*)} Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

^{*)} As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan pajak penghasilan dan surat ketetapan pajak

Entitas anak	2021	2020
Pajak penghasilan badan:		
Tahun fiskal 2021	15.086.683.008	-
Tahun fiskal 2020	16.793.137.580	16.793.137.580
Tahun fiskal 2019	-	4.827.807.887
	<u>31.879.820.588</u>	<u>21.620.945.467</u>

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 23 dan PPN untuk tahun pajak 2018 yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kurang bayar utang pajak dan denda pajak sebesar Rp 12.968 juta. Perusahaan telah setuju dan melakukan pembayaran atas kurang bayar pada bulan Desember 2020 dan Februari 2021 sebesar Rp 10.806 juta dan Rp 2.162 juta.

Pada bulan Juli 2021, SNS menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp 4.359 juta, kurang bayar dari utang pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp 37 juta dan utang Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 248 juta. SNS menerima pengembalian di bulan Juli 2021 sebesar Rp 4.063 juta, neto dengan kurang bayar dari utang pajak lainnya untuk tahun pajak terkait. Perbedaan sebesar Rp 468 juta antara perkiraan klaim untuk pengembalian pajak penghasilan tahun pajak 2019 sebesar Rp 4.827 juta dengan pengembalian yang diterima sebesar Rp 4.359 juta dibebankan ke laba rugi tahun ini.

Pada bulan Oktober 2021, SNS menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp 735 juta dan dendanya sebesar Rp 321 juta serta beberapa pajak kurang bayar lainnya tahun 2016 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp 800 juta. SNS menyetujui surat ketetapan pajak tersebut dan telah membayar kekurangan pembayaran beserta dendanya dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp 1.856 juta pada bulan November 2021.

Pada bulan Februari 2022, SNS menerima pemberitahuan pemeriksaan untuk tahun pajak 2020 dan telah menyerahkan dokumen yang dibutuhkan. Sampai dengan tanggal dari laporan keuangan ini, SNS belum menerima hasil dari audit pajak.

9. TAXATION (continued)

d. Claims for income tax refund and Tax assessments

Subsidiaries
Corporate income tax:
Fiscal year 2021
Fiscal year 2020
Fiscal year 2019

In February 2021, the Company received tax assessment notification letter ("SPHP") for corporate income tax, income tax article 23 and VAT for 2018 fiscal year stating that the Company has underpaid its tax payables and penalties amounting to Rp 12,968 million. The Company has already agreed and paid the underpayment in December 2020 and February 2021 amounting to Rp 10,806 million and Rp 2,162 million, respectively.

In July 2021, SNS received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income taxes year 2019 of Rp 4,359 million, underpayment of income tax payable article 21 of Rp 37 million and Value Added Tax ("VAT") payable of Rp 248 million. SNS had received the refund in July 2021 amounting to Rp 4,063 million, net with the underpayment of other taxes payable for the respective fiscal year. The difference amount of Rp 468 million between estimated claim for corporate income tax refund of 2019 fiscal year of Rp 4,827 million and refund received of Rp 4,359 million was charged to the current year profit or loss.

In October 2021, SNS received several tax assessment letters confirming underpayments of corporate income tax year 2016 of Rp 735 million and its penalty of Rp 321 million and several underpayments of other taxes year 2016 with a total amount of Rp 800 million. SNS agreed with these tax assessment letters and had already paid the underpayments and its penalty with a total amount of Rp 1,856 million in November 2021.

In February 2022, SNS received tax audit notice for fiscal year 2020 and submitted the required documents. Up to the date of these financial statements, the SNS has not received any result of the tax audit.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

e. Administrasi

e. Administration

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tarif pajak

f. Tax rates

Pada 7 Oktober 2021, DPR RI mengesahkan Rancangan Undang-Undang ("RUU") Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP). Pada tanggal 29 Oktober 2021, RUU ini disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 7 tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP ini mengatur bahwa tarif pajak penghasilan perusahaan tetap sebesar 22%, bukan diturunkan menjadi 20% mulai Tahun Fiskal 2022. Dengan demikian, pihaknya mencabut ketentuan dalam Pasal 5(1)(b) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020.

On 7 October 2021, the Indonesian parliament passed the "Harmonisation of Tax Regulations" (HPP) Bill. On 29 October 2021, this bill was enacted into Undang-Undang Nomor 7 tahun 2021 ("HPP Law"). This HPP Law stipulates that the corporate income tax rate will remain 22% instead of being reduced to 20% from 2022 Fiscal Year. Accordingly, it revokes the provisions in Article 5(1)(b) of Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2021					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	622.423.040.041	1.391.294.200	-	-	623.814.334.241	Land
Bangunan dan prasarana	1.346.001.297.199	29.324.553.477	(1.024.523.993)	70.255.042.243	1.444.556.368.926	Buildings and improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	21.182.806.247	1.811.656.431	(22.994.462.678)	-	-	Building development on the leased land
Mesin dan peralatan	2.170.745.579.467	52.614.954.460	(45.930.477.665)	190.865.264.052	2.368.295.320.314	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	150.594.076.016	14.444.254.262	(6.771.273.163)	764.496.950	159.031.554.065	Office equipment
Kendaraan	198.975.233.957	2.847.997.770	(27.299.890.578)	8.644.621.000	183.167.962.149	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	160.895.437.577	10.539.693.043	(41.341.126.392)	-	130.094.004.228	Buildings
Mesin dan peralatan	36.565.919.513	4.212.696.158	(568.842.214)	-	40.209.773.457	Machineries and equipment
Kendaraan	111.036.372.509	-	-	(8.644.621.000)	102.391.751.509	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	360.116.743.078	53.843.863.543	-	(261.881.153.295)	152.079.453.326	Assets under construction
Bangun Kelola Serah:						Build Operate Transfer:
Bangunan dan prasarana	8.442.178.850	-	-	-	8.442.178.850	Buildings and improvements
	<u>5.186.978.684.454</u>	<u>171.030.963.344</u>	<u>(145.930.596.683)</u>	<u>3.649.950</u>	<u>5.212.082.701.065</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(379.309.115.413)	(70.116.803.559)	434.130.825	(1.292.950.093)	(450.284.738.240)	Buildings and improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	(17.425.006.090)	(1.647.765.159)	19.072.771.249	-	-	Building development on the leased land
Mesin dan peralatan	(1.018.636.273.572)	(180.457.321.198)	36.803.587.798	1.292.950.093	(1.160.997.056.879)	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	(127.010.101.419)	(11.424.678.886)	6.119.788.791	(3.649.950)	(132.318.641.464)	Office equipment
Kendaraan	(157.910.018.675)	(14.571.865.106)	19.619.197.506	(4.107.700.376)	(156.970.386.651)	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	(41.108.756.096)	(32.051.348.337)	28.035.024.753	-	(45.125.079.680)	Buildings
Mesin dan peralatan	(11.043.503.320)	(15.123.459.057)	568.842.214	-	(25.598.120.163)	Machineries and equipment
Kendaraan	(36.147.215.366)	(13.183.206.014)	-	4.107.700.376	(45.222.721.004)	Vehicles
Bangun Kelola Serah:						Build Operate Transfer:
Bangunan dan prasarana	(757.832.573)	(781.365.352)	-	-	(1.539.197.925)	Buildings and improvements
	<u>(1.789.347.822.524)</u>	<u>(339.357.812.668)</u>	<u>110.653.343.136</u>	<u>(3.649.950)</u>	<u>(2.018.055.942.006)</u>	
Nilai buku bersih	<u>3.397.630.861.930</u>				<u>3.194.026.759.059</u>	Net book value

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2020 ¹⁾						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ Adjustment due to adoption of PSAK 73	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan Kepemilikan langsung:							Acquisition cost
Tanah	486.760.930.041	-	68.096.000.000	67.566.110.000	-	-	622.423.040.041
Bangunan dan prasarana	1.084.763.692.859	-	28.345.876.220	167.698.467.370	(1.602.920.675)	66.796.181.425	1.346.001.297.199
Pengembangan bangunan yang disewa	20.872.229.441	-	-	1.210.576.806	-	(900.000.000)	21.182.806.247
Mesin dan peralatan	1.825.790.850.944	-	171.052.089.487	114.788.434.237	(27.334.920.925)	86.449.125.724	2.170.745.579.467
Perlengkapan kantoor	123.764.744.126	-	24.843.345.351	4.790.242.152	(2.895.676.215)	91.420.602	150.594.076.016
Kendaraan	221.402.660.163	-	15.094.608.343	10.181.600.268	(58.020.237.286)	10.316.602.469	198.975.233.957
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Bangunan	-	84.131.114.773	36.502.470.360	41.091.175.358	(829.322.914)	-	160.895.437.577
Mesin dan peralatan	-	18.797.101.098	-	17.768.818.415	-	-	36.565.919.513
Kendaraan	112.860.275.726	-	640.226.818	7.856.066.234	-	(10.320.196.269)	111.036.372.509
Aset dalam penyelasaan	228.468.006.907	-	-	286.066.472.372	-	(154.417.736.201)	360.116.743.078
Bangun Kelola Serah:							Build Operate Transfer:
Bangunan dan prasarana	4.566.178.850	-	-	1.878.900.000	-	1.997.100.000	8.442.178.850
	4.109.249.569.057	102.928.215.871	344.574.616.579	720.896.863.212	(90.683.078.015)	12.497.750	5.186.978.684.454
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai Kepemilikan langsung:							Accumulated depreciation and impairment
Bangunan dan prasarana	(306.891.935.952)	-	(9.815.496.641)	(61.513.639.899)	994.749.521	(2.082.792.442)	(379.309.115.413)
Pengembangan bangunan yang disewa	(14.832.983.034)	-	-	(2.592.023.056)	-	-	(17.425.006.090)
Mesin dan peralatan	(776.787.980.877)	-	(98.540.940.629)	(168.602.658.080)	23.195.305.239	2.100.000.775	(1.018.636.273.572)
Perlengkapan kantoor	(98.078.679.517)	-	(21.821.948.752)	(9.837.130.874)	2.758.624.001	(30.966.277)	(127.010.101.419)
Kendaraan	(169.748.509.746)	-	(7.305.075.310)	(20.921.841.547)	45.565.693.968	(5.500.286.040)	(157.910.018.675)
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Bangunan	-	-	(12.166.869.644)	(28.941.886.452)	-	-	(41.108.756.096)
Mesin dan peralatan	-	-	-	(11.043.503.320)	-	-	(11.043.503.320)
Kendaraan	(27.375.286.559)	-	(69.277.543)	(14.204.197.498)	-	5.501.546.234	(36.147.215.366)
Bangun Kelola Serah:							Build Operate Transfer:
Bangunan dan prasarana	(167.504.234)	-	-	(590.328.339)	-	-	(757.832.573)
	(1.393.882.879.919)	-	(149.719.608.519)	(318.247.209.065)	72.514.372.729	(12.497.750)	(1.789.347.822.524)
Nilai buku bersih	2.715.366.689.138						3.397.630.861.930

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	2021	2020 ¹⁾	
Beban pabrikasi (Catatan 24)	247.354.525.738	226.386.064.810	Manufacturing overhead (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 25)	67.779.554.467	65.666.224.289	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	24.223.732.463	26.194.919.966	General and administrative expenses (Note 26)
Total	339.357.812.668	318.247.209.065	Total

*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

*) As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba atau rugi berkaitan dengan sewa:

	<u>2021</u>	<u>2020¹⁾</u>
Penyusutan	60.358.013.408	54.189.587.270
Beban bunga	12.914.819.878	16.194.369.321
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	<u>31.988.499.438</u>	<u>40.145.104.152</u>
	<u>105.261.332.724</u>	<u>110.529.060.743</u>

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2023 sampai 2051. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Pada tanggal 31 Desember 2021, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 757.438.758.100 (2020: Rp 678.946.204.092).

Sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dengan persentase penyelesaian antara 0 – 96%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5.268.843.551.218 (2020: Rp 4.923.386.564.687), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan peninjauan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS (continued)

Amounts recognised in the statement of profit or loss related to lease:

	<u>2021</u>	<u>2020¹⁾</u>
	60.358.013.408	54.189.587.270
	12.914.819.878	16.194.369.321
	<u>31.988.499.438</u>	<u>40.145.104.152</u>
	<u>105.261.332.724</u>	<u>110.529.060.743</u>

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2023 and 2051. The land rights are renewable.

As at 31 December 2021, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp 757.438.758.100 (2020: Rp 678,946,204,092).

Most of the building, machinery and heavy equipment under construction are estimated to be completed in 2021 with percentage of completion between 0% - 96%.

As at 31 December 2021, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp 5,268,843,551,218 (2020: Rp 4,923,386,564,687), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Based on review of the fixed assets at the year end, management believes that no provision for fixed assets impairment is necessary.

11. PENYERTAAN SAHAM LANGSUNG

Penyertaan saham langsung terdiri dari investasi pada entitas asosiasi yang dibukukan dengan metode ekuitas:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
PT Garuda Elang Nusantara	37,00	57.640.165
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	19,00	8.488.552.875
PT Hormel Garudafood Jaya	<u>49,00</u>	<u>3.310.362.977</u>
		<u>11.856.556.017</u>

11. DIRECT INVESTMENT IN SHARES

The direct investment in shares consist of investments in associates which are accounted under the equity method:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
	37,00	-
	19,00	8.488.552.875
	<u>49,00</u>	<u>1.551.529.851</u>
		<u>10.040.082.726</u>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM LANGSUNG (langsung)

Pergerakan atas penyertaan saham langsung yang dibukukan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	10.404.082.726	8.199.983.280
Penambahan investasi	-	16.025.819.595
Pengurangan investasi	-	-
Bagian atas laba entitas asosiasi	<u>1.816.473.291</u>	<u>(14.185.720.149)</u>
	<u>12.220.556.017</u>	<u>10.040.082.726</u>

12. GOODWILL DAN MEREK

	<u>Goodwill</u>
As at 1 Januari 2020	-
Penambahan (Catatan 5)	<u>656.460.352.452</u>
As at 31 Desember 2020 ^{*)}	<u>656.460.352.452</u>
Amortisasi	-
As at 31 Desember 2021	<u>656.460.352.452</u>

Amortisasi sebesar Rp 6.075.268.817 termasuk dalam beban penjualan. Sisa periode amortisasi untuk merek adalah 29 tahun.

Goodwill merupakan selisih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi pada saat pengakuisisian MBR pada tanggal 14 Oktober 2020.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di tabel berikut ini. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas berada.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pertumbuhan penjualan (% Tingkat pertumbuhan tahunan)	8-15%
Margin bruto (% pendapatan)	41-42%
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3%
Tingkat diskonto sebelum pajak	19%

Berdasarkan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

^{*)} Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

11. DIRECT INVESTMENT IN SHARES (continued)

The movements of the investment in shares accounted under equity method are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	8.199.983.280	8.199.983.280
Penambahan investasi	16.025.819.595	16.025.819.595
Pengurangan investasi	-	-
Bagian atas laba entitas asosiasi	<u>(14.185.720.149)</u>	<u>(14.185.720.149)</u>
	<u>10.040.082.726</u>	<u>10.040.082.726</u>

12. GOODWILL AND TRADEMARKS

	<u>Merek/ Trademarks</u>
As at 1 Januari 2020	-
Penambahan (Catatan 5)	<u>149.825.268.817</u>
As at 31 Desember 2020 ^{*)}	<u>149.825.268.817</u>
Amortisasi	<u>(6.075.268.817)</u>
As at 31 Desember 2021	<u>143.750.000.000</u>

Amortisation of Rp 6,075,268,817 was included in the selling expenses. Remaining amortisation period for trademarks was 29 years.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable asset of MBR acquisition on 14 October 2020.

The recoverable amount of a Cash Generating Unit ("CGU") is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the Management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rates stated in the following table. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates.

The key assumptions used for VIU calculations as at 31 December 2021 are as follows:

Sales growth (% annual growth rate)	8-15%
Gross margin (% revenue)	41-42%
Long-term growth rate	3%
Pre-tax discount rate	19%

Based on impairment testing of the goodwill at the year end, management believes that no provision for goodwill impairment is necessary.

^{*)} As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN

13. BORROWINGS

	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Jangka pendek			Current
Pinjaman bank:			<i>Bank borrowings:</i>
Pinjaman bank jangka pendek	61.468.520.849	977.054.042	<i>Short-term bank loan</i>
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	199.551.584.094	12.500.000.000	<i>Current portion of long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	<u>62.962.192.340</u>	<u>71.376.269.036</u>	<i>Lease liabilities</i>
	<u>323.982.297.283</u>	<u>84.853.323.078</u>	
Jangka panjang			Non-current
Pinjaman bank	1.877.057.609.337	2.172.617.061.393	<i>Bank borrowings</i>
Liabilitas sewa	<u>40.120.246.177</u>	<u>106.557.155.290</u>	<i>Lease liabilities</i>
	<u>1.917.177.855.514</u>	<u>2.279.174.216.683</u>	
	<u>2.241.160.152.797</u>	<u>2.364.027.539.761</u>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding.

a. Pinjaman bank jangka pendek

a. Short-term bank loan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah/Rupiah:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>60.000.000.000</u>	<u>-</u>
Dolar AS/US Dollar:		
PT Bank HSBC Indonesia	-	731.203.718
PT Bank DBS Indonesia	<u>1.468.520.849</u>	<u>245.850.324</u>
	<u>1.468.520.849</u>	<u>977.054.042</u>
	<u>61.468.520.849</u>	<u>977.054.042</u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term bank loan as at 31 December 2021 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga/Interest rates</u>	
		<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Rupiah/Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	January 2022	-	6% - 7.5%
PT Bank DBS Indonesia	January 2022	Cost of Fund + 1.25%	COF + 2%

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang dalam proses perpanjangan fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Group is in the process of extending the facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

*) As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

13. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term bank loans (continued)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Other information relating to long-term bank loans as at 31 December 2021 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/Interest rates	
		Mata uang/ Currency	Rupiah/Rupiah
Fasilitas pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas/ Loan facilities with PT Bank DBS Indonesia as a facility Agent	Cicilan enam bulanan/Semi-annually	IDR	JIBOR + 1,9%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Bulanan/Monthly	IDR	JIBOR + 3,1%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Cicilan tiga bulanan/Quarterly	IDR	JIBOR + 1,6%

Fasilitas pinjaman (PT bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas)

Loan facilities (PT Bank DBS Indonesia as a facility agent)

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia (Bertindak sebagai Koordinator dan Agen Fasilitas), DBS Bank Ltd (Bertindak sebagai koordinator), PT Bank BTPN Tbk, Citigroup Global Markets Asia Limited dan PT HSBC Indonesia ("Pemberi Pinjaman"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sejumlah Rp 2.662.875.000.000 yang terdiri dari fasilitas A1 sebesar Rp 1.000.000.000.000; fasilitas A2 sebesar Rp 125.000.000.000; fasilitas A3 sebesar Rp 175.000.000.000; fasilitas B1 sebesar Rp 1.162.875.000.000 dan fasilitas B2 sebesar Rp 200.000.000.000.

On 5 October 2020, the Company entered a loan facilities agreement with PT Bank DBS Indonesia (Acting as Coordinator and facility agent), DBS Bank Ltd (Acting as coordinator), PT Bank BTPN Tbk, Citigroup Global Markets Asia Limited and PT HSBC Indonesia ("Lenders"). Based on this agreement, the Company obtained loan facilities with a total amount of Rp 2,662,875,000,000 which consist of facility A1 of Rp 1,000,000,000,000; facility A2 of Rp 125,000,000,000; facility A3 of Rp 175,000,000,000; facility B1 of Rp 1,162,875,000,000 and facility B2 of Rp 200,000,000,000.

Pada tanggal 12 Maret dan 20 Mei 2021, Perusahaan memperoleh surat pembatalan fasilitas dan pembebasan biaya komitmen atas permintaan Perusahaan untuk fasilitas A2 sebesar Rp 125.000.000.000; fasilitas A3 sebesar Rp 175.000.000.000; dan fasilitas B2 sebesar Rp 200.000.000.000. Dengan demikian, jumlah fasilitas yang tersisa adalah sebesar Rp 2.162.875.000.000 yang terdiri dari fasilitas A1 sebesar Rp1.000.000.000 dan B1 sebesar Rp1.162.875.000.000.

On 12 March and 20 May 2021, the Company obtained facility cancellation and waiver of commitment fee letter as a request from the Company for the facility A2 of Rp 125,000,000,000; facility A3 of Rp 175,000,000,000; and facility B2 of Rp 200,000,000,000. As a result, total outstanding facilities amounted to Rp 2,162,875,000,000 which consist of facility A1 of Rp 1,000,000,000,000 and B1 of Rp 1,162,875,000,000.

Pada tanggal 29 November 2021, Perusahaan juga telah melakukan pelunasan dipercepat untuk sebagian fasilitas B1 sebesar Rp 1.000.000.000.000.

On 29 November 2021, the Company also had performed early repayment for some part of facility B1 of Rp 1,000,000,000,000.

Informasi lainnya

Other information

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu, seperti persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi dan SNS telah mendapatkan surat pernyataan pembebasan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebelum tanggal posisi keuangan.

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements. As at 31 December 2021, the Group had complied with financial ratio and administration covenants and SNS had already obtained a waiver letter from PT Bank Danamon Indonesia Tbk before the financial position date.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Tidak ada aset yang dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman Grup.

c. Liabilitas sewa

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa		
Tidak lebih dari satu tahun	69.126.701.670	83.497.691.877
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	39.711.257.144	114.357.722.988
Lebih dari lima tahun	<u>7.036.755.131</u>	<u>7.476.871.485</u>
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	<u>(12.792.275.428)</u>	<u>(27.398.862.024)</u>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>103.082.438.517</u>	<u>177.933.424.326</u>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
Tidak lebih dari satu tahun	62.962.192.340	71.376.269.036
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	34.086.280.084	100.847.164.689
Lebih dari lima tahun	<u>6.033.966.093</u>	<u>5.709.990.601</u>
	103.082.438.517	177.933.424.326
Bagian lancar	<u>(62.962.192.340)</u>	<u>(71.376.269.036)</u>
Bagian tidak lancar	<u>40.120.246.177</u>	<u>106.557.155.290</u>

13. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

There is no asset which is pledged as collateral and restricted in use in relation to the Group borrowings.

c. Lease liabilities

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:

<i>Gross finance liabilities - minimum lease liabilities</i>
<i>No later than 1 year</i>
<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
<i>Later than five years</i>
<i>Future finance charges on lease liabilities</i>
<i>Present value of lease liabilities</i>
<i>Present value of lease liabilities is as follows:</i>
<i>No later than 1 year</i>
<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
<i>Later than five years</i>
<i>Current portion</i>
<i>Non-current portion</i>

*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

*) As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020*)</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28):			<i>Related parties (Note 28):</i>
- Rupiah	<u>172.873.990.724</u>	<u>131.242.218.956</u>	<i>Rupiah -</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	832.223.629.967	693.285.396.254	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing	<u>75.917.348.184</u>	<u>77.695.111.890</u>	<i>Foreign currencies -</i>
	<u>908.140.978.151</u>	<u>770.980.508.144</u>	
	<u>1.081.014.968.875</u>	<u>902.222.727.100</u>	
Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.			<i>Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies.</i>

15. AKRUAL

15. ACCRUALS

	<u>2021</u>	<u>2020*)</u>	
Iklan dan promosi	99.502.826.879	127.697.314.836	<i>Advertising and promotion</i>
Listrik dan telepon	14.037.736.050	14.055.945.353	<i>Electricity and telephone</i>
Tenaga ahli	6.746.613.087	26.560.987.343	<i>Professional fees</i>
Pengiriman	5.353.517.313	7.815.423.128	<i>Freight</i>
Bunga	4.438.394.421	4.718.226.273	<i>Interest</i>
Pemeliharaan	3.565.735.755	4.285.183.337	<i>Maintenance</i>
Penelitian	1.511.750.000	30.000.000	<i>Research</i>
Asuransi	1.334.109.321	11.492.005	<i>Insurance</i>
Sewa	826.354.654	1.305.616.028	<i>Rental</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>14.346.909.216</u>	<u>20.024.683.545</u>	<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
	<u>151.663.946.696</u>	<u>206.504.871.848</u>	
Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.			<i>Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies.</i>

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	108.340.779.414	37.072.714.418	<i>Short-term employee benefit obligations</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>12.515.853.520</u>	<u>60.679.610.206</u>	<i>Long-term employee benefit obligations</i>
Bagian jangka pendek	<u>(108.340.779.414)</u>	<u>(37.072.714.418)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>12.515.853.520</u>	<u>60.679.610.206</u>	<i>Non-current portion</i>

*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

*) As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan akrual tunjangan hari raya keagamaan, bonus dan biaya karyawan.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent accrued religious holiday allowance, bonus and employee cost.

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (Pada tahun 2020, MBR dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra) dalam laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Post-employment benefits

The employee benefits obligation for the years ended 31 December 2021 and were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits 2020 (In 2020, MBR was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra) in its report using the "Projected Unit Credit" by considering a number of assumptions as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7,40%	6,85%	Annual discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	5,00-6,00%	5,00%	Future salary increase
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI")	TMI 2019	TMI 2019	Indonesian Mortality Table ("TMI")
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ 10% of TMI 2019		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter		Resignation rate

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban	374.043.714.876	398.756.058.206	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(369.441.702.356)	(338.076.448.00)	Fair value of plan assets
Dikreditkan ke penghasilan komprehensif	7.913.841.000	-	Credited to other comprehensive income
	<u>12.515.853.520</u>	<u>60.679.610.206</u>	

Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligation is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	398.756.058.206	391.608.415.000	Beginning balance
Liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis	-	30.584.295.262	Liabilities acquired in a business combination
Beban jasa kini	30.325.435.774	35.795.583.174	Current service cost
Beban jasa lalu	(88.659.237.138)	(68.985.527.000)	Past service cost
Beban bunga	28.109.318.459	32.706.091.306	Interest cost
Kelebihan pembayaran manfaat	42.903.056.824	107.295.040.000	Excess benefit paid
Mutasi karyawan, neto	(1.357.698.000)	-	Employee mutation, net
Penyesuaian	3.690.520.419	800.092.000	Adjustment
Pembayaran imbalan kerja dari aset program	(66.769.699.103)	(193.199.188.877)	Payment of benefit from plan asset
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	27.045.959.435	62.151.257.341	Actuarial gain recognised in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>374.043.714.876</u>	<u>398.756.058.206</u>	Ending balance

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Actuarial gain/(loss) recognised in other comprehensive income are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perubahan dalam asumsi demografis	-	1.447.208.161	Changes in demographic assumptions
Perubahan dalam asumsi finansial	21.818.665.362	14.334.994.137	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	5.227.294.073	46.369.055.043	Experience adjustments
Penyesuaian lain-lain	<u>19.656.590.314</u>	<u>517.477.000</u>	Other adjustments
	<u>46.702.549.749</u>	<u>62.668.734.341</u>	

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The changes on the fair value of plan assets is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai wajar aset program awal tahun	338.076.448.000	344.553.060.000	Fair value of plan assets at beginning of year
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	85.000.000.000	161.000.000.000	Payment of employee benefit in current year
Pembayaran manfaat dari program aset	(66.769.699.103)	(192.193.457.000)	Payment of benefit from plan
Pengukuran Kembali: Imbal hasil aset program (tidak termasuk pendapatan Bunga)	(11.742.749.314)	(517.477.000)	Remeasurements: Return on plan asset (excluding interest income)
Penghasilan bunga dari aset program	<u>24.877.702.773</u>	<u>25.234.322.000</u>	Interest income on plan asset
Saldo akhir	<u>369.441.702.356</u>	<u>338.076.448.000</u>	Ending balance

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas dan setara kas	9.103.373.014	9.000.000.000	Cash and cash equivalents
Instrumen saham	3.034.457.671	3.000.000.000	Equity instruments
Instrumen hutang	3.034.457.671	3.000.000.000	Debt instruments
Reksadana - Pasar uang	188.762.188.000	173.806.995.000	Mutual fund - Money market
Reksadana - Pendapatan tetap	153.607.496.000	139.250.017.000	Mutual fund - Fixed income
Reksadana - Saham	<u>11.899.730.000</u>	<u>10.019.436.000</u>	Mutual fund - Equity
Saldo akhir	<u>369.441.702.356</u>	<u>338.076.448.000</u>	Ending balance

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan berkisar antara 12,49 tahun sampai 14,7 tahun pada tahun 2021 dan berkisar antara 13 tahun sampai 20,92 tahun pada tahun 2020.

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is within a range of 12.49 years to 14.7 years in 2021 and within a range of 13 years to 20.92 years in 2020.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, analisa profil jatuh tempo atas pembayaran imbalan yang tidak didiskontokan atas liabilitas imbalan kerja pension adalah sebagai berikut:

	2021
1 tahun	17.311.107.466
2 – 5 tahun	107.169.204.553
6 – 10 tahun	245.001.404.566
Lebih dari 10 tahun	<u>1.116.590.784.719</u>
	<u>1.486.072.501.304</u>

Melalui program imbalan pastinya, Grup terekspos dengan beberapa risiko, yang dirincikan sebagai berikut:

- Risiko tingkat suku bunga: liabilitas imbalan kerja pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat suku bunga atas imbal hasil obligasi. Apabila imbal hasil obligasi turun, imbalan pasti cenderung akan naik.
- Risiko inflasi gaji: Peningkatan actual yang lebih tinggi dibandingkan ekspektasi kenaikan gaji akan berdampak pada kenaikan pada liabilitas imbalan kerja pasti.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akan memiliki dampak sebagai berikut:

	2021			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat bunga diskonto	1%	(33.520.151.181)	38.594.374.380	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	40.101.896.745	(35.350.696.922)	<i>Salary growth rate</i>

	2020			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat bunga diskonto	1%	(36.118.758.482)	41.630.065.146	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	43.051.992.852	(37.889.412.987)	<i>Salary growth rate</i>

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefits (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, the maturity analysis of the undiscounted benefit payments of the defined benefit pension obligation are as follows:

	2021		2020	
1 tahun	17.311.107.466		15.655.884.988	1 year
2 – 5 tahun	107.169.204.553		104.660.480.937	2 – 5 years
6 – 10 tahun	245.001.404.566		249.003.755.307	6 – 10 years
Lebih dari 10 tahun	<u>1.116.590.784.719</u>		<u>1.953.479.265.479</u>	More than 10 years
	<u>1.486.072.501.304</u>		<u>2.322.799.386.711</u>	

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- Interest rate risk: The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.*
- Salary inflation risk: Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.*

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate as of 31 December 2021 and 2020 would have the following effects:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. EKUITAS

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

17. EQUITY

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham	2021			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total share capital	
PT Tudung Putra Putri Jaya	7.582.916.600	20,551%	151.658.332.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Pelican Company Limited	6.102.685.450	16,539%	122.053.709.000	Pelican Company Limited
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	3.107.161.500	8,421%	62.143.230.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto	3.002.502.400	8,137%	60.050.048.000	Pangayoman Adi Soenjoto
Sudhamek Agoeng Waspodu Soenjoto	2.785.927.505	7,550%	55.718.550.100	Sudhamek Agoeng Waspodu Soenjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	2.247.813.700	6,092%	44.956.274.000	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Juniastuti	1.855.236.500	5,028%	37.104.730.000	Juniastuti
Untung Rahardjo Sunjoto	1.633.383.000	4,427%	32.667.660.000	Untung Rahardjo Sunjoto
PT Dharma Agung Wijaya	571.489.000	1,549%	11.429.780.000	PT Dharma Agung Wijaya
Eka Susanto Widadi Sunarso	568.364.000	1,540%	11.367.280.000	Eka Susanto Widadi Sunarso
Hartono Atmadja	529.394.000	1,435%	10.587.880.000	Hartono Atmadja
Sri Martini Dewi	492.653.000	1,335%	9.853.060.000	Sri Martini Dewi
Sri Hastuti Ambarwati	480.528.000	1,302%	9.610.560.000	Sri Hastuti Ambarwati
Hardianto Atmadja	427.192.000	1,158%	8.543.840.000	Hardianto Atmadja
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	5.146.608.300	13,948%	102.932.166.000	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	36.533.854.955	99,013%	730.677.099.100	Sub-total
Saham treasuri	364.046.500	0,987%	7.280.930.000	Treasury shares
Total	36.897.901.455	100,000%	737.958.029.100	Total

Pemegang Saham	2020			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Total Modal Saham/ Total Share capital	
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.499.605.800	20,321%	149.960.580.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Pelican Company Limited	1.220.537.090	16,539%	122.053.709.000	Pelican Company Limited
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	621.432.300	8,421%	62.143.230.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto	591.611.600	8,017%	59.161.160.000	Pangayoman Adi Soenjoto
Sudhamek Agoeng Waspodu Soenjoto	561.985.501	7,615%	56.198.550.100	Sudhamek Agoeng Waspodu Soenjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	445.118.300	6,032%	44.511.830.000	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Juniastuti	367.047.300	4,974%	36.704.730.000	Juniastuti
Untung Rahardjo Sunjoto	315.565.500	4,276%	31.556.550.000	Untung Rahardjo Sunjoto
Lestari Santoso Soenjoto	289.377.100	3,921%	28.937.710.000	Lestari Santoso Soenjoto
Prodjo Handojo Sunjoto	126.164.439	1,710%	12.616.443.900	Prodjo Handojo Sunjoto
Darmo Pranoto Soenjoto	125.867.000	1,706%	12.586.700.000	Darmo Pranoto Soenjoto
PT Dharma Agung Wijaya	114.297.800	1,549%	11.429.780.000	PT Dharma Agung Wijaya
Hartono Atmadja	105.878.800	1,435%	10.587.880.000	Hartono Atmadja
Eka Susanto Widadi Sunarso	113.672.800	1,540%	11.367.280.000	Eka Susanto Widadi Sunarso
Sri Hastuti Ambarwati	94.105.600	1,275%	9.410.560.000	Sri Hastuti Ambarwati
Sri Martini Dewi	97.230.600	1,318%	9.723.060.000	Sri Martini Dewi
Hardianto Atmadja	84.238.400	1,142%	8.423.840.000	Hardianto Atmadja
Arif Darmawan Sunjoto	55.058.872	0,746%	5.505.887.200	Arif Darmawan Sunjoto
Budhi Sugiharto Sunjoto	53.056.472	0,719%	5.305.647.200	Budhi Sugiharto Sunjoto
Soeharto Sunjoto	66.641.317	0,903%	6.664.131.700	Soeharto Sunjoto
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	396.312.900	5,370%	39.631.290.000	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	7.344.805.491	99,529%	734.480.549.100	Sub-total
Saham treasuri	34.774.800	0,471%	3.477.480.000	Treasury shares
Total	7.379.580.291	100,000%	737.958.029.100	Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. EKUITAS (lanjutan)

Pada rapat Pemegang Saham tanggal 24 Juni 2021 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 38 tanggal 24 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dengan nilai nominal Rp 100 menjadi Rp 20. Sebagai hasilnya, modal dasar dari 20.000.000.000 saham meningkat menjadi 100.000.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 7.379.580.291 saham meningkat menjadi 36.897.901.455 saham. Pemecahan nilai nominal saham ini berlaku sejak tanggal 28 Juni 2021 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia.

Saham treasuri

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar (saham treasuri) pada tahun 2020 dan 2021 sebanyak 173.874.000 saham and 190.172.500 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 30.078.907.476 and Rp 66.030.742.139, yang disajikan sebagai akun "Saham treasuri" pada laporan posisi keuangan dan perubahan modal konsolidasian.

Pembelian kembali saham Perusahaan tidak menyebabkan ditariknya saham tersebut dan saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan tersebut tidak memiliki hak suara.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tambahan modal disetor - Penawaran Umum Perdana	896.048.923.396	896.048.923.396
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(106.564.313.323)	6.776.814.432
Lain-lain	6.462.992.006	6.462.992.006
	<u>795.947.602.079</u>	<u>909.288.729.834</u>

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp 1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp 896.048.923.396 (setelah dikurangi beban penerbitan saham baru sebesar Rp 7.606.947.463) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

17. EQUITY (continued)

Based on the Shareholders Meeting on 24 June 2021, which was notarised by Notarial Deed No. 38 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 24 June 2021, the shareholders agreed to conduct a stock split with ratio 1:5 with a nominal value of Rp 100 to Rp 20. As a result, the authorised shares from 20,000,000,000 shares increased to 100,000,000,000 shares and issued and fully paid shares from 7,379,580,291 increased to 36,897,901,455 shares, accordingly. The stock split was effective since 28 June 2021 as approved by the Indonesia Stock Exchange.

Treasury shares

The Company has re-purchased the Company's shares in 2020 and 2021 of 173,874,000 shares and 190,172,500 shares with acquisition cost amounting to Rp 30,078,907,476 and Rp 66,030,742,139 accordingly, which is presented as "Treasury stocks" in the consolidated statement of financial position and statement of and changes in equity.

Re-purchase of the Company's shares of did not result in retirement of the shares and such shares have no voting rights.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's additional paid as at 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tambahan modal disetor - Penawaran Umum Perdana	896.048.923.396	896.048.923.396
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(106.564.313.323)	6.776.814.432
Lain-lain	6.462.992.006	6.462.992.006
	<u>795.947.602.079</u>	<u>909.288.729.834</u>

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp 100 per shares through Indonesia Stock Exchange with initial price offering of Rp 1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 896,048,923,396 (after deducting with issuance of new shares expenses amounted to Rp 7,606,947,463) from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh. Pada tahun 2020, jumlah akumulasi selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebesar Rp 6.776.814.432 dan pada tahun 2021, GPPJ memperoleh tambahan saham atas MBR dari TPPJ sebesar 142.848.000 saham dengan jumlah aset yang diperoleh sebesar Rp 49.219.896.245. Jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebesar Rp 162.561.024.000, yang menghasilkan penurunan atas selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp 113.341.127.755.

19. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2020 sebesar Rp 131.923.972.638. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2019 sebesar Rp 206.628.248.148. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 24 dan 25 Juni 2020.

20. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 12.000.000.000 (2020: Rp 10.000.000.000) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

21. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali terdiri atas perbedaan antara pertimbangan yang dibayarkan sejumlah Rp 21.879.186.317 (2020: nihil) oleh Grup dan nilai tercatat dari investasi melalui akuisisi dan/atau pelepasan atas kepentingan dalam entitas anak tanpa kehilangan kendali.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Difference in value of transaction with entities under common control represents difference between the consideration paid and book value of net assets acquired. In 2020, total accumulated balance of difference in value of transaction with entities under common control was Rp 6,776,814,432 and in 2021, GPPJ acquired additional shares of MBR from TPPJ of 142,848,000 shares with total amount of net assets acquired amounting to Rp 49,219,896,245. The cash consideration paid of this transaction was Rp 162,561,024,000, which resulting the decrease of difference in value of transaction with entities under common control of Rp 113,341,127,755.

19. DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 16 June 2021, the Shareholders have approved the distribution of cash dividend for financial year 2020 amounting to Rp 131,923,972,638. The cash dividend has been paid on 8 July 2021.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 2 June 2020, the Shareholders have approved the distribution of cash dividend for financial year 2019 amounting to Rp 206,628,248,148. The cash dividend has been paid on 24 and 25 June 2020.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2021 amounting to Rp 12,000,000,000 (2020: Rp 10,000,000,000) of the Company's issued and paid up capital.

21. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Transactions with non-controlling interests consists of difference between consideration paid amounting to Rp 21,879,186,317 (2020: nil) by the Group and carrying value of investments from acquisition and/or disposal of interest in subsidiaries without loss of control.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	Kepentingan non-pengendali pada aset neto entitas anak/ <i>Non-controlling interest in net assets of subsidiaries</i>		Laba/(rugi) tahun berjalan atribusian kepada kepentingan non-pengendali/ <i>Profit/(loss) for the year attributable to non-controlling interest</i>	
	2021	2020 ^{*)}	2021	2020 ^{*)}
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	140.806.789.874	132.959.120.415	11.554.846.478	(14.358.430.054)
PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR")	261.205.618.645	254.093.253.327	56.256.166.128	49.930.951
	<u>402.012.408.519</u>	<u>387.052.373.742</u>	<u>67.811.012.606</u>	<u>(14.308.499.103)</u>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial positions:

	2021		2020 ^{*)}	
	SNS	MBR	SNS	MBR
Aset/Assets				
Aset lancar/ <i>Current assets</i>	898.014.438.607	497.681.274.294	798.229.359.727	500.560.734.326
Aset tidak lancar/ <i>Non-current assets</i>	497.491.585.200	270.045.009.819	546.554.222.618	174.246.175.711
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	<u>1.395.506.023.807</u>	<u>767.726.284.113</u>	<u>1.344.783.582.345</u>	<u>674.806.910.037</u>
Liabilitas/Liabilities				
Liabilitas lancar/ <i>Current liabilities</i>	1.006.122.376.260	176.772.189.231	892.007.945.879	197.366.118.342
Liabilitas tidak lancar/ <i>Non-current liabilities</i>	76.847.060.615	5.128.565.895	157.657.838.996	36.539.827.577
Jumlah liabilitas/ <i>Total liabilities</i>	<u>1.082.969.436.875</u>	<u>181.900.755.126</u>	<u>1.049.665.784.875</u>	<u>233.905.945.919</u>
Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	<u>140.806.789.874</u>	<u>261.205.618.642</u>	<u>132.959.120.415</u>	<u>254.093.253.327</u>
Aset bersih/Net assets	<u>171.729.797.058</u>	<u>324.619.910.345</u>	<u>162.158.677.055</u>	<u>186.807.710.791</u>

*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

*) As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2021		2020**)	
	SNS	MBR	SNS	MBR
Penjualan bersih/Net sales	8.189.613.620.132	1.042.307.144.847	7.762.477.571.747	187.191.338.677
Laba/(rugi) tahun berjalan/profit/(loss) for the year (Rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak/Other comprehensive (loss)/income for the year. net of tax	25.647.287.918	144.700.268.968	(31.870.158.583)	114.917.046
	<u>(8.228.498.460)</u>	<u>224.295.901</u>	<u>(18.185.680.060)</u>	<u>5.607.145.318</u>
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan/Total comprehensive income/(loss) for the year	<u>17.418.789.458</u>	<u>144.924.564.869</u>	<u>(50.055.838.643)</u>	<u>5.722.062.364</u>
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak/Total comprehensive income/(loss) attributable to the subsidiaries non-controlling interest	7.847.669.456	56.332.261.563	(22.551.605.951)	2.486.210.920
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan Non-pengendalian entitas anak/Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interest	-	-	7.157.779.178	-

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	2021		2020**)	
	SNS	MBR	SNS	MBR*)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi/Net cash flows generated from operating activities	17.800.633.751	97.933.973.535	79.890.783.828	212.500.750.913
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi/Net cash flows used in investing activities	(7.588.376.584)	(136.039.790.880)	(18.859.877.617)	(3.918.709.693)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan/Net cash flows used in financing activities	<u>(1.669.049.865)</u>	<u>(17.829.321.216)</u>	<u>(66.934.238.682)</u>	<u>(182.097.789.167)</u>
Kenaikan bersih kas dan setara kas/ Net increase in cash and cash equivalent	8.543.207.302	(55.935.138.561)	(5.903.332.471)	26.484.252.053
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun/ Cash, cash equivalent and bank overdrafts at beginning of year	<u>49.941.218.898</u>	<u>215.476.932.540</u>	<u>55.844.551.369</u>	<u>188.992.680.487</u>
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun/ Cash, cash equivalent and bank overdrafts at end of year	<u>58.484.426.200</u>	<u>159.541.793.979</u>	<u>49.941.218.898</u>	<u>215.476.932.540</u>

*) Laporan arus kas atas MBR disajikan untuk tahun yang berakhir 1 Januari—31 Desember 2020

*) Statement of cash flows of MBR is presented for the year ended 1 January - 31 December 2020

23. PENJUALAN BERSIH

23. NET SALES

	2021	2020**)	
Pihak berelasi (Catatan 28)	183.900.481.365	116.706.515.821	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	<u>8.615.679.419.659</u>	<u>7.602.673.280.592</u>	Third parties
	<u>8.799.579.901.024</u>	<u>7.719.379.796.413</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

**) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

**) As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF SALES

	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Beban produksi			<i>Production cost</i>
Beban pokok bahan baku	3.998.763.397.581	3.255.813.930.240	<i>Raw materials used</i>
Beban pabrikasi:			<i>Manufacturing overhead:</i>
- Penyusutan dan amortisasi	247.446.033.254	226.386.064.810	<i>Depreciation - and amortization</i>
- Utilitas	157.581.485.355	141.659.865.006	<i>Utilities -</i>
- Biaya subkontraktor	124.295.469.588	114.900.247.077	<i>Subcontractor costs -</i>
- Tenaga kerja tidak langsung	120.027.541.217	121.057.862.090	<i>Indirect labor -</i>
- Perbaikan dan perawatan	71.849.934.805	66.393.340.727	<i>Repair - and maintenance</i>
- Perlengkapan umum	28.351.286.339	16.626.818.230	<i>Equipment -</i>
- Kantin	15.584.845.677	13.872.768.983	<i>Canteen -</i>
- Sewa	13.551.645.571	13.233.867.112	<i>Rent -</i>
- Lain-lain	35.430.199.154	23.619.125.955	<i>Others -</i>
Tenaga kerja langsung	<u>267.486.196.893</u>	<u>232.723.790.466</u>	<i>Direct labor</i>
Total beban produksi	5.080.368.035.434	4.226.287.680.696	<i>Total production cost</i>
Pemusnahan barang	41.315.478.578	59.564.174.037	<i>Destruction of goods</i>
Persediaan barang dalam proses:			<i>Work-in-process:</i>
Awal tahun	56.949.418.008	56.231.543.830	<i>Beginning balance</i>
Akhir tahun	<u>(47.916.691.658)</u>	<u>(56.949.418.008)</u>	<i>Ending balance</i>
Beban pokok produksi	5.130.716.240.362	4.285.133.980.555	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	539.959.341.188	619.036.934.988	<i>Beginning balance</i>
Pembelian neto:			<i>Net purchase:</i>
Pembelian	1.315.176.611.521	1.262.462.751.823	<i>Purchase</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Insentif distributor	<u>(16.533.174.838)</u>	<u>(22.793.269.093)</u>	<i>Distributor incentive</i>
	1.298.643.436.683	1.239.669.482.730	
Akhir tahun	<u>(589.493.992.487)</u>	<u>(539.959.341.188)</u>	<i>Ending balance</i>
	<u>6.379.825.025.746</u>	<u>5.603.881.057.085</u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 28 untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of purchases from related parties.

*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

*) As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

	<u>2021</u>
Gaji dan tunjangan	374.299.473.078
Beban angkut	340.197.590.810
Promosi dan iklan	281.659.463.337
Penyusutan (Catatan 10)	67.779.554.467
Perjalanan dinas	22.037.229.987
Penelitian dan pengumpulan data	19.239.587.541
Pemeliharaan	15.612.773.113
Dokumen ekspor	14.799.640.427
Tenaga ahli	9.430.512.609
Utilitas	8.448.349.461
Sewa	7.863.701.986
Amortisasi merek	6.075.268.817
Pajak dan perizinan	5.473.209.502
Perlengkapan umum	4.168.098.453
Jaminan dan perbaikan produk	2.663.275.473
Asuransi	1.799.399.349
Kantin	1.082.390.650
(Pembalikan)/penambahan penyisihan piutang ragu-ragu	(8.681.501.627)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	3.359.243.563
	<u>1.177.307.260.996</u>

Lihat Catatan 28 untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

25. SELLING EXPENSES

	<u>2020^{*)}</u>	
	362.626.334.360	<i>Salaries and allowances</i>
	328.930.962.849	<i>Freight</i>
	250.486.706.962	<i>Promotion and advertising</i>
	65.666.224.289	<i>Depreciation (Note 10)</i>
	25.252.321.272	<i>Business travelling</i>
	9.382.127.238	<i>Research and data collection</i>
	14.282.729.294	<i>Maintenance</i>
	13.410.626.041	<i>Export documents</i>
	9.734.846.965	<i>Professional fees</i>
	11.022.240.812	<i>Utilities</i>
	5.558.715.567	<i>Rent</i>
	-	<i>Trademark amortisations</i>
	5.878.338.432	<i>Taxes and licenses</i>
	2.116.223.105	<i>General supplies</i>
	2.299.149.216	<i>Guarantee and repair for products</i>
	2.731.683.021	<i>Insurance</i>
	1.069.839.572	<i>Canteen</i>
	2.011.645.792	<i>(Reversal)/addition provision for doubtful receivables</i>
	2.500.305.355	<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
	<u>1.114.961.020.142</u>	

Refer to Note 28 for details of purchases from related parties.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2021</u>
Gaji dan tunjangan	327.374.576.214
Tenaga ahli dan manajemen	64.471.234.619
Utilitas	33.139.761.433
Penyusutan (Catatan 10)	24.223.732.463
Pemeliharaan	21.676.782.510
Asuransi	13.178.659.665
Penelitian dan pengembangan	8.133.362.610
Jaminan lingkungan kerja	7.782.261.652
Perjalanan dinas dan transportasi	7.612.896.309
Amortisasi aset takberwujud	7.564.923.252
Pajak dan perizinan	7.358.227.197
Perlengkapan umum	6.512.110.324
Sewa	6.392.994.582
Sumbangan dan representasi	3.349.381.749
Biaya pelatihan dan seminar	1.532.740.847
Penggantian pembayaran atas pembagian biaya jasa	(9.486.176.790)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	1.740.054.366
	<u>532.557.523.002</u>

Lihat Catatan 28 untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2020^{*)}</u>	
	357.060.746.727	<i>Salaries and allowances</i>
	67.795.507.666	<i>Professional and management</i>
	31.445.462.161	<i>Utilities</i>
	26.194.919.966	<i>Depreciation (Note 10)</i>
	21.621.339.696	<i>Maintenance</i>
	12.359.499.728	<i>Insurance</i>
	7.029.986.664	<i>Research and development</i>
	2.178.203.253	<i>Work environment guarantee</i>
	23.005.140.847	<i>Business travelling and transportation</i>
	13.201.976.108	<i>Intangible assets amortisations</i>
	5.002.155.951	<i>Taxes and licenses</i>
	8.473.924.047	<i>General supplies</i>
	1.847.897.931	<i>Rent</i>
	3.341.891.020	<i>Donation and representation</i>
	1.331.964.369	<i>Training and seminar</i>
	(12.117.787.288)	<i>Share service reimbursement</i>
	1.014.602.250	<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
	<u>570.787.431.096</u>	

Refer to Note 28 for details of purchases from related parties.

*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

*) As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT

Komite strategis Perusahaan, terdiri dari direktur utama dan 5 direktur lainnya mengukur kinerja Perusahaan dari produk dan sudut pandang. Komite mengidentifikasi 3 segmen yang dapat dilaporkan.

Komite pengarah utamanya menggunakan ukuran penjualan bersih, laba sebelum beban/pendapatan bunga, pajak dan beban penyusutan ("EBITDA"), penjualan bersih, dan laba tahun berjalan untuk menilai kinerja segmen operasi.

27. SEGMENT INFORMATION

The Company's strategic committee, consisting of the president director and the other 5 directors examines the Company's performance from a product and perspective and has identified 3 reportable segments of its business.

The steering committee primarily uses a measure of adjusted earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ("EBITDA"), net revenue and profit for the year to assess the performance of the operating segments.

	2021				
	Makanan dalam kemasan/ Packaged foods	Minuman/ Beverages	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan bersih	7.634.257.332.437	1.165.155.455.080	167.113.507	8.799.579.901.024	Net sales
Beban pokok penjualan	(5.291.264.411.257)	(1.088.419.965.493)	(140.648.996)	(6.379.825.025.746)	Cost of goods sold
Laba kotor	2.342.992.921.180	76.735.489.587	26.464.511	2.419.754.875.278	Gross profit
Beban penjualan				(1.177.307.260.996)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(532.557.523.002)	General and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi				1.816.473.281	Share of net profit of associates
Penghasilan keuangan				20.966.076.163	Finance income
Biaya keuangan				(171.077.247.615)	Finance costs
Penghasilan lainnya				90.945.329.513	Other income
Beban lainnya				(19.886.216.311)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan				632.654.506.311	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(140.016.834.125)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				492.637.672.186	Income for the year
EBITDA				1.135.855.190.016	EBITDA
Penyusutan dan amortisasi				353.089.512.253	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tidak lancar				213.799.244.463	Addition to non-current assets
Jumlah aset				6.766.602.280.143	Total assets
Jumlah liabilitas				3.735.944.249.731	Total liabilities
	2020¹⁾				
	Makanan dalam kemasan/ Packaged foods	Minuman/ Beverages	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan bersih	6.665.097.125.526	1.054.096.596.890	186.073.997	7.719.379.796.413	Net sales
Beban pokok penjualan	(4.648.700.936.150)	(955.048.332.913)	(131.788.022)	(5.603.881.057.085)	Cost of goods sold
Laba kotor	2.016.396.189.376	99.048.263.977	54.285.975	2.115.498.739.328	Gross profit
Beban penjualan				(1.114.961.020.142)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(570.787.431.096)	General and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi				(14.185.720.149)	Share of net profit of associates
Penghasilan keuangan				23.603.868.083	Finance income
Biaya keuangan				(135.030.671.665)	Finance costs
Penghasilan lainnya				67.684.745.406	Other income
Beban lainnya				(31.837.612.602)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan				339.984.897.163	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(94.881.135.256)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				245.103.761.907	Income for the year
EBITDA				725.578.032.487	EBITDA
Penyusutan dan amortisasi				331.449.185.173	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tidak lancar				1.699.425.522.629	Addition to non-current assets
Jumlah aset				6.670.943.518.686	Total assets
Jumlah liabilitas				3.713.983.005.151	Total liabilities

*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

*) As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Grup juga mengelompokkan segmen geografis untuk penjualan bersih berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah domestik dan ekspor sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penjualan domestik	8.408.889.983.356	7.354.464.724.425	Domestic sales
Penjualan ekspor	390.689.917.668	364.915.071.988	Export sales
	<u>8.799.579.901.024</u>	<u>7.719.379.796.413</u>	

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi-transaksi lainnya. Lihat Catatan 1 untuk rincian entitas anak dan entitas asosiasi.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a) Sifat dan hubungan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ")	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian persediaan, penjualan barang, penghasilan keuangan, dan penggantian pembayaran/ <i>Purchase of inventories, sales of goods, finance income, and reimbursement</i>
PT Bumi Mekar Tani ("BMT") PT Garuda Bumi Perkasa ("GBP")	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang dan penggantian pembayaran/ <i>Sales of goods and reimbursement</i>
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Pembelian persediaan, penjualan barang, dan penggantian pembayaran/ <i>Purchase of inventories, sales of goods, and reimbursement</i>
PT Suntory Garuda Beverage ("SGB") PT Triteguh Manunggal Sejati ("TRMS")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Pembelian persediaan, penjualan barang, dan penggantian pembayaran/ <i>Purchase of inventories, sales of goods, goods, and reimbursement</i>
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Pembelian persediaan, penjualan barang, dan penggantian pembayaran/ <i>Purchase of inventories, sales of goods, and reimbursement</i>
PT Dharma Agung Wijaya ("DAW")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Biaya keuangan/ <i>Financial costs</i>
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. ("GPF")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Penjualan barang, penghasilan keuangan, dan penggantian pembayaran/ <i>Sales of goods, finance income, and reimbursement</i>

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

The group also classifies geographical segments for net sales based on customer location which consist of domestic and export as follows:

28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sale, purchases and other financial transactions. Refer to Note 1 for details of the Company's subsidiaries and associates.

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

a) Nature of relationships and transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b) Significant balances with related parties

	2021		2020	
	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> : Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entites under common control</i> : PT Tudung Putra Putri Jaya				
	0,08	517.328.034	0,06	325.573.885
	<u>0,08</u>	<u>517.328.034</u>	<u>0,06</u>	<u>325.573.885</u>

a) Persentase dari total piutang usaha

a) Percentage of total trade receivables

	2021		2020	
	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> : Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> : PT Garuda Elang Nusantara	5,72	35.101.972.909	2,42	12.413.086.312
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	2,76	16.926.912.745	1,52	7.798.953.413
PT Hormel Garudafood	0,03	161.938.406	-	-
PT Suntory Garuda Beverage	0,00	8.140.663	-	-
	<u>8,51</u>	<u>52.198.964.723</u>	<u>3,94</u>	<u>20.212.039.725</u>
	<u>8,59</u>	<u>52.716.292.757</u>	<u>4,00</u>	<u>20.537.613.610</u>

a) Persentase dari total piutang usaha

a) Percentage of total trade receivables

	2021		2020 ^{*)}	
	% ^{b)}	Rp	% ^{b)}	Rp
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> : Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entites under common control</i> : PT Tudung Putra Putri Jaya	1,35	806.921.866	3,19	1.416.162.808
PT Garuda Bumi Perkasa	0,36	212.431.952	2,89	1.281.444.306
PT Bumi Mekar Tani	0,31	187.791.887	2,28	1.011.311.491
	<u>2,02</u>	<u>1.207.145.705</u>	<u>8,36</u>	<u>3.708.918.605</u>
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> : PT Suntory Garuda Beverage	27,43	16.381.816.572	27,91	12.376.303.306
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	19,89	11.882.242.283	26,49	11.746.799.737
PT Garuda Elang Nusantara	17,71	10.578.386.143	1,22	541.820.569
PT Hormel Garudafood Jaya	1,87	1.114.519.342	0,55	242.560.362
PT Triteguh Manunggal Sejati	1,37	819.095.766	0,32	142.892.103
	<u>68,27</u>	<u>40.776.060.106</u>	<u>56,49</u>	<u>25.050.376.077</u>
	<u>70,29</u>	<u>41.983.205.811</u>	<u>64,85</u>	<u>28.759.294.682</u>

b) Persentase dari total piutang lain-lain

b) Percentage of total other receivables

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan dan jatuh tempo 14 sampai 70 hari sejak tanggal penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi (2020: nihil).

The receivables from related parties arise mainly from sales transactions and are due 14 until 70 days after the date of sale. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties (2020: nil).

^{*)} Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

^{*)} As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b) Significant balances with related parties
(continued)**

	2021		2020*)	
	% ^{c)}	Rp	% ^{c)}	Rp
Utang usaha/ <i>Trade payables</i> :				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entites under common control</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	2,18	23.596.464.451	2,54	22.899.596.055
	<u>2,18</u>	<u>23.596.464.451</u>	<u>2,54</u>	<u>22.899.596.055</u>
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
PT Suntory Garuda Beverage	10,27	110.994.778.878	10,50	94.713.411.976
PT Garuda Elang Nusantara	2,98	32.266.828.090	0,97	8.739.514.641
PT Hormel Garudafood Jaya	0,56	6.015.919.305	0,54	4.889.696.284
	<u>13,81</u>	<u>149.277.526.273</u>	<u>12,01</u>	<u>108.342.622.901</u>
	<u>15,99</u>	<u>172.873.990.724</u>	<u>14,55</u>	<u>131.242.218.956</u>

c) Persentase dari total utang usaha

c) Percentage of total trade payables

	2021		2020	
	% ^{d)}	Rp	% ^{d)}	Rp
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> :				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entites under common control</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,02	10.093.477	0,05	18.804.195
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
PT Dharma Agung Wijaya	2,63	1.177.735.547	3,26	1.164.199.315
PT Garuda Elang Nusantara	1,30	584.157.482	-	-
PT Suntory Garuda Beverage	-	-	6,62	2.363.688.000
PT Triteguh Manunggal Sejati	-	-	0,37	133.603.184
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	-	-	2,49	887.966.800
	<u>3,93</u>	<u>1.761.893.029</u>	<u>12,74</u>	<u>4.549.457.299</u>
	<u>3,95</u>	<u>1.771.986.506</u>	<u>12,79</u>	<u>4.568.261.494</u>

d) Persentase dari total utang lain-lain

d) Percentage of total other payables

Utang kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo 14 sampai 90 hari sejak tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

The payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due 14 until 90 days after the date of purchase. The payables bear no interest.

*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

*) As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c) Significant transactions with related parties

	2021		2020 ¹⁾	
	% ^{e)}	Rp	% ^{e)}	Rp
Penjualan bersih/ <i>net sales</i> :				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entites under common control</i> :				
PT Garuda Bumi Perkasa	0,00	40.513.768	0,00	34.330.336
PT Bumi Mekar Tani	0,00	31.035.579	0,00	44.204.459
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,00	673.789	0,00	37.880.983
	<u>0,00</u>	<u>72.223.136</u>	<u>0,00</u>	<u>116.415.778</u>
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
PT Garuda Elang Nusantara	1,59	139.639.439.400	0,95	73.062.723.289
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	0,48	41.974.755.240	0,54	41.386.306.687
PT Suntory Garuda Beverage	0,02	2.120.608.602	0,02	1.916.687.715
PT Hormel Garudafood Jaya	0,00	92.532.691	-	-
PT Triteguh Manunggal Sejati	0,00	922.296	0,00	224.382.352
	<u>2,09</u>	<u>183.828.258.229</u>	<u>1,51</u>	<u>116.590.100.043</u>
	<u>2,09</u>	<u>183.900.481.365</u>	<u>1,51</u>	<u>116.706.515.821</u>

e) Persentase dari total penjualan bersih

e) Percentage of total net sales

	2021		2020 ¹⁾	
	% ^{f)}	Rp	% ^{f)}	Rp
Pembelian/ <i>Purchases</i> :				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entites under common control</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	5,29	276.310.852.131	5,34	299.414.893.022
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
PT Suntory Garuda Beverage	20,61	1.076.707.241.687	0,18	964.636.484.377
PT Garuda Elang Nusantara	3,51	183.253.660.947	1,24	69.648.663.974
PT Hormel Garudafood Jaya	0,97	50.851.010.380	0,00	10.196.144.181
PT Triteguh Manunggal Sejati	-	-	0,01	420.697.200
	<u>25,09</u>	<u>1.310.811.913.014</u>	<u>1,43</u>	<u>1.044.901.989.732</u>
	<u>30,38</u>	<u>1.587.122.765.145</u>	<u>6,77</u>	<u>1.344.316.882.754</u>

f) Persentase dari total beban pokok penjualan

f) Percentage of total cost of sales

	2021		2020 ¹⁾	
	% ^{g)}	Rp	% ^{g)}	Rp
Pendapatan keuangan/ <i>Finance income</i> :				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entites under common control</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	-	-	1,86	437.966.667
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	2,05	430.773.228	1,98	467.390.786
	<u>2,05</u>	<u>430.773.228</u>	<u>3,84</u>	<u>905.357.453</u>

g) Persentase dari total pendapatan keuangan

g) Percentage of total finance income

¹⁾ Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

¹⁾ As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**c) Significant transactions with related parties
(continued)**

	2021		2020	
	% ^{h)}	Rp	% ^{h)}	Rp
Beban keuangan/ <i>Finance costs:</i> Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company:</i> PT Dharma Agung Wijaya	0,03	53.846.643	0,04	58.093.067
			h) Percentage of total finance costs	

	2021		2020 ^{*)}	
	%	Rp	%	Rp
Manajemen kunci perusahaan/ <i>Key management personnel:</i> Imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits</i>	4,26	46.405.168.221	6,60	71.902.917.785
Imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefits</i>	0,52	5.655.053.600	2,67	28.670.046.250
	4,78	52.060.221.821	9,23	100.572.964.035

Grup mengadakan perjanjian pembagian biaya jasa dengan TPPJ, SGB, GBP, BMT, dan GEN. Pembagian biaya ini meliputi beberapa departemen yang diatur dalam perjanjian, yaitu departemen *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight* dan *internal audit*.

The Group entered into shared services agreement with TPPJ, SGB, GBP, BMT, and GEN. These shared services stipulated under this agreement consist of several departments, which are research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight and internal audit department.

Biaya jasa yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari biaya gaji dan tunjangan serta biaya operasional dari departemen tersebut. Pembagian biaya jasa tersebut dialokasikan berdasarkan pemakaian jasa selama tahun berjalan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Shared services expense stipulated under this agreement consist of compensation and benefit expense and operational expense from the related departments. The shared services are allocated based on the discharged services during the year. This agreement is automatically extended unless either party gives written notice of its intention to terminate this agreement.

29. LABA PER SAHAM DASAR

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan. Rincian dari perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period. The basic earnings per share computation is as follows:

^{*)} Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

^{*)} As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

29. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	424.826.659.580	259.412.262.010	<i>Profit attributable to the owners of the parent entity</i>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>36.637.315.496</u>	<u>36.848.244.490</u>	<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
Laba per saham dasar	<u><u>11,60</u></u>	<u><u>7,04</u></u>	Basic earnings per share

30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

30. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts):

	2021				
	USD	Euro	Lain-lain/ Others *)	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	15.752.603	20.735	994.197.862	226.102.630.167	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	4.817.225	-	-	68.737.026.695	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	832.731	-	-	11.882.242.283	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	<u>11.417</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>162.907.005</u>	<i>Other current assets</i>
	<u>21.413.976</u>	<u>20.735</u>	<u>994.197.862</u>	<u>306.884.806.150</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	102.917	-	-	1.468.520.849	<i>Short-term borrowings</i>
Utang usaha	3.799.164	1.170.744	2.826.645.549	75.917.348.184	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	84.585	-	-	1.206.944.781	<i>Other payables</i>
Akrual	51.380	-	-	733.144.302	<i>Accruals</i>
Liabilitas sewa	<u>293.934</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.194.149.233</u>	<i>Lease liabilities</i>
	<u>4.331.980</u>	<u>1.170.744</u>	<u>2.826.645.549</u>	<u>83.520.107.349</u>	
Aset bersih	<u><u>17.081.996</u></u>	<u><u>(1.150.009)</u></u>	<u><u>(1.832.447.687)</u></u>	<u><u>223.364.698.801</u></u>	Net assets
	2020				
	USD	Euro	Lain-lain/ Others *)	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	13.314.248	16.863	1.729.073.992	189.818.912.994	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2.855.376	-	-	40.275.104.371	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	171.625	-	-	2.420.768.631	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	<u>14.598</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>205.904.174</u>	<i>Other current assets</i>
	<u>16.355.847</u>	<u>16.863</u>	<u>1.729.073.992</u>	<u>232.720.690.170</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	69.270	-	-	977.054.042	<i>Short-term borrowings</i>
Utang usaha	6.763.316	633.765	112.587.750	77.695.111.890	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	196.619	-	-	2.773.307.649	<i>Other payables</i>
Akrual	1.935	-	-	27.289.629	<i>Accruals</i>
Liabilitas sewa	<u>488.237</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.886.584.835</u>	<i>Lease liabilities</i>
	<u>7.519.377</u>	<u>633.765</u>	<u>112.587.750</u>	<u>88.359.348.045</u>	
Aset bersih	<u><u>8.836.470</u></u>	<u><u>(616.902)</u></u>	<u><u>1.616.486.242</u></u>	<u><u>144.361.342.125</u></u>	Net assets

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka nilai aset bersih dalam mata uang asing Grup relatif stabil.

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN**

Perusahaan

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga (pemasok luar negeri) sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di luar wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 8 (delapan) bulan hingga 2 (dua) tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.
- b. Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada 31 Desember 2021 namun belum diakui sebagai kewajiban dengan beberapa vendor adalah sebesar Rp 30.121.931.803.

MBR

MBR memiliki fasilitas kredit berupa cerukan dan pinjaman bank dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh MBR pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing senilai Rp 20.000.000.000 dan Rp 180.000.000.000.

SNS

- a. SNS sebagai distributor mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pemasok, pihak ketiga dan pihak berelasi, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun hingga 3 (tiga) tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.

**30. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2021 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group is relatively stable.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

The Company

- a. *The Company entered into Distributor Agreements with several third parties (foreign suppliers) in relation to the distribution of their products outside the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in agreements. The agreements are valid for 8 (eight) months up to 2 (two) years and are automatically renewable, unless terminated by both parties.*
- b. *Capital expenditure contracted with certain vendors at 31 December 2021 but not yet recognised as liabilities amounted to Rp 30,121,931,803.*

MBR

MBR has credit facilities which consist of overdrafts and bank loans from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. MBR has available unused credit facilities as at 31 December 2021 amounting to Rp 20,000,000,000 and Rp 180,000,000,000, respectively

SNS

- a. *SNS as a distributor entered into Distributor Agreements with several principals, third parties and related parties, in relation to the distribution of their products in Indonesia under the terms and conditions as stated in agreements. The agreements are valid for 1 (one) year up to 3 (three) years and are automatically renewable, unless terminated by both parties.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

SNS (lanjutan)

b. Pada tanggal 9 Februari 2021, SNS menandatangani Perjanjian Importasi dan Distribusi dengan Barry Callebaut Chocolate Asia Pacific Pte., Ltd. ("BC") dan PT Garuda Timur Pasific ("GTP") di mana BC bekerja sama dengan GTP dalam rangka importasi produk coklat *compound* dengan merek Van Houten Professional ("Produk") dan dengan SNS dalam rangka pendistribusian Produk di seluruh wilayah Republik Indonesia secara eksklusif dan produk-produk lain tergantung pada kesepakatan bersama baik bersifat eksklusif atau non eksklusif sebagaimana disepakati oleh para pihak dari waktu ke waktu sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani dan akan secara otomatis diperpanjang secara terus menerus selama 3 (tiga) tahun berdasarkan pencapaian target volume yang disepakati bersama.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

SNS (continued)

b. On 9 February 2021, SNS entered into an Import and Distribution agreement with Barry Callebaut Chocolate Asia Pacific Pte., Ltd. ("BC") and PT Garuda Timur Pasific ("GTP"), in which BC works with GTP in importing chocolate compound products of brand Van Houten Professional ("Product") and with SNS in relation to exclusively distributing the product in all areas of Indonesia and other products depending on mutual agreement which can be exclusive or non-exclusive upon agreement of all parties from time to time according to the terms and conditions in the agreement. This agreement is effective for 3 (three) years after initial commencement and will automatically be renewed every year for 3 (three) years based on the achievement of the targeted volume agreed.

32. TAMBAHAN INFORMASI

a) Tambahan informasi arus kas konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2021	2020

Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	79.204.816.876	47.411.486.415
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	14.752.389.201	169.644.275.878

*Reclassification of advances to fixed assets
Acquisition of fixed assets through lease liabilities*

b) Rekonsiliasi utang bersih

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

2021

	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman jangka panjang/ Long-term borrowings	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total
Pada awal tahun	977.054.042	2.185.117.061.393	177.933.424.326	2.364.027.539.761
Arus kas:				
Penerimaan pinjaman	108.338.072.839	1.000.000.000.000	-	1.108.338.072.839
Pelunasan kembali pinjaman	(47.350.558.269)	(1.112.503.131.950)	(84.200.365.708)	(1.244.054.055.927)
Perubahan non-kas:				
Biaya amortisasi	-	3.995.263.988	11.078.468.657	15.073.732.645
Perolehan aset tetap melalui Liabilitas sewa	-	-	14.752.389.201	14.752.389.201
Pengukuran kembali liabilitas sewa	-	-	(16.481.477.959)	(16.481.477.959)
Penyesuaian selisih kurs	(496.047.763)	-	-	(496.047.763)
Pada akhir tahun	61.468.520.849	2.076.609.193.431	103.082.438.517	2.241.160.152.797

a) Supplementary consolidated cash flow information

Investing activities which did not affect the Group's consolidated statement of cash flows are as follows:

b) Net debt reconciliation

The movements in borrowings are as follows:

At beginning of year

*Cash flow:
Proceed from borrowings
Repayments of borrowings*

*Non-cash movements:
Amortised cost
Acquisition of fixed assets through
Lease liabilities
Remeasurement of lease liabilities
Foreign exchange adjustments*

At end of year

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TAMBAHAN INFORMASI (lanjutan)

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

b) Rekonsiliasi utang bersih (lanjutan)

b) Net debt reconciliation (continued)

	2020				
	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i>	Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada awal tahun	18.119.556.791	1.092.750.000.000	65.215.452.193	1.176.085.008.984	<i>At beginning of year</i>
Arus kas:					<i>Cash flow:</i>
Penerimaan pinjaman	542.181.121.862	2.432.875.000.000	-	2.975.056.121.862	<i>Proceed from borrowings</i>
Pelunasan kembali pinjaman	(566.162.579.483)	(1.341.805.708.333)	(90.504.196.716)	(1.998.472.484.532)	<i>Repayments of borrowings</i>
Perubahan non-kas:					<i>Non-cash movements:</i>
Akuisisi entitas anak	-	-	24.906.549.991	24.906.549.991	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Penerapan PSAK 73	-	-	102.928.215.871	102.928.215.871	<i>Adoption of PSAK 73</i>
Biaya amortisasi	-	1.297.769.726	8.671.342.980	9.969.112.706	<i>Amortised cost</i>
Perolehan aset tetap melalui Liabilitas sewa	-	-	66.716.060.007	66.716.060.007	<i>Acquisition of fixed assets through Lease liabilities</i>
Penyesuaian selisih kurs	6.838.954.872	-	-	6.838.954.872	<i>Foreign exchange adjustments</i>
Pada akhir tahun	977.054.042	2.185.117.061.393	177.933.424.326	2.364.027.539.761	<i>At end of year</i>

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

33. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Grup melakukan penyajian kembali laporan keuangan periode sebelumnya pada tanggal 1 Januari 2020 dan 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Group restated its prior years financial statements as at 1 January 2020 and 31 December 2020 and for the year ended 31 December 2020 as follows:

- a. Grup melakukan penyajian kembali dari aset tetap dan merek terhadap *goodwill* serta porsi kepentingan non-pengendali, liabilitas pajak tangguhan, dan akrual, terkait dampak dari alokasi harga pembelian dalam akuisisi MBR pada tanggal 14 Oktober 2020 sesuai dengan PSAK 22 "Kombinasi bisnis".
- b. Grup melakukan reklasifikasi laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2019 dan 2020 untuk menyesuaikan dengan penyajian dalam laporan posisi keuangan tahun 2021 untuk beberapa akun tertentu sebagai berikut:
 - Reklasifikasi dari aset hak-guna ke aset tetap, liabilitas sewa, aset lancar lainnya, dan akrual terkait penerapan awal PSAK 73.
 - Reklasifikasi dari informasi pihak berelasi menjadi pihak ketiga untuk piutang lain-lain dan usaha dan utang usaha karena berdasarkan PSAK 7 "Pihak-pihak berelasi", PT Garuda Timur Pacific tidak menjadi pihak berelasi dari Grup.
 - Reklasifikasi dari uang muka dan biaya dibayar di muka menjadi aset lancar lainnya.
 - Reklasifikasi dari aset pajak tangguhan menjadi liabilitas pajak tangguhan, terkait penyajian secara terpisah antara aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- a. *The Group made a restatement from fixed assets and trademarks to goodwill, the portion of non-controlling interests, deferred tax liabilities and accruals, which was related to the purchase price allocation in acquisition of MBR on 14 October 2020 in accordance with PSAK 22 "Business combination".*
- b. *The Group made a reclassification in 2019 and 2020 consolidated statement of financial position to conform the presentation in the 2021 consolidated statement of financial position for the following several accounts:*
 - *Reclassification of right-of-use assets to fixed assets, lease liabilities, other current assets, and accruals which was related to initial adoption of PSAK 73 "Lease".*
 - *Reclassification of information of related parties to third party information for trade and other receivables and trade payables since in accordance with PSAK 7 "Related parties", PT Garuda Timur Pacific was not a related party of the Group.*
 - *Reclassification of advance and prepaid expenses to other current assets.*
 - *Reclassification of deferred tax assets to deferred tax liabilities, which was related to separate disclosure of asset and liability in the consolidated statements of financial position.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

- Reklasifikasi dari liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen ke liabilitas sewa, dimana akun-akun ini berhubungan dengan sewa seperti yang didefinisikan dalam PSAK 73 "Sewa".
 - Reklasifikasi dari aset takberwujud menjadi aset tidak lancar lainnya.
- c. Grup melakukan reklasifikasi laporan laba rugi konsolidasian tahun 2020 untuk menyesuaikan penyajian dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2021 untuk beberapa akun tertentu sebagai berikut:
- Reklasifikasi dari penjualan bersih menjadi beban pokok penjualan, terkait barang bonus sebagai bagian dari promosi penjualan yang diberikan kepada pelanggan sebagai beban pokok penjualan daripada sebagai pengurang penjualan.
 - Reklasifikasi atas beban penyisihan piutang ragu-ragu dan beban penjualan lainnya dari beban umum dan administrasi menjadi beban penjualan berdasarkan dari sifat dan fungsi beban yang berkaitan.
 - Reklasifikasi atas beban imbalan kerja dari beban umum dan administrasi menjadi beban pokok penjualan dan beban penjualan kerja berdasarkan fungsi beban tersebut.
 - Reklasifikasi atas insentif distributor yang disajikan sebelumnya sebagai pendapatan lain-lain menjadi pengurang pembelian sebagai bagian dari beban pokok penjualan.
 - Reklasifikasi dari beban pemusnahan persediaan, biaya limbah dan penggantian pembayaran atas pembagian biaya jasa yang disajikan sebelumnya sebagai beban dan pendapatan lain-lain menjadi beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi.
- d. Grup melakukan reklasifikasi laporan arus kas konsolidasian tahun 2020 untuk menyesuaikan dengan penyajian dalam laporan arus kas konsolidasian tahun 2021.

**33. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

- *Reclassification of finance lease payables and consumer financing payables to lease liabilities, in which these accounts were related to lease as defined in PSAK 73 "Lease".*
 - *Reclassification of intangible assets to other non-current assets.*
- c. *The Group made a reclassification in 2019 consolidated statement of profit or loss to conform the presentation in the 2021 consolidated statement of profit or loss for the following several accounts:*
- *Reclassification of net sales to cost of sales, which was related to bonus goods as part of trade promotion given to customers which the nature was cost of sales rather than revenue reduction.*
 - *Reclassification of provision for doubtful account expenses and other selling expenses from general and administrative expenses to selling expenses based on the nature and function of the related expenses.*
 - *Reclassification of employee benefits expenses from general and administrative expenses to cost of sales and selling expenses based on the function of the expenses.*
 - *Reclassification of distributor incentive which was presented as other income to the deduction of purchase as part of the cost of sales.*
 - *Reclassification of inventory destruction cost, waste cost and share service reimbursement which were presented as other incomes and expenses to cost of sales and general and administrative expenses.*
- d. *The Group made some reclassification in the 2020 consolidated statement of cash flows to conform the presentation in the 2021 consolidated statement of cash flows.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Berikut adalah ikhtisar laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 dan 31 Desember 2020, laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan arus kas konsolidasian yang disajikan kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

**33. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The following are summaries of restated consolidated statement of financial position as at 1 January 2020 and 31 December 2020, profit or loss and other comprehensive income and cash flows for the year ended 31 December 2020:

	Pada tanggal 31 Desember 2020/ As at 31 December 2020			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Seperti yang disajikan kembali/ As restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statements of financial position
Piutang lain-lain:				<i>Other receivables:</i>
- Pihak berelasi	32.613.565.515	(3.854.270.833)	28.759.294.682	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	11.725.678.878	3.854.270.833	15.579.949.711	<i>Third parties -</i>
Uang muka	26.956.530.113	(26.956.530.113)	-	<i>Advance</i>
Biaya dibayar di muka	8.073.478.548	(8.073.478.548)	-	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	-	42.510.646.529	42.510.646.529	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	2.314.323.530.275	7.480.637.868	2.321.804.168.143	<i>Total current assets</i>
Aset tetap	3.217.662.289.685	179.968.572.245	3.397.630.861.930	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	146.606.421.546	(146.606.421.546)	-	<i>Right-of-use assets</i>
<i>Goodwill</i>	735.986.807.446	(79.526.454.994)	656.460.352.452	<i>Goodwill</i>
Merek	-	149.825.268.817	149.825.268.817	<i>Trademarks</i>
Aset pajak tangguhan	38.855.984.654	(11.167.724.738)	27.688.259.916	<i>Deferred tax asset</i>
Aset takberwujud	22.267.178.831	(22.267.178.831)	-	<i>Intangible assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	63.606.400.404	22.267.178.831	85.873.579.235	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	4.256.646.110.758	92.493.239.785	4.349.139.350.543	<i>Total non-current assets</i>
Jumlah aset	6.570.969.641.033	99.973.877.653	6.670.943.518.686	<i>Total assets</i>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
- Pihak berelasi	135.177.548.239	(3.935.329.283)	131.242.218.956	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	767.045.178.861	3.935.329.283	770.980.508.144	<i>Third parties -</i>
Akrual	200.769.858.723	5.735.013.125	206.504.871.848	<i>Accrual</i>
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				<i>Current portion of long-term borrowings:</i>
- Liabilitas sewa	58.004.439.880	13.371.829.156	71.376.269.036	<i>Lease liabilities -</i>
- Liabilitas sewa pembiayaan	20.704.364.517	(20.704.364.517)	-	<i>Finance lease payables -</i>
- Utang pembiayaan konsumen	5.588.155.215	(5.588.155.215)	-	<i>Consumer financing payables</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	1.321.529.767.664	(7.185.677.451)	1.314.344.090.213	<i>Total current liabilities</i>
Bagian jangka panjang dari pinjaman jangka panjang:				<i>Non-current portion of long-term borrowings:</i>
- Liabilitas sewa	67.531.207.008	39.025.948.282	106.557.155.290	<i>Lease liabilities -</i>
- Liabilitas sewa pembiayaan	19.163.206.880	(19.163.206.880)	-	<i>Finance lease payables -</i>
- Utang pembiayaan konsumen	4.645.829.487	(4.645.829.487)	-	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas pajak tangguhan	-	29.418.918.807	29.418.918.807	<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.355.003.084.216	44.635.830.722	2.399.638.914.938	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	3.676.532.851.880	37.450.153.271	3.713.983.005.151	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan non-pengendali	324.528.649.360	62.523.724.382	387.052.373.742	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah ekuitas	2.894.436.789.153	62.523.724.382	2.956.960.513.535	<i>Total equity</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas	6.570.969.641.033	99.973.877.653	6.670.943.518.686	<i>Total liabilities and equity</i>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Berikut adalah ikhtisar laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 dan 31 Desember 2020. laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan arus kas konsolidasian yang disajikan kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan):

**33. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The following are summaries of restated consolidated statement of financial position as at 1 January 2020 and 31 December 2020. profit or loss and other comprehensive income and cash flows for the year ended 31 December 2020 (continued):

	Pada tanggal 1 January 2020/ As at 1 January 2020			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Seperti yang disajikan kembali/ As restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	19.280.155.451	(141.147.705)	19.139.007.746	Related parties -
- Pihak ketiga	463.638.235.295	141.147.705	463.779.383.000	Third parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak berelasi	28.145.423.025	(1.394.879.362)	26.750.543.663	Related parties -
- Pihak ketiga	147.389.418.435	1.394.879.362	148.784.297.797	Third parties -
Uang muka	21.410.886.115	(21.410.886.115)	-	Advances
Biaya dibayar di muka	29.433.427.404	(29.433.427.404)	-	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	-	50.844.313.519	50.844.313.519	Other current assets
Aset takberwujud	29.728.972.338	(29.728.972.338)	-	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	269.967.027.489	29.728.972.338	299.695.999.827	Other non-current assets
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	144.551.714.651	(3.317.015.520)	141.234.699.131	Related parties -
- Pihak ketiga	690.754.418.848	3.317.015.520	694.071.434.368	Third parties -
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current portion of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	-	24.760.426.042	24.760.426.042	Lease liabilities -
- Liabilitas sewa pembiayaan	19.465.318.741	(19.465.318.741)	-	Finance lease payables -
- Utang pembiayaan konsumen	5.295.107.301	(5.295.107.301)	-	Consumer financing payables
Bagian jangka panjang dari pinjaman jangka panjang:				Non-current portion of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	-	40.455.026.151	40.455.026.151	Lease liabilities -
- Liabilitas sewa pembiayaan	35.548.130.213	(35.548.130.213)	-	Finance lease payables -
- Utang pembiayaan konsumen	4.906.895.938	(4.906.895.938)	-	Consumer financing payables

Reklasifikasi ikhtisar laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 tidak memiliki dampak terhadap jumlah aset atau liabilitas seperti yang dinyatakan sebelumnya.

The summary of reclassifications in the statement of financial position as at 1 January 2020 do not have impact to total assets or liabilities as previously reported.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**33. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Berikut adalah ikhtisar laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 dan 31 Desember 2020. laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan arus kas konsolidasian yang disajikan kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan):

The following are summaries of restated consolidated statement of financial position as at 1 January 2020 and 31 December 2020. profit or loss and other comprehensive income and cash flows for the year ended 31 December 2020 (continued):

	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020/ For the year ended 31 December 2020			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Seperti yang disajikan kembali/ As restated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statements of profit loss and other comprehensive income
Penjualan bersih	7.711.334.590.144	8.045.206.269	7.719.379.796.413	Net sales
Beban pokok penjualan	(5.568.907.814.506)	(34.973.242.579)	(5.603.881.057.085)	Cost of sales
Laba bruto	2.142.426.775.638	(26.928.036.310)	2.115.498.739.328	Gross profit
Beban penjualan	(1.111.326.412.293)	(3.634.607.849)	(1.114.961.020.142)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(603.575.877.329)	32.788.446.233	(570.787.431.096)	General and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	-	(14.185.720.149)	(14.185.720.149)	Share of net profit of associate
Penghasilan lainnya	121.102.532.338	(53.417.786.932)	67.684.745.406	Other income
Beban lainnya	(97.215.317.609)	65.377.705.007	(31.837.612.602)	Other expenses
Penghasilan keuangan	23.603.868.083	-	23.603.868.083	Finance income
Biaya keuangan	(135.030.671.665)	-	(135.030.671.665)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	339.984.897.163	-	339.984.897.163	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(94.881.135.256)	-	(94.881.135.256)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	245.103.761.907	-	245.103.761.907	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(56.188.699.434)	-	(56.188.699.434)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>188.915.062.473</u>	<u>-</u>	<u>188.915.062.473</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	259.412.261.010	-	259.412.261.010	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(14.308.499.103)	-	(14.308.499.103)	Non-controlling interests
	<u>245.103.761.907</u>	<u>-</u>	<u>245.103.761.907</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	208.980.457.504	-	208.980.457.504	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(20.065.395.031)	-	(20.065.395.031)	Non-controlling interests
	<u>188.915.062.473</u>	<u>-</u>	<u>188.915.062.473</u>	
Laba per saham dasar - dasar dan dilusian	<u>35,20</u>	<u>(28,16)</u>	<u>7,04</u>	Earnings per share - basic and diluted

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**33. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Berikut adalah ikhtisar laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 dan 31 Desember 2020, laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan arus kas konsolidasian yang disajikan kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan):

The following are summaries of restated consolidated statement of financial position as at 1 January 2020 and 31 December 2020, profit or loss and other comprehensive income and cash flows for the year ended 31 December 2020 (continued):

	Untuk tahun yang berakhir 31 December 2020/ For the year ended 31 December 2020			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Seperti yang disajikan kembali/ As restated	
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statements of cash flows
Penerimaan dari pelanggan	8.388.112.526.354	(580.300.489.509)	7.807.812.036.845	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(5.160.545.710.825)	(459.202.848.544)	(5.619.748.559.369)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(1.121.975.277.204)	5.900.819.869	(1.116.074.457.335)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban operasi	(937.432.886.525)	937.432.886.525	-	Payments of operating expenses
Penerimaan dari penghasilan bunga	885.213.077	(885.213.077)	-	Proceeds from interest income
Penerimaan penghasilan keuangan	-	23.603.868.083	23.603.868.083	Finance income received
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(242.232.869.855)	242.232.869.855	-	Payments of interest expenses and financial charges
Pembayaran beban bunga	-	(124.852.815.048)	(124.852.815.048)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(103.644.892.445)	5.915.782.730	(97.729.109.715)	Payment of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	823.166.102.577	49.844.860.884	873.010.963.461	Net cash flow generated from operating
Hasil dari penjualan aset tetap	24.719.536.801	7.171.549.941	31.891.086.742	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(415.207.107.832)	(44.252.293.768)	(459.459.401.600)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(6.364.003.579)	(1)	(6.364.003.580)	Acquisition of other non-current assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(28.943.294.970)	28.943.294.970	-	Advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan saham entitas anak	(982.082.391.174)	200.513.301.125	(781.569.090.049)	Acquisition of share of a subsidiary
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.423.903.080.349)	192.375.852.267	(1.231.527.228.082)	Net cash flows used in investing activities
Penerimaan utang bank	2.975.056.121.862	(2)	2.975.056.121.860	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(1.876.656.957.946)	(31.311.329.870)	(1.907.968.287.816)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas	(213.786.027.325)	(1)	(213.786.027.326)	Payment of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(30.352.414.384)	(60.151.782.332)	(90.504.196.716)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(22.100.169.547)	22.100.169.547	-	Payments of finance lease payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(6.882.860.665)	6.882.860.665	-	Payment of consumer financing payables
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	795.198.784.519	(62.480.081.993)	732.718.702.526	Net cash flow provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	194.461.806.747	179.740.631.160	374.202.437.907	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	664.877.027.427	(179.740.631.160)	485.136.396.267	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	859.338.834.174	-	859.338.834.174	Cash and cash equivalents at end of year

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Sejak awal 2020, penyakit virus Corona 2019 ("pandemi COVID-19") telah menyebar diseluruh negara, termasuk Indonesia, dan telah mempengaruhi aktivitas bisnis dan ekonomi di Indonesia sampai batas tertentu. Aktivitas bisnis dan ekonomi dari Grup tidak terdampak secara signifikan oleh pandemi COVID-19.

Durasi dan batasan atas dampak dari pandemi COVID-19 tergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksikan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan mengawasi secara dekat perkembangan dari wabah COVID-19 dan selalu mengevaluasi dampak terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi dari Grup.

Efek yang dirasakan oleh Grup merupakan faktor eksternal yang khususnya terkait dengan dampak ketidakpastian masalah kesehatan, tingkat pertumbuhan ekonomi dan aturan pembatasan sosial dari Pemerintah.

Grup telah dan terus berusaha memperkecil efek dari dampak wabah COVID-19 tersebut dengan melakukan beberapa rencana dan aktivitas untuk mempertahankan kontinuitas usaha Grup sebagai berikut:

1. Membentuk Tim *Business Continuity Plan* ("BCP") yang bertugas untuk mengkoordinasikan, memberikan arahan dan mengawasi hal-hal terkait pandemi COVID-19 di seluruh unit usaha, termasuk didalamnya adalah berkoordinasi dengan tim medis dan otoritas lain yang berwenang.
2. Menerapkan dan memberikan sosialisasi protokol Kesehatan kepada karyawan agar dapat diterapkan pada lingkungan kerja dan sosial dimana Grup juga ikut aktif dalam pemberian vaksinasi kepada seluruh karyawan. Grup juga melakukan pembatasan waktu dan tempat kerja sesuai dengan aturan yang berlaku.
3. Melakukan perubahan strategi pemasaran dengan memfokuskan pada produk-produk substitusi yang dapat menggantikan penurunan penjualan produk-produk yang terkena dampak pandemi COVID-19.
4. Menyiapkan produk baru dan aktivitas promosi yang lebih sesuai dengan perubahan kebiasaan konsumen.
5. Peningkatan produktivitas *salesman* dan modernisasi sarana distribusi berbasis teknologi informasi.
6. Memastikan ketersediaan barang pasokan dari pemasok-pemasok Grup yang berada di Indonesia maupun luar negeri, dengan menerapkan proses perencanaan penjualan dan operasional secara berkala, serta melakukan koordinasi secara intensif dengan pemasok utama.
7. Menerapkan protokol kesehatan yang ketat terhadap pemasok dan *transporter* yang memasuki area pabrik.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIGNIFICANT EVENTS

Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 ("the COVID-19 outbreak") has spread across countries including Indonesia and has affected businesses and economic activities in Indonesia to some extent. The business and economic activities of the Group have not been significantly impacted by the COVID-19 outbreak.

The duration and extend of the impact from the COVID-19 outbreak depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 outbreak and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

The effect experienced by the Group are the external factors specifically related with the impact of uncertainty on health issues, the level of economic growth and the rules of social restrictions from the Government.

The Group had and continues to minimise effect from the impact of the COVID-19 outbreak by applying several action plans to maintain the Group's business continuity as follows:

1. Establish a Business Continuity Plan ("BCP") Team whose task is to coordinate, provide direction and supervise matters related to the COVID-19 outbreak in all business units, including coordinating with the medical team and other authorised parties.
2. Implement and socialise Health protocols to employees so that they can be applied to the work and social environment in which the Group is also actively involved in administering vaccinations to all employees. The Group also limits the time and place of work in accordance with applicable regulations.
3. Change the marketing strategy by focusing on substitute products that can replace the decline in sales of products affected by the COVID-19 outbreak.
4. Prepare new products and promotional activities that are more in line with changes of consumer habits.
5. Increase salesman productivity and modernise distribution facilities based on information technology.
6. Ensure the availability of supply raw and packaging materials from the Group's suppliers in Indonesia and abroad, by implementing the sales and operational planning process on a regular basis, and intense coordination with main suppliers.
7. Implement strict health protocols for vendors and transports who enter the factory sites.



Laporan
Tahunan
2021
Annual
Report



PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Wisma Garudafood
Jl. Bintaro Raya No. 10A
Jakarta Selatan 12240

(021) 729 0110
(021) 729 0112

www.garudafood.com